PT Red Planet Indonesia Tbk

monoloog HOTEL

RESILIENT GROWTH TRUSTED BRAND



2025

Laporan Tahunan
Annual Report



RESILIENT GROWTH TRUSTED BRANDS

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

PT Red Planet Indonesia Tbk senantiasa menjaga pertumbuhan yang terus bergerak maju di tengah dinamika industri perhotelan yang penuh tantangan, sekaligus memperkuat posisi merek yang semakin dipercaya oleh pasar. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan ketahanan usaha melalui pengelolaan operasional yang adaptif, penguatan strategi pemasaran yang lebih terarah, optimalisasi kerja sama dengan kanal penjualan digital, serta konsistensi dalam menghadirkan pengalaman menginap yang praktis, nyaman, dan relevan dengan kebutuhan pelanggan masa kini. Di saat yang sama, Perseroan terus memperkuat fondasi bisnis melalui efisiensi operasional, digitalisasi layanan, serta penerapan praktik usaha yang semakin bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pertumbuhan yang dibangun Perseroan tidak semata-mata diukur dari ekspansi, tetapi dari kemampuan untuk mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas layanan, keandalan operasional, dan nilai merek yang dimiliki. Monoloog sebagai merek utama terus diperkuat melalui konsistensi pelayanan, inovasi pengalaman tamu, komitmen terhadap keberlanjutan, serta kedekatan dengan kebutuhan wisatawan modern. Dengan demikian, Perseroan terus menumbuhkan bisnis secara lebih tangguh, terukur, dan berkualitas, dengan menjadikan merek terpercaya sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai jangka panjang.

monoloog HOTEL



PT Red Planet Indonesia Tbk consistently maintains growth that continues to move forward amid the dynamics of the hospitality industry which is full of challenges, while at the same time strengthening its brand position that is increasingly trusted by the market. Throughout 2025, the Company demonstrated business resilience through adaptive operational management, strengthening more focused marketing strategies, optimizing collaboration with digital sales channels, as well as consistency in delivering a stay experience that is practical, comfortable, and relevant to the needs of today's customers. At the same time, the Company continued to strengthen its business foundation through operational efficiency, service digitalization, as well as the implementation of business practices that are increasingly responsible and sustainable.

The growth built by the Company is not merely measured by expansion, but by the ability to maintain the trust of stakeholders in the quality of services, operational reliability, and brand value. Monoloog as the main brand continues to be strengthened through service consistency, innovation in guest experience, commitment to sustainability, as well as alignment with the needs of modern travelers. Accordingly, the Company continues to grow its business in a more resilient, measured, and high-quality manner, by making trusted brands the main foundation in creating long-term value.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Red Planet Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "kami" atau "Perseroan") disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyajian konten laporan ini juga menyesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat gambaran menyeluruh mengenai penerapan prinsip keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis, termasuk capaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan sepanjang periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang dilengkapi dengan perbandingan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Selain menyoroti capaian historis, laporan ini juga menampilkan rencana kerja dan proyeksi masa depan Perseroan yang dirumuskan berdasarkan pernyataan prospektif serta asumsi mengenai kondisi bisnis ke depan. Perseroan menyadari bahwa realisasi di lapangan dapat mengalami perbedaan material dari pernyataan tersebut, sehingga pemangku kepentingan diharapkan menggunakan informasi ini dengan penuh pertimbangan.

The 2025 Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "we" or the "Company") is prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The presentation of this report also complies with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report provides a comprehensive overview of the Company's application of sustainability principles across all business activities, including its economic, social, and environmental performance throughout the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, complemented by performance comparisons from previous years. In addition to highlighting historical achievements, the report also presents the Company's work plans and future projections, which are formulated based on prospective statements and assumptions regarding future business conditions. The Company recognizes that actual results may differ materially from such statements, and therefore stakeholders are advised to use this information with due consideration.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:
Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Graha Iskandarsyah Lt. 6
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C
Jakarta Selatan 12160

: (6221) 2949 8800
: (6221) 723 7797
: corsec@redplanetindonesia.co.id
: www.monolooghotels.com

Sekilas Tentang Kami
Company at a Glance

PT Red Planet Indonesia Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang perhotelan dan berfokus pada pengelolaan hotel dengan konsep modern, efisien, dan bernilai tinggi *(value-driven)*. Perseroan mengoperasikan jaringan Monoloog Hotel, salah satu *brand* hotel bujet terkemuka di Indonesia yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan bisnis maupun rekreasi dengan layanan yang praktis dan terjangkau.

Melalui jaringan Monoloog Hotel, Perseroan saat ini telah hadir di 7 kota besar di Indonesia dan terus memperluas jangkauan usahanya sebagai pelaku utama di segmen hotel *bujet–midscale*. Setiap properti Monoloog Hotel dikembangkan dengan desain yang *stylish* serta lokasi strategis di pusat aktivitas kota, sehingga memberikan kemudahan akses bagi para tamu.

Seluruh hotel dalam jaringan Monoloog dilengkapi dengan fasilitas modern, antara lain tempat tidur premium dengan seprai yang nyaman, serta akses internet berkecepatan tinggi untuk menunjang kenyamanan dan produktivitas tamu selama menginap. Didukung oleh sistem reservasi yang praktis dan layanan yang efisien, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman menginap yang bersih, aman, nyaman, dan berkualitas dengan harga yang kompetitif.

Selain mengelola jaringan Monoloog Hotel, Perseroan juga mengoperasikan Hotel Pusako Bukittinggi, sebuah hotel bersejarah yang menjadi bagian penting dari portofolio aset Perseroan. Keberagaman portofolio ini memperkuat posisi Perseroan dalam industri perhotelan nasional sekaligus mencerminkan komitmen jangka panjang dalam mengembangkan bisnis perhotelan yang berkelanjutan.

PT Red Planet Indonesia Tbk is a public company engaged in the hospitality sector and focuses on hotel management with a modern, efficient, and value-driven concept. The Company operates the Monoloog Hotel network, one of the leading budget hotel brands in Indonesia designed to meet the needs of both business and leisure travelers with practical and affordable services.

Through the Monoloog Hotel network, the Company is currently present in 7 major cities in Indonesia and continues to expand its business reach as a key player in the budget–midscale hotel segment. Each Monoloog Hotel property is developed with a stylish design and strategic location in the center of city activities, thereby providing convenient access for guests.

All hotels within the Monoloog network are equipped with modern facilities, including premium beds with comfortable linen and high-speed internet access to support guest comfort and productivity during their stay. Supported by a practical reservation system and efficient services, the Company is committed to delivering a clean, safe, comfortable, and quality stay experience at competitive prices.

In addition to managing the Monoloog Hotel network, the Company also operates Hotel Pusako Bukittinggi, a historic hotel that forms an important part of the Company's asset portfolio. This portfolio diversity strengthens the Company's position in the national hospitality industry while reflecting its long-term commitment to developing a sustainable hospitality business.

Jumlah Kamar: 1.051 unit

Number of Rooms: 1,051 units

Dikelola secara terstandar untuk menjamin kenyamanan tamu

Managed with standardized procedures to ensure guest comfort

Jumlah Karyawan: 147 orang

Number of Employees: 147 people

Sumber daya profesional di seluruh cabang hotel

Professional resources across all hotel branches

Rata-rata Tingkat Penghunian Kamar 2025: 53,86%

Average Room Occupancy Rate in 2025: 53.86%

Mencerminkan tingkat hunian yang stabil sepanjang tahun

Reflects a stable occupancy rate throughout the year

Bebas Plastik Sekali Pakai

Single-Use Plastic Free

Komitmen keberlanjutan dalam operasional hotel

A sustainability commitment in hotel operations

Digital *Check-in* di Seluruh Cabang

Digital Check-in Across All Branches

Proses cepat dan efisien melalui sistem daring

A fast and efficient process through an online system

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

monoloog HOTEL

PT Red Planet Indonesia Tbk

Lokasi hotel yang strategis, berada di pusat kota dan dekat dengan berbagai area bisnis, wisata, dan transportasi umum.

The hotel's strategic locations in city centers provide easy access to business districts, tourist attractions, and public transportation.

Fasilitas hotel dirancang secara modern untuk memberikan kenyamanan maksimal bagi pelanggan selama menginap.

The hotel's facilities are designed in a modern style to deliver maximum comfort for guests during their stay.

Desain interior yang elegan dan fungsional menciptakan pengalaman menginap yang berkesan serta memperkuat citra merek Monoloog Hotel.

Elegant and functional interior designs create a memorable stay experience while strengthening the Monoloog Hotel brand image.

Staf hotel yang terlatih dan berpengalaman menjamin konsistensi layanan berkualitas tinggi di seluruh jaringan hotel.

Well-trained and experienced hotel staff ensure consistent high-quality service across the entire hotel network.

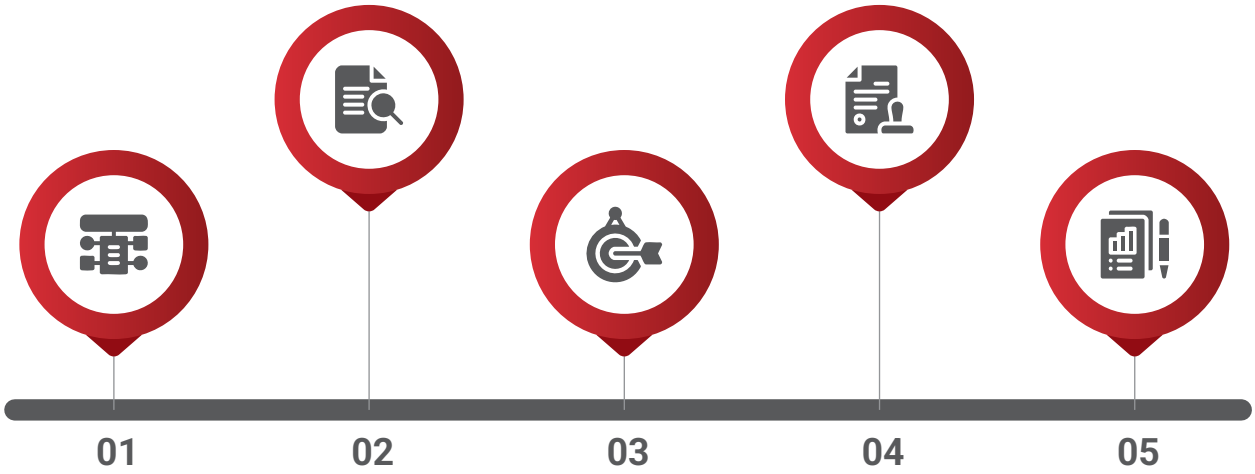
Penerapan prinsip keberlanjutan melalui efisiensi energi, pengurangan limbah, serta rekrutmen tenaga kerja lokal untuk mendukung pembangunan ekonomi di sekitar wilayah operasional.

The implementation of sustainability principles includes energy efficiency, waste reduction, and the recruitment of local workers to support economic development around the operational areas.

Komitmen terhadap inovasi dan transformasi digital sebagai bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam meningkatkan daya saing dan pengalaman pelanggan.

A commitment to innovation and digital transformation is an integral part of the Company's long-term strategy to enhance competitiveness and customer experience.

Tentang Penyusunan Laporan
About Report Preparation



01	02	03	04	05
Perencanaan Planning	**Identifikasi** Identification	**Prioritisasi** Prioritization	**Validasi** Validation	**Penyusunan Laporan** Report Praparation
Merupakan tahap awal yang melibatkan penentuan tujuan, ruang lingkup, dan jadwal penyusunan laporan untuk memastikan proses berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. The initial stage that involves the determination of the objectives, scope, and timeline for the preparation of the report to ensure the process proceeds according to the established plan.	Dengan mengacu pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang relevan seputar Laporan Tahunan termasuk kelompok pemangku kepentingan. Referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, the Company continuously identifies and gathers relevant information related to the Annual Report, including stakeholder groups.	Menentukan topik material berdasarkan urutan kepentingan dari infomasi yang telah diidentifikasi. Determining material topics based on the priority order of the information that has been identified.	Memeriksa dan memastikan kebenaran serta keabsahan data yang telah dikumpulkan, untuk kemudian dilaporkan kepada jajaran top manajemen sebelum digunakan dalam penyusunan laporan. Reviewing and verifying the accuracy and validity of the data collected, which is then reported to top management before being used in report preparation.	Merupakan tahap akhir penyusunan Laporan Tahunan yang melibatkan pengorganisasian, analisis, dan penyajian data dalam format yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. This represents the final stage in the preparation of the Annual Report, involving the organization, analysis, and presentation of data in a clear, structured format that is easy for stakeholders to understand.

Identifikasi Pemangku Kepentingan

Identifikasi pemangku kepentingan merupakan tahapan penting untuk memahami sekaligus mengelola pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau terdampak oleh aktivitas perusahaan. Langkah ini dilakukan agar kebutuhan dan harapan mereka dapat dipertimbangkan serta diakomodasi secara tepat dalam setiap keputusan maupun kegiatan operasional Perseroan. Beberapa aspek utama yang menjadi perhatian dalam proses ini meliputi:

Stakeholders Identification

Identifying stakeholders is an important step to understand and manage the parties who have an interest in or are affected by the Company's activities. This process ensures that their needs and expectations are properly considered and accommodated in every decision and operational activity of the Company. Several key aspects taken into account in this process include:

01 **Pengaruh**
Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha.

The involved party influences the decisions made by the Company regarding business sustainability.

02 **Ketergantungan**
Dependence

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company has direct or indirect dependence on these parties.

03 **Tanggung Jawab**
Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.

The Company has responsibilities, both now and in the future towards these pasties.

04 **Perhatian**
Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

These parties require attention from the Company regarding economic, social, and environmental issues.

05 **Perspektif**
Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.

These parties can provide new perspectives that did not exist previously on important relevant issues.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Perseroan senantiasa membangun kedekatan dengan para pemangku kepentingan melalui interaksi yang terbuka dan transparan. Komitmen ini diwujudkan dengan upaya memahami serta merespons kebutuhan mereka secara tepat, disertai penerapan praktik bisnis yang berlandaskan etika. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan diharapkan mampu menciptakan hubungan yang harmonis, saling memberikan manfaat, serta mendukung tercapainya keberlanjutan jangka panjang.

Relationship with the Stakeholders [POJK E.4]

The Company consistently builds close relationships with stakeholders through open and transparent interactions. This commitment is reflected in efforts to understand and respond to their needs appropriately, supported by the application of ethical business practices. The involvement of stakeholders in the decision-making process is expected to create harmonious, mutually beneficial relationships and support the achievement of long-term sustainability.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency
Pemegang Saham dan Investor	• Tanggung Jawab • Perspektif • Pengaruh	• Kinerja ekonomi. • Keberlanjutan usaha.	• Menyusun langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja ekonomi dan mempertahankan keberlanjutan usaha. • Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di Perseroan.	• Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa. • Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. • Penyediaan sarana akses informasi.
Shareholders and Investors	• Responsibility • Perspective • Influence	• Economic performance. • Business sustainability.	• Develop strategic steps to improve economic performance and maintain business sustainability. • Improve the implementation of sustainability principles in the Company.	• Organizing Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). • Submission of Financial Statements and Annual Report. • Provision of information access facilities.
Pemerintah dan Regulator	• Tanggung Jawab • Perspektif • Pengaruh	• Pemenuhan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. • Pembayaran kewajiban perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).	• Memastikan kegiatan operasional Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan. • Membayar kewajiban pajak dan PNBP. • Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal.	• Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan. • Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan.
Government and Regulators	• Responsibility • Perspective • Influence	• Compliance with regulations related to the Company's business activities. • Payment of tax obligations and Non-Tax State Revenues (PNBP).	• Ensuring that the Company's operational activities have complied with all regulations applicable to the Company. • Paying tax and PNBP obligations. • Obtain certification and assessment made by external parties.	• Submission of Financial Statements, Annual Report, and other reports on a quarterly or annual basis. • Payment and reporting of taxes and PNBP for monthly or annual periods.
Karyawan	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Perhatian • Pengaruh	• Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). • Pengembangan kompetensi dan jenjang karier.	• Menyusun serta memenuhi kontrak kerja dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. • Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai. • Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta promosi jabatan.	Penyediaan sarana pengaduan karyawan.
Employee	• Responsibility • Dependence • Attention • Influence	• Management of a fair and responsible employment practices. • Occupational Health, and Safety (OHS). • Competence development and career path.	• Prepare and fulfill work agreement as well as employment laws and regulations. • Provide adequate OHS facilities and/or infrastructure. • Organize education and training activities, as well as job promotion.	Provision of employee complaint facilities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency
Pelanggan	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Perhatian • Pengaruh	• Informasi produk dan jasa. • Kualitas produk dan jasa.	• Memperbarui informasi produk dan jasa sesuai kebutuhan. • Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan.	• Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan. • Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan.
Customers	• Responsibility • Dependence • Attention • Influence	• Products and services information. • Products and services quality.	• Update products and services information as needed. • Maintain the quality of products and services, including customer health and safety aspects.	• Implementation of customer satisfaction surveys as needed. • Provision of complaint facilities for customers.
Mitra Kerja	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Pengaruh	• Praktik pengadaan yang adil dan transparan. • Pemenuhan kontrak kerja.	• Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua belah pihak. • Melaksanakan pengadaan produk dan jasa sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. • Memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja.	• Pertemuan dengan pemasok sesuai kebutuhann. • Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok.
Business Partner	• Responsibility • Dependence • Influence	• Fair and transparent procurement practices. • Fulfillment of work agreement.	• Prepare a work agreement that benefits both parties. • Carry out products and services procurement in accordance with the good corporate governance principles. • Fulfill obligations in the work agreement.	• Conduct meetings with suppliers as needed. • Provision of complaint facilities for suppliers.
Masyarakat	• Tanggung Jawab • Perhatian • Perspektif	• Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. • Program pengembangan masyarakat.	• Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. • Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan bagi masyarakat.	Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat.
Public	• Responsibility • Attention • Perspective	• The Company's participation in helping improving the community welfare. • Community development programs.	• Opening job opportunities for local communities. • Implementing corporate social responsibilities program for the community.	Provision of means of communication and complaints for the public.
Media Massa	Tanggung Jawab	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.	• Memperbarui informasi pada situs web dan media sosial sesuai kebutuhan. • Melaksanakan paparan publik.	• Penyediaan sarana akses informasi. • Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan.
Mass Media	Responsibility	Disclosure of information related to Company's business development.	• Update information on website and social media as needed. • Conduct public expose.	• Provision of information access facilities. • Implementation of public exposure as needed.

Topik Material Keberlanjutan
Material Sustainability Topics

Berdasarkan hasil identifikasi pemangku kepentingan serta kebutuhannya, Perseroan menyusun risiko dan peluang ESG. Pengelolaan risiko diperlukan untuk meminimalkan potensi kerugian finansial, reputasi, dan operasional yang dapat muncul akibat pengabaian terhadap isu keberlanjutan. Di sisi lain, peluang ESG dapat mendorong keunggulan kompetitif, efisiensi biaya, loyalitas pelanggan, serta peningkatan akses terhadap mitra strategis dan sumber pendanaan hijau. Oleh karena itu, ESG bukan hanya soal kepatuhan, melainkan juga instrumen strategis untuk memperkuat posisi bisnis jangka panjang.

Based on the identification of stakeholders and their needs, the Company outlines its ESG risks and opportunities. Risk management is required to minimize potential financial, reputational, and operational losses that may arise from ignoring sustainability issues. On the other hand, ESG opportunities can drive competitive advantage, cost efficiency, customer loyalty, and improved access to strategic partners and green financing. Therefore, ESG is not only about compliance—it is also a strategic tool to strengthen the Company's long-term business position.

Proses pemetaan risiko dan peluang ESG ini juga mempertimbangkan relevansi masing-masing isu terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dalam konteks industri hotel bujet di wilayah perkotaan dengan menggunakan referensi kerangka *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) dan praktik terbaik industri. Setiap isu dievaluasi berdasarkan dampaknya terhadap strategi, operasional, dan pemangku kepentingan, serta potensi kontribusinya terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan.

The mapping process for ESG risks and opportunities also considers the relevance of each issue to the Company's business sustainability within the context of the budget hotel industry in urban areas, using the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) framework and industry best practices as references. Each issue is evaluated based on its impact on strategy, operations, and stakeholders, as well as its potential contribution to achieving the Company's sustainability objectives.

Selanjutnya, Perseroan melakukan penetapan topik-topik yang dianggap material bagi keberlanjutan bisnis, yaitu isu yang memiliki dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan serta berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Dengan fokus pada topik material tersebut, Perseroan dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan pelaporan ESG yang lebih relevan dan bernilai tambah.

The Company then determines the topics considered material to business sustainability—issues with significant economic, environmental, and social impacts that influence stakeholder decision-making. By focusing on these material topics, the Company can allocate resources more effectively, enhance accountability, and ensure ESG reporting that is more relevant and value-adding.

Hasil pemetaan terhadap risiko dan peluang ESG serta topik yang material bagi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The results of the ESG risk and opportunity mapping, as well as the material topics for the Company, are presented as follows:

Topik Material Material Topic	Risiko Utama Key Risks	Dampak Negatif Negative Impacts	Peluang Utama Key Opportunities	Dampak Positif Positive Impacts
Aspek Lingkungan **Environmental Aspect**				
Penggunaan Energi Energy Use	Penggunaan energi yang tinggi dan tidak efisien. High and inefficient energy consumption.	Peningkatan biaya operasional dan ketergantungan pada energi fosil. Higher operating costs and dependence on fossil energy.	Efisiensi energi menurunkan biaya langsung. Energy efficiency reduces direct costs.	Pengurangan jejak karbon dan peningkatan daya saing jangka panjang. Lower carbon footprint and stronger long-term competitiveness.
Pengelolaan Limbah Waste Management	Pengelolaan limbah domestik hotel yang tidak optimal. Suboptimal management of hotel domestic waste.	Risiko lingkungan, keluhan pelanggan, serta denda dari regulator. Environmental risks, customer complaints, and potential regulatory penalties.	Pemilahan dan daur ulang limbah meningkatkan efisiensi dan citra perusahaan. Waste sorting and recycling improve efficiency and corporate image.	Peningkatan reputasi *brand* sebagai hotel bertanggung jawab. Enhanced brand reputation as a responsible hotel.

Topik Material Material Topic	Risiko Utama Key Risks	Dampak Negatif Negative Impacts	Peluang Utama Key Opportunities	Dampak Positif Positive Impacts
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	Ketidaksiapan menghadapi cuaca ekstrem atau banjir. Inadequate preparedness for extreme weather or flooding.	Kerusakan properti, gangguan operasional, serta peningkatan klaim asuransi. Property damage, operational disruptions, and increased insurance claims.	Penyesuaian desain untuk ketahanan iklim. Climate-resilient design adjustments.	Peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, serta proteksi aset jangka panjang. Stronger stakeholder trust and long-term asset protection.
Aspek Sosial **Social Aspect**				
Kepuasan dan Keamanan Pelanggan Customer Satisfaction and Safety	Inkonsistensi layanan dan pengelolaan keselamatan pelanggan. Inconsistent service quality and customer safety management.	Tuntutan hukum, menurunnya reputasi, serta berkurangnya loyalitas pelanggan. Legal risks, declining reputation, and reduced customer loyalty.	Standardisasi sistem layanan dan keamanan pelanggan. Standardized service and customer safety systems.	Peningkatan kepuasan dan retensi pelanggan. Improved customer satisfaction and retention.
Manajemen SDM dan K3 HR and OHS Management	Ketimpangan kerja dan ketidakpuasan karyawan, serta risiko cedera atau stres kerja. Workplace inequality and employee dissatisfaction, along with risks of injury or work-related stress.	Peningkatan *turnover*, inkonsistensi layanan, penurunan produktivitas, serta peningkatan biaya kompensasi. Higher turnover, inconsistent service quality, lower productivity, and increased compensation costs.	Kebijakan kerja adil, pelatihan karyawan, serta ergonomi kerja. Fair employment policies, employee training, and ergonomic work practices.	Peningkatan kualitas layanan, loyalitas karyawan, stabilitas operasional, serta *employer branding*. Improved service quality, stronger employee loyalty, operational stability, and enhanced employer branding.
Aspek Tata Kelola **Governance Aspect**				
Manajemen Risiko Sistemik Systemic Risk Management	Risiko strategis tidak termitigasi dengan baik. Strategic risks that are not properly mitigated.	Kerugian reputasi dan keuangan akibat kejadian tak terduga. Reputational and financial losses due to unforeseen events.	Integrasi manajemen risiko ke seluruh fungsi. Integrating risk management across all functions.	Ketahanan bisnis jangka panjang dan pengambilan keputusan berbasis data. Long-term business resilience and data-driven decision-making.
Transparansi dan Etika Bisnis Transparency and Business Ethics	Pelanggaran etika, suap, konflik kepentingan, serta kurangnya informasi yang relevan dan tepat waktu. Ethical violations, bribery, conflicts of interest, and a lack of relevant and timely information.	Kehilangan kepercayaan publik dan sanksi hukum. Loss of public trust and legal sanctions.	Sosialisasi kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran, serta penyampaian laporan sesuai standar. Dissemination of the code of ethics and whistleblowing system, along with reporting aligned with applicable standards.	Peningkatan citra perusahaan dan hubungan dengan investor. Enhanced corporate image and stronger relationships with investors.

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Sustainability Strategy

Perseroan berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional dengan menitikberatkan pada 3 pilar utama, yaitu lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang seimbang antara profitabilitas dan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan.

1. Aspek Lingkungan Hidup
   Dalam upaya mendukung transisi menuju bisnis rendah karbon, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada efisiensi energi, konservasi sumber daya, dan pengelolaan limbah berkelanjutan, antara lain:
   a. Efisiensi Energi
      Penerapan *light emitting diode* (LED), sensor otomatis di area publik, dan *key power control system* di setiap kamar.
   b. Manajemen Air dan Limbah
      Penggunaan *aerator* untuk menghemat air, pemisahan limbah organik dan anorganik, serta kerja sama dengan pihak ketiga bersertifikasi untuk pengangkutan limbah bahan beracun berbahaya.
   c. Material Ramah Lingkungan
      Prioritas penggunaan bahan bangunan bersertifikasi hijau dan furnitur lokal dari pemasok berprinsip keberlanjutan.
   d. *Net Zero Initiative*
      Monoloog Hotel menjadi satu-satunya jaringan hotel di Indonesia yang tergabung dalam *Net Zero Hub* Kamar Dagang dan Industri (KADIN), menegaskan komitmen Perseroan dalam peta jalan menuju emisi karbon nol *(Net Zero Emission)* pada tahun 2045.

2. Aspek Sosial
   Perseroan percaya bahwa keberhasilan bisnis hanya dapat dicapai melalui kontribusi nyata terhadap masyarakat dan tenaga kerja lokal. Oleh karena itu, strategi sosial Perseroan meliputi:
   a. Pemberdayaan tenaga kerja lokal.
   b. Lebih dari 65,99% staf hotel direkrut dari masyarakat sekitar lokasi operasional untuk mendorong penyerapan tenaga kerja daerah.
   c. Pelatihan dan pengembangan SDM.
   d. Program *Hospitality Skill Training* dan *Customer Experience Workshop* secara rutin diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kompetensi.
   e. Keterlibatan sosial masyarakat
      Dukungan terhadap kegiatan lingkungan dan sosial seperti kegiatan bantuan bagi korban bencana alam di Sumatera Barat yang ditujukan untuk memberikan dukungan dan manfaat langsung kepada masyarakat terdampak.

The Company strives to integrate sustainability principles into all operational activities by focusing on three main pillars: environmental, social, and economic. This approach ensures long-term growth that balances profitability with responsibility to society and the environment.

1. Environmental Aspect
   To support the transition toward a low-carbon business, the Company implements strategies focused on energy efficiency, resource conservation, and sustainable waste management, including:
   a. Energy Efficiency
      Use of light emitting diode (LED), automatic sensors in public areas, and key-power control systems in each room.
   b. Water and Waste Management
      Use of aerators to conserve water, separation of organic and inorganic waste, and collaboration with certified third parties for the disposal of hazardous and toxic waste.
   c. Environmentally Friendly Materials
      Prioritizing green-certified building materials and locally sourced furniture from sustainability-minded suppliers.
   d. Net Zero Initiative
      Monoloog Hotel is the only hotel chain in Indonesia participating in the Net Zero Hub of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), underscoring the Company's commitment to achieving net zero emissions by 2045.

2. Social Aspect
   The Company believes that business success can only be achieved through meaningful contributions to local communities and the local workforce. Accordingly, the Company's social strategies include:
   a. Empowerment of the local workforce.
   b. More than 65.99% of hotel staff are recruited from communities surrounding each operational location to support regional employment.
   c. Training and HC development.
   d. Regular Hospitality Skill Training and Customer Experience Workshops are provided to employees to enhance service quality and competencies.
   e. Community engagement
      Support for environmental and social activities such as assistance activities for natural disaster victims in West Sumatra aimed at providing direct support and benefits to affected communities.

f. Inklusi dan kesetaraan
Komitmen terhadap kesempatan kerja setara tanpa diskriminasi gender, usia, atau latar belakang sosial.

3. Aspek Tata Kelola
Pengelolaan aspek tata kelola yang baik menjadi fondasi utama untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang etis dalam menghadapi dinamika bisnis dan tantangan keberlanjutan jangka panjang. Beberapa strategi utama yang ditempuh meliputi:
   a. Penguatan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi
   Menyusun dan menerapkan kerangka manajemen risiko terintegrasi berbasis ESG ke dalam seluruh lini proses bisnis, termasuk pengembangan dan operasional hotel.
   b. Membangun Budaya Etika dan Kepatuhan
   Menyosialisasikan dan menerapkan Peraturan Perusahaan dan Kode Etik secara menyeluruh, disertai audit kepatuhan dan mekanisme *whistleblowing* yang efektif.
   c. Transparansi Informasi dan Pelaporan
   Menyampaikan laporan yang diperlukan pemangku kepentingan secara berkala, sesuai dengan standarisasi yang berlaku.

4. Aspek Ekonomi
Dalam menguatkan hasil ekonomi, Perseroan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan yang efisien dan bernilai tambah tinggi bagi pemangku kepentingan. Strategi yang dijalankan antara lain:
   a. Model Bisnis *Asset-Light*
   Mengoptimalkan ekspansi jaringan Monoloog Hotel melalui skema kerja sama strategis tanpa beban aset berat, menjaga arus kas dan profitabilitas.
   b. Digitalisasi Operasional
   Pemanfaatan *centralized reservation platform* dan *data analytics* untuk mengelola tarif dinamis (*dynamic pricing*) serta meningkatkan tingkat hunian *(occupancy rate).*
   c. Inovasi Layanan
   Pengembangan fitur *self check-in kiosk*, transaksi tanpa uang tunai (*cashless system*), dan survei kepuasan tamu berbasis digital untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.
   d. Dampak Ekonomi Lokal
   Pengutamaan pemasok lokal dan mitra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk rantai pasok hotel, guna mendukung perputaran ekonomi daerah.

f. Inclusion and equality
A commitment to equal employment opportunities without discrimination based on gender, age, or social background.

3. Governance Aspect
Good governance serves as a key foundation to ensure transparency, accountability, and ethical decision-making in navigating business dynamics and long-term sustainability challenges. The main strategies include:

   a. Strengthening the Integrated Risk Management System
   Developing and implementing an ESG-based integrated risk management framework across all business processes, including hotel development and operations.
   b. Building an Ethical and Compliance-Driven Culture
   Implementing and communicating the Company Regulations and Code of Ethics, supported by compliance audits and an effective whistleblowing mechanism.
   c. Information Transparency and Reporting
   Providing stakeholders with the required reports on a regular basis, in accordance with applicable standards.

4. Economic Aspect
To strengthen economic outcomes, the Company focuses on sustainable growth that is efficient and delivers high added value for stakeholders. The strategies include:

a. Asset-Light Business Model
Expanding the Monoloog Hotel network through strategic partnership schemes without heavy asset ownership, helping maintain cash flow and profitability.
b. Operational Digitalization
Using a centralized reservation platform and data analytics to manage dynamic pricing and improve occupancy rates.

c. Service Innovation
Developing self check-in kiosks, a cashless transaction system, and digital guest satisfaction surveys to enhance the customer experience.

d. Local Economic Impact
Prioritizing local suppliers and Micro Small Medium Enterprise (MSME) partners in the hotel supply chain to support regional economic activity.

Dukungan terhadap SDGs
Support for SDGs

Perseroan menunjukkan komitmen dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan menitikberatkan pada sasaran-sasaran yang paling berkaitan erat dengan bidang usahanya. Fokus utama diarahkan pada pengurangan emisi karbon, pemanfaatan energi terbarukan, serta penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan turut berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Perseroan meyakini bahwa kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan akan mempercepat realisasi target tersebut, sekaligus menjadi langkah nyata untuk memberikan kontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

The Company demonstrates its commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by prioritizing targets that are most closely aligned with its business activities. The main focus is on reducing carbon emissions, promoting renewable energy, and implementing environmentally friendly operational practices.

In addition, the Company contributes to improving education, health, and the empowerment of local communities. The Company believes that collaboration with various stakeholders will accelerate the achievement of these targets and serve as a tangible contribution toward a more sustainable future.

Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect

6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air. **6.4 Improving water usage efficiency in all sectors, and ensuring sustainable use and supply of fresh water to address water scarcity.**		
Perseroan menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan air tanah untuk kebutuhan di luar kegiatan operasional, sekaligus menginternalisasikan kesadaran serta budaya hidup bersih, peduli alam, dan ramah lingkungan kepada seluruh karyawan. The Company implements a policy to reduce the use of groundwater for non-operational purposes, while also instilling awareness and a culture of cleanliness, environmental care, and eco-friendliness among all employees.	Upaya yang dilakukan difokuskan pada peningkatan efisiensi penggunaan air di seluruh lingkungan operasional, sekaligus melindungi ekosistem yang berkaitan dengan sumber daya air agar keberlanjutannya tetap terjaga. These efforts focus on improving water-use efficiency across all operational areas, while protecting ecosystems connected to water resources to ensure their long-term sustainability.	Penggunaan air sebesar 53.981 m^3, menurun 10,98% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 60.638 m^3. Water consumption amounted to 53,981 m^3, a decrease of 10.98% compared with 60,638 m^3 in the previous year.
12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. **12.5 Reducing waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.**		
Menerapkan kebijakan pengelolaan limbah sebagaimana disyaratkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). Implement waste management policy as required by the Regional Environmental Agency (BLHD).	Pengelolaan limbah padat dan cair dilakukan secara efisien dengan memastikan bahwa kandungan limbah cair yang dihasilkan tetap berada di bawah standar baku mutu yang ditetapkan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Solid and liquid waste are managed efficiently by ensuring that the content of generated liquid waste remains below the prescribed quality standards, thereby minimizing environmental impact.	Pengelolaan limbah padat dan cair, baik limbah B3 atau non-B3 telah dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku, sebagaimana disyaratkan oleh BLHD. The management of solid and liquid waste, including both hazardous (B3) and non-hazardous waste, has been carried out in accordance with the applicable procedures as required by BLHD.

Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
13.2 Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies, and plans.

Kebijakan efisiensi energi diterapkan melalui pengendalian penggunaan listrik dan bahan bakar minyak, disertai dengan sosialisasi mengenai pentingnya penghematan energi kepada seluruh insan baik di kantor pusat maupun di area operasional. Selain itu, partisipasi dalam gerakan *Earth Hour* juga dilakukan sebagai bentuk kepedulian sekaligus kontribusi nyata terhadap upaya penanggulangan perubahan iklim.	Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional terus dilakukan melalui langkah-langkah efisiensi energi yang sekaligus berkontribusi pada peningkatan kesehatan serta kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar. Selain berorientasi pada keuntungan, perusahaan juga menempatkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian penting dalam keberlanjutan bisnisnya.	• Penggunaan energi sebesar 12.767,88 gigajoule, menurun dibandingkan tahun sebelumnya mencapai 13.856,88 gigajoule. • Emisi udara di kantor pusat dan di hotel-hotel Monoloog telah berada di bawah standar baku mutu.
The energy-efficiency policy is implemented through controlling the use of electricity and fuel, accompanied by communication on the importance of energy conservation to all personnel at both the head office and operational areas. In addition, participation in the Earth Hour movement is carried out as a form of concern as well as a tangible contribution to climate-change mitigation efforts.	Efforts to reduce greenhouse-gas emissions from operational activities continue to be carried out through energy-efficiency measures, which also contribute to improving the health and quality of life of employees and surrounding communities. In addition to being profit-oriented, the Company also places concern for environmental preservation as an important part of its business sustainability.	• Energy consumption amounted to 12,767.88 gigajoules, decreasing compared with the previous year's 13,856.88 gigajoules. • Air emissions at the head office and Monoloog hotels were already below the applicable quality standards.

Aspek Sosial / Social Aspect

5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.
5.5 Ensuring full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all decision-making levels in political, economics, and community life.

Menerapkan kebijakan anti-diskriminasi tanpa memandang suku ras, jenis kelamin, maupun golongan tertentu pada proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier.	Membuka kesempatan bagi perempuan untuk berkarya dan berkarier dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan dan tanpa diskriminasi.	• Jumlah karyawan wanita mencapai 27,89%. • Terdapat 1 anggota Direksi wanita yang memiliki keahlian serta kompetensi yang mumpuni.
Implement an anti-discrimination policy regardless of ethnicity, race, gender, or groups in the recruitment, competence development, and career development processes.	Provide opportunities for women to work and have a career by creating sustainable and non-discriminatory employment opportunities.	• The proportion of female employees reached 27.89%. • There is 1 female member of the Board of Directors who possesses strong expertise and competence.

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.
8.8 Protecting worker rights and promote a safe and secure working environment for all employee.

Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai dengan bidang tugas serta tanggung jawab masing-masing. Selain itu, sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan secara konsisten untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Perseroan juga memenuhi hak-hak karyawan, termasuk pemberian remunerasi yang sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR).	Perseroan menargetkan pengembangan kompetensi karyawan secara berkala guna memastikan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan. Selain itu, ditetapkan sasaran untuk mempertahankan kondisi kerja yang aman dengan tidak adanya kecelakaan kerja fatal. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan tingkat kepuasan karyawan, khususnya melalui pemberian remunerasi yang layak serta penyediaan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung.	• Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan dilakukan secara berkala. • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. • Tingkat upah karyawan telah sesuai dengan UMR.
The Company continues to strive to enhance employee competencies and skills in line with their respective duties and responsibilities. In addition, the Occupational Health and Safety (OHS) management system is implemented consistently to ensure a safe and comfortable working environment. The Company also fulfills employee rights, including the provision of remuneration in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR).	The Company targets periodic employee competency development to ensure the sustainable improvement of human capital quality. It has also set objectives to maintain safe working conditions with zero fatal workplace accidents. Furthermore, the Company is committed to continuously improving employee satisfaction, particularly through the provision of fair remuneration and a comfortable and supportive working environment.	• Sustainability-related competency development is carried out periodically. • There were no fatal workplace accidents. • Employee wage levels comply with the UMR.

Aspek Ekonomi / Economic Aspect

Inisiatif Perseroan Company's Initiatives	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2025 Achievement in 2025
8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. **8.1 Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.**		
Perseroan terus mengembangkan fasilitas dan layanan hotel, sekaligus menerapkan strategi pemasaran yang bertujuan meningkatkan daya tarik bagi tamu. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung sebagai karyawan hotel, mendukung pemberdayaan tenaga kerja setempat. The Company continues to enhance its hotel facilities and services while implementing marketing strategies aimed at increasing guest appeal. In addition, the Company provides opportunities for local communities to join as hotel employees, thereby supporting the empowerment of the local workforce.	Fokus pada peningkatan kepuasan pelanggan sekaligus mendorong pertumbuhan tingkat okupansi hotel. Hal ini diikuti dengan upaya meningkatkan pendapatan hotel, memenuhi peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal, serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. The focus is on improving customer satisfaction while driving growth in the hotel's occupancy rate. This is complemented by efforts to increase hotel revenue, comply with regional regulations related to the empowerment and placement of local labor, and contribute to improving the welfare of the surrounding community.	• Kepuasan pelanggan mencapai skor rata-rata 4,35 poin. • Pendapatan hotel menurun 5,00%. • Karyawan lokal sebanyak 97 orang atau 65,99% dari jumlah karyawan. • Customer satisfaction reached an average score of 4.35 points. • Hotel revenue decreased by 5.00%. • Local employees totaled 97 individuals or 65.99% of total employees.

Permasalahan terhadap Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan masih menghadapi sejumlah hambatan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan muncul dalam pengembangan kebijakan dan program yang berorientasi pada aspek sosial serta lingkungan, sehingga perhatian terhadap keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari masih belum optimal. Selain itu, proses pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha yang dijalankan masih terbatas. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan perlu secara konsisten melakukan evaluasi, menyempurnakan kebijakan dan program keberlanjutan, serta mengembangkan metode pengukuran yang lebih komprehensif agar dampak sosial dan lingkungan dapat dinilai secara tepat.

Sementara itu, dari sisi eksternal, Perseroan dituntut untuk beradaptasi dengan dinamika ekonomi global yang berpengaruh terhadap kondisi makro dan mikro di dalam negeri, khususnya pada sektor perhotelan yang menjadi inti operasional Perseroan. Perubahan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga konsistensi penerapan prinsip keberlanjutan. Untuk menghadapinya, Perseroan berkomitmen melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan ekonomi, menyusun langkah antisipasi yang relevan, serta mengikuti setiap pembaruan regulasi dengan kajian mendalam atas dampaknya. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesinambungan bisnis jangka panjang sekaligus mendukung pencapaian SDGs.

Problems with Future Implementation of Sustainability Principles and Strategies [POJK E.5]

The implementation of sustainability principles within the Company continues to face several challenges, both internal and external. Internally, challenges arise in developing policies and programs oriented toward social and environmental aspects, resulting in suboptimal attention to sustainability in day-to-day operations. In addition, the process of measuring the social and environmental impacts of the Company's business activities remains limited. To address these challenges, the Company must consistently conduct evaluations, refine its sustainability policies and programs, and develop more comprehensive measurement methods to ensure that social and environmental impacts can be assessed accurately.

Externally, the Company is required to adapt to global economic dynamics that influence domestic macro and micro conditions, particularly in the hospitality sector, which forms the core of the Company's operations. Changes in government policies related to sustainability also present specific challenges in maintaining consistent application of sustainability principles. To respond, the Company is committed to conducting regular monitoring of economic developments, preparing relevant anticipatory measures, and complying with regulatory updates supported by in-depth assessments of their impacts. These efforts are carried out to ensure long-term business continuity while supporting the achievement of the SDGs.


monoloog
HOTEL
Dear valued guest.
Starting now, call us
Monoloog Hotels
www.monologhotels.com

Daftar Isi
Table of Contents

ii **Tema**
Theme
1 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Liability
2 **Sekilas Tentang Kami**
Company at a Glance
3 **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Advantages
4 **Tentang Penyusunan Laporan**
About Report Preparation
8 **Topik Material Keberlanjutan**
Material Sustainability Topics
10 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
12 **Dukungan terhadap SDGs**
Support for SDGs
16 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

20 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
25 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Hihlights
26 Peristiwa Penting
Importants Events
27 Penghargaan dan Sertifikasi 2025
2025 Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen
Management Report

32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
38 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
45 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

03 Profil Perusahaan
Company Profile

48 Identitas Perusahaan
Company Identity
49 Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan
Significant Changes on the Company
50 Riwayat Singkat
Brief History
52 Visi, Misi, Nilai Pokok Perusahaan, dan Filosofi Logo
Vision, Mission, Corporate Values, and Logo Philosophy
56 Kegiatan Usaha
Business Sector
56 Produk dan Jasa
Products and Services
60 Wilayah Operasional
Operational Area
62 Struktur Organisasi
Organizational Structure
64 Daftar Keanggotaan pada Asosiasi
Membership List in Association
65 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
67 Profil Direksi
Board of Directors Profile
69 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile
71 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
72 Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Direct and Indirect Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors
73 Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Company Shareholders Composition based on Ownership Status
73 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders
74 Struktur Korporasi
Corporate Structure
74 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Companies
76 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
77 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
77 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information of the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services
78 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

82 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

83 Tinjauan Industri
Industry Overview

85 Tinjauan Operasional
Operational Review

89 Tinjauan Keuangan
Financial Review

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

106 Komitmen Penerapan GCG
Commitment of GCG Implementation

106 Struktur GCG
GCG Structure

107 Mekanisme Penerapan GCG
GCG Implementation Mechanism

107 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

109 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

115 Direksi
Board of Directors

119 Keberagaman Manajemen dan Independensi
Management Diversity and Independence

120 Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*
Policy on the Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer Roles

120 Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisasi dan Direksi
Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

121 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

124 Komite Audit
Audit Committee

130 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

131 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

135 Audit Internal
Internal Audit

139 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

140 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

142 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

146 Perkara Hukum
Legal Cases

146 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

146 Kode Etik
Code of Ethics

149 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program

149 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

150 Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham
Fair Treatment Policy for Shareholders

150 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan
Policy to Prevent Insider Trading and Conflict of Interest

151 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

153 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

160 Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan
Commitment to Building a Sustainability Culture

160 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

161 Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial
Social Aspect Sustainability Performance

179 Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Sustainability Performance

188 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification from Independent Party

188 **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Responses to Feedback of Previous Year's Reports

189 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

191 **Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017**
Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

193 **Indeks Referensi Kriteria ESG-IDXnet**
ESG-IDXnet Criteria Reference Index

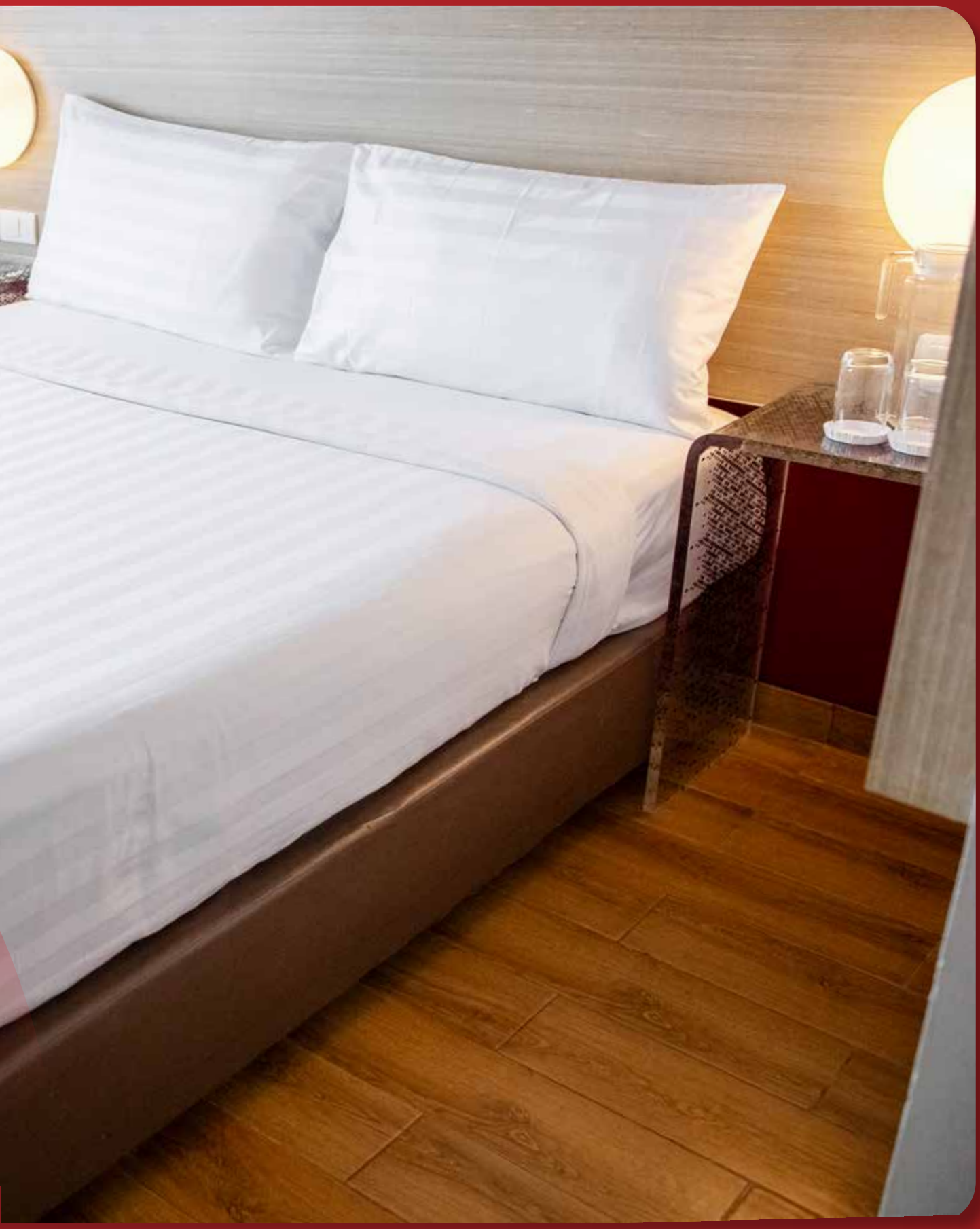
194 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK B.1]
Economic Aspect

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

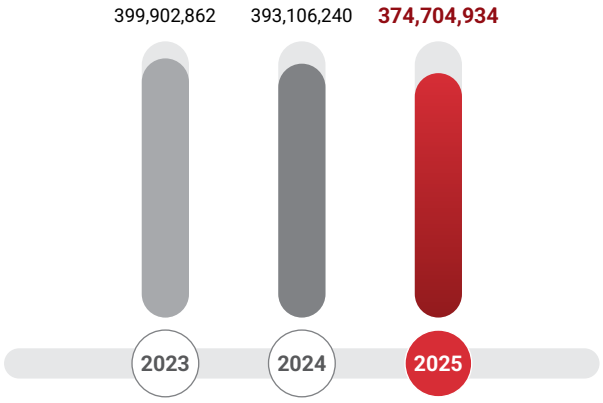
Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah Aset	**374,704,934**	**393,106,240**	**399,902,862**	**Total Assets**
Jumlah Aset Lancar	**28,891,159**	13,151,560	11,809,357	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**345,813,774**	379,954,680	388,093,505	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	**52,717,872**	**59,823,104**	**59,752,798**	**Total Liabilities**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**28,218,661**	31,388,712	30,076,823	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**24,499,211**	28,434,392	29,675,975	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Ekuitas	**321,987,062**	**333,283,136**	**340,150,064**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**374,704,934**	**393,106,240**	**399,902,862**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income Report**
Pendapatan Usaha	**52,346,637**	55,102,991	54,335,550	Revenues
Beban Langsung	**(24,877,380)**	(26,493,307)	(26,214,933)	Direct Costs
Laba Kotor	**27,469,257**	28,609,684	28,120,617	Gross Profit
Beban Usaha	**(36,183,798)**	(33,237,667)	(34,812,837)	Operating Expenses
Rugi Operasi	**(8,714,541)**	(4,627,983)	(6,692,220)	Loss from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**(107,501)**	368,054	(715,632)	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak	**(8,822,043)**	(4,259,929)	(7,407,852)	Loss Before Tax
Beban Pajak	**(3,816,973)**	(2,757,605)	(3,252,494)	Tax Expense
Rugi Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	**(12,639,015)**	**(7,017,535)**	**(10,660,346)**	**Loss for the Period from Continuing Operations**
Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-	5,129	-	Profit for the Period from Discontinued Operations
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(12,639,016)**	**(7,012,406)**	**(10,660,346)**	**Loss for the Period Attributable to:**
Entitas Induk	**(12,639,726)**	(7,013,333)	(10,660,582)	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**710**	927	236	Non-Controlling Interest
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	**1,360,507**	145,478	(60,878)	Other Comprehensive Income (Expense)
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(11,278,509)**	**(6,866,928)**	**(10,721,225)**	**Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:**
Entitas Induk	**(11,284,015)**	(6,867,844)	(10,721,464)	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**5,506**	916	239	Non-Controlling Interest
Rugi per Saham (Rupiah Penuh)	**(1.22)**	(0.68)	(1.03)	Loss per Share (Full Rupiah)
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statements of Cash Flows**
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	**(1,671,931)**	4,354,272	2,025,555	Net Cash from (for) Operating Activities
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	**23,888,629**	(1,361,185)	(2,342,658)	Net Cash from (for) Investing Activities
Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	**(5,815,599)**	(2,894,783)	(4,334,783)	Net Cash for Financing Activities
Rasio Keuangan (%)				**Financial Ratio (%)**
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset	**(3.37)**	(1.78)	(2.67)	Ratio of Loss for the Period to Total Assets

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	**(3.93**	(2.10)	(3.13)	Ratio of Loss for the Period to Total Equity
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Pendapatan Usaha	**(24.14)**	(12.73)	(19.62)	Ratio of Loss for the Period to Operating Revenue
Rasio Lancar	**102.38**	41.90	39.26	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	**16.37**	17.95	17.57	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**14.07**	15.22	14.94	Ratio of Total Liabilities to Total Assets

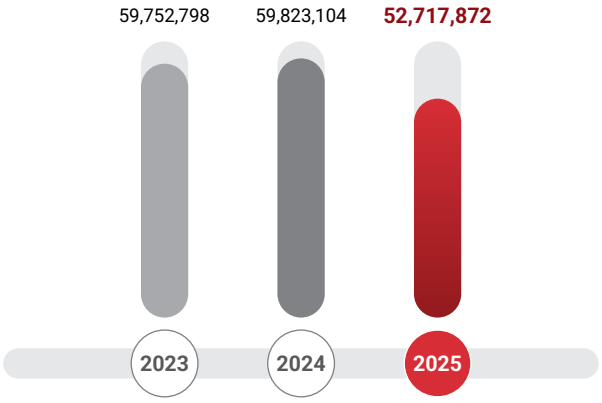
Jumlah Aset / Total Assets

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)



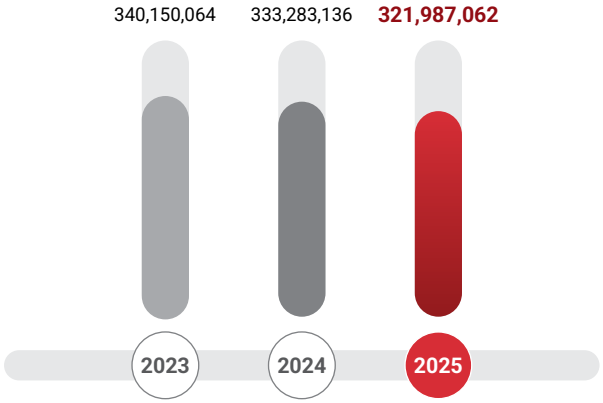
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)



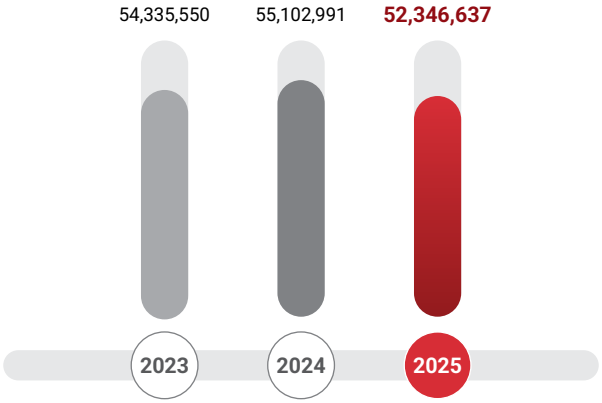
Jumlah Ekuitas / Total Equity

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)



Pendapatan Usaha / Revenues

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)



Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Kamar	Kamar Room	**1,051**	1,051	1,053	Number of Rooms
Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar	%	**53.86**	56.82	58.51	Average Room Occupancy Rate (ADR)
Tarif Rata-Rata Harian	Rupiah	**212,290**	212,013	201,183	Average Daily Rate
Pendapatan per Kamar yang Tersedia	Rupiah	**114,346**	120,475	117,704	Revenue per Available Room
Pelibatan Pihak Lokal					**Involvement of Local Parties**
Tenaga Kerja Lokal	%	**65.99**	65.10	87.74	Local Worker
Pemasok Lokal	Perusahaan Company	**331**	346	338	Local Supplier

Uraian	2025	2024	2023	Description
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru				
Jumlah Kamar	**159**	159	161	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	**58,081**	58,482	58,765	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	**30,032**	36,948	37,885	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Bekasi				
Jumlah Kamar	**156**	156	156	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	**56,940**	57,096	56,940	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	**28,419**	27,565	30,584	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Solo				
Jumlah Kamar	**152**	152	152	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	**55,480**	55,632	55,480	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	**30,316**	30,768	38,669	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Surabaya				
Jumlah Kamar	**155**	155	155	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	**56,575**	56,730	56,575	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	**24,712**	29,089	30,887	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Palembang				
Jumlah Kamar	**146**	146	146	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	**53,290**	53,436	53,290	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	**39,458**	39,076	37,547	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Pekanbaru				
Jumlah Kamar	**139**	139	139	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	**50,735**	50,874	50,735	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	**26,887**	26,663	25,186	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Makassar				
Jumlah Kamar	**144**	144	144	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	**52,560**	52,704	52,560	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	**26,827**	28,639	24,106	Number of Rooms Sold

Aspek Sosial [POJK B.3]
Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Ketenagakerjaan					**Employment**
Rekrutmen Karyawan	Orang People	**2**	1	13	Employee Recruitment
Karyawan Wanita	Orang People	**41**	41	42	Female Employees
Kesehatan dan Keselamatan Kerja					**Occupational Health and Safety**
Alat Pemadam Kebakaran	Unit	**217**	217	217	Fire Extingusher
Tingkat Kecelakaan Kerja Fatal	Kasus Case	**0**	0	0	Fatal Work Accident Rate
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat					**Community Development and Empowerment**
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Kegiatan Activity	**2**	2	4	Social Environmental Responsibility Activities
Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Rupiah	**56,000,000**	41,897,136	52,664,350	Social Environmental Responsibility Activities Cost
Pelanggan dan Mitra Usaha					**Customers and Business Partners**
Rata-Rata Survei Kepuasan Pelanggan	Skor Score	**4.35**	4.35	4.34	Average Customer Satisfaction Survey
Pelibatan Pemasok Lokal dan Non-Lokal	Perusahaan Company	**355**	371	360	Engagement of Local and Non-Local Suppliers

Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2]
Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Energi					**Energy**
Intensitas Energi	Gigajoule/ Ribuan Rupiah Gigajoule/ Thousand Rupiah	**0.00024**	0.00025	0.00026	Energy Intensity
Efisiensi Energi	Gigajoule/ Ribuan Rupiah Gigajoule/ Thousand Rupiah	**0.00001**	0.00001	(0.00003)	Energy Efficiency
Air					**Water**
Intensitas Air	m^3/Ribuan Rupiah m^3/Thousand Rupiah	**0.00103**	0.00110	0.00135	Water Intensity
Efisiensi Air	m^3/Ribuan Rupiah m^3/Thousand Rupiah	**0.00007**	0.00025	(0.00002)	Water Efficiency

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Emisi					**Emission**
Intensitas Emisi	Ton Co_2eq/ Ribuan Rupiah Ton Co_2eq/ Thousand Rupiah	**0.00006**	0.00034	0.00035	Emission Intensity
Efisiensi Emisi	Ton Co_2eq/ Ribuan Rupiah Ton Co_2eq/ Thousand Rupiah	**0.00028**	0.00001	(0.00003)	Emission Efficiency
Limbah					**Waste**
Limbah B3	kg	**186.91**	21,137	14,330	Hazardous and Toxic Waste
Limbah Non-B3	kg	**4,759**	3,353	3,297	Non-Hazardous and Toxic Waste
Efluen	m^3	**22,955**	28,110	26,357	Effluent

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Eco-Friendly Materials

"Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan untuk menunjang aktivitas usahanya yaitu dengan menggunakan deterjen ramah lingkungan dan tidak lagi menyediakan air minum kemasan botol plastik di tiap kamar."

"The Company has adopted environmentally friendly materials to support its business operations, including the use of eco-friendly detergents and the discontinuation of plastic bottled drinking water in guest rooms."

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

"Perseroan telah mengalokasikan 15-20% dari kepemilikan lahan untuk ruang terbuka hijau sebagai upaya mendukung kelestarian keanekaragaman hayati."

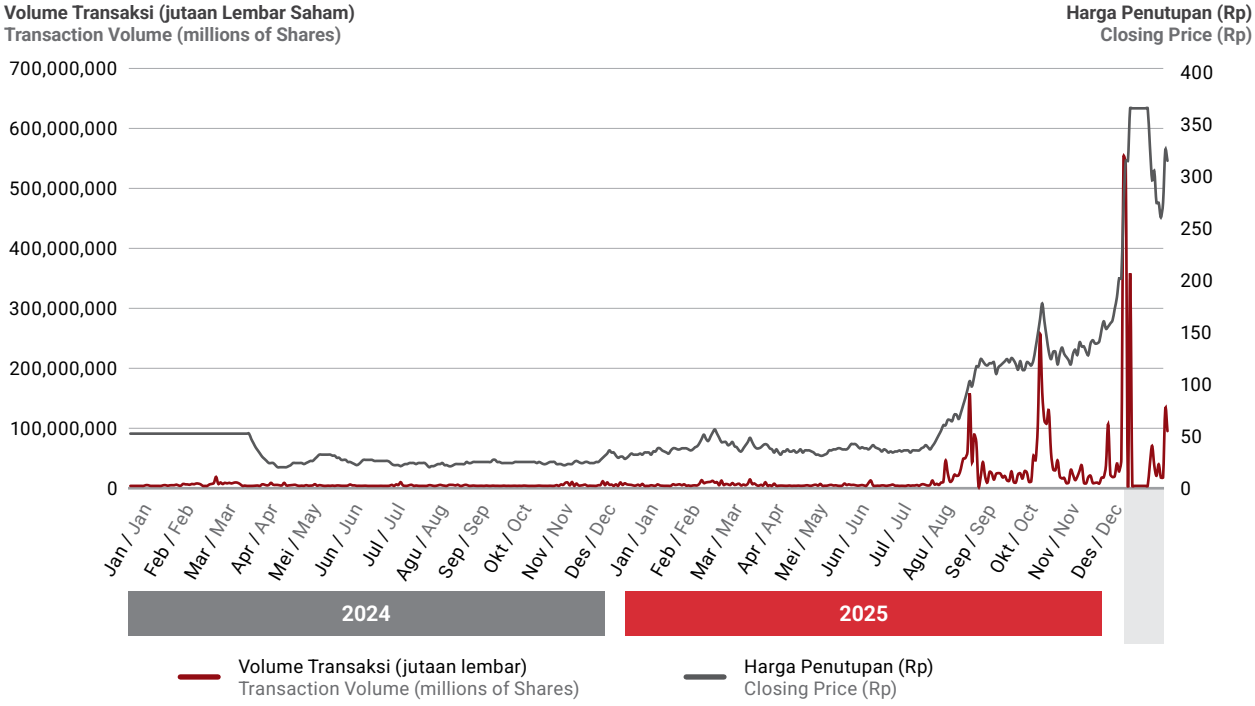
"The Company has allocated 15-20% of its land ownership for green open spaces as part of its efforts to support biodiversity conservation."

Skala Perusahaan [POJK C.3]
Company Scale

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Wilayah Operasional	Wilayah Area	**7**	7	7	Operational Area
Jumlah Karyawan	Orang People	**147**	149	155	Number of Employees

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Triwulan I 1st Quarter	**30**	**57**	**35**	**107,103,300**	**10,351,231,636**	**362,293,107,260**
Triwulan II 2nd Quarter	**29**	**42**	**32**	**1,600,000**	**10,351,231,636**	**331,239,412,352**
Triwulan III 3rd Quarter	**32**	**122**	**119**	**59,360,600**	**10,351,231,636**	**1,231,796,564,684**
Triwulan IV 4th Quarter	**110**	**366**	**310**	**27,822,400**	**10,351,231,636**	**3,208,881,807,160**
2024						
Triwulan I 1st Quarter	37	51	37	113,607,600	10,351,231,636	382,995,570,532
Triwulan II 2nd Quarter	17	34	25	48,248,600	10,351,231,636	258,780,790,900
Triwulan III 3rd Quarter	18	25	22	37,816,300	10,351,231,636	227,727,095,992
Triwulan IV 4th Quarter	19	34	32	84,198,300	10,351,231,636	331,239,412,352



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan atau pengurangan modal.

Corporate Actions and Share Trading Activities

Throughout 2025, the Company did not conduct any corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities, or capital increases or decreases.

Peristiwa Penting
Importants Events

11 Juni / June 2025



Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan di Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Jakarta Pusat.

The Company held its Annual GMS at Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Central Jakarta.

15 Oktober / October 2025

Alamat Kantor Pusat Perseroan berpindah dari Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan ke Graha Iskandarsyah Lt. 6, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan. Pemindahan ini dilakukan untuk menunjang efisiensi operasional dan mendukung rencana ekspansi jangka menengah.

The Company's Head Office address was relocated from Sona Topas Tower Building, 15A Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, South Jakarta to Graha Iskandarsyah, 6th Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, South Jakarta. This relocation was carried out to support operational efficiency and the Company's medium-term expansion plan.



10 November 2025



Perseroan menghentikan sementara operasional Hotel Pusako Bukittinggi terhitung sejak 1 Januari 2026 untuk menjalani proses renovasi fasilitas dan perbaikan infrastruktur secara menyeluruh. Keputusan ini diambil guna memastikan standar kualitas layanan dan keselamatan tamu tetap terjaga.

The Company temporarily suspended the operations of Hotel Pusako Bukittinggi effective 1 January 2026 in order to undergo comprehensive facility renovation and infrastructure improvements. This decision was taken to ensure that service quality standards and guest safety remain maintained.

19 Desember / December 2025

Perseroan menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa kebutuhan pokok bagi korban bencana alam di Sumatera Barat sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company distributed humanitarian assistance in the form of basic necessities for victims of natural disasters in West Sumatra as part of its corporate social responsibility commitment.



Penghargaan dan Sertifikasi 2025
2025 Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



Traveller Review Awards

Penerima / Recipient:
Monoloog Hotel Palembang

Penyelenggara / Organizer:
Booking.com



Exceptional Guest Experience Value 2025

Penerima / Recipient:
Monoloog Hotel Surabaya

Penyelenggara / Organizer:
Traveloka

Sertifikasi / Certifications



Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru

Klasifikasi / Classification:
★★

Luas Lantai / Floor Area:
4,501 m²

Penyelenggara / Organizer:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
6 Maret 2023
6 March 2023

Masa Berlaku / Validity Period:
5 Maret 2026
5 March 2026



Monoloog Hotel Bekasi

Klasifikasi / Classification:
★★

Luas Lantai / Floor Area:
4,153 m²

Penyelenggara / Organizer:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
13 Juni 2023
13 June 2023

Masa Berlaku / Validity Period:
12 Juni 2026
12 June 2026



Monoloog Hotel Solo

Klasifikasi / Classification:
★★

Luas Lantai / Floor Area:
4,007 m²

Penyelenggara / Organizer:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
7 April 2025
7 April 2025

Masa Berlaku / Validity Period:
6 April 2028
6 April 2028



Monoloog Hotel Surabaya

Klasifikasi / Classification:
★★

Luas Lantai / Floor Area:
4,337 m²

Penyelenggara / Organizer:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
31 Oktober 2025
31 October 2025

Masa Berlaku / Validity Period:
30 Oktober 2028
30 October 2028



Monoloog Hotel Palembang

Klasifikasi / Classification:
★★

Luas Lantai / Floor Area:
4,361 m²

Penyelenggara / Organizer:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
13 Maret 2023
13 March 2023

Masa Berlaku / Validity Period:
12 Maret 2026
12 March 2026



Monoloog Hotel Pekanbaru

Klasifikasi / Classification:
★★

Luas Lantai / Floor Area:
3,931 m²

Penyelenggara / Organizer:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
4 Januari 2023
4 January 2023

Masa Berlaku / Validity Period:
3 Januari 2026
3 January 2026



Monoloog Hotel Makassar

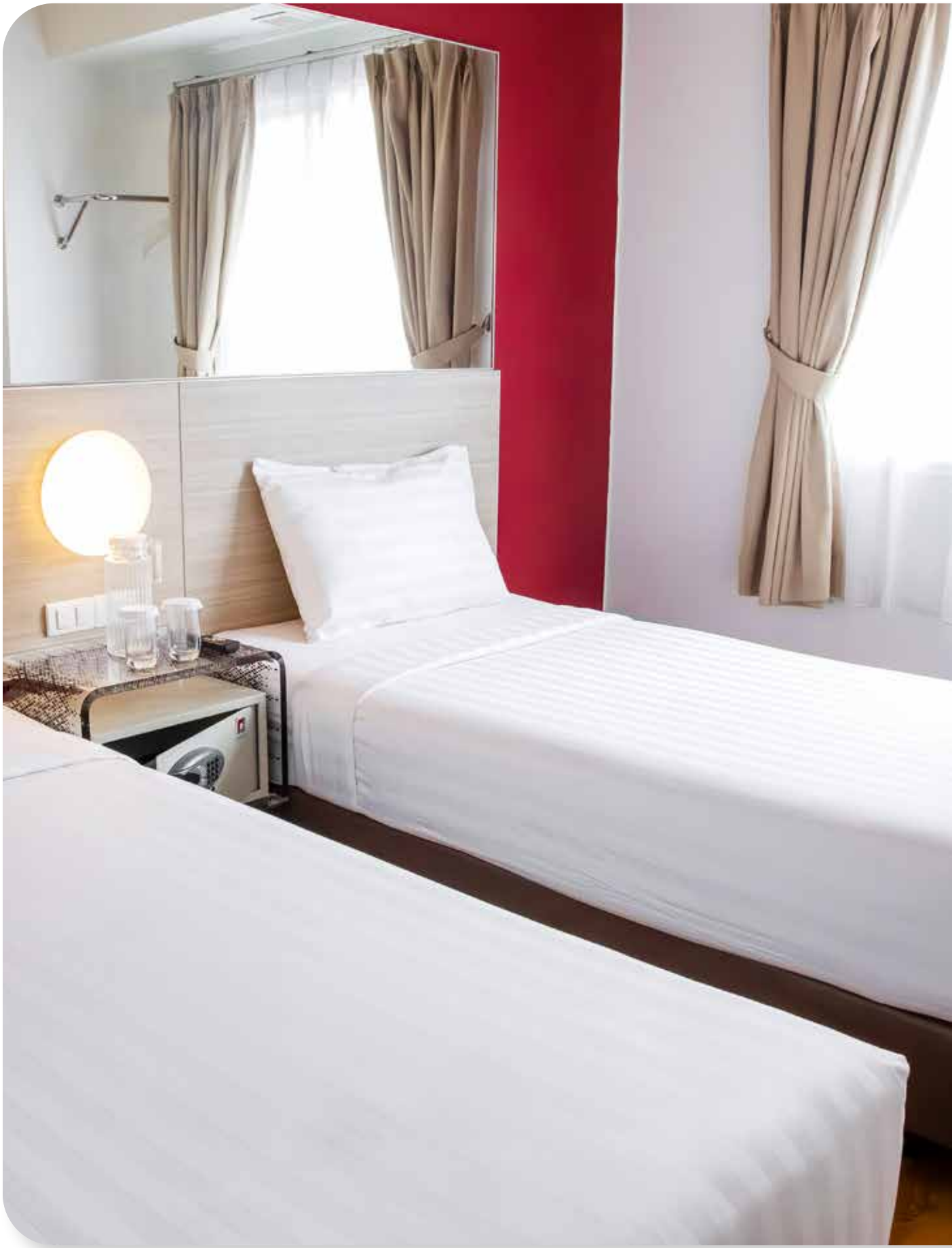
Klasifikasi / Classification:
★★

Luas Lantai / Floor Area:
4,363 m²

Penyelenggara / Organizer:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
26 Agustus 2025
26 August 2025

Masa Berlaku / Validity Period:
25 Agustus 2028
25 August 2028



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

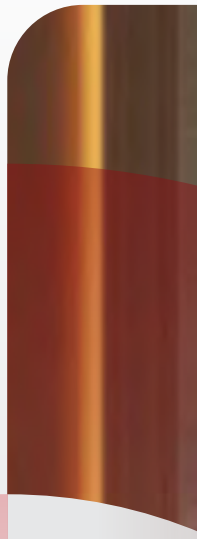


02


monoloog
HOTEL

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



DINNO INDIANO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dinamika ekonomi global yang melambat, disertai tekanan yang berlanjut pada industri perhotelan, membentuk lingkungan usaha yang semakin menuntut ketepatan strategi dan ketahanan operasional. Perubahan pola permintaan, fluktuasi daya beli, serta intensitas persaingan yang kian meningkat mendorong perlunya pengelolaan usaha yang tidak hanya adaptif, tetapi juga terukur dan berorientasi jangka panjang. Dalam konteks tersebut, Perseroan memosisikan diri pada fase penguatan fondasi bisnis guna menjaga kesinambungan kinerja sekaligus meningkatkan kesiapan menghadapi peluang pertumbuhan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan menekankan keterpaduan antara arah strategis, kualitas implementasi, dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik. Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang ditempuh mampu memperkuat integritas pengelolaan dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

The slowdown in global economic dynamics, coupled with ongoing pressures in hospitality industry, resulted in a business environment that increasingly demands strategic precision and operational resilience. Shifting demand patterns, fluctuating purchasing power, as well as intensifying competition require the need for business management that is not only adaptive, but also measured and with long-term orientation. In this context, the Company positioned itself in a phase of strengthening its business fundamentals to maintain performance continuity as well as enhancing its readiness to capture growth opportunities.

Accordingly, the Board of Commissioners has performed its supervisory function by emphasizing on synergy of strategic direction, quality of implementation, and adherence to good corporate governance principles. This approach is aimed to ensure that every measure taken strengthens the integrity of management and supports Company's long-term sustainability.



Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Berdasarkan hasil penilaian kinerja manajemen selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya pengelolaan Perseroan yang adaptif di tengah dinamika yang menantang sepanjang tahun 2025. Realisasi pendapatan usaha sebesar Rp52,35 miliar atau mencapai 85,24% dari target, dengan koreksi 5,00% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan bahwa kinerja operasional relatif terjaga meskipun belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi yang ditetapkan. Namun demikian, peningkatan rugi periode berjalan menjadi Rp12,64 miliar atau naik 80,24% menunjukkan adanya tekanan pada struktur biaya yang perlu terus menjadi perhatian. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa langkah efisiensi dan pengendalian biaya yang telah dijalankan perlu semakin diperkuat agar mampu memberikan dampak yang lebih optimal terhadap perbaikan kinerja keuangan.

Performance Assessment of the Board of Directors and Implementation of Company Strategies

Based on performance assessment of management performance throughout 2025, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated adaptive Company management efforts amidst challenging dynamics throughout 2025. The realization of operating revenue reached Rp52.35 billion, or 85.24% of the target, with 5.00% correction compared to the previous year, reflecting that the operational performance was relatively maintained, although not fully met the established expectations. However, the increase in loss for the period to Rp12.64 billion, or increase by 80.24%, showed existing pressure on cost structure that requires continued attention. In this context, the Board of Commissioners views the efficiency and cost control measures that have been implemented need further strengthening to deliver a more optimal impact on the improvement of financial performance.

Sepanjang tahun pelaporan, fokus pengawasan diarahkan pada ketahanan operasional Perseroan di tengah dinamika ekonomi dan industri perhotelan, termasuk dampak perlambatan ekonomi terhadap permintaan pasar. Dewan Komisaris juga secara aktif memantau perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan Direksi, termasuk memastikan bahwa arah kebijakan yang diambil telah mempertimbangkan kondisi pasar serta risiko usaha yang dihadapi. Fokus Direksi pada penguatan fundamental operasional, optimalisasi pemasaran melalui kanal digital, serta pengelolaan arus kas secara disiplin dinilai telah selaras dengan kebutuhan untuk menjaga stabilitas usaha. Dewan Komisaris juga memberikan pandangan dan rekomendasi secara berkala guna memastikan bahwa setiap inisiatif strategis dapat diimplementasikan secara efektif, terukur, dan tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik. Rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti Direksi melalui penguatan pemantauan kinerja, peningkatan koordinasi antar unit usaha, serta penerapan langkah efisiensi yang lebih terukur.

Di sisi lain, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dalam memperkuat tata kelola, manajemen risiko, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam pengelolaan usaha. Hal ini tercermin dari upaya peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, keterlibatan tenaga kerja lokal sebesar 65,99% dan kerja sama dengan 331 pemasok lokal, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Capaian pada aspek lingkungan, termasuk penurunan intensitas energi, air, dan emisi, juga menunjukkan arah pengelolaan yang semakin bertanggung jawab. Meskipun demikian, penguatan sistem pengukuran serta integrasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara lebih komprehensif masih perlu terus ditingkatkan. Dengan demikian, secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional, serta terus mendorong penguatan strategi dan implementasinya agar kinerja Perseroan dapat tumbuh lebih optimal dan berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan sebagaimana disusun Direksi telah mencerminkan arah yang realistis dan adaptif terhadap dinamika industri. Stabilitas *Average Daily Rate* (ADR) dinilai menjadi fondasi yang memadai dalam mendukung optimalisasi pendapatan, khususnya melalui strategi penetapan harga yang berbasis permintaan. Fokus pada pertumbuhan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) guna mendorong perbaikan *Revenue per Available Room* (RevPAR), disertai penguatan segmentasi pasar domestik dan optimalisasi kanal distribusi digital, dinilai sejalan dengan kebutuhan pemulihan kinerja. Pemanfaatan teknologi dalam pemasaran serta pengambilan keputusan juga dipandang sebagai langkah yang tepat dalam meningkatkan efektivitas operasional dan responsivitas terhadap perubahan pasar.

Throughout the reporting year, the oversight focus was directed at Company's operational resilience amidst economic and hospitality industry dynamics, including impact of economic slowdown on market demand. The Board of Commissioners also actively monitored the formulation and implementation of strategies conducted by Board of Directors, including ensuring that policy directions taken have considered market conditions and business risks faced. The Board of Directors' focus on strengthening operational fundamentals, optimizing marketing via digital channels, and maintaining disciplined cash flow management is seen as aligned with the need to maintain business stability. The Board of Commissioners also gave views and recommendations periodically to ensure that each strategic initiative is applied effectively, measurably, and well within the good corporate governance corridor. These recommendations have been followed up by Board of Directors through enhanced performance monitoring, better coordination among business units, and implementation of more structured efficiency measures.

On the other hand, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown commitment to strengthening corporate governance, risk management, and integration of sustainability aspects in business management. This is reflected in efforts to enhance resource efficiency, engagement of local workforce of 65.99% and collaboration with 331 local suppliers, as well as the implementation of community empowerment programs. Achievements in the environmental aspect, including reductions in energy, water, and emission intensity, also indicate more responsible management. However, further enhancement in measurement system and more comprehensive integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects are still necessary. Overall, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has managed the Company professionally, while continuing to strengthen strategy and implementation to enable more optimal and sustainable performance growth of the Company.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors has reflected both realistic and adaptive direction toward industry dynamics. The stability of Average Daily Rate (ADR) is considered as a sufficient foundation to support revenue optimization, particularly through demand-based pricing strategies. Focus on improving Room Occupancy Rates (ROR) to improve the Revenue per Available Room (RevPAR), along with enhancement of domestic market segmentation and optimization of digital distribution channels, is considered as aligned with the need for performance recovery. The utilization of technology in marketing and decision-making is also viewed as an appropriate measure in enhancing operational effectiveness and responsiveness to market changes.

Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan daya saing melalui inovasi layanan dan penguatan posisi merek, optimalisasi digitalisasi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu terus menjadi prioritas dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris menekankan pentingnya konsistensi dalam penguatan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang disiplin sebagai penopang ketahanan bisnis. Integrasi aspek keberlanjutan juga menjadi perhatian utama, khususnya terkait efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengembangan dan kesejahteraan karyawan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, peningkatan kualitas layanan dan pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dipandang sebagai elemen penting dalam menciptakan nilai jangka panjang. Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap memiliki peluang untuk berkembang, sepanjang implementasi strategi dilakukan secara konsisten, terukur, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menurut hasil pemantauan Dewan Komisaris, penerapan tata kelola Perseroan telah menunjukkan perkembangan yang semakin terarah dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Di tengah dinamika eksternal yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi dan meningkatnya kompleksitas industri, penguatan manajemen risiko, pengendalian biaya, serta pemantauan kinerja secara berkala dinilai telah mendukung pengelolaan bisnis yang lebih cermat. Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah berjalan dengan cukup memadai dalam mengantisipasi berbagai risiko, baik yang bersifat ekonomi, operasional, maupun yang berasal dari dinamika industri perhotelan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan efektivitas melalui penguatan proses pengawasan, evaluasi operasional yang lebih komprehensif, serta peningkatan kualitas dan transparansi pelaporan manajemen.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memandang bahwa penyempurnaan proses perencanaan bisnis, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi, serta penguatan mekanisme pengawasan operasional telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pengambilan keputusan dan konsistensi implementasi kebijakan. Dalam perspektif keberlanjutan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa langkah awal integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), termasuk identifikasi risiko terkait perubahan iklim dan efisiensi penggunaan sumber daya, mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan praktik bisnis yang bertanggung

Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes that strengthening competitiveness through service innovation and brand positioning strengthening, digitalization optimization, and enhancement of quality of human resources must remain as key priority in supporting sustainable growth.

Accordingly, the Board of Commissioners emphasizes the importance of consistency in strengthening operational efficiency and disciplined cost management to support business resilience. The integration of sustainability aspects also remains as main focus, particularly related to efficiency of energy and resources use, employee development and welfare, as well as implementation of good corporate governance. In addition, improvement of service quality and maintaining harmonious relationships with stakeholders are seen as important element in creating long-term value. By considering these various aspects, the Board of Commissioners views that the Company's business prospects as having room to grow, provided that the implementation of strategy is carried out consistently, measurably, and adaptive to changes in business environment.

Implementation of Good Corporate Governance

Based on the Board of Commissioners' monitoring results, the implementation of Company's governance has demonstrated increasingly oriented and aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles. Amidst the external dynamics marked by economic uncertainty and increasing industry complexity, the strengthening of risk management, cost control, and periodic performance monitoring are seen as supporting more careful business management. The Board of Commissioners views the internal control system and risk management have run adequately in anticipating various risks, in terms of economic, operational, and those arising from the dynamics of hospitality industry. However, the Board of Commissioners keeps encouraging further enhancement of effectiveness through strengthened supervisory processes, more comprehensive operational evaluations, and improved quality and transparency of management reporting.

Further, the Board of Commissioners believes improvements in business planning processes, utilization of technology and digitalization, as well as the strengthening of operational oversight mechanisms have positively contributed to the quality of decision-making and consistency of policy implementation. In terms of sustainability perspective, the Board of Commissioners also considers the initial integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, including identification of climate-related risks and resources efficiency, are reflecting the Company's commitment in developing responsible business practices. Throughout the reporting year,

jawab. Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris tidak menemukan adanya benturan kepentingan yang material maupun transaksi yang berpotensi merugikan Perseroan, di mana seluruh aktivitas usaha telah dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola dan ketentuan yang berlaku.

the Board of Commissioners found no material conflicts of interest or transactions that potentially harm the Company, and all business activities were conducted in line with governance principles and applicable regulations.

Apresiasi

Menutup laporan pertanggungjawaban ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen dan kontribusi seluruh jajaran manajemen serta karyawan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri yang menantang. Upaya dalam mempertahankan stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta merespons perubahan pasar secara adaptif mencerminkan penguatan fondasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan sinergi yang terus terjaga, Perseroan dipandang memiliki landasan yang semakin solid untuk melangkah ke depan, didukung oleh konsistensi strategi, disiplin pengelolaan usaha, serta komitmen dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

In closing this report, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the commitment and contributions made by the management and all employees throughout 2025 in maintaining business sustainability amidst the challenging industry dynamics. Efforts to maintain operational stability, improve efficiency, and adaptively respond to market changes reflect the continuous strengthening of the Company's business fundamentals. With well-maintained synergy, the Company is considered to have an increasingly solid foundation to move forward, supported by consistent strategy, disciplined business management, and a commitment to creating added value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT RED PLANET INDONESIA TBK,

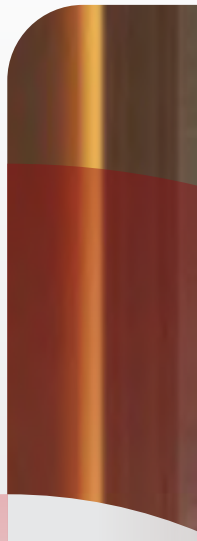


Dinno Indiano
Komisaris Utama
President Commissioner


monoloog
HOTEL

Laporan Direksi [POJK D.1]

Board of Directors' Report



SUWITO

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 menghadirkan dinamika eksternal yang menuntut ketangguhan dan ketepatan arah operasional usaha. Kondisi tersebut turut memengaruhi pergerakan wisata dan tingkat hunian, sehingga mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi secara lebih responsif. Di tengah situasi tersebut, posisi Perseroan berada dalam fase konsolidasi, dengan fokus pada menjaga stabilitas operasional sekaligus memperkuat fondasi bisnis sebagai landasan keberlanjutan. Dalam kerangka tersebut, perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025 diarahkan pada upaya menjaga keseimbangan antara ketahanan kinerja dan peningkatan kualitas operasional. Strategi yang menitikberatkan pada efisiensi, optimalisasi pendapatan, serta penguatan kualitas layanan diharapkan mampu memperkuat kesiapan dalam menangkap peluang pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

The year 2025 presented external dynamics requiring resilience and precision of business operational direction. These conditions also affected travel patterns and occupancy level, prompting industry players to adapt more responsively. Amidst these situations, the Company remained in consolidation phase, focusing on maintaining operational stability and strengthening its business fundamentals as a foundation of sustainability. Within this framework, the Company's journey throughout 2025 was aimed toward maintaining a balance between performance resilience and enhancement of operational quality. Strategies that emphasizes on efficiency, revenue optimization, as well as enhancement of service quality are expected to strengthen readiness in capturing more sustainable growth opportunities.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 bergerak dalam lanskap yang semakin kompleks, ditandai oleh perlambatan pertumbuhan di tengah meningkatnya ketidakpastian. Arah kebijakan proteksionis, termasuk penerapan tarif impor oleh Amerika Serikat, serta berlanjutnya ketegangan geopolitik di berbagai kawasan, memberikan tekanan terhadap arus perdagangan internasional dan memperpanjang gangguan rantai pasok. Implikasi dari kondisi tersebut tercermin pada melemahnya sentimen pelaku usaha, tertundanya ekspansi investasi, serta meningkatnya volatilitas pasar keuangan. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi global tertahan pada level 3,3%, dengan dampak yang terasa pada sektor industri, khususnya yang memiliki keterkaitan erat dengan perdagangan lintas negara.

Berbeda dengan dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia justru menunjukkan tingkat resiliensi yang terjaga. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,1% dengan inflasi yang tetap terkendali pada level 2,9%, mencerminkan stabilitas makroekonomi yang relatif solid. Kinerja ini didukung oleh

Economic and Industry Review

Throughout 2025, the global economy moved in an increasingly complex landscape, marked by slower growth amidst rising uncertainty. Protectionist policy directions, including the implementation of import tariffs by the United States, as well as ongoing geopolitical tensions in various regions, exerted pressure on international trade flows and prolonged the global supply chain disruptions. The implication of these conditions were reflected in weaker sentiment from business players, delayed investment expansion, and increased financial market volatility. Within this context, the global economic growth was constrained at 3.3%, with notable implications on the industrial sector, particularly those closely linked to cross-border trade.

Contrary to the global dynamics, Indonesia's economy showed sustained resilience. Economic growth was recorded at 5.1%, with inflation remain under control at 2.9%, reflecting relatively solid macroeconomic stability. This performance was supported by household consumption growth of 4.9% and

konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,9% serta peningkatan investasi melalui Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), yang mengindikasikan keberlanjutan aktivitas ekonomi domestik. Di sisi lain, sektor manufaktur yang tumbuh 5,3% dan berada dalam fase ekspansif memberikan dorongan tambahan bagi sektor industri, sementara surplus neraca perdagangan sebesar USD41,1 miliar menegaskan daya saing ekspor yang tetap terpelihara. Penguatan sektor keuangan, pertumbuhan kredit yang solid, serta akselerasi digitalisasi sistem pembayaran semakin memperluas ruang pembiayaan bagi kegiatan produktif.

Dalam kerangka industri, sektor pariwisata memperlihatkan kontribusi yang semakin nyata terhadap perekonomian nasional. Perannya tercermin dari kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto yang berada pada kisaran 3,97% hingga 4,80%, sekaligus menyerap sekitar 25,91 juta tenaga kerja. Peningkatan mobilitas wisatawan menjadi faktor utama yang menopang kinerja tersebut, dengan kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 15,39 juta kunjungan dan perjalanan wisatawan nusantara menembus 1,2 miliar perjalanan. Namun demikian, perkembangan industri tidak sepenuhnya merata, sebagaimana tercermin dari penurunan tingkat penghunian kamar pada sebagian besar klasifikasi hotel. Hanya segmen hotel bintang 5 yang masih menunjukkan pertumbuhan positif, mengindikasikan bahwa permintaan cenderung terkonsentrasi pada segmen tertentu. Kondisi ini menegaskan bahwa, di tengah peluang yang terbuka, sektor pariwisata tetap dihadapkan pada kebutuhan untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan di seluruh lini industri pendukungnya.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Di tengah perlambatan ekonomi global yang disertai meningkatnya ketidakpastian serta tekanan pada industri pariwisata, Perseroan dihadapkan pada dinamika eksternal yang turut memengaruhi kinerja industri perhotelan. Penurunan daya beli masyarakat, fluktuasi permintaan perjalanan domestik, serta perubahan kebijakan yang berdampak pada aktivitas pariwisata dan investasi menjadi faktor yang membentuk lanskap usaha sepanjang tahun 2025. Kondisi tersebut berimplikasi pada tingkat hunian dan pola permintaan yang cenderung tidak merata, sekaligus memerlukan ketanggapan yang lebih adaptif dalam menjaga kesinambungan operasional.

Merespons tantangan tersebut, Perseroan menempuh langkah strategis yang terarah dan terukur dengan menitikberatkan pada penguatan fundamental operasional. Upaya efisiensi dan pengendalian biaya dilakukan secara konsisten untuk menjaga struktur biaya tetap optimal, seiring dengan peningkatan produktivitas operasional hotel guna mempertahankan kualitas layanan. Di sisi pemasaran, optimalisasi kanal digital dan distribusi *online* menjadi fokus utama untuk menjangkau pasar secara lebih efektif dan responsif terhadap perubahan preferensi konsumen. Disiplin dalam pengelolaan arus kas serta kemampuan merespons dinamika pasar secara cepat turut menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas usaha dan memperkuat daya saing Perseroan.

increased investment via Gross Fixed Capital Formation (GFCF), indicating continued domestic economic activity. On the other hand, the manufacturing sector grew by 5.3% and remained in expansive phase, provided extra boost for the industry sector, while the trade balance surplus of USD41.1 billion affirmed the sustained export competitiveness. The strengthening of financial sector, solid credit growth, and acceleration of payment system digitalization further expanded financing capacity for productive activities.

Within the industry framework, tourism sector demonstrated an increasingly real contribution to national economy. Its role is reflected from its contribution to Gross Domestic Product, ranging from 3.97% to 4.80%, while employing around 25.91 million workers. Increased tourist mobility remained a key supporting factor, with international tourist arrivals reaching 15.39 million visits and domestic tourist trips went over 1.2 billion trips. However, industry developments were not evenly distributed, as reflected in declined hotel occupancy rates across most classifications. Only the 5-star hotel segment continued to record positive growth, indicating demand tend to concentrate in certain segments. This condition affirms that, despite the existing opportunities, the tourism sector continues to face the need to maintain balanced growth across its supporting industries.

Challenges and Sustainability Strategies

Amidst the global economic slowdown, coupled by increasing uncertainty and pressures on tourism industry, the Company faced external dynamics that also affected the performance of the hospitality sector. Declining people purchasing power, fluctuating domestic travel demand, and policy changes impacting tourism and investment activities are some of the factors that shaped the business landscape throughout 2025. These conditions implicated the occupancy level and led to uneven demand patterns, requiring a more adaptive response to maintain operational continuity.

Responding to these challenges, the Company has undertaken focused and measurable strategic measures, emphasizing on strengthening its operational fundamentals. Cost efficiency and control measures were conducted consistently to maintain an optimum cost structure, coupled with enhancements of hotel operational productivity to preserve service quality. In terms of marketing, the optimization of digital channels and online distribution remained as main focus to reach the market more effectively and responsively to changing consumer preferences. Disciplined cash flow management and ability to respond swiftly to market dynamics also played an important role in maintaining business stability and strengthening the Company's competitiveness.

Selaras dengan arah strategi tersebut, Perseroan juga menempatkan aspek keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dalam pengelolaan usaha. Fokus utama diarahkan pada efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif telah mendorong peningkatan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kesadaran internal terhadap implementasi prinsip keberlanjutan. Meski demikian, tantangan masih dihadapi, khususnya dalam memperkuat sistem pengukuran serta integrasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara lebih komprehensif dalam proses bisnis. Dengan begitu, implementasi ESG perlu terus dikembangkan secara bertahap dengan mempertimbangkan dinamika industri dan ekspektasi pemangku kepentingan.

In line with the strategic direction, the Company also placed sustainability aspect as an integral part in its business management. Key focus is aimed toward energy and resources efficiency, human capital development, service quality enhancement, and strengthening of good corporate governance practices. Throughout 2025, various initiatives have driven enhancement of operational efficiency while reinforcing internal awareness on the implementation of sustainability principles. However, challenges remain, particularly in strengthening the measurement systems integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects more comprehensively into business processes. Thereby, ESG implementation will continue to be developed progressively, by considering industry dynamics and stakeholder expectations.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilaksanakan melalui pendekatan yang terarah dengan mempertimbangkan dinamika industri, ekspektasi pemangku kepentingan, serta prioritas keberlanjutan yang semakin mengemuka. Fokus pada efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengembangan sumber daya manusia, kualitas layanan, serta penguatan tata kelola menjadi landasan dalam menentukan arah kebijakan. Proses ini didukung oleh forum strategis dan evaluasi kinerja secara berkala, sehingga setiap keputusan yang diambil tidak hanya responsif terhadap perubahan yang terjadi, tetapi juga tetap menjaga kesinambungan kinerja dan penciptaan nilai dalam jangka panjang.

Implementasi strategi dilakukan secara terintegrasi ke dalam kegiatan operasional, dengan penekanan pada peningkatan efisiensi, pengelolaan energi yang lebih optimal, serta penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Upaya penguatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan, penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja, serta penyediaan kebijakan kesejahteraan yang kompetitif terus dijalankan untuk mendukung produktivitas. Seiring dengan itu, budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja terus dibangun agar setiap individu mampu merespons perubahan secara proaktif dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan serta keberlanjutan usaha.

Role of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The formulation of the Company's strategy and strategic policies is carried out through a structured approach by considering the industry dynamics, stakeholder expectations, as well as increasingly prominent sustainability priorities. The focus is on energy and resources efficiency, human resources development, service quality, and strengthening of governance serves as the foundation in determining policy direction. This process is supported by strategic forums and periodic performance evaluations, ensuring that every decision made is not only responsive to ongoing changes, but also maintain performance continuity and long-term value creation.

The implementation of strategies is integrated into operational activities, with an emphasis on improvement of efficiency, more optimum energy management, and application of responsible business practices toward the environment and community. Efforts to strengthen employee competencies through training and skills development programs, implementation of occupational health and safety standards, and provision of competitive welfare policies continue to be carried out to support productivity. Accordingly, an adaptive, collaborative, and performance-oriented work culture continues to be fostered, enabling individuals to respond proactively to changes and contribute to enhancing service quality as well as business sustainability.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang mencerminkan ketahanan operasional di tengah tekanan industri, meskipun realisasi belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp52,35 miliar atau setara dengan 85,24% dari target, dengan

Achievement of Sustainability Performance in 2025

Throughout 2025, the Company recorded performance that reflects operational resilience amidst industry pressures, although its realization has not fully met the established targets. Operating revenue realization reached Rp52.35 billion or equal to 85.24% of the target, with 5.00% correction compared to

koreksi sebesar 5,00% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terutama ditopang oleh pencapaian target masing-masing segmen operasi, dengan 3 pencapaian terbesar berasal dari Monoloog Hotel Pekanbaru sebesar 96,57%, Monoloog Hotel Palembang sebesar 95,91%, serta Monoloog Hotel Solo sebesar 93,90%. Berbagai langkah penguatan operasional, termasuk optimalisasi tingkat hunian, peningkatan efektivitas pemasaran, serta pengelolaan hotel yang lebih efisien, turut menjaga stabilitas kinerja. Namun demikian, tekanan pada sisi biaya masih berdampak signifikan terhadap profitabilitas, tercermin dari rugi periode berjalan sebesar Rp12,64 miliar atau meningkat 80,24% seiring dengan kenaikan beban usaha.

Pada aspek sosial, capaian yang diraih menunjukkan kontribusi yang konsisten dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan tenaga kerja lokal mencapai 65,99% dengan dukungan 331 pemasok lokal, yang secara langsung berkontribusi dalam memperkuat rantai pasok domestik sekaligus menciptakan dampak ekonomi di sekitar wilayah operasional. Selain itu, pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui 2 inisiatif utama dengan alokasi dana sebesar Rp56 juta mencerminkan upaya berkelanjutan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta memperluas manfaat kehadiran Perseroan.

Dari sisi lingkungan, berbagai inisiatif yang dijalankan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Intensitas energi, air, dan emisi berhasil ditekan masing-masing menjadi 0,00024 GJ/ribu Rupiah, 0,00103 m³/ribu Rupiah, dan 0,00006 tonCO_2eq/ribu Rupiah, mencerminkan pengelolaan operasional yang semakin efisien. Penggunaan material ramah lingkungan, seperti deterjen yang lebih berkelanjutan serta penghapusan air minum kemasan plastik di kamar, menjadi bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan. Di samping itu, penyediaan ruang terbuka hijau sebesar 15-20% dari total lahan turut mendukung pelestarian keanekaragaman hayati serta keseimbangan lingkungan di sekitar area operasional.

Sementara itu, dari perspektif tata kelola, penguatan fondasi bisnis terus dilakukan melalui peningkatan disiplin operasional, efisiensi biaya, serta pengelolaan arus kas yang lebih terukur. Penyusunan perencanaan bisnis yang lebih komprehensif dan peningkatan sistem *monitoring* kinerja menjadi bagian penting dalam memastikan setiap target dapat dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen untuk menjalankan praktik tata kelola yang baik, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Rangkaian capaian tahun 2025 tersebut menggambarkan upaya berkelanjutan dalam memperkuat fondasi usaha, sejalan dengan arah Perseroan yang menekankan ketahanan dan penguatan dasar bisnis (*resilience and strengthening foundations*).

the previous year. This achievement was mainly supported by achievement of targets in the operating segments, with three highest contributions coming from Monoloog Hotel Pekanbaru of 96.57%, Monoloog Hotel Palembang of 95.91%, and Monoloog Hotel Solo of 93.90%. Various operational strengthening measures, including occupancy optimization, enhanced marketing effectiveness, and more efficient hotel management, also contributed to sustain performance stability. However, pressures in terms of cost continued to significantly affecting profitability, as reflected in loss for the period of Rp12.64 billion or increase by 80.24% in line with increasing operating expenses.

In the social perspective, achievements made showed consistent contributions in supporting local economic empowerment and improving community welfare. Engagement of local workforce reached 65.99%, supported by 331 local suppliers that directly contribute in strengthening the domestic supply chain while generating economic impact in surrounding operational areas. Also, the implementation of community development and empowerment programs through two main initiatives, with total fund allocation of Rp56 million, reflects the Company's ongoing efforts to build harmonious relationships with local communities while expanding the benefits of its presence.

In terms of environmental, various initiatives in place have shown positive results in improving resource efficiency. Energy, water, and emission intensity were reduced to 0.00024 GJ/ thousand Rupiah, 0.00103 m³/thousand Rupiah, and 0.00006 tonCO_2eq/thousand Rupiah, respectively, reflecting more efficient operational management. The use of environmentally friendly materials, such as more sustainable detergents and the elimination of plastic bottled drinking water in rooms, forms part of efforts to reduce environmental impact. In addition, the provision of green open space of around 15-20% of total land area supports biodiversity conservation as well as environmental balance within operational areas.

In terms of governance perspective, strengthening of business fundamentals continued through enhanced operational discipline, cost efficiency, and more structured cash flow management. The preparation of more comprehensive business planning and improvement in performance monitoring systems form an important part in ensuring that targets are continuously monitored and evaluated. This approach reflects the Company's commitment in implementing good corporate practices while strengthening stakeholder trust. The 2025 achievements showed continuous efforts in reinforcing business fundamentals, in line with the Company's direction to emphasize resilience and strengthening foundations.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Memasuki tahun 2026, prospek usaha Perseroan dipandang tetap terbuka dengan bertumpu pada fondasi operasional yang telah terjaga, khususnya stabilitas *Average Daily Rate* (ADR). Kondisi ini memberikan ruang untuk mengoptimalkan kinerja pendapatan melalui strategi penetapan harga yang lebih adaptif dan berbasis pada dinamika permintaan. Dengan pendekatan yang semakin terukur, keseimbangan antara peningkatan pendapatan, daya saing, dan tingkat hunian diharapkan dapat terjaga, sehingga mendukung pemulihan kinerja secara bertahap.

Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) guna mendorong perbaikan *Revenue per Available Room* (RevPAR). Upaya ini dilakukan melalui penguatan segmentasi pasar domestik, optimalisasi kerja sama dengan *online travel agent*, serta penyusunan program promosi yang lebih tepat sasaran sesuai karakteristik masing-masing wilayah operasional. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi juga terus diperkuat untuk meningkatkan efektivitas pemasaran, memperdalam analisis kinerja, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap perubahan pasar.

Sejalan dengan itu, efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang *prudent* tetap menjadi prioritas dalam menjaga keberlanjutan usaha. Penerapan praktik keberlanjutan dalam penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya diharapkan mampu meningkatkan *margin* sekaligus memperkuat ketahanan bisnis. Peningkatan kualitas layanan melalui renovasi bertahap serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia turut menjadi bagian penting dalam memperkuat posisi merek. Dengan kombinasi strategi tersebut, Perseroan optimis dapat menjaga daya saing dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di tengah dinamika industri perhotelan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola Perseroan sepanjang tahun 2025 terus diarahkan pada penguatan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab. Hal ini menjadi semakin relevan di tengah dinamika eksternal yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi, fluktuasi biaya operasional, serta meningkatnya intensitas persaingan di industri perhotelan. Dalam merespons kondisi tersebut, penguatan sistem manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan melalui penerapan pengendalian biaya yang disiplin, pemantauan kinerja operasional dan keuangan secara berkala, serta evaluasi strategi bisnis untuk memastikan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar tetap terjaga.

Upaya peningkatan efektivitas tata kelola juga diwujudkan melalui penyempurnaan proses perencanaan bisnis dan peningkatan kualitas pelaporan manajemen, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terukur

Prospects for Business Sustainability

Entering 2026, the Company's business prospects considered as remain open, supported by well-maintained operational fundamental, particularly the stability of Average Daily Rate (ADR). This condition provides room to optimize revenue performance through more adaptive pricing strategy based on demand dynamics. With more measured approach, the balance between revenue growth, competitiveness, and occupancy level is expected to be sustained, thereby supporting a gradual recovery in performance.

The development focus is directed toward improving Room Occupancy Rates (ROR) to improve the Revenue per Available Room (RevPAR). These efforts are carried out through strengthening of domestic market segmentation, optimizing collaboration with online travel agents, as well as developing more targeted promotional programs in line with characteristics of each operational area. The utilization of technology and digitalization continues to be enhanced to improve marketing effectiveness, deepen performance analysis, and support more responsive decision-making processes in line with market changes.

Accordingly, operational efficiency and prudent cost management remain as priorities in sustaining business continuity. The implementation of sustainable practices in the use of energy, water, and other resources are expected to be able to improve margins while strengthening business resilience. Efforts to improve service quality through gradual renovations, as well as development of human resources competencies, also form an integral part to strengthen brand positioning. With this combination of strategies, the Company remains optimistic in maintaining competitiveness and driving more sustainable growth amid the dynamics of the hospitality industry.

Sustainability Governance

Throughout 2025, implementation of Company's governance continued to be directed toward strengthening the principles of transparency, accountability, and responsible business management. This has become increasingly relevant amidst the external dynamics characterized by economic uncertainty, fluctuating operating costs, and intensifying competition in the hospitality industry. In responding to these conditions, the strengthening of risk management systems was carried out continuously through disciplined cost control, periodic monitoring of operational and financial performance, as well as evaluation of business strategies to ensure adaptability to changing market conditions remain in place.

Efforts to enhance governance effectiveness were also reflected in refinement of business planning processes and improvement of quality of management reporting, thereby supporting more measurable and timely decision-making. The strengthening

dan tepat waktu. Penguatan mekanisme *monitoring* terhadap kinerja operasional dan keuangan menjadi bagian penting dalam memastikan setiap kebijakan dapat diimplementasikan secara konsisten. Seiring dengan itu, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pemasaran melalui kanal digital, serta mendukung analisis kinerja yang lebih komprehensif sebagai dasar perencanaan bisnis.

Dalam perspektif keberlanjutan, integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) mulai dilakukan secara bertahap ke dalam pengelolaan usaha. Penilaian terhadap risiko dan peluang ESG mempertimbangkan dampaknya terhadap operasional, reputasi, serta keberlanjutan jangka panjang. Perseroan juga mulai mengidentifikasi potensi risiko dan peluang terkait perubahan iklim, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan energi dan operasional hotel. Langkah awal difokuskan pada penerapan praktik operasional yang lebih efisien dalam penggunaan sumber daya, sekaligus meningkatkan kesadaran internal terhadap pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab.

of monitoring mechanisms for the operational and financial performance remains as an important component in ensuring every policy can be consistently implemented. Accordingly, the utilization of technology and digitalization continues to be optimized to boost operational efficiency, expand market reach through digital channels, and support more comprehensive performance analysis as a basis for business planning.

In terms of sustainability, integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects was initialized gradually within the business operations. The assessment of ESG-related risks and opportunities is considering their impact on the operations, reputation, and long-term sustainability. The Company also started to identify potential risks and opportunities related to climate change, particularly those related to energy usage and hotel operations. Initial measures are focused on implementing more resources-efficient operational practices while enhancing internal awareness of the importance of responsible business practices.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi atas komitmen dan kontribusi seluruh pihak, termasuk Dewan Komisaris dan seluruh karyawan, di sepanjang tahun 2025. Sinergi yang terbangun dalam menghadapi dinamika industri, menjaga stabilitas operasional, serta menjalankan berbagai inisiatif strategis mencerminkan kesungguhan dalam memperkuat fondasi usaha di tengah kondisi yang menantang. Dengan dukungan dan kolaborasi yang terus terjaga, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dan memperkuat perannya sebagai penyedia layanan hotel yang andal.

Appreciation

As a closing statement, the Board of Directors expresses its appreciation for the commitment and contributions of all parties, including the Board of Commissioners and all employees, throughout 2025. The synergy established in facing industry dynamics, maintaining operational stability, and carrying out various strategic initiatives reflects commitment to strengthen the business fundamentals amidst the challenging conditions. With sustained support and collaboration, the Company is expected to enhance its performance sustainably and strengthen its position as a reliable hotel service provider.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT RED PLANET INDONESIA TBK,

Suwito
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Red Planet Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 7 April 2026
Jakarta,7 April 2026

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Dinno Indiano
Komisaris Utama
President Commissioner



Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



Suwito
Direktur Utama
President Director



Astini Bernawati Oudang
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

03

monoloog HOTEL



Identitas Perusahaan
Company Identity

Alamat dan Kontak Kantor Pusat [POJK C.2]
Head Office Address and Contact

Graha Iskandarsyah Lt. 6
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C
Jakarta Selatan 12160

: (6221) 2949 8800
: (6221) 723 7797
: corsec@redplanetindonesia.co.id
: www.monolooghotels.co.id
: (62) 818 1819 1999

Bidang Usaha
Line of Business

Perhotelan / Hotel

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 April 1989

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4,140,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1,035,123,163,600,-

Kode Saham
Stock Code

PSKT

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Dates

19 September 1995

Jumlah Karyawan
Number of Employees

147 orang / people

Nama Perusahaan
Company Name

PT Red Planet Indonesia Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01.TH.89 tanggal 5 Desember 1989.

Established under the name of PT Mustika Manggilingan based on Deed No. 93 dated 10 April 1989 by Notary Yudo Paripurno, SH that has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. C2-10971.HT.01.01.TH.89 dated 5 December 1989.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Name Change

PT Pusaka Tarinka

Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.

Deed No. 72 dated 3 February 1990 by Notary Yudo Paripurno, SH.

PT Red Planet Indonesia Tbk

Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, Mkn.

Deed No. 99 dated 22 May 2014 by Notary Aryanti Artisari, SH, Mkn.

Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham
Stock Registration and Trading Institution

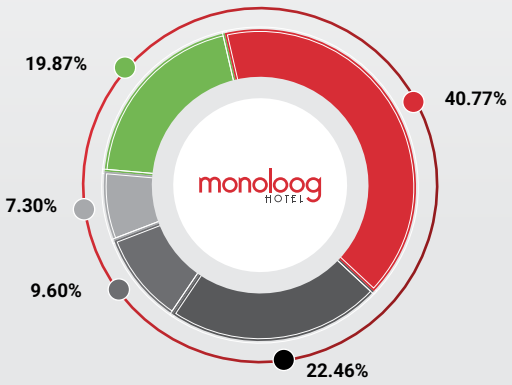
Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Gedung Indonesia Stock Exchange Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Media Sosial
Social Media

Instagram : @monoloogid
Facebook : @monolooghotels
X (Twitter) : @monoloogid
TikTok : monoloog.hotels

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Basis Utama Prima
- Moh. A. R. P. Mangkuningrat
- PT Crio Indonesia
- PT Trajective Mitra Indonesia
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
  Public (each below 5%)



"Hingga akhir tahun laporan, Monoloog Hotel telah hadir di 7 lokasi di Indonesia, meliputi lokasi strategis, seperti Jakarta, Bekasi, Solo, Surabaya, Palembang, Pekanbaru, dan Makassar. Seluruh hotel dikelola dengan pendekatan digital dan efisiensi operasional tinggi, guna menghadirkan pengalaman menginap yang nyaman, aman, dan bernilai bagi wisatawan bisnis maupun rekreasi."

"By the end of the reporting year, Monoloog Hotel operated in 7 locations across Indonesia, namely Jakarta, Bekasi, Solo, Surabaya, Palembang, Pekanbaru, and Makassar. All hotels are managed through a digital-first approach and high operational efficiency to deliver a comfortable, safe, and value-driven stay experience for both business and leisure travelers."

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [POJK C.6]
Significant Changes on the Company

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat beberapa perubahan penting yang memengaruhi aspek operasional dan strategis Perseroan. Perubahan tersebut mencerminkan dinamika dan respons Perseroan terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang, sekaligus upaya peningkatan efisiensi serta kualitas layanan kepada pelanggan. Adapun perubahan signifikan yang dimaksud sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company recorded several significant changes affecting the Company's operational and strategic aspects. These changes reflect the Company's dynamics and response to continuously evolving business needs, as well as efforts to improve efficiency and service quality for customers. The significant changes are as follows:

Tanggal Kejadian Event Date	Uraian Description
15 Oktober 2025 15 October 2025	Alamat Kantor Pusat Perseroan berpindah dari Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan ke Graha Iskandarsyah Lt. 6, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan. Pemindahan ini dilakukan untuk menunjang efisiensi operasional dan mendukung rencana ekspansi jangka menengah. The Company's Head Office address was relocated from Sona Topas Tower Building, 15A Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, South Jakarta to Graha Iskandarsyah, 6th Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, South Jakarta. This relocation was carried out to support operational efficiency and the Company's medium-term expansion plan.
10 November 2025 10 November 2025	Perseroan menghentikan sementara operasional Hotel Pusako Bukittinggi terhitung sejak 1 Januari 2026 untuk menjalani proses renovasi fasilitas dan perbaikan infrastruktur secara menyeluruh. Keputusan ini diambil guna memastikan standar kualitas layanan dan keselamatan tamu tetap terjaga. The Company temporarily suspended the operations of Hotel Pusako Bukittinggi effective 1 January 2026 in order to undergo comprehensive facility renovation and infrastructure improvements. This decision was taken to ensure that service quality standards and guest safety remain maintained.

Riwayat Singkat
Brief History

1989

10 April / April

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.

Company was first established under the name of PT Mustika Manggilingan based on Deed No. 93 by Notary Yudo Paripurno, SH.

1990

3 Februari / February

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Pusako Tarinka berdasarkan Akta No. 72 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.

Company changed its name into PT Pusako Tarinka based on Deed No. 72 by Notary Yudo Paripurno, SH.

1995

19 September / September

Pencatatan saham di Bursa Efek Surabaya.
Share listed on the Surabaya Stock Exchange.

1998

26 Juni / June

Perubahan status menjadi PT Pusako Tarinka Tbk berdasarkan Akta No. 46 oleh Notaris Anna Sunarhadi, SH.

Changed the status to PT Pusako Tarinka Tbk based on Deed No. 46 made by Notary Anna Sunarhadi, SH.

2012

12 Juli / July

Peresmian Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru.

The opening of Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru.

2013

- **18 Maret / March**
  Peresmian Red Planet Hotel Pekanbaru.
  The opening of Red Planet Hotel Pekanbaru.
- **31 Agustus / August**
  Peresmian Red Planet Hotel Solo.
  The opening of Red Planet Hotel Solo.
- **19 Desember / December**
  Peresmian Red Planet Hotel Bekasi.
  The opening of Red Planet Hotel Bekasi.

2014

- **27 Februari / February**
  Peresmian Red Planet Hotel Palembang.
  The opening of Red Planet Hotel Palembang.

2015

3 April / April

Perseroan meluncurkan merek terbaru, yaitu Red Planet, dan melaksanakan *rebranding* menjadi Red Planet Hotel guna mengukuhkan diri menjadi pemimpin yang inovatif pada segmen hotel ekonomis di Indonesia.

The Company launched a new brand, Red Planet, and underwent rebranding to become Red Planet Hotel in order to establish itself as an innovative leader in the budget hotel segment in Indonesia.

2014

- **1 Maret / March**
  Peresmian Red Planet Hotel Makassar.
  The opening of Red Planet Hotel Makassar.
- **19 Mei / May**
  Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa dengan keputusan mengambil alih seluruh modal disetor pada:

  The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) was held, with the decision to take over all the paid-in capital of:

  - PT Red Planet Hotels Indonesia;
  - PT Red Planet Hotel Bekasi;
  - PT Red Planet Hotel Solo;
  - PT Red Planet Hotel Surabaya;
  - PT Red Planet Hotel Palembang;
  - PT Red Planet Hotel Pekanbaru;
  - PT Red Planet Hotel Makassar;
  - PT Solusi Bintang Cemerlang;
  - PT Red Planet Hotel Tangerang;
  - PT Planet Merah Depok;
  - PT Planet Merah Sembilan;
  - PT Planet Merah Delapan; dan / and
  - PT Planet Merah Sepuluh.
- **22 Mei / May**
  Perubahan nama Perseroan menjadi PT Red Planet Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 99 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn.

  Company changed its name into PT Red Planet Indonesia Tbk based on Deed No. 99 by Notary Aryanti Artisari, SH, MKn.
- **4 Juni / June**
  Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Bursa Efek Indonesia.

  The Company became a public companythrough its Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights (HMETD) on the Indonesia Stock Exchange.
- **2 Juli / July**
  Peresmian Red Planet Hotel Surabaya.
  The opening of Red Planet Hotel Surabaya.

2016

14 Desember / December

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp500,- per saham menjadi Rp100,- per saham dan persetujuan untuk pelaksanaan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Extraordinary GMS was conducted with the resolution to approve the stock split from Rp500 per share to Rp100 per share and to approve the implementation of capital increase by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).

2017

- **25 Januari / January**
  Pelaksanaan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp100,- per saham di pasar reguler dan pasar negosiasi.
  Initial share trading with new nominal value Rp100 per share in regular market and negotiation market.
- **30 Januari / January**
  Pelaksanaan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp100,- per saham di pasar tunai.
  Initial share trading with new nominal value Rp100 per share in cash market.
- **21–27 Februari / February**
  Perseroan melaksanakan PUT II dengan HMETD di Bursa Efek Indonesia.
  The Company organized PUT II with HMETD in Indonesia Stock Exchange.

2019

20 Juni / June

Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp1.391.000.000.000,- menjadi Rp4.140.000.000.000,-.

Increased the Company's authorized capital from Rp1,391,000,000,000 to Rp4,140,000,000,000.

2023

31 Mei / May

Perseroan mengubah portofolio Red Planet Hotel di Indonesia menjadi Monoloog Hotel. Upaya *rebranding* ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan citra baru kepada masyarakat.

The Company is rebranding the Red Planet Hotel portfolio in Indonesia into Monoloog Hotel. This rebranding reflects the commitment of Company to provide a new image for the public.

2024

23 Juli / July

Para Pemegang Saham dari PT Planet Merah Delapan (PM 8) dan PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) setuju untuk membubarkan PM 8 dan PM 10, karena tidak adanya kegiatan usaha sejak awal pendirian. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya optimalisasi struktur entitas dalam kelompok usaha. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diterbitkan, Akta Persetujuan Hasil Likuidasi dan Pembubaran masih dalam proses.

The Shareholders of PT Planet Merah Delapan (PM 8) and PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) agreed to dissolve PM 8 and PM 10 due to the absence of business activities since their establishment. This step was taken as part of efforts to optimize the entity structure within the business group. As of the date of issuance of the Consolidated Financial Statements, the Deeds of Approval for the Liquidation Results and Dissolution were still in process.

2025

- **15 Oktober / October**
  Alamat Kantor Pusat Perseroan berpindah dari Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan ke Graha Iskandarsyah Lt. 6, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan. Pemindahan ini dilakukan untuk menunjang efisiensi operasional dan mendukung rencana ekspansi jangka menengah.
  The Company's Head Office address was relocated from Sona Topas Tower Building, 15A Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, South Jakarta to Graha Iskandarsyah, 6th Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, South Jakarta. This relocation was carried out to support operational efficiency and the Company's medium-term expansion plan.
- **10 November**
  Perseroan menghentikan sementara operasional Hotel Pusako Bukittinggi terhitung sejak 1 Januari 2026 untuk menjalani proses renovasi fasilitas dan perbaikan infrastruktur secara menyeluruh. Keputusan ini diambil guna memastikan standar kualitas layanan dan keselamatan tamu tetap terjaga.
  The Company temporarily suspended the operations of Hotel Pusako Bukittinggi effective 1 January 2026 in order to undergo comprehensive facility renovation and infrastructure improvements. This decision was taken to ensure that service quality standards and guest safety remain maintained.

Visi, Misi, Nilai Pokok Perusahaan, dan Filosofi Logo [POJK C.1]

Vision, Mission, Corporate Values, and Logo Philosophy

Visi PT Red Planet Indonesia Tbk
Vision of PT Red Planet Indonesia Tbk

Untuk secara cepat membangun dengan skala besar dan menjadi perusahaan hotel ekonomis yang terbesar di Indonesia, sehingga memungkinkan para Pemegang Saham mendapatkan keuntungan dari pesatnya pertumbuhan industri wisata dan peningkatan jumlah masyarakat kelas menengah.

To rapidly scale up and become the largest budget hotel company in Indonesia, thereby enabling Shareholders to benefit from the strong growth of the tourism industry and the expanding middle-class population.

Misi PT Red Planet Indonesia Tbk
Mission of PT Red Planet Indonesia Tbk

Untuk menjembatani sesama wisatawan yang berpikiran ekonomis, dengan menggabungkan pengalaman menginap yang nyaman, bersih, berkualitas tinggi, dan konsisten dengan harga yang kompetitif, dan dilayani oleh orang-orang yang ramah, positif, dan profesional.

To connect like-minded budget-conscious travelers by offering a comfortable, clean, high-quality, and consistent stay experience at competitive prices, delivered by friendly, positive, and professional personnel.





Visi Monoloog Hotel
Vision of Monoloog Hotel

Di Monoloog Hotels, kami membawa semangat baru untuk menghadirkan pengalaman menginap yang berbeda — lebih segar, praktis, dan tentunya berkesan. Lewat proses *rebranding* ini, kami ingin menjadi pilihan utama bagi generasi muda yang menghargai kenyamanan, efisiensi, dan layanan yang personal dengan sentuhan inovasi. Kami percaya bahwa hotel bukan hanya tempat beristirahat, tapi juga bagian penting dari perjalanan yang menyenangkan.

At Monoloog Hotels, we bring a renewed spirit to deliver a differentiated stay experience — fresher, more practical, and genuinely memorable. Through this rebranding process, we aim to become the preferred choice for the younger generation who value comfort, efficiency, and personalized service with an innovative touch. We believe that a hotel is not merely a place to rest, but an essential part of an enjoyable journey.

Misi Monoloog Hotel
Mission of Monoloog Hotel

Kami percaya bahwa layanan yang tulus dan perhatian pada hal-hal kecil dapat menciptakan kesan yang besar. Karena itu, kami membangun budaya pelayanan yang hangat, di mana setiap staf Monoloog diberdayakan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan tamu secara proaktif. Bagi kami, kenyamanan tamu adalah prioritas — dan kami ingin setiap orang yang menginap merasa seperti berada di rumah kedua.

We believe that sincere service and attention to small details can create a meaningful impact. We strive to build a warm service culture in which every Monoloog staff member is empowered to proactively understand and meet guest needs. Our vision is for every guest to feel truly comfortable — as if Monoloog is their second home.

Selain fokus pada pengalaman tamu, kami juga berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Kami terus menjalankan operasional yang ramah lingkungan dan menjalin hubungan yang positif dengan komunitas lokal. Kami percaya, hotel yang baik bukan hanya tentang fasilitas, tetapi juga tentang kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

We remain committed to sustainability and social responsibility, alongside our focus on delivering an excellent guest experience. We continue to adopt environmentally friendly practices and build strong relationships with local communities. We believe that a truly good hotel is defined not only by its facilities, but also by the value it brings to the environment and the people around it.

Di balik semua ini, komitmen kami tetap satu: kepuasan tamu. Kami terus berinovasi, meningkatkan layanan, dan menyempurnakan pengalaman agar setiap kunjungan ke Monoloog Hotels menjadi pengalaman yang ingin diulang. Karena itu, kami ingin menjadi pilihan utama yang selalu diingat dan dipercaya oleh para wisatawan modern.

At the heart of everything we do is one unwavering commitment: guest satisfaction. We continue to innovate, improve our services, and enhance every aspect of the guest journey so that each stay at Monoloog Hotels becomes an experience guests want to repeat. Through these efforts, we aim to be the preferred and trusted choice for modern travelers.

Nilai Pokok Perusahaan
Core Corporate Values

Nilai-Nilai Pokok Perusahaan
Core Corporate Values

Tetap Sederhana dan Melakukan Secara Tepat
Keep it Simple and Do it Properly

Kami melakukan upaya agar mengerjakan secara sederhana. Kemudian kami fokus pada yang kami lakukan, secara tepat dari awal.

We strive to carry out our work in a simple and straightforward way. We also stay focused on what we do and make sure things are done right from the start.

Pragmatis, Positif, dan Profesional
Pragmatic, Positive, and Professional

Selalu mencari hal positif dalam segala situasi dan memperlakukan rekan kerja secara positif dan profesional. Diatas segalanya, selalu mengambil pendekatan yang paling praktis terhadap semua yang kita kerjakan.

Always seek the positive in every situation and treat colleagues in a positive and professional manner. Above all, always take the most practical approach to everything we do.

Menghormati, Mempertimbangkan, dan Berbagi
Respect, Consideration, and Sharing

Kami memperlakukan rekan kerja dan mitra kami sebagaimana kami ingin diperlakukan. Dengan memahami bahwa masalah rekan kerja kita adalah juga masalah kita, kita bisa memahami permasalahan dengan lebih baik dan memecahkan masalah tersebut bersama.

We treat our colleagues and partners the way we would like to be treated. By understanding that our colleagues' problems are also our problems, we can better understand the issues and work together to resolve them.

Belajar dari Kesalahan
Learning from Mistake

Kami mengerti bahwa kesalahan tidak dapat dielakkan (meskipun tidak diinginkan) dan kami menganggap bahwa kesalahan adalah kesempatan besar untuk memahami akan apa kesalahan yang terjadi dan mengambil pelajaran secara keseluruhan. Mengakui kesalahan sangat disarankan dan menyalahkan orang sangat tidak disarankan.

We understand that mistakes are unavoidable (even if undesirable), and we view them as valuable opportunities to learn what went wrong and take broader lessons from the experience. Acknowledging mistakes is strongly encouraged, while placing blame on others is strongly discouraged.

Filosofi Logo
Logo Philosophy

Logo Monoloog Hotel dirancang untuk mencerminkan keanggunan dan kreativitas, dengan desain ramping dan minimalis yang memberikan kesan sederhana namun nyaman. Elemen-elemen desain yang bersih dan modern tidak hanya menekankan kepraktisan tetapi juga komitmen Perseroan terhadap estetika yang kontemporer dan elegan. Logo ini mewakili visi dan misi Perseroan yang berfokus pada profesionalisme dan inovasi, dengan tujuan mengomunikasikan nilai-nilai inti perusahaan kepada para pelanggan serta memperkuat citra Monoloog Hotel sebagai pilihan utama bagi pelancong modern.

The Monoloog Hotel logo is designed to reflect elegance and creativity, with a sleek and minimalist design that conveys simplicity yet comfort. The clean and modern design elements emphasize not only practicality but also the Company's commitment to a contemporary and elegant aesthetic. This logo represents the Company's vision and mission, which focus on professionalism and innovation, aiming to communicate the company's core values to customers and strengthen Monoloog Hotel's image as the top choice for modern travelers.

Tinjauan terhadap Visi, Misi, Nilai Pokok Perusahaan, dan Filosofi Logo oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi, misi, nilai pokok perusahaan, dan filosofi logo telah ditinjau dan disetujui secara berkala setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan keberlanjutan relevansinya.

Review of the Company's Vision, Mission, Core Values, and Logo Philosophy by the Board of Commissioners and the Board of Director

The vision, mission, core values, and logo philosophy are regularly reviewed and approved annually by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure their continued relevance.

Kegiatan Usaha [POJK C.4]
Business Sector

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 60 tanggal 20 September 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang perhotelan.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on Article 3 of the latest Articles of Association of the Company as stated in Deed No. 60 dated 20 September 2021, the Company conducts its business activities in the hospitality sector.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha utama yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities Carried Out in the Fiscal Year

In 2025, the Company conducted its main business activities as listed in Article 3 of the Company's Articles of Association.

Produk dan Jasa [POJK C.4]
Products and Services

Perseroan menawarkan beberapa jenis kamar yang tersedia pada masing-masing Monoloog Hotel yang tersebar di wilayah Indonesia.

The Company offers several types of rooms available at each Monoloog Hotel located across various regions of Indonesia.

Profil Operasional Monoloog Hotel / Operational Profile of Monoloog Hotel



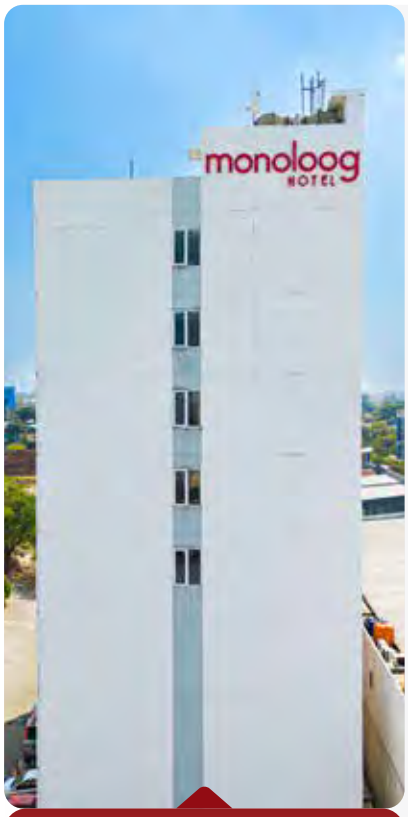
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru

Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru merupakan salah satu properti pertama dalam jaringan Monoloog Hotel. Terletak di pusat Kota Jakarta, hotel ini menjadi pilihan utama bagi wisatawan bisnis dan rekreasi karena lokasinya yang hanya beberapa menit dari Istana Kepresidenan, Monumen Nasional, dan Jakarta International Expo (JIEXPO) Kemayoran.

Dengan 159 kamar, termasuk 116 kamar tipe *Double Bed,* 42 kamar tipe *Twin*, dan 1 kamar *Accessible*. Hotel ini dirancang dengan konsep *smart-stay* yang mengedepankan kenyamanan, efisiensi, dan layanan digital, seperti *check-in* mandiri dan transaksi tanpa kontak.

Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru is one of the first properties in the Monoloog Hotel network. Located in the heart of Jakarta City, the hotel is a preferred choice for both business and leisure travelers due to its proximity—just minutes away from the Presidential Palace, the National Monument, and the Jakarta International Expo (JIEXPO) Kemayoran.

With 159 rooms, consisting of 116 Double Bed rooms, 42 Twin rooms, and 1 Accessible room, the hotel is designed with a smart-stay concept that emphasizes comfort, efficiency, and digital services, such as self check-in and contactless transactions.



Monoloog Hotel Bekasi

Monoloog Hotel Bekasi menjadi salah satu properti strategis di wilayah penyangga Jakarta. Berlokasi di jantung Kota Bekasi, hotel ini menawarkan akses mudah menuju Mall Metropolitan Bekasi (10 menit) dan Summarecon Mall Bekasi (15 menit), serta hanya sekitar 45 menit dari kawasan industri Cikarang dan Taman Mini Indonesia Indah, dan 90 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Dengan jumlah 156 kamar, terdiri atas 102 kamar tipe *Double Bed*, 53 kamar tipe *Twin*, 1 kamar *Accessible*. Hotel ini mengusung konsep *smart-stay* yang memadukan kenyamanan, efisiensi ruang, dan layanan digital yang cepat. Setiap kamar dirancang minimalis dengan fasilitas fungsional, menciptakan suasana menginap yang praktis bagi tamu bisnis maupun wisatawan.

Lokasinya yang berdekatan dengan pusat bisnis dan hiburan menjadikan Monoloog Hotel Bekasi sebagai pilihan ideal bagi tamu yang mencari akomodasi modern dengan harga terjangkau di kawasan metropolitan timur Jakarta. Hotel ini juga menjadi salah satu properti dengan tingkat hunian stabil sepanjang tahun, berkat posisi strategis dan reputasi pelayanan yang konsisten.

Monoloog Hotel Bekasi is one of the Company's strategic properties located in the greater Jakarta area. Situated in the heart of Bekasi City, the hotel offers convenient access to Mall Metropolitan Bekasi (10 minutes) and Summarecon Mall Bekasi (15 minutes), and is only about 45 minutes from the Cikarang industrial area and Taman Mini Indonesia Indah, and 90 minutes from Soekarno-Hatta International Airport.

With a total of 156 rooms, consisting of 102 Double Bed rooms, 53 Twin rooms, and 1 Accessible room, the hotel adopts the smart-stay concept that combines comfort, efficient use of space, and fast digital services. Each room is designed with a minimalist layout and functional amenities, creating a practical stay experience for both business and leisure guests.

Its proximity to business and entertainment centers makes Monoloog Hotel Bekasi an ideal choice for guests seeking modern, affordable accommodation in the eastern metropolitan area of Jakarta. The hotel also maintains stable occupancy throughout the year, supported by its strategic location and consistent service reputation.



Monoloog Hotel Solo

Monoloog Hotel Solo merupakan salah satu properti unggulan jaringan Monoloog di wilayah Jawa Tengah. Berlokasi di pusat Kota Solo, hotel ini menawarkan akses yang mudah ke berbagai destinasi budaya dan bisnis, seperti Pasar Klewer dan Keraton Kasunanan (10 menit), Kampoeng Batik Laweyan (20 menit), serta Bandara Internasional Adi Soemarmo (30 menit).

Dengan jumlah 152 kamar, termasuk 115 kamar tipe *Double Bed,* 36 kamar tipe *Twin*, dan 1 kamar *Accessible*. Hotel ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan efisiensi bagi tamu bisnis maupun wisatawan. Keunggulan lain dari Monoloog Hotel Solo adalah tersedianya ruang pertemuan multifungsi dengan kapasitas hingga 70 orang, yang dapat disesuaikan dengan berbagai format acara, seperti *U-Shape*, *Classroom*, atau *Theatre Style*.

Konsep *smart-stay* diterapkan di seluruh area hotel melalui layanan digital, sistem reservasi cepat, dan fasilitas modern yang mendukung kenyamanan tamu. Dengan letak strategis dan suasana kota yang tenang, hotel ini menjadi pilihan ideal bagi tamu yang ingin menikmati pengalaman menginap praktis di tengah nuansa budaya khas Solo.

Monoloog Hotel Solo is one of the flagship properties of the Monoloog network in Central Java. Located in the center of Solo City, the hotel offers convenient access to various cultural and business destinations, such as Pasar Klewer and the Kasunanan Palace (10 minutes), Kampoeng Batik Laweyan (20 minutes), and Adi Soemarmo International Airport (30 minutes).

The hotel features a total of 152 rooms, comprising 115 Double Bed rooms, 36 Twin rooms, and 1 Accessible room. It is designed to provide comfort and efficiency for both business and leisure guests. Another key advantage of Monoloog Hotel Solo is its multifunction meeting room with a capacity of up to 70 people, which can be configured in various layouts, such as U-Shape, Classroom, or Theatre Style.

The smart-stay concept is applied throughout the hotel with digital services, fast reservation systems, and modern facilities that support guest comfort. With its strategic location and the city's calm atmosphere, the hotel is an ideal choice for guests seeking a practical stay experience surrounded by Solo's unique cultural charm.



Monoloog Hotel Surabaya

Monoloog Hotel Surabaya berlokasi strategis di pusat kota Surabaya dan menjadi pilihan ideal bagi wisatawan bisnis maupun rekreasi yang menginginkan akses mudah ke berbagai pusat kegiatan. Hotel ini dapat dijangkau sekitar 10 menit dari Tunjungan Plaza, 15 menit dari Monumen Tugu Pahlawan dan Kebun Binatang Surabaya, serta sekitar 45 menit dari Jembatan Suramadu dan Bandara Juanda.

Hotel ini memiliki jumlah 155 kamar yang terdiri atas 106 kamar tipe *Double Bed*, 48 kamar tipe *Twin*, dan 1 kamar *Accessible.* Mengusung konsep *smart stay,* Monoloog Hotel Surabaya menawarkan efisiensi ruang, kenyamanan modern, serta layanan digital yang cepat. Selain itu, hotel ini dilengkapi ruang pertemuan multifungsi berkapasitas hingga 30 orang yang dapat disesuaikan untuk kebutuhan rapat, pelatihan, maupun acara bisnis skala kecil.

Kombinasi antara lokasi strategis, layanan yang efisien, dan nilai ekonomis menjadikan Monoloog Hotel Surabaya sebagai salah satu properti dengan tingkat okupansi stabil di jaringan Monoloog Hotel. Properti ini terus memperkuat posisinya sebagai akomodasi bujet modern di kota terbesar kedua di Indonesia.

Pada tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan transformasi besar di Monoloog Hotel Surabaya melalui serangkaian peningkatan signifikan. Program tersebut mencakup pembaruan kamar dan koridor untuk menghadirkan pengalaman menginap yang lebih modern, renovasi façade, lobi, dan area publik guna meningkatkan kenyamanan tamu, serta modernisasi sistem teknologi informasi untuk mendukung layanan hotel yang sepenuhnya digital. Perseroan juga melakukan peningkatan sistem keamanan sebagai bagian dari komitmen terhadap kenyamanan dan keselamatan tamu, serta efisiensi utilitas dan instalasi teknik untuk mendukung operasional hotel yang lebih ramah lingkungan

Monoloog Hotel Surabaya is strategically located in the center of Surabaya City and is an ideal choice for business and leisure travelers seeking convenient access to various activity centers. The hotel can be reached approximately 10 minutes from Tunjungan Plaza, 15 minutes from the Heroes Monument and Surabaya Zoo, and approximately 45 minutes from Suramadu Bridge and Juanda Airport.

The hotel has a total of 155 rooms consisting of 106 Double Bed rooms, 48 Twin rooms, and 1 Accessible room. Adopting a smart stay concept, Monoloog Hotel Surabaya offers space efficiency, modern comfort, and fast digital services. In addition, the hotel is equipped with a multifunction meeting room with a capacity of up to 30 people that can be adjusted for meeting needs, training, or small-scale business events.

The combination of a strategic location, efficient services, and economic value makes Monoloog Hotel Surabaya one of the properties with stable occupancy levels within the Monoloog Hotel network. This property continues to strengthen its position as a modern budget accommodation in the second-largest city in Indonesia.

In 2026, the Company will continue a major transformation at Monoloog Hotel Surabaya through a series of significant improvements. The program includes room and corridor upgrades to present a more modern stay experience, renovation of the façade, lobby, and public areas to improve guest comfort, and modernization of information technology systems to support fully digital hotel services. The Company will also enhance security systems as part of its commitment to guest comfort and safety, as well as improve utility efficiency and technical installations to support more environmentally friendly hotel operations.



Monoloog Hotel Palembang

Monoloog Hotel Palembang hadir sebagai salah satu properti utama jaringan Monoloog di Pulau Sumatera. Berlokasi di pusat Kota Palembang, hotel ini menawarkan akses mudah ke berbagai ikon wisata dan bisnis, seperti Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin II, Benteng Kuto Besak, Jembatan Ampera, serta Sungai Musi yang hanya berjarak sekitar 15 menit berkendara. Hotel juga dapat dijangkau dalam 18 menit dari Stadion Gelora Sriwijaya dan 40 menit dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II.

Memiliki jumlah 146 kamar, termasuk 109 kamar tipe *Double Bed,* 36 kamar tipe *Twin*, dan 1 kamar *Accessible.* Monoloog Hotel Palembang dirancang dengan konsep *smart-stay* yang mengutamakan kenyamanan, efisiensi, dan akses digital. Fasilitas penunjang meliputi ruang rapat multifungsi dengan kapasitas hingga 36 orang, cocok untuk kegiatan bisnis, pelatihan, maupun pertemuan skala kecil.

Dengan perpaduan lokasi strategis, fasilitas modern, dan standar layanan konsisten, hotel ini menjadi pilihan utama bagi wisatawan bisnis dan keluarga yang mencari akomodasi berkualitas dengan nilai ekonomis di pusat Kota Palembang.

Monoloog Hotel Palembang is one of the key properties in the Monoloog network on the island of Sumatra. Located in the center of Palembang City, the hotel offers convenient access to various cultural and business landmarks, including the Sultan Mahmud Badaruddin II Grand Mosque, Benteng Kuto Besak, Ampera Bridge, and the Musi River—all approximately 15 minutes away by car. The hotel is also reachable within 18 minutes from Gelora Sriwijaya Stadium and 40 minutes from Sultan Mahmud Badaruddin II Airport.

The hotel features a total of 146 rooms, comprising 109 Double Bed rooms, 36 Twin rooms, and 1 Accessible room. Monoloog Hotel Palembang is designed with a smart-stay concept that prioritizes comfort, efficiency, and digital accessibility. Supporting facilities include a multifunction meeting room with a capacity of up to 36 people, suitable for business meetings, training sessions, and small-scale events.

With its combination of a strategic location, modern facilities, and consistent service standards, the hotel is a preferred choice for business travelers and families seeking quality, value-driven accommodation in the heart of Palembang City.



Monoloog Hotel Pekanbaru

Monoloog Hotel Pekanbaru menjadi salah satu hotel bujet modern pertama yang dikembangkan jaringan Monoloog di Pulau Sumatera. Berlokasi strategis di pusat kota, hotel ini dapat dijangkau hanya dalam 5 menit dari Masjid An-Nur, 10 menit dari kawasan perkantoran pemerintahan, 15 menit dari Pusat Seni Bandar Serai, dan sekitar 20 menit dari Bandara Sultan Syarif Kasim II.

Hotel ini memiliki jumlah 139 kamar yang terdiri atas 99 kamar tipe *Double Bed,* 39 kamar tipe *Twin*, dan 1 kamar *Accessible.* Dengan desain minimalis modern yang mengedepankan kenyamanan dan efisiensi, Monoloog Hotel Pekanbaru juga menyediakan ruang pertemuan berkapasitas hingga 40 orang yang ideal untuk kegiatan rapat, pelatihan, maupun acara bisnis berskala menengah.

Didukung oleh lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai, serta penerapan layanan berbasis digital, Monoloog Hotel Pekanbaru terus menjadi pilihan utama bagi wisatawan bisnis maupun rekreasi yang mencari akomodasi terjangkau dengan kualitas layanan yang andal di jantung Kota Pekanbaru.

Pada tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan transformasi besar di Monoloog Hotel Pekanbaru melalui sejumlah peningkatan signifikan. Program pembaruan tersebut mencakup renovasi kamar dan koridor guna menghadirkan pengalaman menginap yang lebih modern, pembaruan façade, lobi, dan area publik agar lebih nyaman, serta modernisasi sistem teknologi informasi untuk mendukung layanan hotel yang semakin digital. Selain itu, Perseroan juga melakukan peningkatan sistem keamanan demi kenyamanan tamu, serta efisiensi utilitas dan instalasi teknik untuk mendukung operasional hotel yang lebih ramah lingkungan.

Monoloog Hotel Pekanbaru is one of the first modern budget hotels developed by the Monoloog network on the Island of Sumatra. Strategically located in the city center, the hotel can be reached within only 5 minutes from An-Nur Mosque, 10 minutes from government office areas, 15 minutes from Bandar Serai Art Center, and approximately 20 minutes from Sultan Syarif Kasim II Airport.

The hotel has a total of 139 rooms consisting of 99 Double Bed rooms, 39 Twin rooms, and 1 Accessible room. With a modern minimalist design that prioritizes comfort and efficiency, Monoloog Hotel Pekanbaru also provides a meeting room with a capacity of up to 40 people which is ideal for meetings, training, and medium-scale business events.

Supported by its strategic location, adequate facilities, and the implementation of digital-based services, Monoloog Hotel Pekanbaru continues to become a preferred choice for business and leisure travelers seeking affordable accommodation with reliable service quality in the heart of Pekanbaru City.

In 2026, the Company will continue a major transformation at Monoloog Hotel Pekanbaru through several significant improvements. The renewal program includes renovation of rooms and corridors to deliver a more modern stay experience, upgrades to the façade, lobby, and public areas to enhance comfort, and modernization of information technology systems to support increasingly digital hotel services. In addition, the Company will also enhance security systems for guest comfort and improve utility efficiency and technical installations to support more environmentally friendly hotel operations.



Monoloog Hotel Makassar

Monoloog Hotel Makassar menjadi salah satu hotel bujet modern pertama di kawasan timur Indonesia. Berlokasi strategis di pusat Kota Makassar, hotel ini hanya berjarak 10 menit dari Pantai Losari dan Pusat Kerajinan Somba Opu, serta 15 menit dari Fort Rotterdam, Trans Studio Mall Makassar, dan Celebes Convention Centre (CCC). Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dapat dicapai dalam waktu sekitar 45 menit berkendara.

Hotel ini memiliki jumlah 144 kamar, terdiri atas 98 kamar tipe *Double Bed*, 45 kamar *twin*, dan 1 kamar *accessible*. Selain itu, Monoloog Hotel Makassar dilengkapi dengan ruang rapat multifungsi berkapasitas hingga 40 orang yang mendukung berbagai kegiatan bisnis, pelatihan, maupun pertemuan berskala kecil.

Kombinasi antara lokasi strategis, fasilitas yang memadai, dan pelayanan yang cepat menjadikan Monoloog Hotel Makassar sebagai salah satu properti dengan tingkat kepuasan pelanggan tertinggi dalam jaringan Monoloog. Hotel ini secara konsisten mempertahankan reputasinya sebagai pilihan akomodasi di pusat aktivitas bisnis dan destinasi wisata utama Kota Makassar.

Pada tahun 2025, Monoloog Hotel Makassar melanjutkan program peremajaan properti yang saat ini masih berlangsung. Fokus pembaruan mencakup renovasi façade, peningkatan kualitas area publik, serta modernisasi sistem teknologi hotel. Langkah ini dilakukan untuk mendukung operasional yang lebih efisien sekaligus meningkatkan kecepatan, kenyamanan, dan standar layanan bagi para tamu.

Monoloog Hotel Makassar is one of the first modern budget hotels in eastern Indonesia. Strategically located in the center of Makassar City, the hotel is only 10 minutes from Losari Beach and the Somba Opu Craft Center, as well as 15 minutes from Fort Rotterdam, Trans Studio Mall Makassar, and the Celebes Convention Centre (CCC). Sultan Hasanuddin International Airport can be reached in approximately 45 minutes by car.

The hotel has a total of 144 rooms, consisting of 98 Double Bed rooms, 45 Twin rooms, and 1 Accessible room. In addition, Monoloog Hotel Makassar is equipped with a multifunction meeting room with a capacity of up to 40 people that supports various business activities, training, and small-scale meetings.

The combination of a strategic location, adequate facilities, and prompt services makes Monoloog Hotel Makassar one of the properties with the highest customer satisfaction levels within the Monoloog network. The hotel consistently maintains its reputation as an accommodation choice in the center of business activities and main tourist destinations in Makassar City.

In 2025, Monoloog Hotel Makassar continued its property rejuvenation program which is currently still ongoing. The renewal focuses on façade renovation, improvement of public area quality, and modernization of hotel technology systems. This step is carried out to support more efficient operations while enhancing speed, comfort, and service standards for guests.

Wilayah Operasional [POJK C.3]

Operational Area



1. Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru
2. Monoloog Hotel Bekasi
3. Monoloog Hotel Solo
4. Monoloog Hotel Surabaya



5 Monoloog Hotel Palembang

6 Monoloog Hotel Pekanbaru

7 Monoloog Hotel Makassar

Struktur Organisasi [POJK E.1]

Organizational Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dinno Indiano
Komisaris Utama
President Commissioner



Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komite Audit
Audit Committee



Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja
Ketua
Chairman



Raditia Christine Senjaya
Anggota
Member



Nadalia Shofia Audrina
Anggota
Member

Asisten Direktur Operasional
Assistant of Director of Operations



Kadek Wedayanti

Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
Director Operations and Human Resources



Indra Permana

Manajer Proyek Operasional
Operation Project Manager



Noviar Rasyidi

Manajer Pendapatan Korporasi
Corporate Revenue Manager



Edith Theresa Stein

Manajer TI
IT Manager



Adi Haryadi

Creative Content Designer



Dhinda Karelina Putri

Teknisi Proyek
Project Technician



Mochammad Jarki

Staf Sumber Daya Manusia
Human Resources Officer



Apri Prasetyo

Assisstant Hotel Manager Monoloog Bekasi



Wiwied Yunias Tanto

Assisstant Hotel Manager Monoloog Makassar



Herlia

Hotel Manager Monoloog Palembang

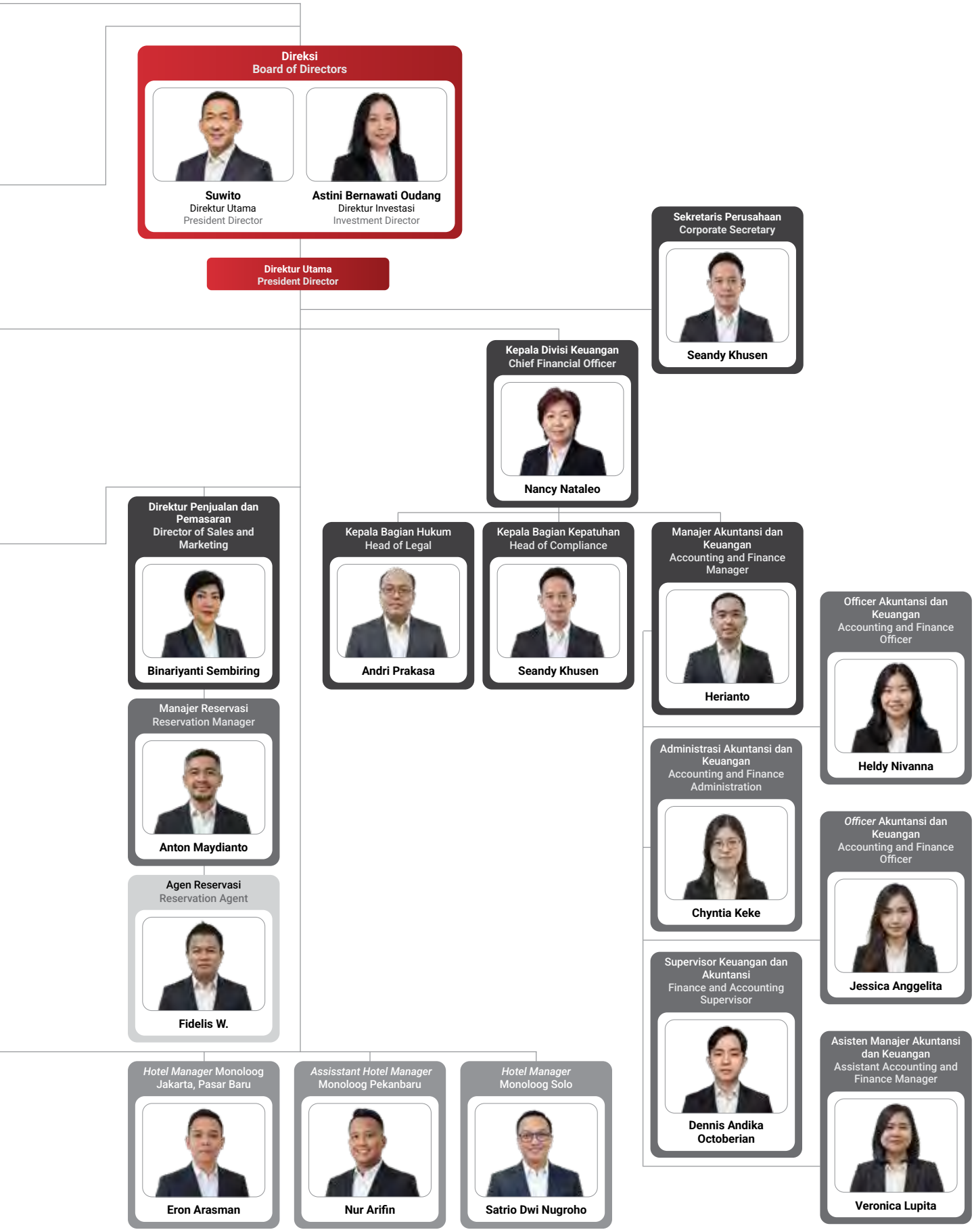


Evi Febrianti

Hotel Manager Monoloog Surabaya



Rangga Arjunadi


Direksi
Board of Directors
Suwito
Direktur Utama
President Director
Astini Bernawati Oudang
Direktur Investasi
Investment Director
Direktur Utama
President Director
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Seandy Khusen
Kepala Divisi Keuangan
Chief Financial Officer
Nancy Nataleo
Direktur Penjualan dan Pemasaran
Director of Sales and Marketing
Binariyanti Sembiring
Kepala Bagian Hukum
Head of Legal
Andri Prakasa
Kepala Bagian Kepatuhan
Head of Compliance
Seandy Khusen
Manajer Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance Manager
Herianto
Officer Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance Officer
Heldy Nivanna
Manajer Reservasi
Reservation Manager
Anton Maydianto
Administrasi Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance Administration
Chyntia Keke
Officer Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance Officer
Jessica Anggelita
Agen Reservasi
Reservation Agent
Fidelis W.
Supervisor Keuangan dan Akuntansi
Finance and Accounting Supervisor
Dennis Andika Octoberian
Asisten Manajer Akuntansi dan Keuangan
Assistant Accounting and Finance Manager
Veronica Lupita
Hotel Manager Monoloog Jakarta, Pasar Baru
Eron Arasman
Assisstant Hotel Manager Monoloog Pekanbaru
Nur Arifin
Hotel Manager Monoloog Solo
Satrio Dwi Nugroho

Struktur organisasi Perseroan disusun dengan memperhatikan aspek efisiensi dalam pengelolaan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu. Rancangan ini tidak hanya berfungsi untuk mendukung kelancaran operasional harian, tetapi juga menjadi fondasi dalam penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lini Perseroan. Melalui pendekatan yang menyeluruh, Perseroan memastikan setiap bagian organisasi memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan jangka panjang yang berkesinambungan.

The Company's organizational structure is designed with a focus on efficiency in managing economic, social, and environmental dimensions in an integrated manner. This structure not only supports smooth day-to-day operations but also serves as a foundation for implementing sustainability principles across all business lines. Through this comprehensive approach, the Company ensures that every part of the organization contributes meaningfully to the achievement of long-term, sustainable objectives.

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi [POJK C.5]

Membership List in Association

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company's Position
World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia	Nasional National	Anggota dari *Signing Blue* Member of Signing Blue
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Indonesian Hotel and Restaurant Association	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota Member
Kadin Net Zero Hub	Nasional National	Anggota Member

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Dinno Indiano
Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age

65 tahun
65 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 36 tanggal 16 Mei 2024 (2024-2028).

Legal Basis of Appointment and Office Term

Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 36 dated 16 May 2024 (2024-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Padjadjaran (1985).

Educational and/or Certification Background

Bachelor of Economy majoring in Management from Universitas Padjadjaran (1985).

Pengalaman Pekerjaan

- *Account Officer* Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (1987-1990).
- *Marketing Division Head* Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (1990-1992).
- *Branch Manager* Solo PT Bank CIMB Niaga Tbk (1992-1994).
- *Branch Manager* Semarang PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1997).
- *Remedial Management Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1998).
- Jakarta Kota Commercial *Banking Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998).
- *Commercial Credit Litigation Banking Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998-2000).
- Dewan Komisaris Niaga *Management Company* (1999-2000).
- *Commercial Division* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2000-2002).
- *Regional Manager* Head Sulawesi, Papua, Maluku PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2003).
- *Indonesia Head of Eastern* Indonesia Sulawesi, Papua, Maluku, Kalimantan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003).
- *National Early Warning Head* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005).
- Komisaris Utama PT Bank Swaguna (2005-2006).
- Presiden Direktur PT Bank Kesawan Tbk (2006-2010).
- *General Management Commercial* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012).
- *General Management Commercial and Small* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012).
- Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Syariah (2012-2016).
- Komisaris Independen PT Kresna Insurance Tbk (2016-2018).
- Presiden Direktur PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2018-2021).
- Komisaris Utama (Independen) Perseroan (2021-2023).
- Komisaris Independen PT Majoris Asset Management (2021-2024).
- Komisaris PT Cakra Motors (2021-2024).
- Direktur Utama Perseroan (2023-2024).

Work Experience

- Account Officer Bandung of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1987-1990).
- Head of Marketing Division Bandung of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1990-1992).
- Branch Manager Solo of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1992-1994).
- Branch Manager Semarang of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1997).
- Head of Remedial Management of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1998).
- Head of Jakarta Kota Commercial Banking of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998).
- Head of Commercial Credit Litigation Banking of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998-2000).
- Member of the Board of Commissioners, Niaga Management Company (1999-2000).
- Commercial Division of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2000-2002).
- Regional Manager, Sulawesi, Papua, Maluku of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2003).
- Indonesia Head for Eastern Indonesia Sulawesi, Papua, Maluku, Kalimantan of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003).
- National Early Warning Head of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005).
- President Commissioner of PT Bank Swaguna (2005-2006).
- President Director of PT Bank Kesawan Tbk (2006-2010).
- General Management Commercial of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012).
- General Management Commercial and Small of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012).
- President Director of PT Bank Negara Indonesia Syariah (2012-2016).
- Independent Commissioner of PT Kresna Insurance Tbk (2016-2018).
- President Director of PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2018-2021).
- President Commissioner (Independent) of the Company (2021-2023).
- Independent Commissioner of PT Majoris Asset Management (2021-2024).
- Commissioner of PT Cakra Motors (2021-2024).
- President Director of the Company (2023-2024).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Krom Bank Indonesia Tbk (sejak 2024).

Concurrent Positions

President Commissioner of PT Krom Bank Indonesia Tbk (since 2024).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly up to the individual ultimate owner.



Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

83 tahun
83 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 19 Mei 2014 (2014-2017).
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 5 Mei 2017 (2017-2020).
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 104 tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2023).
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 (2023-2028).

Legal Basis of Appointment and Office Term

- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 19 May 2014 (2014-2017).
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 5 May 2017 (2017-2020).
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 104 dated 25 August 2020 (2020-2023).
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001).

Educational and/or Certification Background

Master of Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001).

Pengalaman Pekerjaan

- Komandan Distrik Militer (Dandim) Daerah Padang (1982-1983).
- Komandan Militer Regional Komando Resort Militer (Danrem) Samarinda (1990-1992).
- Panglima Divisi Infanteri 1 Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangdivif 1 Kostrad), Jakarta (1993-1994).
- Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) Udayana, Bali (1994-1995).
- Komandan Pusat Teritorial Angkatan Darat (Danpusterad), Jakarta (1995-1998).
- Inspektur Jenderal Kementerian Sosial (1998-1999).
- Anggota Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2009-2014).

Work Experience

- Padang District Military Commander (Dandim) (1982-1983).
- Military Regional Commander of the Military Resort Command (Danrem) Samarinda (1990-1992).
- Commander of 1st Infantry Division of the Army Strategic Reserve Command (Pangdivif 1 Kostrad), Jakarta (1993-1994).
- Commander of Udayana Regional Military Command (Pangdam), Bali (1994-1995).
- Commander of Army Territorial Center (Danpusterad), Jakarta (1995-1998).
- Inspector General of Ministry of Social Affairs (1998-1999).
- Commission VIII Member of the People's Representatives Council of the Republic of Indonesia (2009-2014).

Keaktifan dalam Organisasi

- Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) wilayah Kalimantan Timur (1991).
- Penasehat Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) wilayah Kalimantan Timur (1991).
- Penasehat Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) wilayah Kalimantan Timur (1991).
- Ketua Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA) wilayah Kalimantan Timur (1992).
- Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) untuk wilayah Bali (1994).

Organizational Activities

- Chairman of Veterans Legion of the Republic of Indonesia (LVRI) East Kalimantan region (1991).
- Advisor of Indonesian National Sports Committee (KONI) East Kalimantan region (1991).
- Advisor of Indonesian Athletic Association (PASI) East Kalimantan region (1991).
- Chairman of Indonesian Amateur Boxing Association (PERTINA) East Kalimantan region (1992).
- Chairman of Veterans Legion of the Republic of Indonesia (LVRI) for Bali region (1994).

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021).

Concurrent Positions

Chairman of the Company's Audit Committee (since 2021).

Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat selama 4 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

Statement of Independence

He has served for 4 periods and signed a statement of independence after it affectively appointed to serve.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Suwito
Direktur Utama
President Director

Usia
Age

55 tahun
55 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 36 tanggal 16 Mei 2024 (2024-2028).

Legal Basis of Appointment and Office Term

Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 36 dated 16 May 2024 (2024-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Science in Accounting* dari University of Missouri, Kansas City, Amerika Serikat (1993).
- *Master of Business Administration in Finance* dari University of Missouri, Kansas City, Amerika Serikat (1994).

Educational and/or Certification Background

- Bachelor of Science in Accounting from University of Missouri, Kansas City, United States (1993).
- Master of Business Administration in Finance from University of Missouri, Kansas City, United States (1994).

Pengalaman Pekerjaan

- Manajer Keuangan CBRE/KOLL Asia Pacific Limited Newport Beach Amerika Serikat dan Jakarta (1995-1997).
- Direktur Keuangan CBRE Limited Hong Kong (1998-1999).
- *Chief Executive Officer* untuk Greater Asia dari CBRE Limited Hong Kong (2000-2006).
- Komisaris Utama PT Red Planet Hotels Indonesia (2010-2013).
- Direktur tidak terafiliasi PT Pusako Tarinka Tbk (2013-2014).
- Direktur Utama Perseroan (2020-2023).
- Komisaris Utama Perseroan (2023-2024).

Work Experience

- Finance Manager CBRE/KOLL Asia Pacific Limited Newport Beach United States and Jakarta (1995-1997).
- Finance Director CBRE Limited Hong Kong (1998-1999).
- Chief Executive Officer for Greater Asia of CBRE Limited Hong Kong (2000-2006).
- President Commissioner of PT Red Planet Hotels Indonesia (2010-2013).
- Unaffiliated Director of PT Pusako Tarinka Tbk (2013-2014).
- President Director of the Company (2020-2023).
- President Commissioner of the Company (2023–2024).

Rangkap Jabatan

- *Founder* dan *Chief Executive Officer* Republik Capital Management Limited Hong Kong (sejak 2007).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Bekasi (sejak 2011).
- Komisaris PT Red Planet Hotels Indonesia (sejak 2011).
- Komisaris PT Planet Merah Sepuluh (dalam proses likuidasi) (sejak 2012).
- Komisaris PT Planet Merah Delapan (dalam proses likuidasi) (sejak 2012).
- Komisaris PT Planet Merah Sembilan (sejak 2012).
- Komisaris PT Planet Merah Depok (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Tangerang (sejak 2012).
- Komisaris PT Solusi Bintang Cemerlang (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Solo (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Makassar (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Palembang (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Pekanbaru (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Surabaya (sejak 2012).
- Direktur PT Crio Indonesia (sejak 2014).
- *Chief Executive Director* PT Komodo Energy (sejak 2023).
- Komisaris PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (sejak 2023).
- Direktur PT Sanurhasta Mitra Tbk (sejak 2024).

Concurrent Positions

- Founder and Chief Executive Officer of Republik Capital Management Limited Hong Kong (since 2007).
- Commissioner PT Red Planet Hotel Bekasi (since 2011).
- Commissioner of PT Red Planet Hotels Indonesia (since 2011).
- Commissioner of PT Planet Merah Sepuluh (in liquidation process) (since 2012).
- Commissioner of PT Planet Merah Delapan (in liquidation process) (since 2012).
- Commissioner of PT Planet Merah Sembilan (since 2012).
- Commissioner of PT Planet Merah Depok (since 2012).
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Tangerang (since 2012).
- Commissioner of PT Solusi Bintang Cemerlang (since 2012).
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Solo (since 2012).
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Makassar (since 2012).
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Palembang (since 2012).
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Pekanbaru (since 2012).
- Commissioner of PT Red Planet Hotel Surabaya (since 2012).
- Director of PT Crio Indonesia (since 2014).
- Chief Executive Director of PT Komodo Energy (since 2023).
- Commissioner of PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (since 2023).
- Director of PT Sanurhasta Mitra Tbk (since 2024).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Crio Indonesia.

Affiliation Relationship

Has no affiliation relationship with any members of the Board of Commissioners and other members the Board of Directors. However, he has an affiliation relationship with the Controlling Shareholder, which is PT Crio Indonesia.



Astini Bernawati Oudang

Direktur Investasi
Investment Director

Usia
Age

55 tahun
55 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 (2023-2028).

Legal Basis of Appointment and Office Term

Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Science Manufacturing Engineering* dari Boston University, Amerika Serikat (1994).
- *Master of Science Operations Research* dari Stanford University, Amerika Serikat (1996).
- *Master of Business Administration* dari Georgetown University, Amerika Serikat (2000).

Educational and/or Certification Background

- Bachelor of Science Manufacturing Engineering from Boston University, United States (1994).
- Master of Science Operations Research from Stanford University, United States (1996).
- Master of Business Administration from Georgetown University, United States (2000).

Pengalaman Pekerjaan

- Komisaris PT Sriyaniasti (1996-2010).
- Komisaris Utama PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (1997-2014).
- *Associate* PT Trimegah Scurities (2000).
- *Senior Consultant* PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2000-2001).
- *Associate* PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2002-2004).
- *Advisor* Booz & Co (2005-2006).
- Direktur Eksekutif PT Basis Utama Prima (2018-2023).

Work Experience

- Commissioner of PT Sriyaniasti (1996-2010).
- President Commissioner of PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (1997-2014).
- Associate of PT Trimegah Scurities (2000).
- Senior Consultant of PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2000-2001).
- Associate of PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2002-2004).
- Advisor of Booz & Co (2005-2006).
- Executive Director of PT Basis Utama Prima (2018-2023).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Sapta Krida Kita (sejak 1998).
- Direktur Utama PT Sapta Limani Nusantara (sejak 2013).
- Direktur PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (sejak 2014).
- Komisaris PT Arrayan Nusantara Development (sejak 2020).
- Komisaris Utama PT Truba Jaga Cita (sejak 2022).
- Komisaris Utama PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (sejak 2023).
- Komisaris PT Basis Utama Prima (sejak 2023).

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Sapta Krida Kita (since 1998).
- President Director of PT Sapta Limani Nusantara (since 2013).
- Director of PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (since 2014).
- Commissioner of PT Arrayan Nusantara Development (since 2020).
- President Commissioner of PT Truba Jaga Cita (since 2022).
- President Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (since 2023).
- Commissioner of PT Basis Utama Prima (since 2023).

Keanggotaan Profesional

- Anggota Indonesian Ship-owners Association (INSA).
- Anggota SKK Migas – KKKS Vendors.

Professional Membership

- Member of Indonesian Ship-owners Association (INSA).
- Members of SKK Migas – KKKS Vendors.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahan

Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap melaksanakan peran dan tanggung jawab sesuai dengan penetapan yang berlaku tanpa adanya pengangkatan, pemberhentian, maupun pengunduran diri. Kondisi ini mencerminkan kesinambungan kepemimpinan serta konsistensi dalam pengelolaan strategi dan operasional Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Reasons for the Changes

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors remained unchanged. All members continued to carry out their respective roles and responsibilities in accordance with the prevailing appointments, with no new appointments, dismissals, or resignations. This condition reflects leadership continuity and consistency in the management of the Company's strategy and operations.

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile



Nancy Nataleo
Kepala Divisi Keuangan
Chief Financial Officer

Usia
Age
56 tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Surat Perjanjian Kerja (2014-2022, penuh waktu).
- Surat Perjanjian Kerja (2023-sekarang, paruh waktu).

Legal Basis of Appointment and Office Term

- Employment Agreement (2014–2022, full-time).
- Employment Agreement (2023–present, part-time).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Pendidikan
Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (1993).

Sertifikasi

- *Indonesia Chartered Accountant Indonesia* (2002).
- *Certified Management Accountant* (2007).
- *Certified Practising Accountant Australia* (2015).
- *Register Negara Akuntan* No. RNA 9094 (2015).
- *Certified in Audit Committee Practices* (2018).
- *Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional* (2025).
- *Certificate in Sustainability Strategy and Management* (2025).
- *Diploma in Corporate Governance* (2025).
- *Qualified Risk Governance Professional* (2025).

Educational and/or Certification Background

Education
Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics from Universitas Indonesia (1993).

Certification

- Indonesia Chartered Accountant Indonesia (2002).
- Certified Management Accountant (2007).
- Certified Practising Accountant Australia (2015).
- Register Negara Akuntan No. RNA 9094 (2015).
- Certified in Audit Committee Practices (2018).
- Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional (2025).
- Certificate in Sustainability Strategy and Management (2025).
- Diploma in Corporate Governance (2025).
- Qualified Risk Governance Professional (2025).

Pengalaman Pekerjaan

- Auditor PricewaterhouseCoopers Jakarta (1992-2005).
- *Country Controller* PT Ecolab Indonesia (2006-2008).
- *Group Chief Financial Officer* ISS Group di Indonesia (2008-2009).
- *General Manager Finance and Accounting* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2010).
- *Country Director and Controller* Ecolab & Nalco Indonesia (2010-2013).
- *Director and Chief Financial Officer*, Portfolio Company Ancora Capital (2013-2014).
- *Chief Financial Officer* dan Sekretaris Perusahaan Perseroan (2014-2022).
- Direktur PT Red Planet Hotels Indonesia (2014-2025).
- Direktur PT Red Planet Hotel Surabaya (2014-2025).
- Direktur PT Red Planet Hotel Pekanbaru (2014-2025).
- Direktur PT Red Planet Hotel Palembang (2014-2025).
- Direktur PT Red Planet Hotel Makassar (2014-2025).
- Direktur PT Red Planet Hotel Bekasi (2014-2025).
- Direktur PT Red Planet Hotels Solo (2014-2025).
- Direktur PT Solusi Bintang Cemerlang (2014-2025).
- Direktur PT Red Planet Hotels Tangerang (2014-2025).
- Direktur PT Planet Merah Depok (2014-2025).
- Direktur PT Planet Merah Sembilan (2014-2025).
- Mentor/*Advisor in Finance Accounting, Legal, Compliance* Perseroan (2023-2025).

Work Experience

- Auditor of PricewaterhouseCoopers Jakarta (1992-2005).
- Country Controller of PT Ecolab Indonesia (2006-2008).
- Group Chief Financial Officerof ISS Group in Indonesia (2008-2009).
- General Manager Finance and Accounting of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2010).
- Country Director and Controller of Ecolab & Nalco Indonesia (2010-2013).
- Director and Chief Financial Officer, Portfolio Company Ancora Capital (2013-2014).
- Chief Financial Officer and Corporate Secretary of the Company (2014-2022).
- Director of PT Red Planet Hotels Indonesia (2014-2025).
- Director of PT Red Planet Hotel Surabaya (2014-2025).
- Director of PT Red Planet Hotel Pekanbaru (2014-2025).
- Director of PT Red Planet Hotel Palembang (2014-2025).
- Director of PT Red Planet Hotel Makassar (2014-2025).
- Director of PT Red Planet Hotel Bekasi (2014-2025).
- Director of PT Red Planet Hotels Solo (2014-2025).
- Director of PT Solusi Bintang Cemerlang (2014-2025).
- Director of PT Red Planet Hotels Tangerang (2014-2025).
- Director of PT Planet Merah Depok (2014-2025).
- Director of PT Planet Merah Sembilan (2014-2025).
- Mentor/Advisor in Finance Accounting, Legal, Compliance of the Company (2023-2025).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Planet Merah Delapan (dalam proses likuidasi) (sejak 2014).
- Direktur PT Planet Merah Sepuluh (dalam proses likuidasi) (sejak 2014).
- Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT FKS Food Sejahtera Tbk (sejak 2025).
- Anggota Komite Audit PT Lautan Luas Tbk (sejak 2025).
- Anggota Komite Audit PT Cisadane Sawit Raya Tbk (sejak 2025).
- Anggota Komite Audit PT Rafflesia Investasi Indonesia (sejak 2025).

Concurrent Positions

- Director of PT Planet Merah Delapan (in liquidation process) (since 2014).
- Director of PT Planet Merah Sepuluh (in liquidation process) (since 2014).
- Member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk (since 2024).
- Member of the Audit Committee of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (since 2024).
- Member of the Audit Committee of PT FKS Food Sejahtera Tbk (since 2025).
- Member of the Audit Committee of PT Lautan Luas Tbk (since 2025).
- Member of the Audit Committee of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (since 2025).
- Member of the Audit Committee of PT Rafflesia Investasi Indonesia (since 2025).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly up to the individual ultimate owner.



Indra Permana

Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
Director Operations and Human Resources

Usia
Age

38 tahun
38 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Direksi
No. 005/RPI/SK-DIR/I/2022 (sejak 2 Januari 2022).

Legal Basis of Appointment and Office Term

Board of Directors' Decision Letter
No. 005/RPI/SK-DIR/I/2022 (effective as of 2 January 2022).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Pendidikan
Sarjana Ekonomi bidang Manajemen Hotel dari Universitas Sahid Jakarta (2009).

Sertifikasi
- *Certified Human Resources Management Professional* (2017).
- *Certified Human Capital Management* (2021).

Educational and/or Certification Background

Education
Bachelor of Economics in Hotel Management from Universitas Sahid Jakarta (2009).

Certification
- Certified Human Resources Management Professional (2017).
- Certified Human Capital Management (2021).

Pengalaman Pekerjaan

- *Temporary Staff* Operasional di beberapa hotel dan restoran di Jakarta (2004-2008).
- *Human Resources Officer* Hotel Aryaduta Jakarta (2008-2009).
- *Human Resources Assistant Manager* Hyatt Regency Bandung (2009-2013).
- *Human Resources Manager* Ara Hotel & Residence Gading Serpong (2013-2014).
- *Human Resources Manager* The Sultan Hotel & Residence Jakarta (2014-2016).

Work Experience

- Temporary Operational Staff at several hotels and restaurants in Jakarta (2004-2008).
- Human Resources Officer of Hotel Aryaduta Jakarta (2008-2009).
- Human Resources Assistant Manager of Hyatt Regency Bandung (2009-2013).
- Human Resources Manager of Ara Hotel & Residence Gading Serpong (2013-2014).
- Human Resources Manager of The Sultan Hotel & Residence Jakarta (2014-2016).

Rangkap Jabatan

- Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan (sejak 2019).
- Direktur PT Red Planet Hotels Indonesia (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Surabaya (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Pekanbaru (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Palembang (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Makassar (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Bekasi (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Solo (sejak 2022).
- Direktur PT Solusi Bintang Cemerlang (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Tangerang (sejak 2022).
- Direktur PT Planet Merah Depok (sejak 2022).
- Direktur PT Planet Merah Sembilan (sejak 2022).
- Direktur PT Planet Merah Delapan (dalam proses likuidasi) (sejak 2022).
- Direktur PT Planet Merah Sepuluh (dalam proses likuidasi) (sejak 2022).

Concurrent Positions

- Director of Human Resources of the Company (since 2019).
- Director of PT Red Planet Hotels Indonesia (since 2022).
- Director of PT Red Planet Hotel Surabaya (since 2022).
- Director of PT Red Planet Hotel Pekanbaru (since 2022).
- Director of PT Red Planet Hotel Palembang (since 2022)
- Director of PT Red Planet Hotel Makassar (since 2022).
- Director of PT Red Planet Hotel Bekasi (since 2022).
- Director of PT Red Planet Hotel Solo (since 2022).
- Director of PT Solusi Bintang Cemerlang (since 2022).
- Director of PT Red Planet Hotel Tangerang (since 2022).
- Director of PT Planet Merah Depok (since 2022).
- Director of PT Planet Merah Sembilan (since 2022).
- Director of PT Planet Merah Delapan (in liquidation process) (since 2022).
- Director of PT Planet Merah Sepuluh (in liquidation process) (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly up to the individual ultimate owner.



Binariyanti Sembiring

Direktur Penjualan dan Pemasaran
Director of Sales and Marketing

Usia
Age

56 tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan

Surat Keputusan Direksi No. 003/RPI/VIII/2013 (sejak 1 Agustus 2013).

Legal Basis of Appointment and Office Term

Board of Directors' Decision Letter No. 003/RPI/VIII/2013 (effective as of 1 August 2013).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Diploma III jurusan *Tourism Planning & Marketing* dari NHI Bandung (1992).
- Sarjana Terapan Perhotelan dari Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (2002).

Educational and/or Certification Background

- Diploma III majoring in Tourism Planning & Marketing from NHI Bandung (1992).
- Bachelor of Applied Hospitality from Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (2002).

Pengalaman Pekerjaan

- *Director of Sales* Novotel Hotel & Residence Palembang (2007).
- *Director of Sales and Marketing* Aston Hotel & Convention Center Palembang (2007-2008).
- *Director of Sales and Marketing* Grand Aston City Hall Hotel Services & Residences Medan (2008-2009).
- *Corporate Director of Sales and Marketing* Best Western International ADO Indonesia (2010-2013).

Work Experience

- Director of Sales Novotel Hotel & Residence Palembang (2007).
- Director of Sales and Marketing Aston Hotel & Convention Center Palembang (2007-2008).
- Director of Sales and Marketing Grand Aston City Hall Hotel Services & Residences Medan (2008-2009).
- Corporate Director of Sales and Marketing Best Western International ADO Indonesia (2010-2013).

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar Perseroan.

Concurrent Positions

Currently, she has no concurrent positions within or outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, whether directly or indirectly up to the individual ultimate owner.

Komposisi Pemegang Saham [POJK C.3]

Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025			1 Januari 2025 1 January 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-in Capital (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-in Capital (Rp)
Kepemilikan 5% atau lebih / Ownership of 5% or more						
PT Basis Utama Prima	**4,219,825,598**	**40.77**	**421,982,559,800**	4,219,825,598	40.77	421,982,559,800
Moh. A. R. P. Mangkuningrat	**2,325,081,078**	**22.46**	**232,508,107,800**	2,325,081,078	22.46	232,508,107,800
PT Crio Indonesia	**994,207,500**	**9.60**	**99,420,750,000**	994,207,500	9.60	99,420,750,000
PT Trajective Mitra Indonesia	**756,000,000**	**7.30**	**75,600,000,000**	756,000,000	7.30	75,600,000,000

Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025			1 Januari 2025 1 January 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-in Capital (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-in Capital (Rp)
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	**2,056,117,460**	**19.87**	**205,611,746,000**	2,056,117,460	19.87	205,611,746,000
Jumlah / Total	**10,351,231,636**	**100.00**	**1,035,123,163,600**	**10,351,231,636**	**100.00**	**1,035,123,163,600**

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan saham Perseroan serta setiap perubahan kepemilikannya paling lambat 3 hari kerja setelah transaksi dilakukan. Selanjutnya, Perseroan berkewajiban menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu maksimal 10 hari sejak tanggal transaksi.

Policy on the Disclosure of Information of the Company's Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report their share ownership in the Company, as well as any changes thereto, no later than 3 working days after the transaction is made. The Company is then obligated to submit this report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange within a maximum of 10 days from the transaction date.

Uraian Description	Jabatan Position	31 Desember 2025 31 December 2025		1 Januari 2025 1 January 2025		Jenis Kepemilikan Saham Type of Share Ownership
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Dinno Indiano	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Mayjen TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Suwito	Direktur Utama President Director	**990**	**99.00**	990	99.00	Tidak langsung melalui PT Crio Indonesia Indirectly through PT Crio Indonesia
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	-	-	-	-	-

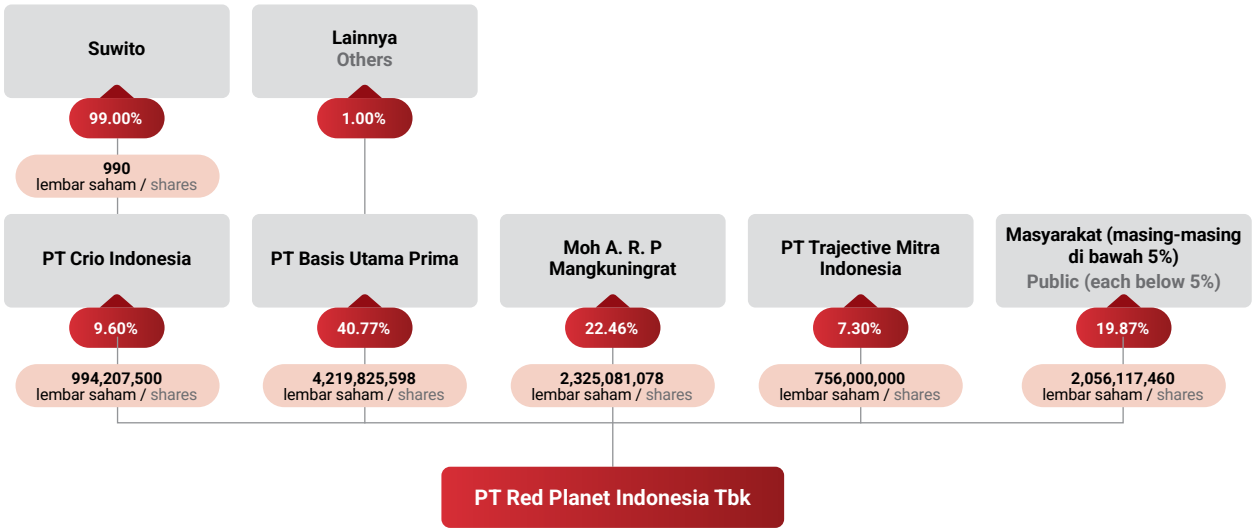
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Company Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025			1 Januari 2025 1 January 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Institusi Lokal Local Institutions	**6,260,727,548**	**60.48**	**29**	6,525,101,048	63.03	24
Institusi Asing Foreign Institutions	**15,778,850**	**0.15**	**7**	122,347,450	1.19	7
Individu Lokal Local Individual	**4,074,724,238**	**39.37**	**8,943**	3,703,780,138	35.78	5,284
Individu Asing Foreign Individual	**1,000**	**0.00**	**1**	3,000	0.00	1
Jumlah / Total	**10,351,231,636**	**100.00**	**8,980**	**10,351,231,636**	**100.00**	**5,316**

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

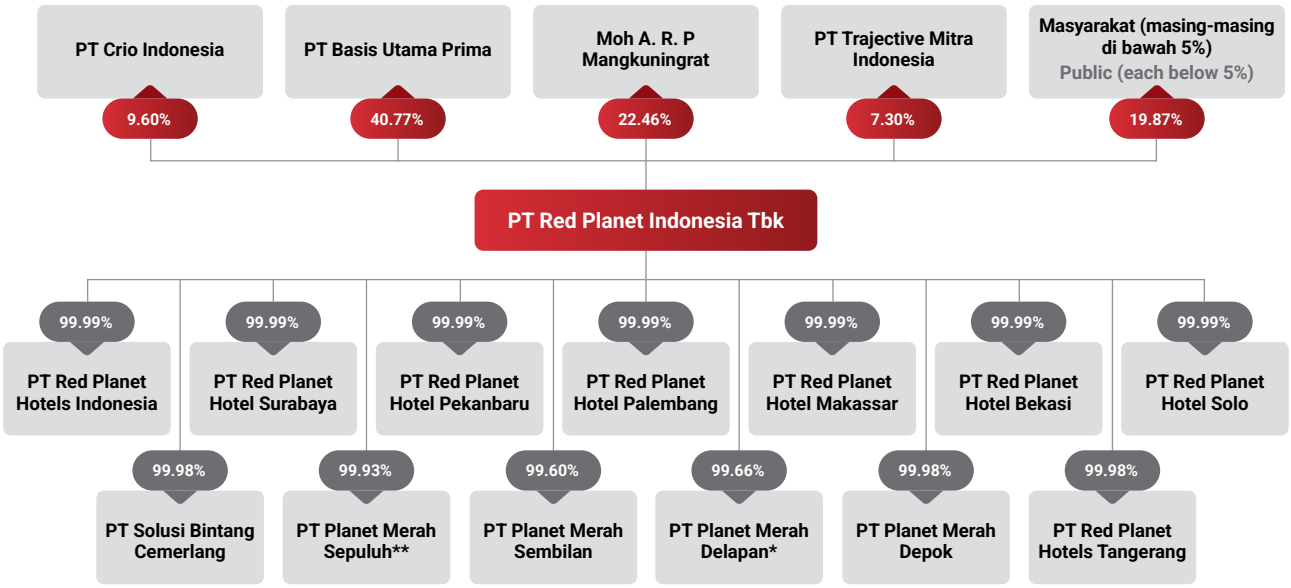
Structure of Main and Controlling Shareholders



Berdasarkan pada struktur kepemilikan saham Perseroan, PT Crio Indonesia tercatat sebagai Pemegang Saham Pengendali. Posisi ini tercermin dari peran Bapak Suwito yang menjabat sebagai Direktur Utama sekaligus penerima manfaat akhir individu, serta menjalankan fungsi sebagai Direktur di PT Crio Indonesia.

Based on the Company's shareholding structure, PT Crio Indonesia is recorded as the Controlling Shareholder. This position is reflected in the role of Mr. Suwito, who serves as the President Director and the ultimate individual beneficial owner, while also holding the position of Director at PT Crio Indonesia.

Struktur Korporasi
Corporate Structure



* PT Planet Merah Delapan telah mendapatkan Surat Keterangan Pembubaran tanggal 1 Oktober 2025. / PT Planet Merah Delapan obtained a Certificate of Dissolution dated 1 October 2025.

** PT Planet Merah Sepuluh telah mendapatkan Surat Keterangan Pembubaran tanggal 19 Agustus 2025. / PT Planet Merah Sepuluh obtained a Certificate of Dissolution dated 19 August 2025.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Companies

Perseroan memiliki Entitas Anak yang memegang peranan strategis dalam menunjang berbagai aspek bisnis dan operasional. Entitas Anak tersebut bergerak pada sektor-sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan serta diversifikasi usaha Perseroan. Saat ini, Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Perusahaan Ventura.

The Company has Subsidiaries that play a strategic role in supporting various aspects of its business and operations. These Subsidiaries operate in sectors that contribute to the Company's growth and business diversification. At present, the Company does not have any Associates or Joint Venture entities.

Nama Name	Alamat Address		Bidang Usaha Business Sector	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Beroperasi Operating Since	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (Rp)
PT Red Planet Hotels Indonesia	Alamat Kantor Pusat: Head Office Address: Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160	Alamat Hotel: Hotel Address: Jl. KH. Samanhudi No. 25 Jakarta Pusat 10710 T : (6221) 3890 2222	Perhotelan Hotel	99.99	2012	84,990,765,409
PT Red Planet Hotel Surabaya	Alamat Kantor Pusat: Head Office Address: Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160	Alamat Hotel: Hotel Address: Jl. Arjuna No. 64–66 Surabaya 60251 T : (6231) 5358 500	Perhotelan Hotel	99.99	2014	69,403,411,759

Nama Name	Alamat Address		Bidang Usaha Business Sector	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Beroperasi Operating Since	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (Rp)
PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Alamat Kantor Pusat: Head Office Address: Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160	Alamat Hotel: Hotel Address: Jl. Tengku Zainal Abidin No. 23 Pekanbaru 28112 T : (62761) 851 008	Perhotelan Hotel	99.99	2013	65,612,092,302
PT Red Planet Hotel Palembang	Alamat Kantor Pusat: Head Office Address: Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160	Alamat Hotel: Hotel Address: Jl. Jenderal Sudirman Palembang 30129 T : (62711) 315 222	Perhotelan Hotel	99.99	2014	90,335,296,689
PT Red Planet Hotel Makassar	Alamat Kantor Pusat: Head Office Address: Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160	Alamat Hotel: Hotel Address: Jl. DR. Ratulangi No. 136 A Makassar 90112 T : (62411) 8117 421	Perhotelan Hotel	99.99	2014	62,089,376,384
PT Red Planet Hotel Bekasi	Alamat Kantor Pusat: Head Office Address: Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160	Alamat Hotel: Hotel Address: Blu Plaza Jl. Chairil Anwar No. 27–36 Bekasi 17113 T : (6221) 2968 9222	Perhotelan Hotel	99.99	2014	51,576,974,844
PT Red Planet Hotel Solo	Alamat Kantor Pusat: Head Office Address: Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160	Alamat Hotel: Hotel Address: Jl. Prof. DR. Supomo No. 49 Surakarta 57139 T : (62271) 7889 333	Perhotelan Hotel	99.99	2013	60,668,440,925
PT Solusi Bintang Cemerlang	Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160		Konstruksi Construction	99.95	Belum Beroperasi Not Yet Operational	1,460,971,752
PT Red Planet Hotel Tangerang	Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160		Perhotelan Hotel	99.98	Belum Beroperasi Not Yet Operational	2,384,628,657
PT Planet Merah Depok	Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160		Perdagangan dan Jasa Trading and Services	99.98	Belum Beroperasi Not Yet Operational	4,492,265,780
PT Planet Merah Delapan*	Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160		Perhotelan Hotel	99.66	Belum Beroperasi Not Yet Operational	(0)
PT Planet Merah Sembilan	Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160		Perhotelan Hotel	99.60	Belum Beroperasi Not Yet Operational	6,419,680
PT Planet Merah Sepuluh**	Graha Iskandarsyah Lt. 6 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C Jakarta Selatan 12160		Perhotelan Hotel	99.93	Belum Beroperasi Not Yet Operational	(0)

* PT Planet Merah Delapan telah mendapatkan Surat Keterangan Pembubaran tanggal 1 Oktober 2025. / PT Planet Merah Delapan obtained a Certificate of Dissolution dated 1 October 2025.

** PT Planet Merah Sepuluh telah mendapatkan Surat Keterangan Pembubaran tanggal 19 Agustus 2025. / PT Planet Merah Sepuluh obtained a Certificate of Dissolution dated 19 August 2025.

Komposisi Manajemen Entitas Anak
Subsidiary Management Composition

Nama Perusahaan Company Name	Nama Komisaris Name of Commissioner	Nama Direktur Name of Director
PT Red Planet Hotels Indonesia	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Red Planet Hotel Surabaya	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Red Planet Hotel Palembang	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Red Planet Hotel Makassar	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Red Planet Hotel Bekasi	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Red Planet Hotel Solo	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Solusi Bintang Cemerlang	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Red Planet Hotel Tangerang	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Planet Merah Depok	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Planet Merah Delapan**	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Planet Merah Sembilan	Suwito	Nancy Nataleo*
		Indra Permana
PT Planet Merah Sepuluh***	Suwito	Nancy Nataleo
		Indra Permana

* Menjabat sampai Juli 2025. / Served until July 2025.
** PT Planet Merah Delapan telah mendapatkan Surat Keterangan Pembubaran tanggal 1 Oktober 2025. / PT Planet Merah Delapan obtained a Certificate of Dissolution dated 1 October 2025.
*** PT Planet Merah Sepuluh telah mendapatkan Surat Keterangan Pembubaran tanggal 19 Agustus 2025. / PT Planet Merah Sepuluh obtained a Certificate of Dissolution dated 19 August 2025.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Informasi mengenai kronologi pencatatan saham Perseroan, yang dimulai sejak Penawaran Umum Perdana pada 19 September 1995 dengan kode saham PSKT, diuraikan sebagai berikut:

Information on the chronology of the Company's share listing, which began with its Initial Public Offering on 19 September 1995 under the stock code PSKT, is presented as follows:

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Listing Date	Penambahan Jumlah Saham (Lembar Saham) Additional Total Shares (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	19 September 1995	82,000,000	500	650	82,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Listing Date	Penambahan Jumlah Saham (Lembar Saham) Additional Total Shares (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Limited Public Offering I (PUT I)	19 Mei 2024 19 May 2014	1,271,000,000	500	500	1,353,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2014	41,500	500	0	1,353,041,500	
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2015	51,300	500	0	1,353,041,500	
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2016	9,668,227	500	0	1,362,761,02	
Pemecahan Nilai Nominal Stock Split with 1:5 Ratio	25 Januari 2017 25 January 2017	-	100	-	6,813,805,135	
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Limited Public Offering II (PUT II)	21 Februari 2017 21 February 2017	3,537,426,501	100	100	10,351,231,636	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya, baik obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of 2025, the Company has not issued any other securities, including bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kanaka, Puradiredja, Suhartono (jaringan Nexia KPS / Nexia KPS network)
Akuntan Publik Public Accounting	Syamsudin, CPA
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Audit Laporan Keuangan Perseroan (tanpa jasa non-audit). Audit of Company Financial Reports (without non-audit services).
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp644,000,000,-
Alamat Address	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C29, Jakarta 12810 T : (6221) 831 3861 F : (6221) 831 3871

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Regulator	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Meninjau kegiatan usaha Perseroan. Monitoring the Company's business activities.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp150,000,000,-
Alamat Address	Gedung Soemitra Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710
Penyimpanan Surat Berharga Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa kustodian saham. Stocks custodian service.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp19,216,875,-
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12920
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan. Administrative management and listing of the Company's Shareholders.
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp24,975,000,-
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Pencatatan Efek **Securities Listing**	PT Bursa Efek Indonesia
Jasa yang Diberikan **Services Rendered**	Pencatatan kepemilikan efek dan pendistribusian hak yang berkaitan dengan efek. Listing of securities ownership and distribution of rights related to securities.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2025
Biaya **Fee**	Rp184,260,000,-
Alamat **Address**	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12920

Notaris **Notary**	Yulia, SH.
Jasa yang Diberikan **Services Rendered**	Pemeriksaan segi hukum dan pembuatan akta Perseroan. Examination of legal aspects and preparation of Company's deeds.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2025
Biaya **Fee**	Rp17,500,000,-
Alamat **Address**	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta Selatan 12980

Notaris **Notary**	Dewi Indrayani, SH, MKn.
Jasa yang Diberikan **Services Rendered**	Pembuatan akta Entitas Anak Perseroan. Preparation of deed of Company's Subsidiary.
Periode Penugasan **Assignment Period**	2025
Biaya **Fee**	Rp132,000,000,-
Alamat **Address**	Arry Centre Lt. 2 Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69 Bendungan Hilir Jakarta Pusat 10210

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



04



Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 berada dalam fase perlambatan di tengah meningkatnya ketidakpastian akibat kebijakan proteksionis dan ketegangan geopolitik yang berkepanjangan. Penerapan tarif impor oleh Amerika Serikat serta eskalasi konflik di berbagai kawasan menekan perdagangan internasional dan memperpanjang gangguan rantai pasok global. Kondisi tersebut berdampak pada melemahnya sentimen usaha, tertahannya ekspansi investasi, serta meningkatnya volatilitas pasar keuangan, yang pada akhirnya menahan pertumbuhan ekonomi global di level 3,3%. Dinamika ini turut memengaruhi sektor industri, khususnya yang bergantung pada perdagangan lintas negara dan kelancaran distribusi global.

In 2025, the global economy experienced a slowdown amidst rising uncertainties from protectionist policies and prolonged geopolitical tensions. The imposition of import tariffs by the United States, coupled with escalating conflicts in various regions, placed pressure on international trade and extended disruptions in the global supply chains. Such conditions led to weakened business sentiment, delayed investment expansion, and increased financial market volatility, that eventually limiting global economic growth to 3.3%. These dynamics also affected the industrial sector, particularly industries relying on cross-border trade and smooth functioning of global distribution.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,1% dan inflasi yang terjaga pada level 2,9%. Stabilitas ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,9% serta peningkatan investasi melalui Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), yang mencerminkan aktivitas ekonomi yang tetap terjaga. Kinerja sektor manufaktur yang tumbuh 5,3% dan berada pada fase ekspansif turut memberikan sinyal positif bagi sektor industri, sementara surplus neraca perdagangan sebesar USD41,1 miliar mencerminkan daya saing ekspor yang masih kuat di tengah tekanan global.

Domestically, Indonesia's economy remained resilient, with recorded growth of 5.1% and inflation maintained at 2.9%. This stability was backed by household consumption growth of 4.9% as well as increased investment through Gross Fixed Capital Formation, reflecting sustained economic activity. The performance of manufacturing sector grew by 5.3% in an expansionary phase, also provided a positive signal for the industrial sector, while trade balance surplus of USD41.1 billion reflected a strong export competitiveness amidst the global pressures.

Lebih lanjut, penguatan sektor keuangan dan meningkatnya realisasi investasi menjadi faktor pendukung utama bagi keberlanjutan aktivitas industri. Kinerja pasar modal yang positif serta pertumbuhan investasi, baik dari Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), menunjukkan kepercayaan investor yang tetap terjaga. Di sisi lain, pertumbuhan kredit yang solid serta akselerasi digitalisasi sistem pembayaran turut memperkuat pembiayaan sektor produktif, sehingga menciptakan ruang bagi sektor industri untuk tetap tumbuh dan beradaptasi di tengah dinamika ekonomi global.

Further, the strengthening of financial sector and increased investment realization served as main supporting factors for the sustainability of industrial activities. Positive capital market performance and investment growth, both from Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), indicate investor confidence remained well maintained. On the other hand, solid credit growth and the acceleration of payment system digitalization further strengthened financing for the productive sectors, thereby creating room for industries to keep on growing and adapting amidst the global economic dynamics.

Sumber / Sources:
- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2025;
- Badan Pusat Statistik RI: Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen;
- Badan Pusat Statistik RI: Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2025;
- Siaran Pers Kementerian Keuangan RI: Ekonomi Indonesia 2025 Kuat, Didorong Tingginya Investasi dan Ekspor serta Akselerasi Belanja Pemerintah; dan
- Badan Pusat Statistik RI: Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2025 Masing-Masing Tercatat USD26,35 Miliar dan USD23,83 Miliar.
- Bank Indonesia: 2025 Indonesia Economic Report;
- Statistics Indonesia: Indonesia's Economy Grew by 5.11 Percent in 2025;
- Statistics Indonesia: Development of Consumer Price Index December 2025;
- Press Release of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Indonesia's Economy in 2025 is Strong, Fueled by Investment and Export, as well as Accelerated Government Spending; and
- Statistics Indonesia: Indonesia's Export and Import in December 2025 Recorded at USD26.35 Billion and USD23.83 Billion, Respectively.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Sektor pariwisata pada tahun 2025 menunjukkan peran yang semakin signifikan dalam mendorong perekonomian nasional, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berada pada kisaran 3,97% hingga 4,80%, atau setara dengan Rp946 triliun hingga Rp1,14 triliun. Dari sisi ketenagakerjaan, sektor pariwisata juga memperlihatkan daya serap yang kuat dengan menyerap sekitar 25,91 juta tenaga kerja sepanjang 2025, meningkat 3,64% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan peran strategis sektor ini dalam menjaga stabilitas sosial-ekonomi sekaligus membuka peluang kerja di berbagai daerah tujuan wisata.

In 2025, the tourism sector demonstrated an increasingly significant role in driving the national economy, with its contribution to Gross Domestic Product (GDP) ranging from 3.97% to 4.80%, or equivalent to around Rp946 trillion to Rp1,140 trillion. In terms of employment, the sector also showed strong absorption capacity, by employing around 25.91 million workers throughout 2025, a 3.64% increase compared to previous year. This reflects the sector's strategic role in maintaining socio-economic stability while opening up employment opportunities in various tourism destinations.

Kinerja pariwisata turut didukung oleh peningkatan mobilitas wisatawan, baik domestik maupun internasional. Sepanjang tahun 2025, kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 15,39 juta kunjungan, melampaui target Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025, dengan rata-rata pengeluaran per kedatangan (*Average Spending per Arrival*/ASPA) sebesar USD1.267. Kunjungan tersebut masih didominasi oleh 5 negara utama, yaitu Malaysia, Australia, Singapura, Tiongkok, dan Timor Leste. Di sisi lain, perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) mencatatkan capaian 1,2 miliar perjalanan, melampaui target RKP sebesar 1,08 miliar perjalanan sekaligus menjadi rekor tertinggi sepanjang pencatatan.

Tourism performance was further supported by increased mobility of both domestic and international tourists. Throughout 2025, international tourist arrivals reached 15.39 million visits, exceeding the 2025 Government Work Plan target, with an Average Spending per Arrival (ASPA) of USD1,267. These visits were primarily dominated by five key countries, namely Malaysia, Australia, Singapore, China, and Timor-Leste. Meanwhile, domestic tourist trips reached 1.2 billion trips, surpassing the Government Work Plan target of 1.08 billion trips and marked the highest level on record.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata tidak hanya menjadi sumber pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam memperkuat devisa serta mendorong keseimbangan mobilitas wisata secara nasional.

Overall, these achievements shows the tourism sector not only serves as a source of economic growth but also plays a role in strengthening the foreign exchange earnings as well as promoting balanced tourism mobility at the national level.

Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Desember 2025 berdasarkan 3 Pintu Masuk Utama
International Tourist Arrivals as of December 2025 from Three Main Entry Points

(dalam kunjungan / in visits)

Bandara Ngurah Rai Ngurah Rai Airport	
2025	558,790
2024	548,685

Bandara Soekarno Hatta Soekarno-Hatta Airport	
2025	230,381
2024	207,019

Pelabuhan Batam Batam Port	
2025	193,464
2024	157,945

Perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara pada Desember 2025 menunjukkan peningkatan dibandingkan Desember 2024 melalui 3 pintu masuk utama. Bandara Ngurah Rai mencatatkan kenaikan dari 548.685 kunjungan menjadi 558.790 kunjungan atau tumbuh sebesar 1,84%. Bandara Soekarno-Hatta mencatatkan peningkatan yang lebih tinggi, dari 207.019 kunjungan menjadi 230.381 kunjungan atau naik 11,28%. Adapun Pelabuhan Batam mencatatkan pertumbuhan paling signifikan, dari 157.945 kunjungan menjadi 193.464 kunjungan atau meningkat 22,49%.

The number of international tourist arrivals in December 2025 showed an increase compared to December 2024, as recorded through three main entry points. Ngurah Rai Airport recorded an increase from 548,685 visits to 558,790 visits, or grew by 1.84%. Soekarno-Hatta Airport recorded a higher increase, from 207,019 visits to 230,381 visits, or grew by 11.28%. Meanwhile, Batam Port recorded the most significant growth, from 157,945 visits to 193,464 visits, or increased by 22.49%.

TPK menurut Klasifikasi Bintang dan Non-Bintang di Indonesia
Hotel Occupancy Rates by Star and Non-Star Classification in Indonesia

Bintang 1 1-Star	Bintang 2 2-Star	Bintang 3 3-Star	Bintang 4 4-Star	Bintang 5 5-Star	Non-Bintang Non-Star
2025 34.52%	2025 51.34%	2025 54.83%	2025 60.27%	2025 59.83%	2025 27.05%
2024 39.46%	2024 53.34%	2024 57.01%	2024 63.70%	2024 58.98%	2024 28.96%

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada tahun 2025 secara umum menunjukkan tren yang cenderung menurun dibandingkan tahun 2024, dengan hampir seluruh klasifikasi mengalami kontraksi. Penurunan tercatat pada hotel bintang 1 sebesar 12,52%, bintang 2 sebesar 3,75%, bintang 3 sebesar 3,82%, dan bintang 4 sebesar 5,38%, serta hotel non-bintang yang turun sebesar 6,60%. Di sisi lain, hanya hotel bintang 5 yang menunjukkan tren positif dengan peningkatan sebesar 1,44%, sehingga mencerminkan bahwa permintaan yang lebih kuat masih terjaga pada segmen hotel berkelas atas.

In 2025, hotel occupancy rates in Indonesia generally showed a downtrend compared to 2024, with almost all classifications experiencing contraction. Declines were recorded in 1-Star hotels by 12.52%, 2-Star hotels by 3.75%, 3-star hotels by 3.82%, and 4-star hotels by 5.38%, and Non-Star hotels which declined by 6.60%. On the other hand, only 5-star hotels showed a positive trend, with 1.44% increase, reflecting how stronger demand remained in the upscale hotel segment.

Sumber / Sources:
- Siaran Pers Kementerian Pariwisata RI: Menpar Sebut Sektor Pariwisata Sepanjang 2025 Lampaui Target dan Berdampak Nyata;
- Siaran Pers Kementerian Pariwisata RI: Sektor Pariwisata Indonesia Tumbuh Kuat Sepanjang 2025;
- Biro Data dan Sistem Informasi Kementerian Pariwisata RI: Perkembangan Wisatawan Mancanegara Desember 2025;
- Biro Data dan Sistem Informasi Kementerian Pariwisata RI: Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar menurut Klasifikasi Bintang di Indonesia Bulan Desember 2025; dan
- Biro Data dan Sistem Informasi Kementerian Pariwisata RI: Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Non-Bintang di Indonesia Bulan Desember 2025.

- Press Release of Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia: Tourism Minister Says Tourism in 2025 Exceeded Target and Showed Real Impact;
- Press Release of Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia: Indonesia's Tourism Sector Grew Strong Throughout 2025;
- Data and Information System Bureau, Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia: Developments of Foreign Tourists in December 2025;
- Data and Information System Bureau, Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia: Development of Room Occupancy by Star Classification in Indonesia in December 2025; and
- Data and Information System Bureau, Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia: Development of Room Occupancy of Non-Star Hotel in Indonesia in December 2025.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan bergerak di bidang usaha perhotelan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan menyediakan layanan akomodasi dengan jumlah 1.166 kamar yang beroperasi di 7 hotel Monoloog yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 1.051 kamar berasal dari hotel Monoloog dan 1 Hotel Pusako yang berlokasi di Bukittinggi, Sumatera Barat. Properti hotel yang berada di bawah pengelolaan Perseroan meliputi:

1. Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru
2. Monoloog Hotel Bekasi
3. Monoloog Hotel Solo
4. Monoloog Hotel Surabaya
5. Monoloog Hotel Palembang
6. Monoloog Hotel Pekanbaru
7. Monoloog Hotel Makassar
8. Hotel Pusako Bukittinggi

The Company engages in the hospitality industry, as stated in Article 3 of its Articles of Association. In operating its business, the Company provides accommodation services with a total of 1,166 rooms across 7 Monoloog hotels operating in various cities in Indonesia. Out of the total number of rooms, 1.051 rooms are under the Monoloog hotel and 1 Pusako Hotel located in Bukittinggi, West Sumatra. The hotel properties managed by the Company include:

Tingkat Penghunian Kamar

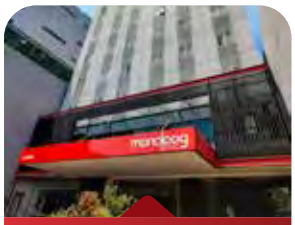
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan indikator utama yang menunjukkan perbandingan antara jumlah kamar hotel yang terisi dengan kapasitas kamar yang tersedia. Indikator ini tidak hanya menandakan tingkat permintaan akomodasi, tetapi juga menggambarkan perkembangan industri perhotelan serta kecenderungan pariwisata di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Selain berperan sebagai tolok ukur efisiensi operasional, TPK juga menjadi gambaran daya tarik suatu destinasi wisata serta efektivitas kebijakan strategis dalam pengelolaan hotel. Oleh karena itu, pemantauan dan analisis terhadap TPK memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha perhotelan. Capaian TPK Perseroan dalam 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Room Occupancy Rate

The Room Occupancy Rate (ROR) is a key indicator that shows the comparison of occupied hotel rooms to available rooms capacity. This indicator not only shows level of accommodation demand but also reflects the development of the hospitality industry, as well as the tourism trends in a specific region over a speficic timeframe.

In addition to being an operational efficiency benchmark, ROR also illustrate the attractiveness of a tourist destination and the effectiveness of strategic policies in the hotel management. Thus, monitoring and analyzing ROR plays an important role in optimizing the performance of hospitality business. The Company's ROR achievements in the past 2 years are presented below:



Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	
2025	51.71%
2024	63.18%



Monoloog Hotel Bekasi	
2025	49.91%
2024	48.28%



Monoloog Hotel Solo	
2025	54.64%
2024	55.31%

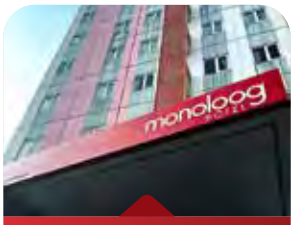


Monoloog Hotel Surabaya	
2025	43.68%
2024	51.28%



Monoloog Hotel Palembang

2025	74.04%
2024	73.13%



Monoloog Hotel Pekanbaru

2025	52.99%
2024	52.41%



Monoloog Hotel Makassar

2025	51.04%
2024	54.34%

Rata-Rata TPK Hotel Monoloog
Average ROR of Monoloog Hotels

2025	53.86%
2024	56.82%

Pada tahun 2025, rata-rata TPK hotel Monoloog tercatat sebesar 53,86%, mengalami penurunan sebesar 2,96% dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 56,82%. Di antara seluruh properti yang dikelola, Monoloog Hotel Palembang mencatat TPK tertinggi, yaitu 74,04%, mencerminkan permintaan akomodasi yang kuat di wilayah tersebut. Sementara itu, TPK terendah terjadi pada Monoloog Hotel Surabaya, dengan tingkat hunian sebesar 43,68%.

Perubahan ini mencerminkan dinamika pasar perhotelan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tren pariwisata, kondisi ekonomi, serta strategi pemasaran dan operasional yang diterapkan di masing-masing lokasi.

In 2025, the average occupancy rate (TPK) of Monoloog hotels was recorded at 53.86%, decreasing by 2.96% compared to 2024 which reached 56.82%. Among all managed properties, Monoloog Hotel Palembang recorded the highest occupancy rate at 74.04%, reflecting strong accommodation demand in the region. Meanwhile, the lowest occupancy rate occurred at Monoloog Hotel Surabaya with an occupancy level of 43.68%.

These changes reflect the dynamics of the hospitality market that is influenced by various factors, including tourism trends, economic conditions, and marketing and operational strategies implemented at each location.

Rata-Rata Harga Kamar Hotel per Hari dan Pendapatan per Kamar Hotel

Dalam industri perhotelan, *Average Daily Rate* (ADR) dan *Revenue per Available Room* (RevPAR) merupakan 2 indikator utama yang dipakai untuk menilai kinerja finansial dan operasional hotel. ADR menggambarkan rata-rata pendapatan per kamar yang terjual, sekaligus mencerminkan kebijakan harga yang diterapkan serta kemampuan bayar tamu dan RevPAR memperlihatkan tingkat efektivitas hotel dalam memperoleh pendapatan dari seluruh kamar yang tersedia, sehingga menjadi ukuran penting dalam menilai profitabilitas serta posisi kompetitif hotel di pasar.

Kenaikan ADR menunjukkan adanya peningkatan harga jual kamar, sedangkan RevPAR memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai kapasitas hotel dalam memaksimalkan pendapatan. Capaian ADR dan RevPAR Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Average Daily Room Rate and Revenue per Hotel Room

In the hospitality industry, the Average Daily Rate (ADR) and Revenue per Available Room (RevPAR) are 2 key indicators used to assess hotel's financial and operational performance. ADR depicts the average revenue per room sold, while reflecting the pricing strategy implemented as well as the customers' purchasing power and RevPAR shows the hotel's level of effectiveness in collecting revenue from total available rooms, making it a primary indicator of the hotel's profitability and competitiveness in the market.

An increase in ADR means higher room selling prices, while RevPAR provides more comprehensive view of the hotel's ability in optimizing its revenue. The Company's ADR and RevPAR performance over the past 2 years is outlined as follows:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Hotel	ADR		RevPAR	
	2025	2024	2025	2024
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	**238,750**	235,837	**123,450**	148,998
Monoloog Hotel Bekasi	**197,373**	200,366	**98,510**	96,733
Monoloog Hotel Solo	**200,104**	202,203	**109,343**	111,831
Monoloog Hotel Surabaya	**200,394**	197,525	**87,532**	101,284

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Hotel	ADR		RevPAR	
	2025	2024	2025	2024
Monoloog Hotel Palembang	**255,014**	252,846	**188,823**	184,898
Monoloog Hotel Pekanbaru	**208,793**	206,779	**110,650**	108,373
Monoloog Hotel Makassar	**163,865**	166,900	**83,638**	90,692
Rata-Rata TPK Hotel Monoloog Average ROR of Monoloog Hotels	**212,290**	**212,013**	**114,346**	**120,475**

Pada tahun 2025, Perseroan mampu menjaga stabilitas tarif kamar yang tercermin dari nilai rata-rata ADR Hotel Monoloog sebesar Rp212.290,-. Nilai tersebut meningkat tipis sebesar 0,13% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp212.013,-. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan strategi penetapan harga yang terukur di tengah dinamika pasar serta ketatnya persaingan industri perhotelan.

In 2025, the Company was able to maintain room rate stability as reflected in the average ADR of Monoloog Hotels amounting to Rp212,290. This value increased slightly by 0.13% compared to the previous year which was recorded at Rp212,013. This achievement reflects the Company's consistency in implementing a measured pricing strategy amid market dynamics and tight competition in the hospitality industry.

Secara individual, ADR tertinggi dicatatkan oleh Monoloog Hotel Palembang sebesar Rp255.014,-, yang menunjukkan kuatnya permintaan pasar di wilayah tersebut. Di sisi lain, ADR terendah tercatat pada Monoloog Hotel Makassar sebesar Rp163.865,-, sejalan dengan strategi penyesuaian harga yang diterapkan Perseroan untuk menjaga tingkat hunian tetap optimal.

Individually, the highest ADR was recorded by Monoloog Hotel Palembang at Rp255,014, indicating strong market demand in the region. On the other hand, the lowest ADR was recorded at Monoloog Hotel Makassar at Rp163,865, in line with the pricing adjustment strategy implemented by the Company to maintain optimal occupancy levels.

Sejalan dengan kinerja ADR tersebut, rata-rata RevPAR Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp114.346,-, mengalami penurunan sebesar 5,09% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai sebesar Rp120.475,-. Penurunan RevPAR terutama dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat hunian pada sejumlah unit hotel, khususnya pada paruh pertama tahun 2025.

In line with the ADR performance, the Company's average RevPAR in 2025 was recorded at Rp114,346, decreasing by 5.09% compared to 2024 which reached Rp120,475. The decline in RevPAR was mainly influenced by fluctuations in occupancy levels at several hotel units, particularly in the first half of 2025.

Meskipun demikian, Monoloog Hotel Palembang kembali mencatatkan kinerja terbaik dengan RevPAR sebesar Rp188.823,-, mencerminkan kombinasi tarif dan tingkat hunian yang relatif lebih optimal. Sementara itu, RevPAR terendah tercatat pada Monoloog Hotel Makassar sebesar Rp83.638,-. Perseroan secara berkelanjutan terus melakukan berbagai inisiatif peningkatan kinerja, antara lain melalui optimalisasi strategi pemasaran, penyesuaian segmentasi pasar, serta penguatan kerja sama dengan *online travel agent*, guna mendorong pemulihan dan pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan ke depan.

Nevertheless, Monoloog Hotel Palembang again recorded the best performance with RevPAR of Rp188,823, reflecting a relatively more optimal combination of rates and occupancy levels. Meanwhile, the lowest RevPAR was recorded at Monoloog Hotel Makassar at Rp83,638. The Company continuously carries out various performance improvement initiatives, including through optimization of marketing strategies, adjustment of market segmentation, and strengthening cooperation with online travel agents, in order to encourage sustainable recovery and performance growth going forward.

Kinerja Pendapatan Segmen Hotel
Hotel Segment Revenue Performance

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Hotel	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	**7,903,549**	9,558,499	**(1,654,950)**	**(17.31)**
Monoloog Hotel Bekasi	**6,132,927**	5,961,195	**171,732**	**2.88**

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Hotel	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Monoloog Hotel Solo	**6,306,236**	6,589,434	**(283,198)**	**(4.30)**
Monoloog Hotel Surabaya	**5,374,749**	6,143,533	**(768,784)**	**(12.51)**
Monoloog Hotel Palembang	**10,953,927**	10,674,315	**279,612**	**2.62**
Monoloog Hotel Pekanbaru	**6,177,767**	6,044,222	**133,545**	**2.21**
Monoloog Hotel Makassar	**4,695,750**	5,075,382	**(379,632)**	**(7.48)**
Hotel Pusako Bukittinggi	**3,593,417**	4,224,663	**(631,246)**	**(14.94)**
Pendapatan Biaya Manajemen Pengelolaan Hotel dari PT Cityloog Utama Internasional* Management Fee Revenue from PT Cityloog Utama Internasional*	**1,208,315**	831,748	**376,567**	**45.27**
Jumlah Total	**52,346,637**	**55,102,991**	**(2,756,354)**	**(5.00)**

* Efektif sejak 1 Juli 2024, Kantor Pusat Monoloog memperoleh pendapatan biaya manajemen pengelolaan hotel dari PT Cityloog Utama Internasional.
* Effective 1 July 2024, the Monoloog Head Office began receiving management fee revenue from PT Cityloog Utama Internasional.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp52,35 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp55,10 miliar. Penurunan tersebut mencerminkan dinamika pasar serta tantangan operasional yang dihadapi Perseroan, khususnya pada paruh pertama tahun 2025.

In 2025, the Company recorded operating revenue of Rp52.35 billion, slightly decreasing compared to the previous year of Rp55.10 billion. The decline reflects market dynamics and operational challenges faced by the Company, particularly in the first half of 2025.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap mencatatkan kinerja positif pada sejumlah unit usaha. Peningkatan kontribusi pendapatan terutama berasal dari pendapatan biaya manajemen pengelolaan hotel dari PT Cityloog Utama Internasional sebesar Rp376,57 juta yang efektif diperoleh sejak pertengahan tahun 2024, serta dari Monoloog Hotel Palembang dan Monoloog Hotel Bekasi yang masing-masing mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar Rp279,61 juta dan Rp171,73 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Amid these conditions, the Company continued to record positive performance in several business units. The increase in revenue contribution mainly came from hotel management fee income from PT Cityloog Utama Internasional amounting to Rp376.57 million which has been effectively obtained since mid-2024, as well as from Monoloog Hotel Palembang and Monoloog Hotel Bekasi which recorded revenue increases of Rp279.61 million and Rp171.73 million respectively compared to the previous year.

Seiring dengan implementasi strategi operasional dan pemasaran yang lebih terarah, kinerja hotel-hotel Monoloog menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan pada semester kedua tahun 2025. Perbaikan tersebut didukung oleh penguatan pengenalan merek Monoloog di masyarakat, optimalisasi kerja sama dengan *online travel agent*, serta pelaksanaan berbagai program promosi dan penawaran yang disesuaikan dengan karakteristik pasar di masing-masing wilayah operasional.

In line with the implementation of more focused operational and marketing strategies, the performance of Monoloog hotels showed continuous improvement in the second semester of 2025. This improvement was supported by strengthening the recognition of the Monoloog brand among the public, optimizing cooperation with online travel agents, and implementing various promotional programs and offers tailored to the characteristics of the market in each operational region.

Perseroan memandang capaian ini sebagai bagian dari upaya membangun ketahanan usaha jangka panjang sekaligus menjadi fondasi untuk mendorong peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company views this achievement as part of its efforts to build long-term business resilience while also serving as a foundation to encourage sustainable improvement in financial performance, in line with the Company's commitment to implementing responsible and sustainable business practices.

Profitabilitas
Profitability

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset	**(3.37)**	(1.78)	Ratio of Loss for the Period to Total Assets
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	**(3.93)**	(2.10)	Ratio of Loss for the Period to Total Equity
Rasio Rugi Periode Berjalan terhadap Pendapatan Usaha	**(24.14)**	(12.73)	Ratio of Loss for the Period to Operating Revenue

Rasio rugi terhadap aset, ekuitas, dan pendapatan usaha seluruhnya meningkat pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, masing-masing dari (1,78%) menjadi (3,37%), dari (2,10%) menjadi (3,93%), serta dari (12,73%) menjadi (24,14%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kerugian Perseroan semakin besar relatif terhadap kapasitas aset, permodalan, dan pendapatan usaha.

The ratio of loss to assets, equity, and operating revenue all increased in 2025 compared to 2024, from (1.78%) to (3.37%), from (2.10%) to (3.93%), and from (12.73%) to (24.14%), respectively. It indicates that the Company's level of losses increased relative to its asset's capacity, capital, and revenues.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Operasi yang Dilanjutkan					**Continuing Operations**
Pendapatan Usaha	**52,346,637**	55,102,991	**(2,756,354)**	**(5.00)**	Revenues
Beban Langsung	**(24,877,380)**	(26,493,307)	**(1,615,927)**	**(6.10)**	Direct Costs
Laba Kotor	**27,469,257**	28,609,684	**(1,140,428)**	**(3.99)**	Gross Profit
Beban Usaha	**(36,183,798)**	(33,237,667)	**2,946,130**	**8.86**	Operating Expenses
Rugi Operasi	**(8,714,541)**	(4,627,983)	**4,086,558**	**88.30**	Loss from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(107,501)**	368,054	**(475,556)**	**(129.21)**	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak	**(8,822,043)**	(4,259,929)	**4,562,114**	**107.09**	Loss Before Tax
Beban Pajak	**(3,816,973)**	(2,757,605)	**1,059,366**	**38.42**	Tax Expenses
Rugi Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	**(12,639,015)**	(7,017,535)	**5,621,481**	**80.11**	Loss for the Period from Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan					**Discontinued Operations**
Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	**-**	5,129	**(5,129)**	**(100.00)**	Profit for the Period from Discontinued Operations
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(12,639,016)**	(7,012,406)	**5,626,610**	**80.24**	**Loss for the Period Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**(12,639,726)**	(7,013,333)	**5,626,393**	**80.22**	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**710**	927	**(216)**	**(23.35)**	Non-Controlling Interests
Pendapatan Komprehensif Lain	**1,360,507**	145,478	**1,215,029**	**835.20**	Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(11,278,509)**	**(6,866,928)**	**4,411,581**	**64.24**	**Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**(11,284,015)**	(6,867,844)	**4,416,170**	**64.30**	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**5,506**	916	**4,589**	**500.81**	Non-Controlling Interests
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	**(1.22)**	(0.68)	**0.54**	**80.24**	Loss per Basic Share (in Full Rupiah)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, jumlah pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp52,35 miliar, menurun 5,00% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp55,10 miliar. Penurunan tersebut mencerminkan dinamika pasar serta tantangan operasional yang dihadapi Perseroan, khususnya pada paruh pertama tahun 2025

Revenues

In 2025, the Company recorded operating revenue of Rp52.35 billion, slightly decreasing compared to the previous year of Rp55.10 billion. The decline reflects market dynamics and operational challenges faced by the Company, particularly in the first half of 2025.

Beban Usaha

Per 31 Desember 2025, jumlah beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp36,18 miliar, meningkat 8,86% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp33,24 miliar. Kenaikan ini didominasi oleh biaya pajak dan lisensi serta biaya jasa profesional.

Operating Expenses

As of 31 December 2025, the Company's total operating expenses amounted to Rp36.18 billion, an 8.86% increase compared to Rp33.24 billion recorded in 2024. This increase was mainly dominated by tax and license expenses as well as professional fees.

Rugi Periode Berjalan

Pada tahun 2025, rugi periode berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp12,64 miliar, meningkat 80,24% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp7,01 miliar. Hal ini sejalan dengan dengan penurunan pendapatan usaha dan peningkatan beban usaha Perseroan.

Loss for the Period

In 2025, the Company recorded a loss for the period of Rp12.64 billion, an 80.24% increase compared to Rp7.01 billion recorded in 2024. This was in line with declining Company's operating revenue and increasing operating expenses.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp1,36 miliar, meningkat 835,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp145,48 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded other comprehensive income of Rp1.36 billion, an 835.20% increase compared to Rp145.48 million of previous year. This increase was due to changes in remeasurement of long-term employee benefits.

Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan

Per 31 Desember 2025, jumlah rugi komprehensif periode berjalan tercatat sebesar Rp11,28 miliar, meningkat 64,24% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6,87 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan rugi periode berjalan, dengan analisa yang dijelaskan sebelumnya.

Total Comprehensive Loss for the Period

As of 31 December 2025, total comprehensive loss for the period was recorded at Rp11.28 billion, a 64.24% increase compared to Rp6.87 billion in 2024. This increase was in line with increasing loss for the period, with previously explained analysis.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset [POJK C.3]
Assets

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Bank	**23,296,784**	6,895,686	**16,401,099**	**237.85**	Cash and Banks
Piutang Usaha, Bersih					Trade Receivables, Net
Pihak Ketiga	**1,740,175**	1,901,766	**(161,591)**	**(8.50)**	Third Parties
Pihak Berelasi	**103,314**	136,367	**(33,053)**	**(24.24)**	Related Parties
Persediaan	**75,933**	139,973	**(64,040)**	**(45.75)**	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	**3,036,090**	3,143,915	**(107,825)**	**(3.43)**	Prepaid Expenses
Uang Muka	**638,863**	933,819	**(294,956)**	**(31.59)**	Prepaid Taxes
Aset atas Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual	**-**	34	**(34)**	**(100.00)**	Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale
Jumlah Aset Lancar	**28,891,159**	**13,151,560**	**15,739,599**	**119.68**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	**6,628,559**	34,290,929	**(27,662,370)**	**(80.67)**	Other Receivables - Third Parties
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	**338,636,710**	344,473,482	**(5,836,773)**	**(1.69)**	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	**523,837**	1,146,864	**(623,027)**	**(54.32)**	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	**24,669**	43,405	**(18,736)**	**(43.17)**	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**345,813,774**	**379,954,680**	**(34,140,906)**	**(8.99)**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**374,704,934**	**393,106,240**	**(18,401,307)**	**(4.68)**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp374,70 miliar, menurun 4,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp393,11 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aset tidak lancar sebesar Rp34,14 miliar.

Jumlah Aset Lancar

Pada tahun 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp28,89 miliar, meningkat 119,68% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp13,15 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh kas dan bank yang meningkat sebesar Rp16,40 miliar.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp345,81 miliar, menurun 8,99% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp379,95 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh piutang lain-lain – pihak yang menurun sebesar Rp27,66 miliar.

Total Assets

As of 31 December 2025, the Company's total assets were recorded at Rp374.70 billion, a 4.68% decrease compared to Rp393.11 billion in previous year. This decrease was due to a decline in non-current assets of Rp34.14 billion.

Total Current Assets

In 2025, the Company's total current assets were recorded at Rp28.89 billion, an 119.68% increase compared to Rp13.15 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher cash and banks, which increased by Rp16.40 billion.

Total Non-Current Assets

In 2025, the Company's total non-current assets were recorded at Rp345.81 billion, an 8.99% decrease compared to Rp379.95 billion in 2024. This decrease was mainly caused by a decline in other receivables – parties that declined by Rp27.66 billion.

Liabilitas [POJK C.3]
Liabilities

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek					**Short-Term Liabilities**
Utang Usaha Pihak Ketiga	**200,055**	246,986	**(46,931)**	**(19.00)**	Trade Payables - Third Parties
Utang Akrual	**18,110,449**	18,010,178	**100,271**	**0.56**	Accrued Payables
Utang Pajak	**1,671,009**	745,541	**925,467**	**124.13**	Taxes Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	**4,263,598**	6,570,408	**(2,306,809)**	**(35.11)**	Unearned Income
Pinjaman Jangka Pendek	**-**	1,480,816	**(1,480,816)**	**(100.00)**	Short-Term Loan
Utang Bank - Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	**3,973,551**	4,334,783	**(361,232)**	**(8.33)**	Bank Loan - Maturities in 1 Year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**28,218,661**	**31,388,712**	**(3,170,051)**	**(10.10)**	**Total Short-Term Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Long-Term Liabilities**
Utang Bank - Bagian Jatuh Tempo Lebih dari 1 Tahun	**-**	3,973,551	**(3,973,551)**	**(100.00)**	Bank Loans with Maturities More than 1 Year
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	**3,741,304**	7,075,203	**(3,333,899)**	**(47.12)**	Post Employee Benefits Obligations
Liabilitas Pajak Tangguhan	**20,757,907**	17,385,638	**3,372,269**	**19.40**	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**24,499,211**	**28,434,392**	**(3,935,180)**	**(13.84)**	**Total Long-Term Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**52,717,872**	**59,823,104**	**(7,105,231)**	**(11.88)**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp52,72 miliar, menurun 11,88%% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp59,82 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 10,10%.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp28,22 miliar, menurun 10,10% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp31,39 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh pendapatan diterima dimuka dan pinjaman jangka pendek pihak ketiga.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp24,50 miliar, menurun 13,84% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp28,43 miliar. Hal tersebut sejalan dengan menurunnya utang bank bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun sebesar 100,00%.

Total Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp52.72 billion, an 11.88% decrease compared to Rp59.82 billion in 2024. This decrease was in line with the declining current liabilities of 10.10%.

Total Short-Term Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total current liabilities were recorded at Rp28.22 billion, a 10.10% decrease compared to Rp31.39 billion in 2024. This decrease was mainly caused by unearned revenue and short-term loans third-parties.

Total Long-Term Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total long-term liabilities were recorded at Rp24.50 billion, a 13.84% decrease compared to Rp28.43 billion in 2024. This was in line with the 100% decrease in bank loans with maturities more than 1 year.

Ekuitas [POJK C.3]
Equity

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Saham	**1,035,123,164**	1,035,123,164	**-**	**-**	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	**(376,251,013)**	(376,251,013)	**-**	**-**	Additional Paid-Up Capital

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Tambahan Modal Disetor – dari Aset Pengampunan Pajak	**10,000**	10,000	-	-	Additional Paid-up Capital – from Tax Amnesty
Pendapatan Komprehensif Lainnya	**2,743,973**	1,383,404	**1,360,569**	**98.35**	Other Comprehensive Income
Defisit:					Deficit
Belum Ditentukan Penggunaannya	**(339,622,515)**	(326,960,365)	**12,662,150**	**3.87**	Un-appropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**322,003,609**	333,305,190	**(11,301,581)**	**(3.39)**	**Equity Attributable to the Owners of the Parent Entiy**
Kepentingan Non-Pengendali	**(16,548)**	**(22,054)**	**5,506**	**(24.97)**	**Non-Controlling Interest**
Jumlah Ekuitas	**321,987,062**	**333,283,136**	**(11,296,075)**	**(3.39)**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp321,99 miliar, menurun 3,39% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp333,28 miliar. Hal tersebut dikarenakan kenaikan defisit yang belum ditentukan penggunaannya.

Total Equity

In 2025, the Company's total equity was recorded at Rp321.99 billion, a 3.39% decrease compared to Rp333.28 billion reached in 2024. This was caused by increase in un-appropriated deficit.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	**(1,671,931)**	4,354,272	**(6,026,203)**	**(138.40)**	Net Cash from (for) Operating Activities
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	**23,888,629**	(1,361,185)	**25,249,814**	**(1854.99)**	Net Cash from (for) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(5,815,599)**	(2,894,783)	**(2,920,816)**	**100.90**	Net Cash for Financing Activities

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp1,67 miliar, menurun 138,40% dibandingkan tahun 2024 yang mencatat kas bersih sebesar Rp4,35 miliar. Penurunan tersebut utamanya didorong oleh penurunan pertumbuhan kas dari operasi sebesar Rp6,60 miliar.

Net Cash from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash from operating activities of Rp1.67 billion, an 138.40% decrease compared to Rp4.35 billion of net cash recorded in 2024. This decrease was mainly driven by a decline in cash generated from operations amounting to Rp6.60 billion.

Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp23,89 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas keluar sebesar Rp1,36 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh penerimaan dari aktivitas investasi sebesar Rp27,66 miliar.

Net Cash for Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash for investing activities of Rp23.89 billion, a significant increase compared to 2024, which recorded net cash outflow of Rp1.36 billion. This increase was mainly driven by cash inflows from investing activities amounting to Rp27.66 billion.

Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp5,82 miliar, meningkat 100,90% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,89 miliar. Peningkatan arus kas keluar ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp2,68 miliar.

Net Cash for Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash for financing activities of Rp5.82 billion, an 100.90% increase compared to Rp2.89 billion in 2024. This increase in cash outflows was mainly due to significant rise in repayments of short-term loans amounting to Rp2.68 billion.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	**102.38**	41.90	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratio**
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	**16.37**	17.95	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	**14.07**	15.22	Total Liabilities to Total Assets Ratio

Rasio lancar meningkat signifikan dari 41,90% menjadi 102,38%, menunjukkan kemampuan likuiditas Perseroan yang jauh lebih kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, rasio solvabilitas mengalami penurunan, baik rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 17,95% menjadi 16,37% maupun terhadap aset dari 15,22% menjadi 14,07%, yang mencerminkan penurunan tingkat leverage dan struktur permodalan yang lebih sehat.

The current ratio increased significantly from 41.90% to 102.38%, showcasing the Company's much stronger liquidity position in meeting its short-term obligations. Meanwhile, solvency ratios experienced a declined, both on the liabilities-to-equity ratio from 17.95% to 16.37% and the liabilities-to-assets ratio from 15.22% to 14.07%, reflecting lower leverage and a healthier capital structure.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Perputaran Piutang (%)	**28.40**	27.04	Receivables Turnover Rate (%)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	**13**	14	Average Collection Period (Days)

Rasio perputaran uang meningkat dari 27,04% menjadi 28,40%, menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan piutang. Sejalan dengan itu, jangka waktu penagihan utang menurun dari 14 hari menjadi 13 hari, yang mencerminkan percepatan dalam proses penagihan dan perbaikan kualitas arus kas.

The financial turnover ratio increased from 27.04% to 28.40%, showing improved efficiency in receivables management. Accordingly, the collection period dropped from 14 days to 13 days, reflecting faster collection processes and improved cash flow quality

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat dan berkelanjutan demi mendukung pertumbuhan usaha sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Untuk mempertahankan keseimbangan modal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dengan menganalisis *gearing ratio*, yaitu perbandingan antara utang bersih dan jumlah modal. Langkah ini dilakukan agar kondisi keuangan tetap optimal dengan menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan sumber pendanaan eksternal.

Gearing ratio menjadi indikator utama dalam menilai fleksibilitas keuangan Perseroan serta berfungsi sebagai strategi dalam mengurangi potensi risiko finansial.

Capital Structure

Policy and Determination Basis for the Management's Policy on Capital Structure

The Company is committed to maintain a sound and sustainable capital structure to support its business growth while ensuring compliance with the applicable regulations. To maintain a balanced capital structure, the Company carries out periodic evaluation by analyzing the gearing ratio, which is comparison of the net debt to total capital. This analysis aims to ensure an optimal financial structure by maintaining a balance between equity and external funding sources.

The gearing ratio serves as a key indicator in assessing the Company's financial flexibility and as a strategy for reducing potensial financial risks. Through proper capital structure

Melalui pengelolaan struktur modal yang tepat, Perseroan dapat menjaga stabilitas keuangan, memperkuat daya saing, dan membangun fondasi usaha yang lebih kokoh dalam menghadapi dinamika pasar.

Struktur Modal

Komposisi permodalan Perseroan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

management, the Company is able to maintain financial stability, enhance competitiveness, and strengthen its business fundamentals in response to market dynamics.

Capital Structure

The Company's capital structure as of 31 December 2025 and 31 December 2024 is as follows:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Utang Bank	**3,973,551**	8,308,333	Bank Loan
Dikurangi: Kas	**(23,296,784)**	(6,895,685)	Less: Cash
Utang Bersih	**(19,323,234)**	1,412,648	Net Debt
Jumlah Ekuitas	**321,987,062**	333,283,136	Total Equity
Rasio Utang Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	**(6.00)**	0.42	Net Debt to Total Equity (%)

Ikatan Material rerkait Investasi Barang Modal

Hingga penutupan tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perjanjian yang bersifat signifikan dengan pihak mana pun terkait investasi aset tetap.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

Until the closing of 2025, the Company had no significant agreement with any parties related to fixed asssets investment.

Investasi Barang Modal

Perseroan mengalokasikan investasi barang modal sebagai langkah strategis untuk mendukung keberlangsungan operasional sekaligus memperkuat prospek pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Prioritas investasi diarahkan pada pengadaan serta peningkatan kualitas aset tetap guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas kapasitas, dan menjamin kesinambungan bisnis jangka panjang. Melalui strategi investasi yang terarah, Perseroan berupaya memperkuat daya saing serta mempertahankan posisi kompetitif di pasar. Realisasi investasi barang modal selama 2 tahun terakhir disampaikan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

The Company allocates capital goods investment as a strategic measure to support operational continuity as well as strengthen sustainable business growth prospects. The investment are prioritized toward the acquisition and quality improvement of fixed assets to boost the operational efficiency, expand capacity, and ensure long-term business continuity. With a well-directed investment strategy, the Company aims to enhance its competitiveness while maintaining competitive market position. The realization of capital goods investments made over the past 2 years are described below:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Tanah	**1,000,000**	-	**1,000,000**	**100.00**	Land
Bangunan	**452,470**	178,732	**273,738**	**153.15**	Building
Partisi	**348,913**	-	**348,913**	**100.00**	Partitions
Peralatan mekanik	**854,277**	274,590	**579,687**	**211.11**	Mechanical equipment
Perabotan dan Perlengkapan	**590,303**	1,757,863	**(1,167,559)**	**(66.42)**	Furnitures and Fixture
Jumlah	**3,245,963**	**2,211,185**	**1,034,778**	**46.80**	**Total**

Pada tahun 2025, investasi barang modal meningkat 46,80% menjadi Rp3,25 miliar dibandingkan Rp2,21 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh oleh penambahan perolehan tanah sebesar Rp1 miliar.

In 2025, capital goods investment increased by 46.80% to Rp3.25 billion compared to Rp2.21 billion in 2024. This increase was mainly driven by additional land acquisitions amounting to Rp1 billion.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 [POJK F.2]
Comparison of Targets and Realization for 2025

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2025		2024		2023	
	Realisasi / Realization	Pencapaian Target / Target Achievement (%)	Realisasi / Realization	Pencapaian Target / Target Achievement (%)	Realisasi / Realization	Pencapaian Target / Target Achievement (%)
Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi / Operational Performance by Operating Segment						
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	**7,903,549**	**78.46**	9,558,499	101.25	8,813,405	86.43
Monoloog Hotel Bekasi	**6,132,927**	**90.73**	5,961,195	78.08	6,668,526	70.50
Monoloog Hotel Solo	**6,306,236**	**93.90**	6,589,434	80.83	7,714,060	91.09
Monoloog Hotel Surabaya	**5,374,749**	**80.47**	6,143,533	95.53	6,109,618	77.89
Monoloog Hotel Palembang	**10,953,927**	**95.91**	10,674,315	107.53	9,865,462	88.30
Monoloog Hotel Pekanbaru	**6,177,767**	**96.58**	6,044,222	107.39	5,219,517	81.44
Monoloog Hotel Makassar	**4,695,750**	**87.45**	5,075,382	98.87	4,511,356	84.71
Hotel Pusako Bukittinggi	**3,593,417**	**55.02**	4,224,663	66.22	5,433,606	88.06
Pendapatan Biaya Manajemen Pengelolaan Hotel dari PT Cityloog Utama Internasional* Management Fee Revenue from PT Cityloog Utama Internasional*	**1,208,315**	**82.68**	831,74	N/A	-	-
Jumlah	**52,346,637**	**85.24**	**55,102,991**	**93.84**	**54,335,550**	**85.53**
Kinerja Keuangan / Financial Performance						
Pendapatan Usaha Revenues	**52,346,637**	**85.24**	55,102,991	93.84	54,335,550	85.53
Rugi Periode Berjalan Loss for the Period	**(12,639,016)**	**(395.57)**	(7,012,406)	110.38	(10,660,346)	(266.10)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh) Loss per Basic Share (in Full Rupiah)	**(1.22)**	**(395.57)**	(0.68)	111.48	(1.03)	(266.10)
Struktur Permodalan / Capital Structure						
Utang Bersih Net Debt	**(19,323,234)**	**100.00**	1,412,648	100.00	5,845,735	100.00
Jumlah Ekuitas Total Equity	**321,987,062**	**99.60**	333,283,136	99.80	340,150,065	98.09
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	**(6.00)**	**100.00**	0.42	100.00	1.72	102.38
Kebijakan Dividen / Dividend Policy						
Dividen yang Dibagikan Distributed Dividend	-	-	-	-	-	-

* Efektif sejak 1 Juli 2024, Kantor Pusat Monoloog memperoleh pendapatan biaya manajemen pengelolaan hotel dari PT Cityloog Utama Internasional. / Effective 1 July 2024, the Monoloog Head Office began receiving hotel management fee revenue from PT Cityloog Utama Internasional.

Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki atau mengimplementasikan program terkait perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. [POJK F.3]

As of 2025, the Company has not yet had or implemented programs related to the comparison of targets and portfolio performance, as well as financing or investment targets that are aligned with sustainable finance principles. [POJK F.3]

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang stabilitas ADR yang berhasil dipertahankan sepanjang tahun 2025 sebagai fondasi penting dalam mendukung peningkatan kinerja operasional ke depan. Melalui strategi penetapan harga yang semakin adaptif dan berbasis data permintaan, Perseroan optimistis dapat mengoptimalkan pendapatan tanpa mengorbankan daya saing maupun tingkat hunian.

Perseroan akan memfokuskan upaya pada peningkatan TPK guna mendorong pemulihan RevPAR secara bertahap. Strategi ini mencakup penguatan segmentasi pasar domestik, optimalisasi kerja sama dengan *online travel agent,* serta pengembangan program promosi yang lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah operasional hotel.

Selain itu, Perseroan terus mendorong efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang *prudent* dan bertanggung jawab, termasuk melalui penerapan praktik keberlanjutan dalam penggunaan energi, air, serta pengelolaan sumber daya lainnya. Upaya tersebut diharapkan tidak hanya mendukung peningkatan margin usaha, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Dengan mengintegrasikan strategi pertumbuhan yang selektif, efisiensi operasional, serta komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan optimistis segmen hotel Monoloog dapat mencatatkan perbaikan kinerja keuangan yang berkelanjutan pada tahun 2026, seiring dengan pemulihan permintaan dan semakin kuatnya posisi merek Monoloog di industri perhotelan nasional.

Business Prospect

Entering 2026, the Company views the stability of ADR maintained throughout 2025 as an important foundation in supporting improvements in operational performance going forward. Through increasingly adaptive pricing strategies based on demand data, the Company is optimistic that it can optimize revenue without compromising competitiveness or occupancy rates.

The Company will focus its efforts on increasing TPK in order to gradually encourage the recovery of RevPAR. This strategy includes strengthening domestic market segmentation, optimizing cooperation with online travel agents, and developing promotional programs that are more targeted and sustainable in accordance with the characteristics of each hotel's operational region.

In addition, the Company continues to promote operational efficiency and prudent and responsible cost management, including through the implementation of sustainability practices in the use of energy, water, and other resources. These efforts are expected not only to support improvement in operating margins but also to strengthen the Company's business resilience in the long term.

By integrating selective growth strategies, operational efficiency, and a commitment to sustainable business practices, the Company is optimistic that the Monoloog hotel segment can record sustainable financial performance improvement in 2026, in line with the recovery of demand and the strengthening of the Monoloog brand position in the national hospitality industry.

Proyeksi 2026
2026 Projections

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Uraian	Proyeksi 2026 2026 Projection	Description
Pendapatan Usaha	**47,832,799**	Revenues
Rugi Periode Berjalan	**7,287,785**	Loss for the Period
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh)	**0.70**	Loss per Basic Share (in Full Rupiah)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (%)	**1.60**	Net Debt to Equity (%)
Dividen yang Dibagikan	**-**	Distributed Dividend

Aspek Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Strategi pemasaran dan pengembangan bisnis Perseroan tahun 2025 berfokus pada peningkatan efektivitas inisiatif yang telah dijalankan sebelumnya melalui pendekatan yang lebih inovatif, efisien, dan berkelanjutan. Arah kebijakan utama Perseroan diarahkan untuk memperkuat posisi kompetitif di industri perhotelan sekaligus menciptakan pertumbuhan usaha yang adaptif terhadap perubahan tren pariwisata nasional.

Dalam aspek pemasaran, Perseroan menekankan:
1. Optimalisasi pemasaran digital dan media sosial berbasis data untuk memperkuat keterlibatan pelanggan dan memperluas jangkauan pasar;
2. Perluasan kemitraan dengan *online travel agent*, platform digital, dan kanal distribusi baru untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas hotel; dan
3. Pengembangan program loyalitas serta personalisasi layanan sebagai upaya membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Sementara dalam aspek pengembangan bisnis, fokus utama diarahkan pada:
1. Peningkatan kolaborasi strategis dengan maskapai penerbangan, agen perjalanan, dan pelaku pariwisata guna menciptakan penawaran paket terpadu yang kompetitif;
2. Diversifikasi produk melalui integrasi konsep *health & wellness tourism*, *cultural immersion*, serta *eco-tourism* yang sesuai dengan tren wisata berkelanjutan;
3. Penguatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya untuk menjaga profitabilitas dan ketahanan bisnis; dan
4. Penerapan strategi adaptif berbasis tren pasar untuk memastikan pertumbuhan yang konsisten dan keberlanjutan jangka panjang.

Strategi Digital Marketing

Sebagai bagian dari upaya memperkuat pemasaran digital, Perseroan mengembangkan strategi terpadu yang berfokus pada peningkatan visibilitas daring, interaksi pelanggan, serta efektivitas kampanye digital berbasis data. Inisiatif ini mencakup optimalisasi mesin pencari, pemanfaatan media sosial berbayar, dan pengembangan sistem komunikasi digital yang interaktif. Langkah-langkah utama yang dijalankan antara lain:
1. *Search Engine Optimization*
   Melakukan reaktivasi dan pembaruan konten artikel di laman resmi Monoloog Hotel untuk meningkatkan peringkat situs di hasil pencarian Google serta memperkuat *organic traffic*.
2. Kampanye Iklan Digital (Meta *Ads* dan Google Display Network) Menjalankan kampanye iklan berbayar secara berkala dengan pendekatan perilaku (*behavioral targeting*) dan minat (*interest-based targeting*) guna memperluas jangkauan audiens potensial.
3. *Search Engine Marketing*
   Mengoptimalkan iklan berbayar melalui Google Search Ads dan *Display Network* untuk meningkatkan konversi pemesanan langsung melalui situs web resmi.

Marketing and Business Development Aspects

In 2025, the Company focused its marketing and business development strategy on enhancing effectiveness of initiatives previously implemented by utilizing more innovative, efficient, and sustainable approach. The direction of Company's key policy is aimed to strengthen its competitive position in the hospitality industry while fostering business growth that remains adaptive to any changes in national tourism trends.

In the marketing aspect, the Company emphasizes on:
1. Optimizing data-driven digital marketing and social media initiatives to strengthen customer engagement and expand market reach;
2. Expanding partnerships with online travel agents, digital platforms, and new distribution channels to improve the visibility and accessibility of the hotel; and
3. Developing loyalty programs, as well as personalized services as an effort to foster long-term relationships with the customers.

Meanwhile, in the business development aspect, the main focus includes:
1. Improving strategic collaborations with airlines, travel agencies, and tourism players to offer competitive bundling packages;
2. Diversifying products through the integration of health & wellness tourism, cultural immersion, and eco-tourism concepts which are align with sustainable tourism trends;
3. Strengthening the operational efficiency and cost control to maintain profitability and business resilience; and
4. Implementing adaptive, market-driven strategies to ensure consistent growth and long-term sustainability.

Digital Marketing Strategy

As part of the efforts to strengthen its digital marketing, the Company has developed an integrated strategy that focus on improving online visibility, customer interaction, as well as the effectiveness of data-driven digital campaigns. These initiatives include search engine optimization, utilizing paid social media, and development of interactive digital communication system. The key measures implemented include:
1. Search Engine Optimization
   Reactivating and updating article content on Monoloog Hotel's official website to improve the site's ranking on Google search results as well as strengthening the organic traffic.
2. Digital Advertising Campaigns (Meta Ads and Google Display Network)
   Utilizing periodic paid ads campaign by using the behavioral targeting and interest-based targeting to expand the reach of potential audiences.
3. Search Engine Marketing
   Optimizing paid ads through Google Search Ads and Display Network to increase conversion of direct booking through the official website.

4. Pengembangan *Chatbot* WhatsApp Berbasis AI
   Mengimplementasikan AI *chatbot* sebagai bagian dari sistem *Customer Relationship Management* untuk memfasilitasi reservasi hotel, *direct booking*, dan respons pelanggan secara cepat dan personal.
5. Kolaborasi dengan *Key Opinion Leader* dan *Influencer*
   Menggandeng *influencer* di bidang pariwisata dan gaya hidup untuk meningkatkan eksposur merek Monoloog Hotel di platform digital dan memperkuat reputasi sebagai hotel modern dan ramah lingkungan.

4. Developing AI-Powered WhatsApp Chatbot
   Implementing AI chatbot as part of Customer Relationship Management system to facilitate hotel reservations, direct booking, as well as immediate and personalized customer responses.
5. Collaboration with Key Opinion Leaders and Influencers
   Partnering with travel and lifestyle influencers to increase Monoloog Hotel brand exposure in digital platforms and strengthen its reputation as a modern and eco-friendly hotel.

Pangsa Pasar

Perseroan berfokus pada segmen hotel ekonomi dan menengah *(economy and midscale)* dengan sasaran utama wisatawan bisnis, rekreasi, dan *bleisure* (*business and leisure*) yang membutuhkan akomodasi efisien, nyaman, dan terjangkau. Melalui jaringan Monoloog Hotel yang tersebar di lokasi strategis, Perseroan menyediakan pengalaman menginap modern dengan layanan digital dan standar operasional yang konsisten.

Untuk memperluas pangsa pasar, Perseroan mengoptimalkan strategi pemasaran digital, memperkuat kemitraan dengan *online travel agent*, serta mengembangkan program loyalitas pelanggan. Selain itu, arah pengembangan juga difokuskan pada kota-kota sekunder dengan potensi pariwisata tinggi, serta penerapan konsep hospitality berkelanjutan guna memperkuat posisi Perseroan di industri perhotelan Indonesia.

Market Share

The Company focuses on the economy and midscale hotel segments, targeting business, leisure, and bleisure (business and leisure) travelers seeking efficient, comfortable, and affordable accommodation. With a network of Monoloog Hotel spread across strategic locations, the Company offers a modern stay experience with a consistent digital services and operational standards.

To expand its market share, the Company optimizes its digital marketing strategy, strengthens partnerships with online travel agent, and develops customer loyalty program. Further, the development direction is also focused on secondary cities with high tourism potentials, as well as implementing the sustainable hospitality concepts to strengthen its position in Indonesia's hospitality industry.

Peta dan Segmentasi Pangsa Pasar Perseroan
Company Market Share Map and Segmentation



Aktivitas Penjualan dan Pemasaran

Sebagai bagian dari strategi penguatan jaringan bisnis dan promosi, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan pemasaran sepanjang tahun 2025. *Sales call visit* dilakukan secara rutin dan berkelanjutan di seluruh unit hotel Monoloog sebagai bagian dari upaya penguatan hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit hotel setiap bulan, dengan pendekatan dan cakupan yang disesuaikan dengan karakteristik pasar masing-masing wilayah. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam pameran industri serta menyelenggarakan *travel agent gathering* di berbagai kota di Indonesia.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan berkomitmen memberikan nilai terbaik bagi Pemegang Saham melalui kebijakan pembagian dividen tahunan dengan mempertimbangkan tingkat profitabilitas, kondisi keuangan, serta kebutuhan kas dan likuiditas. Penetapan dividen dilakukan melalui RUPS sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menetapkan keputusan lain berdasarkan situasi dan prospek usaha.

Pembagian Dividen

Pada tahun buku 2025 dan 2024, Perseroan menetapkan untuk tidak melakukan distribusi dividen kepada Pemegang Saham mengingat kondisi keuangan Perseroan yang masih mencatatkan kerugian.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Aksi korporasi terakhir yang dilaksanakan Perseroan adalah Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2017. Seluruh dana yang diperoleh dari aksi tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun yang sama dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2017. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan lanjutan terkait pemanfaatan dana hasil penawaran umum tersebut.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

1. **Pembubaran Entitas Anak PT Planet Merah Delapan**
   Perseroan sebagai Pemegang Saham Mayoritas dari PT Planet Merah Delapan telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, SH, MKn No. 26 tanggal 31 Juli 2024, para Pemegang Saham setuju untuk membubarkan PT Planet Merah Delapan,

Sales and Marketing Activities

As part of the strategy to strengthen business networks and promotion, the Company consistently carried out various marketing activities throughout 2025. Sales call visits were conducted routinely and continuously across all Monoloog hotel units as part of efforts to strengthen relationships with customers and business partners. This activity was carried out consistently by all hotel units every month, with approaches and coverage adjusted to the market characteristics of each region. In addition, the Company also participated in industry exhibitions and organized travel agent gatherings in various cities in Indonesia.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company is committed to delivering the best value for Shareholders through the annual dividend distribution policy while considering profitability, financial condition, as well as the cash flow and liquidity needs. The determination of dividend is conducted through GMS in line with provisions in the Company's Articles of Association, without limiting the right of the GMS to make other decision based on the business conditions and prospects.

Dividend Distribution

In the 2025 and 2024 fiscal year, the Company determined not to distribute dividend to the Shareholders, considering the Company's financial condition was still incurring losses.

Realization of Utilization from Public Offering Proceeds

The Company's last corporate action was the Rights Issue II in 2017. All proceeds obtained from this action were fully realized within the same year and reported in the 2017 Annual Report. Therefore, the Company has no further reporting obligations regarding the utilization of proceeds from the public offering.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

1. **Dissolution of Subsidiary Entity PT Planet Merah Delapan**
   The Company as the Majority Shareholder of PT Planet Merah Delapan has conducted a strategic review to carry out liquidation. Based on the Resolution of the Shareholders dated 23 July 2024 as set forth in Notarial Deed of Dewi Indrayani, SH, MKn No. 26 dated 31 July 2024, the Shareholders agreed to dissolve PT Planet Merah Delapan, and appointed and assigned

dan menunjuk serta mengangkat Indra Permana dan Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PT Planet Merah Delapan) sebagai Likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10- 0023710 tanggal 7 Agustus 2024. Rencana pembubaran telah diumumkan di Harian Neraca tanggal 25 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PT Planet Merah Delapan, serta para Likuidator. Persetujuan para Pemegang Saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024. Semua dokumen tersebut telah disampaikan ke Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.

Pada tanggal 14 Mei 2025 Notaris Dewi Indrayani, SH, MKn. menerima surat dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum yang memberitahukan bahwa dokumen telah melewati batas waktu, dan oleh karenanya Notaris harus membuat Akta Penegasan dan membuat pengumuman kembali di media. Notaris membuat Akta Penegasan No. 9 tanggal 26 Mei 2025, dan pengumuman di Harian Neraca tanggal 28 Mei 2025. Dokumen disampaikan ke Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada tanggal 3 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat No. AHU-AH.01.11-00118 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Delapan. Per tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 1 Oktober 2025, Perseroan kehilangan pengendalian atas PT Planet Merah Delapan karena likuidasi, sehingga Perseroan menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali.

2. **Pembubaran Entitas Anak PT Planet Merah Sepuluh**
Perseroan sebagai Pemegang Saham Mayoritas dari PT Planet Merah Sepuluh telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, SH, MKn No. 27 tanggal 31 Juli 2024, para Pemegang Saham setuju untuk membubarkan PT Planet Merah Sepuluh, dan menunjuk serta mengangkat Indra Permana dan Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PT Planet Merah Sepuluh) sebagai Likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10- 0023715 tanggal 7 Agustus 2024. Rencana pembubaran telah diumumkan di Harian Neraca tanggal 25 Juli 2024.

Indra Permana and Nancy Nataleo (both are the Board of Directors of PT Planet Merah Delapan) as Liquidators. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.10-0023710 dated 7 August 2024. The dissolution plan has been announced in Harian Neraca dated 25 July 2024.

On 8 October 2024, the Liquidators completed the Liquidator's Report. On the same date, the Shareholders, through the Circular Resolution of the Shareholders, in essence approved and accepted the accountability of the Liquidators, approved all processes arising in the stage of liquidation settlement, honorably dismissed the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Planet Merah Delapan, as well as the Liquidators. The approval of the Shareholders has been announced in Harian Neraca dated 15 October 2024. All of these documents have been submitted to the Directorate General of General Legal Administration.

On 14 May 2025, Notary Dewi Indrayani, SH, MKn. received a letter from the Directorate General of General Legal Administration notifying that the documents had exceeded the time limit, and therefore the Notary was required to prepare a Deed of Affirmation and to make a re-announcement in the media. The Notary prepared Deed of Affirmation No. 9 dated 26 May 2025, and the announcement in Harian Neraca dated 28 May 2025. The documents were submitted to the Directorate General of General Legal Administration on 3 June 2025.

On 1 October 2025, the Ministry of Law and Human Rights through the Directorate General of General Legal Administration issued Letter No. AHU-AH.01.11-00118 regarding the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Delapan. As of 31 December 2025, based on the Letter issued by the Directorate General of General Legal Administration dated 1 October 2025, the Company lost control over PT Planet Merah Delapan due to liquidation, therefore the Company discontinued the recognition of the carrying amount of Non-controlling Interests.

2. **Dissolution of Subsidiary Entity PT Planet Merah Sepuluh**
The Company as the Majority Shareholder of PT Planet Merah Sepuluh has conducted a strategic review to carry out liquidation. Based on the Resolution of the Shareholders dated 23 July 2024 as set forth in Notarial Deed of Dewi Indrayani, SH, MKn No. 27 dated 31 July 2024, the Shareholders agreed to dissolve PT Planet Merah Sepuluh, and appointed and assigned Indra Permana and Nancy Nataleo (both are the Board of Directors of PT Planet Merah Sepuluh) as Liquidators. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.10-0023715 dated 7 August 2024. The dissolution plan has been announced in Harian Neraca dated 25 July 2024.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PT Planet Merah Sepuluh, serta para Likuidator. Persetujuan para Pemegang Saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 14 Mei 2025 Notaris Dewi Indrayani, SH, MKn. menerima surat dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum batas waktu, dan oleh karenanya Notaris harus membuat Akta Penegasan dan membuat pengumuman kembali di media. Notaris membuat Akta Penegasan No. 10 tanggal 26 Mei 2025, dan pengumuman di Harian Neraca tanggal 28 Mei 2025. Dokumen disampaikan ke Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada tanggal 3 Juni 2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat No. AHU-AH.01.11-00037 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Sepuluh. Per tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 19 Agustus 2025, Perseroan kehilangan pengendalian atas PT Planet Merah Sepuluh karena likuidasi, sehingga Perseroan menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali.

On 8 October 2024, the Liquidators completed the Liquidator's Report. On the same date, the Shareholders, through the Circular Resolution of the Shareholders, in essence approved and accepted the accountability of the Liquidators, approved all processes arising in the stage of liquidation settlement, honorably dismissed the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Planet Merah Sepuluh, as well as the Liquidators. The approval of the Shareholders has been announced in Harian Neraca dated 15 October 2024.

On 14 May 2025, Notary Dewi Indrayani, SH, MKn. received a letter from the Directorate General of General Legal Administration notifying that the documents had exceeded the time limit, and therefore the Notary was required to prepare a Deed of Affirmation and to make a re-announcement in the media. The Notary prepared Deed of Affirmation No. 10 dated 26 May 2025, and the announcement in Harian Neraca dated 28 May 2025. The documents were submitted to the Directorate General of General Legal Administration on 3 June 2025.

On 19 August 2025, the Ministry of Law and Human Rights through the Directorate General of General Legal Administration issued Letter No. AHU-AH.01.11-00037 regarding the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Sepuluh. As of 31 December 2025, based on the Letter issued by the Directorate General of General Legal Administration dated 19 August 2025, the Company lost control over PT Planet Merah Sepuluh due to liquidation, therefore the Company discontinued the recognition of the carrying amount of Non-controlling Interests.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not engage in any transactions involving a conflict of interest.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak tidak melaksanakan transaksi material dengan pihak terafiliasi.

Information on Material Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries did not conduct any material transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Dalam aktivitas usaha yang bersifat normal, Perseroan menjalankan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama, tanpa adanya perlakuan khusus. Hal ini dijelaskan dalam Catatan No. 26 mengenai Informasi Pihak Berelasi pada halaman 62 Laporan Keuangan Konsolidasian.

Information on Material Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties based on mutuall agreed terms and conditions, without any special privileges. This is further disclosed in Note No. 26 on Related Party Information on page 62 of Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Throughout 2025, there was no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan kebijakan akuntansi namun tidak memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian, sebagai berikut:

1. PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi";
2. Amandemen PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi" - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"; dan
3. Amandemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Changes in Accounting Policies

Throughout 2025, there were changes in accounting policies but they do not generate material impact on the Consolidated Financial Statements, as follows:

1. PSAK No. 117 on "Insurance Contract";
2. Amendment to PSAK No. 117 on "Insurance Contract" - Early Implementation of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - "Comparative Information"; and
3. Amendment of PSAK No. 221 on "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lac of Exchangeability".

Informasi Kelangsungan Usaha

Perseroan telah mengalami rugi sebesar Rp11,28 miliar dan Rp6,87 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp339,62 miliar dan Rp326,96 miliar.

Kondisi tersebut memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perseroan telah dan akan mengambil tindakantindakan antara lain sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan eksistensinya di media sosial, *partnership* dengan *Key Opinion Leader* (KOL) *influencer* untuk meningkatkan *brand awareness*, mengoptimalkan kerja sama dengan pihak *Online Travel Agent* (OTA) dalam pemasaran dan penjualan kamar, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti *sales call* dan *customer gathering*;
2. Melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus *budget* dengan menyesuaikan tingkat hunian kamar dan tanpa mengurangi kualitas pelayanan serta terus menerus mencari alternatif efisiensi biaya operasional.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perseroan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Business Continuity Information

The Company recorded losses of Rp11.28 billion and Rp6.87 billion for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, resulting in an accumulated deficit of Rp339.62 billion and Rp326.96 billion as of 31 December 2025 and 2024.

These conditions may affect Company's ability to continue its operations. To address this situations, the Company's management has taken and will continue to take the following actions:

1. Optimizing marketing efforts to increase the Company's revenue, by enhancing internet-based application technology, increasing its presence on social media, establishing partnerships with Key Opinion Leader (KOL) influencers to enhance brand awareness, optimizing cooperation with Online Travel Agents (OTA) in room marketing and sales, as well as conducting other public relations activities such as sales calls and customer gatherings;
2. Implementing cost efficiency measures by monitoring actual costs against the budget by adjusting with room occupancy levels, without compromising service quality, while continuously seeking alternatives for operational cost efficiencies.

With these initiatives, Management is confident that the Company will be able to maintain its business continuity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



05


monoloog
HOTEL
ME MILAKU CAFE
WiFi

Komitmen Penerapan GCG
Commitment of GCG Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi landasan utama dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan operasional.

Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan membangun sistem tata kelola yang profesional, efisien, dan berintegritas tinggi, serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, dan mitra usaha. Penerapan GCG juga menjadi fondasi penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the primary foundation for of all Company's business activities. This commitment is realized through application of various principles such as ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in every decision-making process, as well as operational implementation.

With the application of aforementioned principles, the Company builds a professional, efficient governance system of high integrity, while ensuring that every policy and strategic decision is align with the interests of all stakeholders, including Shareholders, customers, employees, and business partners. GCG implementation also serves as a critical foundation for creating sustainable business growth and strengthening public trust in the Company.

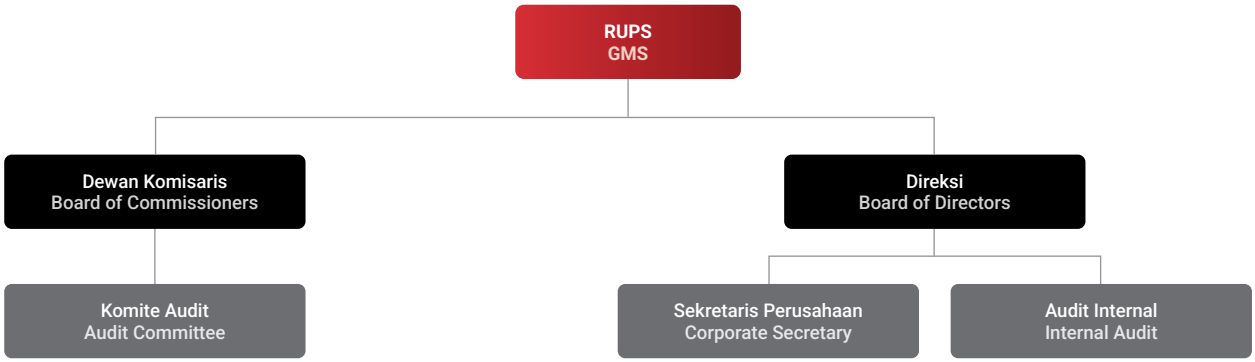
Struktur GCG
GCG Structure

Struktur GCG dirancang untuk memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara efektif, transparan, dan akuntabel. Struktur ini terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, serta komite dan organ pendukung lainnya yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda namun saling melengkapi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Melalui struktur ini, Perseroan memastikan terciptanya keseimbangan antara pengawasan dan pelaksanaan operasional, sekaligus menjamin bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan sesuai dengan prinsip GCG guna mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

The GCG structure was designed to ensure effective, transparent, and accountable management of the Company. This structure consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting committees and organs, each with their respective yet complementary roles and responsibilities in carrying out the supervisory and strategic decision-making functions.

With this structure in place, the Company ensures a balance between supervisory function and operational implementation, while ensuring that all of the business activities are conducted in accordance with GCG principles to support long-term business sustainability.



Mekanisme Penerapan GCG
GCG Implementation Mechanism

Penerapan GCG dijalankan melalui mekanisme yang terstruktur dan berkesinambungan, mencakup penerapan kebijakan yang transparan, sistem pengawasan internal yang efektif, serta pelaporan yang akuntabel. Perseroan telah menetapkan berbagai pedoman dan piagam, antara lain Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Piagam Komite Audit, sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan.

Selain itu, pelaksanaan GCG didukung oleh fungsi audit internal, kepatuhan, dan manajemen risiko yang berperan dalam memastikan penerapan prinsip GCG di seluruh jenjang organisasi. Seluruh elemen manajemen berkomitmen menjalankan prinsip profesionalisme dan integritas, guna menciptakan proses pengambilan keputusan yang objektif dan bertanggung jawab serta mendukung terwujudnya pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan.

GCG implementation is carried out with a structured and sustainable mechanism, including transparent policies, effective internal supervision system, and accountable reporting. The Company has prepared various guidelines and charters, including the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, and Audit Committee Charter, as a reference in implementing the supervisory and management functions.

In addition, the GCG implementation is supported by internal audit, compliance, and risk management functions, playing the roles in ensuring the implementation of GCG principles at all organizational levels. All management elements are committed to uphold professionalism and integrity principles, to create an objective and responsible decision-making process, as well as supporting the realization of sustainable company management.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG, yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan penting terkait arah strategis Perseroan. Melalui RUPS, para Pemegang Saham menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, serta menilai kinerja manajemen dalam menjalankan pengelolaan perusahaan.

Pelaksanaan RUPS dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, baik melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, dengan agenda utama meliputi persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, serta penetapan kebijakan strategis bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Mekanisme ini menjadi wujud penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam GCG.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within GCG structure, with the authority to make important decisions related to the strategic direction of the Company. Through the GMS, shareholders are able to submit their views, give approval, and assess performance of the management in managing the company.

The GMS is implemented in a transparent manner, according to the statutory provisions, both in the form of Annual GMS or Extraordinary GMS, with primary agenda such as approval of the Annual Report, ratification of Financial Statements, as well as the establishment of strategic policies for the Company's business sustainability. This mechanism embodies the implementation of accountability and transparency principles in GCG.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebagai bentuk akuntabilitas manajemen kepada para Pemegang Saham. Pelaksanaan RUPS dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan memastikan seluruh agenda dan keputusan

The Implementation of 2025 GMS

Throughout 2025, the Company has held an Annual GMS as a form of accountability from the management to Shareholders. The GMS was implemented transparently and in accordance with the statutory provisions, by ensuring all agenda and resolutions taken reflected the best interests of the Company

yang diambil mencerminkan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan Pemegang Saham. Rincian pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 diuraikan sebagai berikut:

and its Shareholders. Details regarding the implementation of 2025 Annual GMS are outlined below:

Penyelenggaraan Rapat Meeting Implementation	Rabu, 11 Juni 2025 Pukul 10:11 – 10:27 WIB Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel Jl. M.H. Thamrin No. 9, Jakarta Pusat	Wednesday, 11 June 2025 10:11 AM – 10:27 AM Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel Jl. M.H. Thamrin No. 9, Central Jakarta
Mata Acara Agenda	1. Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 3. Penetapan paket remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.	1. Board of Directors' report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2024, the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2024 which have been audited by an Independent Public Accountant, and the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2024. 2. Appointment of an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2025. 3. Determination of remuneration package for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year.
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	RUPS dihadiri dan diwakili sebanyak 8.812.425.526 saham atau mewakili 85,134% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The GMS was attended and represented by 8,812,425,526 shares or representing 85.134% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Dinno Indiano Komisaris Independen : Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja **Direksi** Direktur Utama : Suwito Direktur : Astini Bernawati Oudang	**Board of Commissioners** President Commissioner : Dinno Indiano Independent Commissioner : Mayjen. TNI (Ret.) Adang Ruchiatna Puradiredja **Board of Directors** President Director : Suwito Director : Astini Bernawati Oudang
Penunjukkan Pihak Independen Appointment of Independent Parties	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Yulia, SH, dan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi.	The Company has appointed independent parties, i.e., Notary Yulia, SH, and PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau to carry out the voting counting process and/or validation.

Keputusan RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS Resolutions

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda:

Menyetujui dan menerima dengan baik laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approved and properly accepted the Board of Directors' report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2024, approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2024 which have been audited by an Independent Public Accountant, and the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2024 as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions conducted in the fiscal year ended on 31 December 2024.

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda:

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	1. Reappointed Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm to audit of the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2025. 2. Granted authority of the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements for its appointment.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS Resolutions

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda:	
Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.	Granted the power and delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the 2025 fiscal year.
Realisasi / Realization:	
Selutuh mata acara telah direalisasikan sepenuhnya.	All agendas have been fully realized.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada hari Kamis, 16 Mei 2024, bertempat di Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Jakarta Pusat. Seluruh keputusan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan tersebut telah direalisasikan secara penuh hingga tahun 2025 dengan agenda sebagai berikut:

Agenda Rapat RUPS Tahunan 16 Mei 2024

1. Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Perubahan susunan kepengurusan Perseroan; dan
4. Penetapan paket remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

Follow Up on 2024 GMS Resolutions

In 2024, the Company held its Annual GMS on Thursday, 16 May 2024, at the Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Central Jakarta. All of the resolutions established at the Annual GMS have been fully implemented until 2025 with the following agenda:

Annual GMS Agenda 16 May 2024

1. Board of Directors' report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2023, the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2023 which have been audited by an Independent Public Accountant, and the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2023;
2. Appointment of an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2024;
3. Changes in the composition of Company's management; and
4. Determination of remuneration package for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi guna memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG. Melalui pengalaman, kompetensi, dan independensi yang dimiliki, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan, serta memastikan bahwa setiap kebijakan sejalan dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners performs a supervisory function and provision of strategic advice to the Board of Directors to ensure all Company's business activities are conducted in line with GCG principles. With its experience, competence, and independence, the Board of Commissioners is playing an active role to maintain the integrity, transparency, and accountability of company management, as well as ensuring that every policy is align with the interests of Shareholders and other stakeholders.

Selain itu, Dewan Komisaris turut mengawasi penerapan keberlanjutan usaha dan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menjaga kinerja jangka panjang Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners also monitors the implementation of business sustainability and risk management as part of the efforts of maintaining the Company's long-term performance.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja yang berlaku sejak tahun 2015 sebagai acuan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pedoman ini menetapkan struktur, wewenang, tanggung jawab, serta tata cara rapat dan pelaporan Dewan Komisaris guna memastikan pelaksanaan tugas yang transparan, independen, dan akuntabel.

Board of Commissioners Work Charter

The Board of Commissioners has a Work Charter, effective since 2015 as a reference in performing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors. It sets out the structure, authority, responsibilities, and procedures of Board of Commissioners' meetings and reporting to ensure transparent, independent, and accountable implementation of its duties.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas individu-individu dengan latar belakang keahlian, pengalaman, dan kompetensi yang beragam, mencakup bidang manajemen, keuangan, serta industri perhotelan. Keberagaman ini mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS untuk masa jabatan tertentu, dengan peluang untuk diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of individuals with diverse expertise, experience, and competencies background, ranging from management, finance, and hospitality industry. This diversity supports the effectiveness of supervisory and advisory functions on the implementation of the Company's business activities.

Each member of the Board of Commissioners is appointed and dismissed based on a GMS resolution for a specified term, with a reappointment opportunity following the applicable regulations. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan Legal Basis for Appointment and Term of Office
Dinno Indiano	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 36 tanggal 16 Mei 2024 (2024-2028). Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 36 dated 16 May 2024 (2024-2028).
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 (2023-2028). Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023 (2023-2028).

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan independen, tanpa keterikatan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Komisaris Independen berperan penting dalam menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan setiap kebijakan dan keputusan manajemen dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner perform his supervisory function objectively and independently, without any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, in line with applicable laws and regulations. The Independent Commissioners plays an important role in maintaining a balance between the interests of all stakeholders, as well as ensuring that all management policies and decisions are carried out based on the principles of transparency, accountability, and integrity.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi, keuangan, kepemilikan, maupun kepentingan pribadi dengan Perseroan, Pemegang Saham Utama, anggota Direksi, maupun pihak lain yang dapat memengaruhi independensinya. Kondisi ini memastikan bahwa Komisaris Independen dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, adil, dan bebas dari intervensi eksternal.

Independence of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners confirms that he has no affiliation, financial, ownership relationships, or personal interests with the Company, Major Shareholders, members of the Board of Directors, or any other parties that may affect his independence. It ensures that the Independent Commissioners is able to carry out his supervisory function objectively, fairly, and free from external interference.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan penuh komitmen untuk memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara efektif, transparan, dan berlandaskan prinsip GCG. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan arahan strategis, memantau kinerja operasional, serta memastikan setiap kebijakan manajemen selaras dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2025 mencakup:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha;
2. Memantau serta mengevaluasi kinerja Direksi terhadap pencapaian sasaran strategis Perseroan;
3. Mengawasi penerapan manajemen risiko secara menyeluruh pada seluruh unit usaha;
4. Menilai efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi;
5. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menetapkan pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris sesuai keahlian dan pengalaman masing-masing;
7. Menetapkan program kerja serta target kinerja tahunan Dewan Komisaris, termasuk mekanisme reviu atas pencapaiannya;
8. Merumuskan mekanisme komunikasi dan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan; dan
9. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and its Realization

The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions to Board of Directors with full commitment to ensure the Company's management is carried out in an effective, transparent manner, based on GCG principles. Throughout 2025, the Board of Commissioners has taken an active role in providing strategic direction, monitoring operational performance, as well as ensuring every management policy is align with the interests of Shareholders and other stakeholders.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out the following duties:

1. Supervised and provided advice to the Board of Directors' in carrying out the business activities;
2. Monitored and evaluated Board of Directors' performance on the achievement of the Company's strategic targets;
3. Supervised the overall implementation of risk management across all of the business units;
4. Assessed the effectiveness of GCG principles implementation at all organization levels;
5. Monitored the Company's compliance to the provisions of applicable laws and regulations;
6. Established division of duties among the Board of Commissioners members in line with respective expertise and experience;
7. Established the annual work program and targets of the Board of Commissioners, including the review mechanism of the as well as the review mechanism for its achievements;
8. Formulated the communication and information delivery mechanism to the stakeholders; and
9. Submitted accountability report for the implementation of duties of the Board of Commissioners to GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab umum sebagai bagian dari Dewan Komisaris, Komisaris Utama berperan penting dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan arah strategis Perseroan. Dalam kapasitasnya,

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

Other than the general duties and responsibilities as Board of Commissioners member, the President Commissioner has an important role to ensure effective Company's supervisory function and strategic direction. The President Commissioner

Komisaris Utama bertugas menjaga koordinasi yang sinergis antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan penerapan prinsip GCG dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Tugas dan tanggung jawab khusus Komisaris Utama meliputi:

1. Memimpin dan mengawasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan manajemen Perseroan;
2. Menjaga hubungan kerja yang konstruktif dengan Direksi, termasuk memberikan arahan serta masukan terkait kebijakan, strategi, dan kinerja Perseroan;
3. Berperan aktif dalam memberikan pandangan dan kontribusi strategis terhadap penetapan visi, misi, dan tujuan Perseroan;
4. Mewakili Dewan Komisaris dalam hubungan eksternal serta bertindak sebagai juru bicara Perseroan bila diperlukan; dan
5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Dewan Komisaris dan memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

Komisaris Independen berperan menjaga objektivitas dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Komisaris Independen memastikan setiap kebijakan dan langkah strategis Perseroan dijalankan secara adil, transparan, dan berpihak pada kepentingan terbaik perusahaan serta para pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen meliputi:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan secara independen terhadap kebijakan pengurusan, pelaksanaan pengurusan, serta kinerja Direksi;
2. Memastikan penerapan prinsip GCG secara konsisten di seluruh kegiatan Perseroan;
3. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi secara objektif, independen, dan bebas dari benturan kepentingan; dan
4. Mengawasi dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris bersama

is tasked to maintain synergistic coordination between members of the Board of Commissioners and Board of Directors, ensuring the application of GCG principles in all strategic decision-making.

The specific duties and responsibilities of the President Commissioner include the following:

1. Lead and supervise the performance of all Board of Commissioners members in supervising the Company's Board of Directors and management;
2. Maintain a constructive work relationship with Board of Directors, including providing direction and advice on Company's policy, strategy, and performance;
3. Play an active role in providing his strategic views and contribution in determining the Company's vision, mission, and goals;
4. Represent the Board of Commissioners in external relations or act as the Company's spokesperson when needed; and
5. Conduct periodic evaluations of the performance of Board of Commissioners and ensure an effective implementation of the duties and in accordance with applicable governance standards.

Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner has a role to maintain objectivity in the supervisory and decision-making processes at the Board of Commissioners level. In carrying out the duties, Independent Commissioner ensures that all Company policies and strategic measures are implemented fairly, transparently, and in the best interests of the company and its stakeholders.

The duties and responsibilities of the Independent Commissioner include:

1. Carry out the supervisory function independently over management policies, the implementation of management, and the performance of the Board of Directors;
2. Ensure the consistent implementation of GCG principles in all Company activities;
3. Provide advice and recommendations to the Board of Directors objectively, independently, and free from conflicts of interest; and
4. Supervise and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

Based on the Company's Articles of Association, Board of Commissioners holds regular meetings at least 1 time every 2 months. In addition, the Board of Commissioners also holds

Direksi melaksanakan rapat gabungan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, serta hadir dalam RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan Rapat [ESG G-02]

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sejumlah rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas dan mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan, arah dan kebijakan strategis perusahaan, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Rincian pelaksanaan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut:

a joint meeting with Board of Directors at least 1 time every 4 months, as well as attending the Annual or any other GMS as needed.

Meeting Implementation [ESG G-02]

Throughout 2025, the Board of Commissioners held several internal meetings and joint meetings with the Board of Directors to discuss and evaluate the Company's financial and operational performance, strategic direction and corporate policies, risk management, compliance with laws and regulations, as well as the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners. Details of the implementation and level of attendance of each member of the Board of Commissioners are presented in the below table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)
Dinno Indiano	Komisaris Utama President Commissioner	**6**	**6**	**100.00**	4	4	100.00	1	1	100.00
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	**6**	**6**	**100.00**	4	4	100.00	1	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran **Average Attendance (%)**		**100.00**			**100.00**			**100.00**		

Keputusan Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris ditetapkan melalui rapat yang diselenggarakan secara berkala dengan mempertimbangkan hasil evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dan prospek usaha Perseroan. Setiap keputusan diambil secara objektif berdasarkan data dan informasi yang memadai untuk memastikan arah kebijakan dan strategi Perseroan tetap sejalan dengan kepentingan Pemegang Saham dan keberlanjutan bisnis.

Adapun keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris meliputi:

1. Penetapan kebijakan dan arahan strategis Perseroan;
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Komite Audit;
3. Persetujuan atas rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan;
4. Persetujuan terhadap rencana investasi dan proyek strategis;
5. Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan; dan
6. Persetujuan atas transaksi yang bersifat material atau signifikan.

Decision of the Board of Commissioners

Decision of the Board of Commissioners are established through the regular meetings by considering results of comprehensive evaluation of Company's performance and business prospects. Every decision is made objectively, with sufficient data and information to ensure the Company's policies and strategies remain in line with the interests of Shareholders and business sustainability.

Decisions requiring approval from the Board of Commissioners are as follows:

1. Establishment of Company policies and strategic directives;
2. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Audit Committee;
3. Approval of Company business plans and annual budget plan;
4. Approval of investment plans and strategic projects;
5. Ratification of Financial Statements and Annual Report; and
6. Approval of any material or significant transactions.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [ESG G-04]

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun, baik secara kolegial maupun individual, melalui mekanisme independen yang berpedoman pada kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi. Hasil penilaian dilaporkan secara terbuka sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta disampaikan dalam RUPS Tahunan dan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dirancang untuk mengukur efektivitas pengawasan dan kepatuhan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya. Aspek yang menjadi tolok ukur meliputi:

1. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja Direksi;
2. Pencapaian atas realisasi program kerja yang telah ditetapkan;
3. Partisipasi aktif dan tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan; dan
4. Konsistensi dalam menjunjung nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan perannya secara efektif dan optimal. Dewan menunjukkan kinerja pengawasan yang baik terhadap Direksi, partisipasi aktif dalam berbagai rapat dan kegiatan strategis, serta keberhasilan dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners [ESG G-04]

Procedures and Parties Conducting the Assessments

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out annually, either collegially or individually through an independent mechanism, based on the established criteria. This evaluation aims to assess the implementation effectiveness of supervisory function and provision of advices to the Board of Directors. The assessment results are publicly reported as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, presented at the Annual GMS and stated in the Annual Report of the Company.

Assessment Criteria

The assessment criteria of the performance of the Board of Commissioners is designed to measure the effectiveness of supervision and compliance to implementation of its functions and responsibilities. Aspects used as the benchmark include:

1. Supervision of implementation of duties and performance of the Board of Directors;
2. Achievement on realization of the established work program;
3. Active participation and level of attendance in internal meetings or joint meetings; and
4. Consistency in upholding the values of integrity, professionalism, and compliance with the applicable provisions.

Assessment Result

Based on 2025 evaluation results, the Board of Commissioners was deemed to have carried out its role effectively and optimally. The Board showed good supervisory performance of the Board of Directors, active participation in various meetings and strategic activities, and successfully meet the established work program targets.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit secara independen melalui peninjauan atas pencapaian program kerja, efektivitas pelaksanaan tugas, serta kontribusi masing-masing anggota terhadap fungsi pengawasan. Proses penilaian dilakukan secara berkala dan dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Komite Audit untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan koordinasi kerja.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedures and Parties Conducting the Assessments

The Board of Commissioners independently evaluates Audit Committee's performance by reviewing accomplishments of its work program, task execution effectiveness, and contributions of each member to oversight function. Assessment process is done periodically and discussed in internal Board of Commissioners meetings and joint meetings with Audit Committee to ensure effective function implementation and work coordination.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Komite Audit berfokus pada 3 aspek utama, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama periode penilaian;
2. Tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat Komite Audit serta rapat terkait lainnya; dan
3. Kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite menunjukkan tingkat kehadiran yang konsisten dalam setiap rapat, serta mampu memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG.

Assessment Criteria

The Audit Committee's performance assessment focuses on 3 main aspects:

1. Implementation of duties and responsibilities during the assessment period;
2. Attendance and participation in Audit Committee meetings and other related meetings; and
3. Quality of evaluation results and recommendations given to the Board of Commissioners.

Assessment Result

Based on 2025 evaluation results, the Audit Committee was deemed to have done its duties and responsibilities well. The Committee showed consistent attendance in each meeting and provided constructive recommendations to strengthen the effectiveness of internal control system and GCG implementation.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan strategis dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Direksi berperan menjalankan kebijakan dan arahan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta memastikan setiap kegiatan usaha berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, Direksi berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan melalui penerapan strategi bisnis yang adaptif, penguatan kinerja operasional, serta pengelolaan sumber daya yang berorientasi pada keberlanjutan usaha.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for the operational management and strategic decision-making in achieving company's objectives. The Board of Directors has a tole to implement the policies and directives established by the Board of Commissioners, as well as ensuring every business activities are conducted effectively, efficiently, and in accordance with the laws and regulations.

Also, the Board of Directors is committed to realize Company's vision and mission by implementing an adaptive business strategies, strengthening operational performance, as well as resources management oriented towards business sustainability.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja yang berlaku sejak tahun 2015 sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Pedoman ini mengatur struktur organisasi, mekanisme pengambilan keputusan, serta hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif dan akuntabel.

Board of Directors Work Charter

The Board of Directors has had a Work Charter effective since 2015, as a reference in carrying out its duties, responsibilities, and authority. This Guideline regulates organizational structure, decision-making mechanism, and working relationships with the Board of Commissioners and other supporting organs to ensure an effective and accountable management of the Company.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas individu-individu dengan latar belakang keahlian, pengalaman, dan kompetensi yang beragam, mencakup bidang operasional, keuangan, dan manajemen perhotelan. Keberagaman ini mendukung efektivitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi bisnis yang adaptif terhadap perkembangan industri.

Setiap anggota Direksi diangkat melalui keputusan RUPS untuk masa jabatan tertentu, dengan peluang untuk ditetapkan kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun susunan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of individuals with diverse expertise, experience, and competencies background, ranging from operations, finance, and hospitality management. This diversity supports the effectiveness of decision-making and implementation of business strategies adaptive to the development of the industry.

Each member of the Board of Directors is appointed with GMS resolution for a specified term, with reappointment opportunity following the applicable regulations. The composition of the Company's Board of Directors in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Masa Jabatan Legal Basis for Appointment and Term of Office
Suwito	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 36 tanggal 16 Mei 2024 (2024-2028). Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 36 dated 16 May 2024 (2024-2028).
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 (2023-2028). Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023 (2023-2028).

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi serta Realisasi Pelaksanaan Tugas

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan, setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian peran ini memastikan seluruh aspek operasional, keuangan, dan pengembangan usaha dapat berjalan secara terarah dan efisien. Untuk menilai efektivitas pelaksanaan peran tersebut, berikut disajikan perbandingan antara tugas dan tanggung jawab dengan realisasi kinerja masing-masing Direksi selama tahun 2025:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors and its Realization

As part of the Company's management function, each member of the Board of Directors carries out their respective duties and responsibilities following the areas of expertise. This division of roles ensures all of the operational, financial, and business development aspects are carried out in a well-oriented and efficient manner. To assess the effectiveness of implementation of those roles, following is the comparison of duties and responsibilities and actual performance of each member of the Board of Directors throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization in 2025
Suwito	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan Direksi. Lead and coordinate all activities of the Board of Directors.	Berhasil memperkuat koordinasi antar unit dan memastikan kelancaran kegiatan operasional hotel di seluruh wilayah. Successfully strengthened the coordination between units and ensured smooth hotel operations across all areas.
		Menetapkan arah strategi bisnis serta memastikan pelaksanaan keputusan Dewan Komisaris dan hasil RUPS. Determine the direction of business strategy and ensure the implementation of Board of Commissioners decisions and GMS resolutions.	Menyusun dan mengimplementasikan strategi ekspansi bisnis di kota-kota potensial. Developed and implemented the business expansion strategies in potential cities.
		Mewakili Perseroan dalam hubungan eksternal dengan Pemegang Saham, mitra bisnis, dan regulator. Represent the Company in external relations with the Shareholders, business partners, and regulators.	Meningkatkan efektivitas komunikasi dan hubungan dengan Pemegang Saham serta mitra strategis. Improved the effectiveness of communication and relationships with the Shareholders and strategic partners.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization in 2025
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	Menyusun dan melaksanakan strategi investasi Perseroan. Develop and implement Company's investment strategy.	Mengimplementasikan sejumlah inisiatif investasi strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan aset dan pendapatan Perseroan. Implemented several strategic investment initiatives that contributed to the growth of the Company's assets and revenue.
		Mengelola hubungan dengan investor dan mitra strategis guna memperkuat posisi keuangan. Manage relationships with the investors and strategic partners to strengthen the financial position.	Menjalin kerja sama dengan investor institusional untuk mendukung pembiayaan proyek pengembangan hotel baru. Collaborated with institutional investors to support financing for the development project of new hotels.
		Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja investasi dan kelayakan proyek baru. Evaluate and monitor investment performance and feasibility of new projects.	Melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap portofolio investasi untuk menjaga stabilitas keuangan. Conducted ongoing supervision of investment portfolio to maintain financial stability.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, serta hadir dalam RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan Rapat [ESG G-02]

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat rutin untuk membahas membahas kinerja Perseroan, strategi operasional, serta pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris guna memastikan keselarasan arah kebijakan dan pencapaian target perusahaan.

Rincian pelaksanaan rapat serta tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

Based on the Company's Articles of Association, Board of Directors holds regular meetings at least once a month. The Board of Directors and Board of Commissioners also hold a joint meeting at least once every 4 months, as well as attending the Annual or any other GMS as needed.

Meeting Implementation [ESG G-02]

Throughout 2025, the Board of Directors conducted regular meetings to discuss the Company's performance, operational strategies, and strategic decision-making. In addition, the Board of Directors also held joint meetings with the Board of Commissioners to ensure the alignment of policy direction and achievement of company targets.

Details of the implementation and level of attendance of each member of the Board of Directors throughout 2025 are presented in the below table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)
Suwito	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	4	4	100.00	1	1	100.00
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	12	12	100.00	4	4	100.00	1	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance **(%)**		100.00			100.00			100.00		

Penilaian Kinerja Direksi [ESG G-04]

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme evaluasi independen, baik secara kolegial maupun individual. Proses ini bertujuan untuk menilai efektivitas pengelolaan perusahaan, kualitas pengambilan keputusan, serta kontribusi masing-masing anggota Direksi terhadap pencapaian target Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan fungsi manajerial Direksi.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada kriteria yang dirancang untuk mengukur efektivitas, profesionalisme, dan kepatuhan dalam menjalankan tugas. Aspek utama yang menjadi tolok ukur penilaian meliputi:

1. Pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
2. Implementasi strategi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan;
3. Tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat internal maupun rapat gabungan;
4. Konsistensi penerapan prinsip GCG; dan
5. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta penerapan nilai-nilai etika dan integritas dalam pengelolaan perusahaan.

Hasil Penilaian

Hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Kinerja Direksi dinilai positif dalam mencapai target keuangan dan operasional, memperkuat efisiensi manajemen, serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Secara keseluruhan, Direksi berhasil menjalankan fungsi pengelolaan dengan tingkat akuntabilitas dan profesionalisme yang tinggi.

Performance Assessment of the Board of Directors [ESG G-04]

Procedures and Parties Conducting the Assessments

Performance assessment of the Board of Directors is carried out annually, through an independent evaluation mechanism, either collegially or individually. This process aims to assess the company implementation effectiveness, decision-making quality, as well as contribution of each member of the Board of Directors in the achievement of Company targets. The evaluation results are submitted to the GMS as a form of accountability of implementation of managerial function of the Board of Directors.

Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Directors is based on criteria designed to measure effectiveness, professionalism, and compliance in duties implementation. The main aspects used as benchmarks include:

1. Performance achievement of Company's financial and business;
2. Implementation of strategies and policies supporting the growth of sustainable business;
3. Level of attendance and participation in internal meetings or joint meetings;
4. Consistency of GCG principles implementation; and
5. Compliance to provisions of laws and regulations, as well as implementation of ethical and integrity values in company management.

Assessment Result

The 2025 evaluation results showed the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively. The Board of Directors' performance is positive in achieving the financial and operational targets, strengthening management efficiency, and maintaining Company's business sustainability. Overall, the Board of Directors successfully carried out its management function with high accountability and professionalism.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian serta Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, dilaksanakan oleh Direksi melalui mekanisme evaluasi tahunan sesuai kebijakan dan standar Perseroan. Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan berfokus pada efektivitas pelaksanaan fungsi komunikasi korporat, kepatuhan terhadap regulasi, serta ketepatan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Sementara itu, kinerja Audit Internal dievaluasi berdasarkan mutu pelaksanaan audit, tingkat independensi, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kualitas rekomendasi perbaikan yang diberikan kepada manajemen.

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Organs

Procedures and Parties Conducting the Assessments as well as the Assessment Criteria

Assessment of supporting organs of the Board of Directors, namely Corporate Secretary and Internal Audit, is conducted by the Board of Directors through the annual evaluation in line with the Company's policies and standards. Assessment of Corporate Secretary will focus on the implementation effectiveness of the corporate communication function, regulatory compliance, as well as accuracy of information dissemination to stakeholders. Meanwhile, Internal Audit's performance was evaluated based on the quality of audit implementation, level of independence, effectiveness of internal control system, and the quality of improvement recommendation given to the management.

Hasil Penilaian

Hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Sekretaris Perusahaan dinilai efektif dalam mengoordinasikan penyampaian informasi korporat, mendukung transparansi, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku. Audit Internal terbukti menjalankan audit secara independen dan objektif, menjaga kualitas temuan, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif dan dapat diimplementasikan oleh manajemen.

Assessment Result

The 2025 evaluation results showed both Corporate Secretary and Internal Audit have conducted their functions and responsibilities well. The Corporate Secretary was considered effective in coordinating the delivery of corporate information, promoting transparency, as well as ensuring compliance with the provisions of applicable regulations. Internal Audit has proven to conduct the audits independently and objectively, maintaining the quality of audit findings, as well as providing constructive recommendations that can be implemented by management.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Dengan demikian, pada periode pelaporan ini tidak terdapat aktivitas, pelaksanaan tugas, maupun penilaian kinerja terkait komite di bawah Direksi.

Information about Committees Under the Board of Directors

As of end of 2025, no committee under the Board of Directors has been established by the Company. Thus, in this reporting period, there was no information on activities, implementation of duties, or performance assessment of committees under the Board of Directors.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [ESG G-01]

Management Diversity and Independence

Perseroan memandang keberagaman dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai faktor penting dalam memperkuat tata kelola dan pengambilan keputusan yang objektif. Komposisi manajemen saat ini mencerminkan latar belakang keahlian yang beragam, meliputi bidang perhotelan, keuangan, investasi, dan GCG.

Selain kompetensi, Perseroan juga memperhatikan keseimbangan gender dan prinsip independensi sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang inklusif dan transparan. Keberadaan anggota independen memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis dijalankan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan.

Perseroan akan terus menjaga proporsi yang seimbang antara keahlian, pengalaman, dan gender guna menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan. Informasi terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk proporsi gender serta anggota independen tahun 2025, disajikan pada tabel berikut:

The Company considers diversity within Board of Commissioners and Board of Directors as an important factor in strengthening the governance and objective decision-making. The current management composition showcases the diverse expertise, ranging from hospitality, finance, investment, and GCG.

Other than competencies, the Company also taking into account the gender balance and independence principle as part of its commitment to inclusive and transparent business practices. The presence of independent members ensures every policy and strategic decision is executed professionally and free from any conflicts of interest.

The Company will continue to maintain a balanced proportion of expertise, experience, and gender to enable synergies that support sustainable business growth. Information regarding the composition of Board of Commissioners and Board of Directors, including the gender proportion and independent members in 2025, is presented in the below table:

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Pria (Orang) Male (Person)	Wanita (Orang) Female (Person)	Jumlah Pihak Independen (Orang) Number of Independent Parties (Person)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Board of Directors	1	1	-

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [ESG G-03]

Policy on the Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* untuk memastikan pengawasan dan pengelolaan perusahaan berjalan secara independen dan akuntabel. Kebijakan ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing secara terpisah dan terukur.

Bapak Dinno Indiano, selaku *Chairman of the Board*, memimpin Dewan Komisaris dengan fokus pada efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis. Bapak Suwito, sebagai *Chief Executive Officer,* bertanggung jawab atas pengelolaan operasional, pencapaian target kinerja, dan implementasi strategi bisnis Perseroan.

The Company is implementing role separation policy between Chairman of the Board and Chief Executive Officer to ensure an independent and accountable supervision and management of the company. This policy has been stipulated in the Company's Articles of Association and the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors, outlining the respective roles and responsibilities separately and measurably.

Mr. Dinno Indiano, as Chairman of the Board, lead the Board of Commissioners with focus on the effectiveness of supervision function and provision of strategic directives. Mr. Suwito, as Chief Executive Officer, is responsible for operational management, achievement of performance targets, and the implementation of Company business strategies.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menjalankan perannya. Program ini dilaksanakan secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan industri perhotelan, perubahan regulasi, serta penerapan prinsip GCG.

Kegiatan pelatihan meliputi bidang kepemimpinan, manajemen risiko, kepatuhan, keuangan, dan strategi bisnis, baik melalui seminar, lokakarya, maupun forum industri. Melalui kebijakan ini, Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan mampu memperkuat kapasitas pengambilan keputusan strategis dan memastikan pengelolaan perusahaan berlangsung efektif, adaptif, dan berdaya saing.

Training and/or Competency Development Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a training and competency development policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that every member possess the knowledge and skills relevant to carry out their duties. This program is conducted periodically and adjusted to the development of the hospitality industry, regulatory changes, as well as GCG principles implementation.

The training program includes the aspects of leadership, risk management, compliance, financial and business strategy, either through seminars, workshops or industrial forum. With this policy, it is expected that the Board of Commissioners and Board of Directors will be able to improve their capacities in making strategic decisions and ensure an effective, adaptive, and competitive company management.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau program pendidikan eksternal. Namun, peningkatan wawasan dan pemahaman tetap dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam diskusi strategis, analisis tren industri, serta koordinasi dengan unit kerja terkait. Dewan Komisaris secara rutin melakukan kajian terhadap kebijakan regulator dan tren pasar guna memastikan pengambilan keputusan tetap selaras dengan dinamika bisnis dan GCG. Sementara itu, Direksi terus memperkuat pemahaman mengenai strategi operasional dan pengelolaan risiko melalui evaluasi berkala serta monitoring terhadap kinerja perusahaan.

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not participate in external training or education programs. However, the enhancement of insight and understanding was continuously carried out through active involvement in strategic discussions, analysis of industry trends, as well as coordination with relevant work units. The Board of Commissioners regularly conducted reviews of regulatory policies and market trends to ensure that decision-making remained aligned with business dynamics and GCG. Meanwhile, the Board of Directors continuously strengthened its understanding of operational strategies and risk management through periodic evaluations and monitoring of the Company's performance.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, pengalaman, integritas, dan independensi calon. Tahapan dimulai dari identifikasi kandidat sesuai kebutuhan Perseroan dan kualifikasi jabatan yang ditetapkan, dilanjutkan dengan proses seleksi dan penilaian kelayakan oleh pihak berwenang di internal Perseroan.

Kandidat yang dinilai memenuhi kriteria kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan pengangkatan. Melalui prosedur ini, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan individu dengan kapasitas dan kredibilitas tinggi untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara efektif.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Perseroan menetapkan sejumlah kriteria bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan setiap individu yang menduduki jabatan tersebut memiliki integritas, kompetensi, dan rekam jejak yang baik. Kriteria ini juga menjadi dasar dalam proses nominasi dan seleksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure

Nomination process of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is considering aspect of competency, experience, integrity, and independence of the candidate. It is started from identification of candidate that suits the company needs and established position qualification, selection process and feasibility assessment by the Company's internal authorities.

Candidate deemed meeting the criteria will be proposed to the GMS for appointment approval. With this procedure, the Company ensures every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is an individual with high capacity and credibility to carry out the supervisory and management functions effectively.

Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-06]

The Company established some criteria for candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure each individual in the position possesses integrity, competence, and good track record. These criteria also used as the basis in the nomination and selection process, in line with applicable laws and regulations. Each candidate member

Setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam melakukan tindakan hukum;
3. Dalam kurun waktu 5 tahun sebelum pengangkatan maupun selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang mengakibatkan perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dijatuhi hukuman pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjabat sebagai Direksi atau Komisaris yang:
      - Gagal menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawabannya tidak diterima atau tidak disampaikan kepada RUPS; dan
      - Menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Berkomitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik usaha Perseroan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dan diangkat kembali wajib memenuhi persyaratan tambahan sebagai berikut:

1. Memiliki rekam jejak kinerja yang baik selama masa jabatan sebelumnya;
2. Tidak memiliki catatan pelanggaran terhadap Kode Etik dan/atau peraturan internal Perseroan; dan
3. Memperoleh persetujuan dalam RUPS atau melalui mekanisme pengangkatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh ketentuan terkait persyaratan dan proses pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur secara jelas dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang menjadi acuan utama dalam penerapan GCG dan kebijakan nominasi.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru Diangkat

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat disusun untuk mempercepat proses adaptasi dalam memahami peran, tanggung jawab, serta dinamika Perseroan. Program ini mencakup pengenalan struktur organisasi, budaya perusahaan, strategi bisnis, kebijakan dan prosedur internal, kondisi keuangan, profil risiko, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan. Melalui program orientasi, anggota baru diharapkan dapat segera berkontribusi secara efektif dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan strategis.

of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the following requirements:

1. Possess good character, moral, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 years prior to appointment or during their tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners responsible for causing a company's bankruptcy;
   c. Have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state or the financial sector;
   d. Have never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who:
      - Failed to convene an Annual GMS;
      - Had their accountability report rejected by the GMS; and
      - Caused a company to fail in meeting its reporting obligations to the Financial Services Authority.
4. Be committed to complying with applicable laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the needs and business characteristics of the Company.

Additionally, members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose term has ended and are reappointed must meet the following additional requirements:

1. Has a proven track record of strong performance during the previous term of office;
2. Has no record of violations against the Code of Ethics and/ or the Company's internal regulations; and
3. Obtained approval at the GMS or via other appointment mechanisms as stipulated in the Company's Articles of Association.

All provisions related to the requirements and reappointment process of members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been clearly stipulated in the Company's Articles of Association, as the main reference in GCG implementation and nomination policies.

Orientation Program for Newly Appointed Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Orientation program for the newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors is prepared to accelerate the adaptation process in understanding the roles, responsibilities, and Company dynamics. The programs consists of introduction to organizational structure, corporate culture, business strategy, internal policies and procedures, as well as relationships with stakeholders. It is expected that through the orientation program, new members can immediately contribute effectively in the implementation of duties and strategic decision making.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi khusus karena komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih tetap dan stabil. Meskipun demikian, pembaruan informasi dan pemahaman terhadap visi, misi, strategi, serta penerapan GCG tetap dilakukan secara berkala melalui forum internal dan rapat koordinasi, sehingga seluruh anggota tetap memiliki wawasan yang relevan terhadap perkembangan bisnis Perseroan.

Throughout 2025, the Company conducted no special orientation program as the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors remained the same and stable. Nevertheless, information update and comprehension on the vision, mission, strategies, as well as GCG implementation are still conducted periodically through internal forum and coordination meeting, allowing all members to have a relevant insight of the Company's business development.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara terstruktur dan transparan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Proses dimulai dengan evaluasi terhadap kinerja individu dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan praktik terbaik di industri serta kondisi pasar yang relevan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, usulan remunerasi disusun dan dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun Direksi. Rekomendasi yang telah disetujui kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan resmi. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan proporsional dengan kontribusi dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta mampu mendorong peningkatan motivasi dan kinerja berkelanjutan.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup beberapa komponen utama, yaitu gaji pokok, tunjangan dan fasilitas, tantiem/bonus berbasis kinerja, serta fasilitas penunjang lainnya.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, telah ditetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Determination Procedure

The remuneration determination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is done in a structure and transparent manner in line with Company policy. This process starts with the evaluation of overall individual and company performances, by considering the industry best practices and market relevant market conditions.

Based on evaluation results, a remuneration proposal is prepared and discussed in internal meetings of Board of Commissioners or Board of Directors. This approved recommendation is then submitted to GMS for official approval. This procedure is designed to ensure that the remuneration provided is proportionate to the contribution and responsibilities of each member, as well as capable to support better motivation and sustainable performance.

Remuneration Structure

Remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of several main components, namely basic salary, benefits and facilities, performance-based tantiem/bonuses, and other supporting facilities.

Remuneration Amount the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Annual GMS Resolutions, the remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 fiscal year performance is set as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Besaran Remunerasi Remuneration Amount (Rp)
Dinno Indiano	Komisaris Utama President Commissioner	**120,000,000**
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	**180,000,000**
Suwito	Direktur Utama President Director	**1,980,000,000**
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	**120,000,000**

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite ini berperan dalam menelaah laporan keuangan, memantau pelaksanaan audit, serta memberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas GCG dan transparansi pelaporan Perseroan.

The Board of Commissioners established the Audit Committee to ensure the supervision effectiveness of financial reporting, audit, internal control process, as well as compliance to the laws and regulations. This committee is reviewing the financial reporting, supervising audit implementation, and giving recommendation to improve GCG quality and transparency of Company reporting.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 1 Juli 2016. Pedoman tersebut mengatur struktur, wewenang, dan tata cara kerja Komite Audit agar fungsi pengawasan dapat berjalan efektif, independen, dan sejalan dengan prinsip GCG.

Audit Committee Work Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Work Charter which was ratified by the Board of Commissioners on 1 July 2016. This Charter regulates the structure, authorities, and work procedure of the Audit Committee to ensure effective, independent supervisory function, in accordance with GCG principles.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit, keanggotaan Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris, baik dalam proses pengangkatan maupun pemberhentian. Komite Audit terdiri atas sedikitnya 3 anggota, dengan Komisaris Independen bertindak sebagai ketua serta anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang memiliki kompetensi di bidang keuangan dan audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Work Charter, its membership is determined by the Board of Commissioners, both for the appointment and dismissal processes. The Audit Committee consists of at least 3 members, with Independent Commissioner serves as the chairman and the other members are external parties with financial and audit competencies. Following is the composition of the Company's Audit Committee in 2025:



Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja
Ketua
Chairman

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja, seorang profesional berpengalaman dengan latar belakang panjang di bidang kepemimpinan, GCG, serta pengawasan organisasi. Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

The Company's Audit Committee is chaired by Major General. TNI (Ret.) Adang Ruchiatna Puradiredja, a seasoned professional with strong background in leadership, GCG and organizational supervision. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Penetapan beliau sebagai Ketua Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025, dengan masa jabatan periode 2023–2028. Dalam menjalankan perannya, beliau berfokus memastikan efektivitas fungsi pengawasan, peningkatan transparansi pelaporan keuangan, serta penerapan GCG.

His appointment as Chairman of the Audit Committee was based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 dated 14 July 2025, with a term of office for the 2023–2028 period. In carrying out his role, he focuses on ensuring the effectiveness of supervisory function, increasing the transparency of financial reporting, and GCG implementation.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.

Complete profile of Audit Committee Chairman is available in the Company Profile Chapter, under Board of Commissioners Profile section.



Raditia Christine Senjaya

Anggota
Member

Raditia Christine Sanjaya menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 dengan masa jabatan periode 2025–2028. Beliau berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan berusia 57 tahun.

Raditia Christine Sanjaya serves as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 dated 14 July 2025 with a term of office for the 2025–2028 period. She is a 57 years old Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1991 dan Magister Administrasi Pendidikan dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2026. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 3 dekade di bidang akuntansi, keuangan, dan audit yang diperoleh melalui berbagai posisi profesional di perusahaan nasional dan multinasional.

She obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Universitas Trisakti in 1991 and a Master of Education Administration from Universitas Kristen Indonesia in 2026.. She has more than 3 decades of experience in accounting, finance and audit from various professional positions in national and multinational companies.

Riwayat jabatan beliau antara lain *Temporary Accounting Staff* Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991–1992), *Temporary Accounting Staff* PT Itochu Export Indonesia (1992), *Senior Auditor* KPMG Drs. Hanadi Soejahro & Rekan (1993–1995), *Audit Assistant Manager* PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995–2000), *Independent Consultant* (2000–2001), *Regional Financial Controller* (Asia) PT Eye Corporation (2002–2003), *Regional Financial Controller* (Asia) PT Haura Media Raya dan PT Insite Media (2003–2007), *Chief Financial Officer* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007–2013), *Deputy Chief Financial Officer* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015), dan *Advisor* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016).

Her previous positions includes Temporary Accounting Staff of Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991–1992), Temporary Accounting Staff of PT Itochu Export Indonesia (1992), Senior Auditor of KPMG Drs. Hanadi Soejahro & Partners (1993–1995), Assistant Manager of PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995–2000), Independent Consultant (2000–2001), Regional Financial Controller of PT Eye Corp (2002–2003), Regional Financial Controller of PT Haura Media Raya and PT Insite Media (2003–2007), Chief Financial Officer of PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007–2013), Deputy Chief Financial Officer of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015), and Advisor PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016).

Selain itu, beliau juga aktif dalam berbagai peran profesional dan organisasi, antara lain *Independent Consultant* (sejak 2017), Anggota Komite Audit PT Cisadane Sawit Raya Tbk (sejak 2022), Anggota Komite Audit PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (sejak 2023), dan Anggota Komite Audit PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (sejak 2024).

In addition, she is also active in various professional and organizational roles, namely Independent Consultant (since 2017), Member of the Audit Committee of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (since 2022), Member of the Audit Committee of PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (since 2023), and Member of the Audit Committee of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (since 2024).



Nadalia Shofia Audrina

Anggota
Member

Nadalia Shofia Audrina menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 dengan masa jabatan periode 2025–2028. Beliau berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan berusia 60 tahun.

Nadalia Shofia Audrina serves as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 dated 14 July 2025 with a term of office for the 2025–2028 period. She is a 60 years old Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989 dan *Master of Applied Finance* dari Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 1999. Beliau memiliki pengalaman dan keahlian di bidang audit keuangan, audit internal, GCG, serta manajemen risiko. Selain itu, beliau memiliki kualifikasi sebagai Akuntan Publik Bersertifikat (*Certified Public Accountant*) sejak tahun 2000.

She obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Universitas Gadjah Mada in 1989 and a Master of Applied Finance from Macquarie University, Sydney, Australia in 1999. She has experience and expertise in financial audit, internal audit, GCG, and risk management. In addition, she has held the qualification as a Certified Public Accountant since 2000.

Riwayat jabatan beliau antara lain berbagai posisi hingga menjabat sebagai *Senior Manager Audit and Business Advisory Services* PricewaterhouseCoopers (PwC) (1990–2003), *Senior Consultant* Asian Development Bank (2003), *Consultant* The British International School, Jakarta (2003–2005), Konsultan Independen (2005), Konsultan The Australia–Indonesia Partnership for Economic Governance dan lembaga Pemerintah Australia (2006), *Head of Corporate Governance, Risk Management, and Internal Audit* PT Rajawali Corpora (2006–2011), *Director and Chief Financial Officer* PT Triaryani (2011–2015), *Chief Financial Officer* dan *Corporate Secretary* PT Express Transindo Utama Tbk (2015-2016), dan *Director and Chief Governance and Business Process* PT Express Transindo Utama Tbk (2016–2018).

Her career history includes various positions until serving as Senior Manager Audit and Business Advisory Services PricewaterhouseCoopers (PwC) (1990–2003), Senior Consultant Asian Development Bank (2003), Consultant The British International School Jakarta (2003–2005), Independent Consultant (2005), Consultant The Australia–Indonesia Partnership for Economic Governance and the Australian Government (2006), Head of Corporate Governance, Risk Management, and Internal Audit PT Rajawali Corpora (2006–2011), Director and Chief Financial Officer PT Triaryani (2011-2015), Chief Financial Officer and Corporate Secretary PT Express Transindo Utama Tbk (2015-2016), and Director and Chief Governance and Business Process PT Express Transindo Utama Tbk (2016–2018).

Selain itu, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Risiko PT China Life Insurance Indonesia (sejak 2019).

In addition, she has served as a Member of the Risk Committee of PT China Life Insurance Indonesia (since 2019).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan, termasuk Ketua, tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, kepengurusan, dan/atau hubungan keluarga, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan. Ketiadaan hubungan tersebut memastikan independensi penuh dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, sehingga setiap anggota Komite Audit dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, profesional, dan bebas dari pengaruh pihak mana pun.

Audit Committee Statement of Independence

All members of the Company's Audit Committee, including the Chairman, has no financial relationships, share ownership, managerial and/or familial relationships, either with member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and/or Controlling Shareholders of the Company. These absence of the relationships ensure full independence in the implementation of supervisory duty, enabling each member of the Audit Committee to carry out the respective duties and responsibilities objectively, professionally, without influence from any party.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pelaksanaan tugas difokuskan pada pengawasan atas proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga berperan aktif dalam mendukung penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2025 dengan memastikan transparansi, akurasi, dan kepatuhan pelaporan.

Adapun rincian pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2025 meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan keuangan lainnya yang disampaikan kepada regulator;
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan terkait jasa audit maupun non-audit yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran biaya audit untuk diajukan dalam RUPS;
5. Menelaah pelaksanaan audit internal serta tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan auditor internal;
6. Mengevaluasi aktivitas manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan saran perbaikan jika diperlukan;
7. Menelaah pengaduan atau temuan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee and its Realization

Throughout 2025, the Company's Audit Committee has done its duties and responsibilities in line with Article 10 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Working Guidelines of the Audit Committee. The implementation of duties is focused on the supervision of financial reporting process, effectiveness of internal control, as well as compliance with applicable regulations. Audit Committee also plays an active role in the preparation and publication of the 2025 Annual Financial Statements, by ensuring its transparency, accuracy and reporting compliance.

Detailed implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee throughout 2025 are as follows:

1. Reviewed the Company's financial information, including the financial statements, projection, and other financial reports submitted to the regulator;
2. Ensured the Company's compliance with the provisions of laws and regulations relevant to the business activities;
3. Provided independent opinion if there are any differences of views between the management and the accountant over the audit or non-audit services provided;
4. Provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant, based on independence, scope of assignment, and fee to be proposed to the GMS;
5. Reviewed the implementation of internal audit, as well as any follow-ups by the Board of Directors on the Internal Auditor's findings.
6. Reviewed the risk management activities carried out by the Board of Directors and provided improvement advices if needed;
7. Reviewed complaints or findings related to the Company's accounting and financial reporting processes;

8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dalam kegiatan operasional maupun transaksi tertentu; dan
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Persyaratan Komite Audit

Sesuai Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, anggota Komite Audit wajib memiliki pemahaman yang memadai mengenai laporan keuangan, model bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan regulasi Pasar Modal. Setiap anggota juga harus mematuhi kode etik, meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan, serta memiliki paling sedikit satu anggota dengan latar belakang akuntansi atau keuangan.

Selain itu, anggota Komite Audit tidak boleh berasal dari Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang dalam 6 bulan terakhir memberikan jasa profesional kepada Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut dan menjalankan tugasnya secara independen serta profesional.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan penuh untuk mengakses data, informasi, dan dokumen yang relevan dengan kegiatan Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugasnya. Komite juga berhak berkomunikasi langsung dengan auditor internal, auditor eksternal, serta manajemen untuk memperoleh klarifikasi dan memastikan efektivitas pengawasan. Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit wajib melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi untuk menentukan langkah penyelesaian yang tepat agar fungsi pengawasan tetap berjalan optimal.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Pedoman Kerja, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sedikitnya 1 kali dalam setiap periode 3 bulan. Rapat dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota. Setiap pembahasan dan keputusan dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan.

8. Provided advices to the Board of Commissioners on the potentials of conflict of interests in the operational activities or certain transactions; and
9. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information collected in the implementation of duties in line with the applicable regulations.

Audit Committee Requirements

In line with Article 7 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, members of the Audit Committee are required to have adequate understanding on financial statements, Company business model, audit process, risk management, and Capital Market regulations. Every member must also comply with the code of ethics, improving competency continuously, and possess at least one member with accounting and financial background.

In addition, members of the Audit Committee must not come from Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties providing professional services to the Company in the past 6 months. All members of the Company's Audit Committee have met these requirements and carry out their duties independently and professionally.

Audit Committee Authority

The Audit Committee carries full authority to access the data, information, and documents relevant to the Company's activities while implementing its duties. The Audit Committee also has the right to communicate directly with the internal auditor, external auditor, and the management to obtain clarification and to ensure supervision effectiveness. If there is any issue in the implementation of duty, the Audit Committee must report it to the Board of Commissioners and coordinate to determine the proper resolution measures to maintain an optimum supervisory function.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Based on the Work Charter, Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 time every 3 months. Meeting is deemed valid if attended by more than half of the total members. Every discussion and resolution will be recorded in the minutes of the meeting which are signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of supervisory duty.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Kerja. Rapat tersebut dilaksanakan untuk membahas laporan hasil pemeriksaan audit atas laporan keuangan tahunan, rencana dan progres pelaksanaan audit internal, serta pemaparan laporan keuangan dan kinerja Perseroan. Rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Audit Committee held meetings periodically in accordance with the provisions stipulated in the Working Guidelines. These meetings were conducted to discuss the audit examination results on the annual financial statements, plans and progress of internal audit implementation, as well as presentations of the Company's financial statements and performance. Details of attendance level of each member of the Audit Committee in 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Ketua Chairman	4	4	100.00
Raditia Christine Senjaya	Anggota Member	4	4	100.00
Nadalia Shofia Audrina*	Anggota Member	2	2	100.00

* Efektif menjabat sejak 14 Juli 2025
Effectively serving since 14 July 2025.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk menjaga kompetensi dan efektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan, Komite Audit Perseroan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan serta pengembangan profesional. Berikut merupakan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Audit Perseroan selama tahun 2025:

Training and/or Competency Development for Audit Committee

To maintain competence and effectiveness to do its supervisory function, the Company's Audit Committee participates in various training and professional development activities. Following are the training and competency development events participated by the Company's Audit Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Ketua Chairman	Informasi lengkap seputar program pengembangan kompetensi Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Complete information regarding the competency development program for the Chairman of the Audit Committee can be found in the Training and/or Competency Enhancement section for the Board of Commissioners and Board of Directors.		
Raditia Christine Senjaya	Anggota Member	Optimalisasi *Core Tax*: Manajemen Risiko Pajak dan *Update* Peraturan Menteri Keuangan No. 81 Tahun 2024 Optimization of Core Tax: Tax Risk Management and Update of Minister of Finance Regulation No. 81 of 2024	5-7 Maret 2025 5-7 March 2025	PPL Online
		Derivatives, Hedging and Investment	26 Agustus 2025 26 August 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah DKI Jakarta Indonesian Institute of Accountants DKI Jakarta Region
Nadalia Shofia Audrina*	Anggota Member	-	-	-

* Efektif menjabat sejak 14 Juli 2025
Effectively serving since 14 July 2025.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris karena Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi ini meliputi penetapan calon anggota untuk posisi strategis serta penentuan struktur remunerasi yang mencakup gaji, tunjangan, dan insentif lainnya. Dewan Komisaris bersama Direksi memastikan seluruh proses nominasi dan penetapan remunerasi dilakukan secara adil, transparan, serta sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners directly carry out the Nomination and Remuneration function as the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee yet. This function includes the determination of prospective members for strategic positions as well as to determine the remuneration structure, including salary, allowances, and other incentives. The Board of Commissioners and Board of Directors ensure that all of the nomination and remuneration determination process is done fairly, transparently, and in line with the internal policy and applicable regulatory provisions.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pihak yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang menangani Fungsi Nominasi Dan Remunerasi. Tanggung jawab atas pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, yang dinilai memadai dan mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Perseroan saat ini.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee and a Party Implementing Nomination and Remuneration Function

Until the end of 2025, the Company has not established a special committee to handle Nomination And Remuneration Function. The Board of Commissioners is directly responsible to carry out the implementation of the function, which is seen as adequate and capable of meeting the Company's current business scale and complexity.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan berdasarkan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Januari 2016. Pedoman ini menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, mencakup proses nominasi, evaluasi kinerja, serta penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif.

Nomination and Remuneration Function Work Charter

The Nomination and Remuneration function is based on Work Charter established and approved by Board of Commissioners on 29 January 2016. It is the reference for performing the duties and responsibilities, including the nomination process, performance evaluation, and remuneration determination for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the executives.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang berlaku. Rincian pelaksanaannya meliputi:

1. Fungsi Nominasi:
    a. Menyusun dan menetapkan komposisi serta prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
    b. Melakukan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan sebagai bahan pertimbangan;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function and its Realization

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Function has carried out its duties and responsibilities in line with the applicable guidelines. The detailed implementation is as follows:

1. Nomination Function:
    a. Prepares and determines the composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
    b. Evaluates performance of members of the Board of Commissioners' and/or Board of Directors based on the predetermined benchmarks as consideration;

c. Menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan

d. Menentukan calon yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, kemudian menyampaikan hasilnya kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi:
   a. Menyusun dan menetapkan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, mencakup gaji, honorarium, insentif, serta tunjangan tetap maupun variabel; dan
   b. Menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kinerja, tanggung jawab, dan kondisi keuangan Perseroan.

c. Establishes competency development policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
d. Determine eligible candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.

2. Remuneration Function:
   a. Prepares and determines the remuneration structure for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors, namely salaries, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances; and
   b. Establishes remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on the performance, responsibilities, and Company's financial conditions.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan melalui forum rapat Dewan Komisaris, sejalan dengan pelaksanaan fungsi yang dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Setiap pembahasan mengenai nominasi, evaluasi kinerja, maupun penetapan remunerasi disampaikan secara kolegial dan dituangkan dalam risalah rapat sebagai bentuk pertanggungjawaban serta dokumentasi resmi Perseroan.

Nomination and Remuneration Function Meeting

Meeting Policy and Implementation

The Nomination and Remuneration Function Meetings are held through the Board of Commissioners meeting, as the organ that directly implement the said function. Every discussion regarding nomination, performance evaluation and remuneration determination is informed collegially and stated in the minutes of meetings as an accountability and official documentation for the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengelola administrasi Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memfasilitasi komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam penyusunan laporan, pengungkapan informasi, dan pengelolaan dokumentasi resmi Perseroan.

Corporate Secretary is responsible to manage the Company administration, ensuring compliance to applicable regulations, as well as facilitating communications between the Board of Commissioners, Board of Directors and external stakeholders. In addition, Corporate Secretary also plays an important role in preparing the reports, information disclosure and management of the Company's official documentation.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini mengatur peran, kewajiban, serta tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam memastikan pelaksanaan GCG, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan pasar modal, serta keterbukaan informasi kepada publik dan regulator.

Corporate Secretary Work Charter

In implementing his duties, the Corporate Secretary is guided by Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. This guideline regulates the roles, obligations and responsibilities of the Corporate Secretary in ensuring the GCG implementation, compliance with capital market regulations, and information disclosure to the public and regulators.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Seandy Khusen
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Seandy Adrianto Khusen menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/RPI/SK-DIR/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 untuk masa jabatan 2023 hingga saat ini.

Beliau berusia 40 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Diploma jurusan *Food & Beverage Service* di Bogor Hotel Institute (2004), melanjutkan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pakuan dengan konsentrasi Hukum Perdata (2009), serta menempuh Pendidikan Khusus Profesi Advokat di FHP Law School (2013).

Dalam perjalanan kariernya, Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang hukum dan hubungan industrial. Beliau pernah menjabat sebagai *Legal & Industrial Relation Officer* PT Graha Kerindo Utama – Kompas Gramedia Group (2011–2012), *Legal & Compliance Assistant Supervisor* PT Sony Indonesia (2012–2013), *Senior Legal* PT Sentul City Tbk (2014–2015), serta *Legal Assistant Manager* Perseroan (2015–2017).

Sejak tahun 2017, Beliau dipercaya sebagai Kepala Bagian Kepatuhan Perseroan, yang sekaligus memperkuat perannya dalam memastikan penerapan GCG, kepatuhan terhadap regulasi, dan kelancaran komunikasi antara organ perusahaan serta pemangku kepentingan.

Seandy Adrianto Khusen serves as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 022/RPI/SK-DIR /XII/2022 dated 30 December 2022 for the term of office from 2023 to date.

He is 40 years old, Indonesian citizen, and lives in Jakarta. He held a Diploma in Food & Beverage Service from Bogor Hotel Institute (2004), and Bachelor of Laws majoring in Civil Law from Universitas Pakuan (2009), and Special Education for Advocate Profession from FHP Law School (2013).

Throughout his career, he has extensive experience in law and industrial relations. He held previous positions as Legal & Industrial Relations Officer of PT Graha Kerindo Utama – Kompas Gramedia Group (2011–2012), Legal & Compliance Assistant Supervisor of PT Sony Indonesia (2012–2013), Senior Legal of PT Sentul City Tbk (2014–2015), and Legal Assistant Manager of the Company (2015–2017).

Since 2017, he concurrently serve as the Company's Head of Compliance, which also strengthens his role in ensuring GCG implementation, regulatory compliance, and smooth communication between the company organs and stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan kepatuhan, keterbukaan informasi, serta kelancaran koordinasi antar organ perusahaan. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijalankan secara konsisten dengan rincian sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary and its Realization

The Corporate Secretary plays an important role in ensuring compliance, information disclosure, and smooth coordination between company organs. Throughout 2025, the Corporate Secretary has consistently carried out the duties and responsibilities with the following details:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2025 2025 Realization
Mengikuti perkembangan regulasi pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait. Following the development of capital market regulations and relevant laws and regulations.	Melakukan pemantauan dan analisis atas pembaruan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta ketentuan lainnya, termasuk menyesuaikan kebijakan internal sesuai ketentuan terbaru. Monitored and analyzed any regulatory updates from the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange and other regulations, including adjusting internal policies according to latest regulations.
Mengoordinasikan pelaksanaan RUPS Tahunan. Coordinating the implementation of Annual GMS.	Mengatur seluruh tahapan RUPS Tahunan 2025 mulai dari penyusunan agenda, undangan, dokumentasi risalah rapat, hingga pelaporan hasil kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Managed all stages of 2025 Annual GMS, from agenda preparation, invitation, minutes of meeting documentation, to reporting the results to Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2025 2025 Realization
Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. As a liaison between the Company and the Shareholders, regulators, and other stakeholders.	Memastikan komunikasi berjalan efektif melalui penyampaian laporan berkala dan klarifikasi informasi sesuai ketentuan keterbukaan informasi publik. Ensured an effective communication by submitting periodic reports and clarifying information in line with the provisions regarding public information disclosure.
Mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan prinsip GCG. Supporting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing the GCG principles.	Berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan tata kelola serta memastikan seluruh kegiatan operasional mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Actively participated in preparing the governance report and ensure all operational activities refer to the transparency, accountability and integrity principles.
Menyusun dan mengelola administrasi dokumen perusahaan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan RUPS. Organizing and administer the Company's documents, including the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and GMS.	Melaksanakan pencatatan dan pembaruan seluruh dokumen korporasi secara digital dan fisik, serta memastikan ketersediaan arsip yang akurat dan mudah diakses. Logged and updated all corporate documents, both digitally and physically, as well as ensuring the availability of accurate and easily accessible archives.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional untuk memperkuat kompetensi di bidang GCG, kepatuhan, dan komunikasi korporasi. Berikut merupakan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan selama tahun 2025:

Corporate Secretary Training and/or Competency Development

The Corporate Secretary participates in various professional development activities to strengthen competencies in GCG, compliance and corporate communications. Following are the trainings and competency development events participated by the Company's Corporate Secretary throughout 2025:

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading Socialization	16 Januari 2025 16 January 2025	Bursa Efek Indonesia
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	22 Januari 2025 22 January 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari 2025 6 February 2025	Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	12 Februari 2025 12 February 2025	KSEI
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	18 Februari 2025 18 February 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance* Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	18 Maret 2025 18 March 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	19 Maret 2025 19 March 2025	Indonesian Corporate Secretary Association

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Pendalaman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-depth Review of Financial Services Authority Circular Letter No. 18 of 2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	19 Maret 2025 19 March 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Pendalaman Peraturan No 1-E tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi In-depth Review of Regulation No. 1-E concerning Disclosure Obligations	22 April 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks Issued by Public Companies	15 Mei 2025 15 May 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif *Investor Relations* dan *Corporate Secretary* Corporate Readiness in Facing Global Market Volatility: Investor Relations and Corporate Secretary Perspectives	20 Mei 2025 20 May 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	17 Juni 2025 17 June 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	22 Juli 2025 22 July 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies	29 Juli 2025 29 July 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	9 September 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Tax for Non Tax: Peran *Corporate Secretary* dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non Tax: The Role of Corporate Secretary in Tax Obligations of Issuers, M&A, and Share Transactions	19 September 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	7 November 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Media *Handling* 4.0 Peran *Corporate Secretary* dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0 The Role of Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	20 November 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	2 Desember 2025 2 December 2025	Indonesian Corporate Secretary Association
Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-depth Review of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies	9 Desember 2025 9 December 2025	Indonesian Corporate Secretary Association

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal bertanggung jawab untuk menilai dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Fungsi ini bekerja secara independen dalam mengevaluasi proses operasional, mengidentifikasi potensi risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan efisien dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Internal Audit is responsible to assess and improve effectiveness of internal control, risk management, and compliance with applicable regulations. This function works independently in evaluating the operational processes, identifying potential risks, as well as providing improvement recommendations to ensure an efficient business activities, in line with good governance principles.

Pedoman Kerja Audit Internal

Audit Internal menjalankan tugasnya berdasarkan Pedoman Internal Audit yang disahkan oleh Direksi pada 15 Oktober 2014. Pedoman ini menjadi acuan utama dalam pelaksanaan fungsi audit, mencakup ruang lingkup, tanggung jawab, wewenang, serta standar pelaporan hasil audit untuk menjamin efektivitas pengawasan dan penerapan pengendalian internal di seluruh lini kegiatan Perseroan.

Internal Audit Work Charter

Internal Audit carries out its duties based on the Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors on 15 October 2014. This charter is the main reference in performing audit function, covering the scope, responsibility, authority and audit results reporting standard to ensure effective supervision and internal control implementation on all Company's activities.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Berdasarkan Pedoman Internal Audit, struktur dan kedudukan Audit Internal di Perseroan diatur sebagai berikut:

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal;
2. Kepala Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dapat memberhentikan Kepala Audit Internal apabila yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai auditor atau tidak menjalankan tugasnya secara kompeten; dan
4. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Audit Internal wajib segera dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

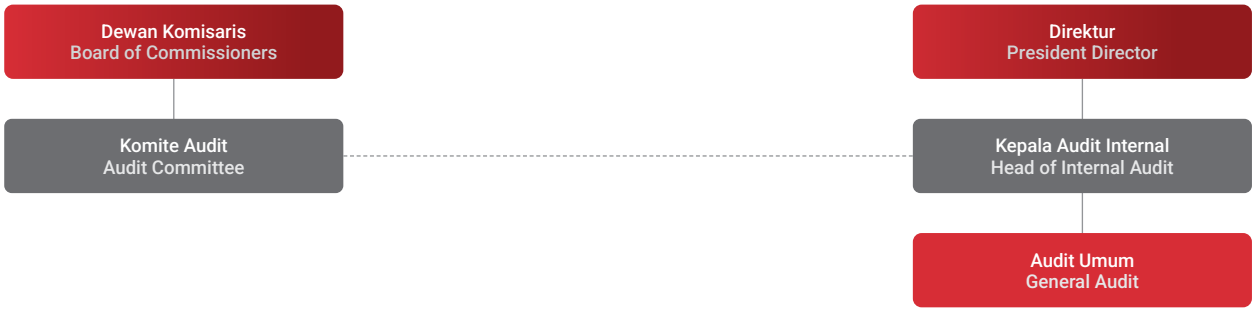
Internal Audit Structure and Position

Based on the Internal Audit Charter, the structture and position of Internal Audit in the Company is as follows:

1. Internal Audit is led by Head of Internal Audit;
2. Head of Internal Audit is appointed by President Director with Board of Commissioners' approval;
3. The President Director, upon Board of Commissioners' approval, may dismissed the Head of Internal Audit for not meeting the requirements as auditor or incompetent in carrying out the duties; and
4. Head of Internal Audit is responsible to the President Director. Every appointment, replacement or dismissal of Head of Internal Audit must be immediately reported to the Financial Services Authority.

Per 31 Desember 2025, Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 Kepala Audit Internal dan 1 Audit Umum. Struktur organisasi Audit Internal menggambarkan hubungan pelaporan langsung kepada Direktur dengan koordinasi fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi berjalan efektif serta independen.

As of 31 December 2025, the Company's Internal Audit consists of 1 Head of Internal Audit and 1 General Audit. The Internal Audit organizational structure shows direct reporting to the Director with functional coordination to Board of Commissioners via Audit Committee, to ensure that the implementation of the monitoring and evaluation function is effective and independent.



Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Veronica Lupita Sulistyaningrum
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Veronica Lupita Sulistyaningrum menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan No. 015/RPI/SK-DIR/VII/2022 tertanggal 12 Juli 2022 dan masih menjabat hingga saat ini.

Veronica Lupita Sulistyaningrum serves as Head of Internal Audit based on Decree of Appointment No. 015/RPI/SK-DIR/VII/2022 dated 12 July 2022 and is still in office today.

Beliau berusia 33 tahun dan berdomisili di Depok, dengan kewarganegaraan Indonesia. Veronica meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (2014).

She is 33 years old Indonesian and lives in Depok. Veronica held a Bachelor of Economy in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (2014).

Sebelum menjabat sebagai Kepala Audit Internal, Beliau memiliki pengalaman profesional di bidang audit dan keuangan, antara lain sebagai *Senior Auditor* Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil (2014–2017), *Finance and Accounting Supervisor* PT Santini Kelola Persada (2017–2019), serta *Finance and Accounting Assistant Manager* PT Santini Kelola Persada (2019-2021).

Before serving as Head of Internal Audit, she had previous professional experiences in audit and finance, such as Senior Auditor of Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil Public Accounting Firm (2014–2017), Finance and Accounting Supervisor of PT Santini Kelola Persada (2017–2019), and Finance and Accounting Assistant Manager of PT Santini Kelola Persada (2019-2021).

Meskipun belum memiliki sertifikasi profesi audit internal, Beliau telah menunjukkan kompetensi yang kuat dalam bidang akuntansi dan pengendalian internal. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Finance and Accounting Assistant Manager* Perseroan sejak 2021, sekaligus memimpin fungsi audit internal untuk memastikan efektivitas pengawasan dan penerapan tata kelola yang baik di seluruh unit kerja perusahaan.

Although she does not yet hold any internal audit professional certification, she demonstrates strong competence in accounting and internal control. Currently, she concurrently serve as the Company's Finance and Accounting Assistant Manager since 2021, while also leading the internal audit function to ensure an effective supervision and implementation of good governance in all company work units.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Untuk mendukung efektivitas pengawasan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG, Audit Internal telah menjalankan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2025 sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Rincian tugas dan realisasi pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Audit Internal yang mencakup jadwal audit reguler pada seluruh unit kerja serta penyesuaian terhadap prioritas risiko yang diidentifikasi selama tahun berjalan;
2. Menguji dan mengevaluasi pengendalian internal serta sistem manajemen risiko melalui audit berbasis risiko untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan sesuai prosedur dan efisien;
3. Melakukan pemeriksaan atas efektivitas operasional dan keuangan termasuk audit terhadap transaksi keuangan, pengelolaan aset, sumber daya manusia, dan teknologi informasi untuk memastikan akurasi dan akuntabilitas data;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil audit dan menyampaikan laporan secara objektif kepada manajemen guna mendorong peningkatan proses kerja serta pengendalian internal;
5. Menyusun laporan hasil audit secara berkala dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sebagai bentuk transparansi atas hasil pemeriksaan;
6. Memantau tindak lanjut atas temuan audit dan memastikan setiap rekomendasi perbaikan diimplementasikan tepat waktu oleh unit terkait;
7. Berkoordinasi aktif dengan Komite Audit terutama dalam hal evaluasi risiko strategis dan efektivitas sistem pengendalian internal;
8. Menyusun dan melaksanakan program evaluasi mutu audit guna menjaga konsistensi pelaksanaan audit sesuai standar profesional; dan
9. Melakukan audit investigatif atas permintaan manajemen atau Dewan Komisaris apabila ditemukan indikasi penyimpangan atau potensi risiko signifikan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit and its Realization

To ensure effectiveness and compliance to GCG principles, Audit Internal has conducted several activities throughout 2025 in accordance with the applicable work charter. Details of the duties and its realization are as follows:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit work plan that includes a regular audit schedule for all work units as well as adjustments to risk priorities identified in the current year;
2. Testing and evaluating internal control and risk management systems through risk-based audits to ensure all business processes are running according to the procedures and efficiently;
3. Examining the operational and financial effectiveness, including audit of financial transaction, asset management, human resources, and information technology to ensure data accuracy and accountability;
4. Providing improvement recommendations based on audit results and submit reports objectively to the management to encourage improvement in work processes and internal control;
5. Preparing audit results report periodically and submit it to the President Director and Board of Commissioners via the Audit Committee as a form of transparency on the audit results;
6. Monitoring the follow-up on audit findings and ensure that any improvement recommendations are implemented in a timely manner by the relevant units;
7. Actively coordinating with the Audit Committee, particularly in evaluating strategic risks and effectiveness of the internal control system;
8. Developing and implement audit quality evaluation program to maintain consistent audit implementation according to the professional standards; and
9. Carrying out investigative audit upon the request from the management or Board of Commissioners if indications of irregularities or potential significant risks are found.

Hasil Pelaksanaan Audit, Temuan, dan Tindak Lanjut Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap beberapa unit operasional Hotel Monoloog, yaitu Hotel Monoloog Bekasi, Hotel Monoloog Makassar, dan Hotel Monoloog Surabaya. Pemeriksaan tersebut dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengendalian internal guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Ruang lingkup pemeriksaan mencakup:

1. Pelaksanaan *cash opname* serta kepatuhan terhadap standar operasional prosedur;
2. Verifikasi fisik atas penambahan belanja modal per 1 Januari 2025;

Audit Results, Findings, and Follow-up in 2025

Throughout 2025, Internal Audit conducted examinations of several Monoloog Hotel operational units, namely Monoloog Hotel Bekasi, Monoloog Hotel Makassar, and Monoloog Hotel Surabaya. The examinations were carried out as part of the implementation of the internal control function to ensure compliance with applicable policies and procedures. The scope of the examination included:

1. Implementation of cash opname and compliance with standard operating procedures;
2. Physical verification of capital expenditure additions as of January 1, 2025;

3. *Stock opname* atas persediaan *merchandise* dan *non-merchandise;* dan
4. Pengecekan sampel log akses kamar yang dikaitkan dengan *room charge* berdasarkan data sistem *visual hotel program.*

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, tidak ditemukan temuan yang bersifat material atau signifikan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan maupun operasional Perseroan. Seluruh temuan bersifat minor dan telah ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai rekomendasi Audit Internal, sehingga seluruh proses bisnis tetap berjalan efektif dan sesuai dengan standar pengendalian internal Perseroan.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit. Rapat dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam 1 tahun guna membahas hasil audit, tindak lanjut rekomendasi, serta isu-isu strategis yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal dan penerapan GCG.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah menyelenggarakan sejumlah rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit untuk memaparkan hasil pelaksanaan audit, temuan audit, dan tindak lanjut atas temuan tersebut. Rincian frekuensi dan kehadiran peserta rapat Audit Internal selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

3. Stock opname of merchandise and non-merchandise inventory; and
4. Checking samples of room access logs associated with room charges based on data from the hotel program visual system.

The examinations results showed no material or significant findings that may affect the Company's financial or operational performances. All findings are minor and have been followed up by the relevant units in line with recommendations from Internal Audit recommendations, enabling all of the business processes continues to run effectively and in line with the Company's internal control standards.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

Internal Audit has the authority to hold regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee. Meetings are held at least 4 times a year to discuss audit results, follow-up on recommendations, and any strategic issues related to the effectiveness of internal control and GCG implementation.

Meeting Implementation

Throughout 2025, Internal Audit conducted several meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee to present audit implementation results, audit findings, and follow-up actions on those findings. Details of the frequency and attendance of participants in Internal Audit meetings in 2025 are as follows:

Rapat Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)
Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the Board of Commissioners	4	4	100.00
Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors	4	4	100.00
Rapat dengan Komite Audit Meeting with the Audit Committee	4	4	100.00

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Pada tahun 2025, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri Audit Internal Perseroan melakukan peningkatan kompetensi melalui informasi digital.

Internal Audit Training and/or Competency Development

In 2025, the Company's Internal Audit did not participate in training or education from external parties; however, independently the Company's Internal Audit carried out competency development through digital information.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata kelola teknologi informasi merupakan pilar penting dalam mendukung efektivitas operasional dan peningkatan kualitas layanan Monoloog Hotel. Perseroan memastikan seluruh sistem dan infrastruktur teknologi informasi dikelola secara terarah, aman, serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan standar GCG. Melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang terukur, Perseroan menjaga integritas, ketersediaan, serta kerahasiaan data pelanggan dan perusahaan.

Information technology governance is an important pillar in supporting operational effectiveness and quality improvement of Monoloog Hotel services. The Company ensures that all information technology systems and infrastructure are managed in a targeted, secure manner, according with business needs and GCG standards. Through measurable implementation of policies and procedures, the Company maintains integrity, availability and confidentiality of customer and company data.

Sistem dan Integrasi Operasional

Dalam operasionalnya, Monoloog Hotel menerapkan sistem manajemen *yield* yang memungkinkan pengaturan tarif dan reservasi secara dinamis dan berbasis data. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan harga, kapasitas, dan strategi pemasaran secara *real-time*, sehingga meningkatkan efisiensi serta pengalaman pelanggan.

Seluruh sistem hotel juga telah terintegrasi melalui *Property Management System* (PMS), yang menghubungkan fungsi *front office, housekeeping,* dan keuangan secara otomatis. Integrasi ini meminimalkan potensi kesalahan serta mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan.

Systems and Operational Integration

Monoloog Hotel implements a yield management system in its operation, that allows dynamic and data-driven rate setting and reservations. This system supports real-time decision making for pricing, capacity and marketing strategy, thereby improving efficiency and customer experience.

All hotel system has also been integrated through the Property Management System (PMS), automatically connecting the front office, housekeeping and financial functions. This integration minimizes the potential for errors and speeds up the service process to customers.

Keamanan dan Pemeliharaan Sistem

Perseroan berkomitmen menjaga keamanan data dan keandalan sistem melalui penerapan pengendalian akses, penggunaan *firewall* dan *data encryption*, serta pembaruan perangkat lunak secara berkala. Audit sistem dan pemantauan infrastruktur dilakukan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keamanan data yang berlaku di industri perhotelan. Selain itu, pelatihan dan peningkatan kapasitas staf teknologi informasi dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan kompetensi dalam menangani potensi risiko siber serta menjaga kelancaran sistem.

System Security and Maintenance

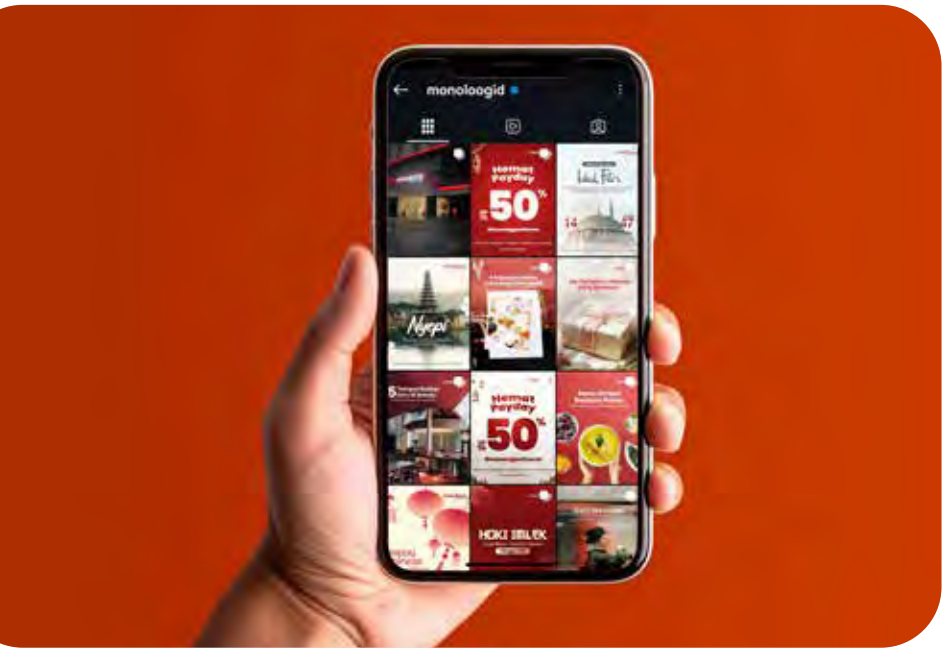
The Company is committed to safeguarding data security and system reliability by implementing access controls, firewall and data encryption, as well as periodic software updates. System audits and infrastructure monitoring are conducted regularly to ensure compliance with the applicable provisions of data security in the hotel industry. Further, training and capacity building for information technology staff is continuously conducted to ensure competency in handling potential cyber risks, as well as maintaining the smooth running of the system.

Inovasi Digital dan Media Sosial

Sebagai bagian dari strategi transformasi digital, Monoloog Hotel aktif memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk memperkuat komunikasi dengan pelanggan dan memperluas jangkauan promosi. Melalui akun resmi di Instagram, pelanggan dapat memperoleh informasi terkini mengenai promo, acara, dan rekomendasi wisata di sekitar lokasi hotel. Konten yang disajikan dikemas secara menarik dan interaktif guna memperkuat citra merek yang modern dan dekat dengan pelanggan.

Digital Innovation and Social Media

As a part of the digital transformation strategy, Monoloog Hotel actively utilizing various social media platforms to build stronger communication with customers and expanding its promotional reach. Through the official Instagram account, customers are able to get the latest information on promotions, events and tourist recommendations surrounding the hotels. The content is presented in an attractive and interactive way to strengthen a modern brand image that is close to customers.



Promosi digital yang dijalankan mencakup kampanye musiman seperti *Flash Sale*, *Payday Deals*, serta kolaborasi dengan acara musik dan kuliner lokal. Aktivitas ini tidak hanya mendorong peningkatan tingkat okupansi, tetapi juga memperkuat keterlibatan pelanggan (*customer engagement*) melalui interaksi langsung di media sosial.

The digital promotions conducted include seasonal campaigns such as Flash Sale, Payday Deals, as well as collaborations with local music and culinary events. These activities not only boost the occupancy level, but also strengthen customer engagement through direct interaction on social media.

Arah Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan menempatkan pengembangan teknologi sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang. Langkah ke depan difokuskan pada digitalisasi proses operasional, pemanfaatan *data analytics* untuk memahami perilaku pelanggan, serta integrasi sistem pembayaran digital yang lebih fleksibel. Melalui tata kelola dan inovasi teknologi informasi yang berkelanjutan, Monoloog Hotel memastikan setiap aspek operasional berjalan efisien, aman, dan adaptif terhadap dinamika industri perhotelan.

Directions for Information Technology Development

The Company places technology development as an integral part of its long-term strategy. Future steps are focused on digitizing operational processes, utilizing data analytics to understand customer behavior, as well as integrating a more flexible digital payment system. Through continuous governance and information technology innovation, Monoloog Hotel ensures that every operational aspect runs efficiently, safely and adaptively to the dynamics of the hotel industry.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memastikan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien, laporan keuangan disajikan secara andal, serta seluruh aktivitas perusahaan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme perlindungan dan pengawasan agar setiap keputusan dan kegiatan operasional dapat dijalankan secara terkendali, transparan, serta akuntabel.

The Company's internal control system is designed to ensure the operational activities run effectively and efficiently, financial reports are reliably presented, and all company activities comply with applicable rules and regulations. This system functions as a protection and supervision mechanism to make every decision and operational activity can be done in a controlled, transparent and accountable manner.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kriteria *Committee of Sponsoring Organization*

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang dan diterapkan dengan mengacu pada kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang menjadi standar internasional dalam penerapan pengendalian internal berbasis risiko. Kerangka ini terdiri dari 5 komponen utama yang saling terintegrasi untuk mendukung efektivitas pengawasan, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik.

1. Lingkungan Pengendalian
   Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas melalui penerapan kode etik, nilai-nilai perusahaan, dan budaya kerja yang selaras dengan prinsip GCG.
2. Pengendalian Risiko
   Penilaian risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian
   Perseroan menerapkan prosedur pengendalian yang memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta efektivitas pengelolaan risiko, termasuk otorisasi berjenjang dan evaluasi rutin atas proses kerja.
4. Sistem Informasi dan Komunikasi
   Sistem informasi dan komunikasi dikembangkan untuk menyajikan data yang akurat dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan dan memperkuat transparansi.
5. Pemantauan
   Pemantauan dilakukan secara berkesinambungan melalui evaluasi dan audit internal untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal yang berlaku.

Conformity of the Internal Control System with the Committee of Sponsoring Organization Criteria

The Company's internal control system is designed and implemented by referring to the Committee of Sponsoring Organization (COSO), which is used as the international standard for risk-based internal control implementation. This framework consists of 5 integrated main components to support effectiveness of supervision, accountability and good corporate governance.

1. Environmental Control
   The Company is creating work environment with integrity through the implementation of code of ethics, corporate value, and work culture in line with GCG principles.
2. Risk Control
   Risk control carried out periodically to identify and manage potential risks that may impact the achievement of company goals.
3. Control Activities
   The Company is implementing control procedure to ensure compliance with internal policies and effectiveness of risk management, including tiered authorization and regular evaluation on the work process.
4. Information and Communication System
   Information and communication systems are developed to present an accurate and timely data to support decision-making and strengthen the transparency.
5. Monitoring
   Monitoring is carried out continuously through evaluation and internal audit to ensure the effectiveness and compliance to the applicable internal control system.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh fungsi Audit Internal melalui proses evaluasi dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian di seluruh unit kerja. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, menjaga keandalan pelaporan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek utama, meliputi:

1. Hasil temuan audit dan tindak lanjut perbaikannya;
2. Kecukupan kebijakan, pedoman, dan prosedur internal yang diterapkan;
3. Ketersediaan serta kompetensi sumber daya manusia;

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Review of the effectiveness of the Company's internal control system is carried out by the Internal Audit function through evaluation and assessment on the implementation of control on all work units. This activity aims to ensure that all internal control system is running optimally in supporting the achievement of company goals, maintaining the reliability of the report, as well as ensuring compliance with the applicable regulations.

Evaluation is carried out by considering various main aspects, including:

1. Audit findings and follow-up improvements;
2. Adequacy of policies, guidelines, and internal procedures implemented;
3. Availability and competencies of human resources;

4. Perkembangan dan dinamika bisnis yang berpotensi memengaruhi pengendalian; dan
5. Faktor relevan lainnya yang dinilai dapat memengaruhi efektivitas sistem.

4. Business development and dynamics that potentially affecting the control; and
5. Other relevant factors seen as potentially affecting system effectiveness.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyampaikan bahwa penilaian dan evaluasi komprehensif atas sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara berkala. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah memadai, efektif, dan berjalan dengan baik dalam mengidentifikasi, mengelola, serta memitigasi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors stated that comprehensive assessment and evaluation of the internal control system have been done periodically. Based on the assessment results, the Board of Commissioners and Board of Directors believe the internal control system implemented by the Company has been adequate, effective and running well in identifying, managing, and mitigating various risks that may potentially affecting the achievement of Company's goals.

Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3]

Risk Management System

Perseroan beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, yang di dalamnya terdapat berbagai potensi risiko baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan berkomitmen menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur, terukur, dan berkesinambungan guna menjaga keberlanjutan usaha serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi risiko strategis, operasional, dan keuangan, serta mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan. Pemetaan risiko juga dilakukan pada proses layanan tamu dan pemanfaatan teknologi digital guna menjaga kualitas layanan dan keandalan sistem operasional.

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam melakukan pengawasan serta memberikan arahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko. Perseroan memiliki rencana kontinuitas bisnis (*Business Continuity Plan*/BCP) untuk mengantisipasi kondisi krisis dan bencana, serta melakukan dokumentasi dan pemantauan risiko ESG secara berkala sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas kebijakan, prosedur, dan pengendalian risiko sejalan dengan perubahan kondisi bisnis, ekonomi, maupun regulasi yang berlaku.

The Company is operating in a dynamic and competitive business environment, filled with various potential risks that originate both from internal and external factors. In anticipating these, the Company is committed to implement a structured, measurable and sustainable risk management system to maintain its business continuation and supporting the achievement of the company's strategic goals.

In its implementation, the Company identifies and evaluates strategic, operational, and financial risks, and integrates risk management into the decision-making process. Risk mapping is also carried out in guest service processes and the utilization of digital technology to maintain service quality and the reliability of operational systems.

The Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in supervising and providing direction on the implementation of risk management. The Company has a Business Continuity Plan (BCP) to anticipate crisis and disaster conditions and periodically documents and monitors ESG risks as part of sustainable risk management. Evaluations are carried out periodically to ensure the effectiveness of policies, procedures, and risk controls in line with changes in business, economic, and regulatory conditions.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dilakukan berdasarkan kebijakan dan pedoman yang telah disusun secara formal. Perseroan memastikan setiap unit kerja memahami tanggung jawabnya dalam mengenali, menilai, dan mengendalikan risiko yang relevan dengan aktivitas operasionalnya.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi risiko strategis, operasional, dan keuangan, serta mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan. Pemetaan risiko juga dilakukan pada proses layanan tamu dan pemanfaatan teknologi digital guna menjaga kualitas layanan dan keandalan sistem operasional.

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam melakukan pengawasan serta memberikan arahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko. Perseroan memiliki rencana kontinuitas bisnis (*Business Continuity Plan*/BCP) untuk mengantisipasi kondisi krisis dan bencana, serta melakukan dokumentasi dan pemantauan risiko ESG secara berkala sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas kebijakan, prosedur, dan pengendalian risiko sejalan dengan perubahan kondisi bisnis, ekonomi, maupun regulasi yang berlaku.

Risk Management System Implementation

The implementation of the risk management system was carried out based on policies and guidelines that had been formally established. The Company ensured that each work unit understood its responsibilities in identifying, assessing, and controlling risks relevant to its operational activities.

In its implementation, the Company conducted identification and evaluation of strategic, operational, and financial risks, and integrated risk management into the decision-making process. Risk mapping was also carried out in guest service processes and the utilization of digital technology to maintain service quality and the reliability of operational systems.

The Board of Commissioners and the Board of Directors played an active role in supervising and providing direction on the implementation of risk management. The Company has a Business Continuity Plan (BCP) to anticipate crisis and disaster conditions, and conducted periodic documentation and monitoring of ESG risks as part of sustainable risk management. Evaluations were carried out periodically to ensure the effectiveness of policies, procedures, and risk controls in line with changes in business, economic, and applicable regulatory conditions.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Berdasarkan hasil identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta perumusan langkah pengendalian, Perseroan mengelompokkan risiko utama yang dihadapi ke dalam 3 kategori berikut:

Risk Types and Mitigation

Based on the results of identification, measurement, monitoring, and formulation of control measures, the Company grouped the main risks faced into 3 categories as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risks		
Mata Uang Asing Foreign Currency	Risiko arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risk of future cash flows from fluctuating financial instrument due to foreign exchange rate changes.	Menyeimbangkan antara arus kas investasi dan pendanaan dengan menggunakan mata uang yang sama. Namun, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Balancing investment and financing cash flows using the same currency. However, the Company has not do effective hedging on the exposure of foreign exchange.
Suku Bunga Interest Rate	Risiko arus kas kontraktual masa depan dari instrumen pasar uang, yang terpengaruh perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan. Risk of future contractual cash flows from money market instrument, affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.	Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, agar Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar. Perseroan tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga untuk saat ini. Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so the Company can obtain interest rates in line with market interest rates. The Company has not yet considered to exercise interest rate swap at the moment.
Harga Price	Risiko yang timbul akibat perubahan harga pasar. Risk arising from changes in market prices.	Mengevaluasi kinerja keuangan dan harga pasar atas investasi, serta selalu memantau perkembangan pasar global. Evaluating financial performance and market prices on investment, and always monitor global market developments.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Kredit Credit	Risiko kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktual. Risk of loss arising from customers or counterparties failed to meet contractual obligations.	Melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Carrying out business relationships with credible other parties, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring collectability of receivables periodically to reduce the amount of uncollectible receivables.
Likuiditas Liquidity	Risiko kerugian yang timbul akibat Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Risk of loss arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its obligations.	• Memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. • Melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dengan terus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. • Monitor and maintain adequate amount of cash to finance company operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. • Regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows by continuing to review financial markets to obtain optimal funding sources.
Risiko Sosial / Social Risks		
Kelangkaan Sumber Daya Manusia Scarcity of Human Resources	Risiko yang timbul dari ketidakmampuan merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten, berbakat, dan terlatih. Risks arising from the inability to recruit and retain competent, talented, and trained human resources.	Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi terbaik dan berskala nasional untuk merekrut karyawan atau dengan menggunakan tenaga kerja *outsourcing*. Cooperating with third party of best reputation and national scale to recruit employees or by using outsourced workers.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Risiko yang timbul dari aktivitas operasional berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau memengaruhi kesehatan karyawan, seperti terpapar penyakit dan virus. Risks arising from operational activities with the potential to cause work accidents or affect employee's health, such as exposure to diseases and viruses.	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan, menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establishing OHS supervisory team, establishing and evaluating OHS programs, establishing health protocols, providing OHS facilities and infrastructure, establishing an emergency response team, and insuring the Company's assets.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Risiko yang timbul dari kegagalan hotel memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan yang dapat memengaruhi reputasi, daya tarik, dan okupansi hotel. Risks arising from a hotel's failure to ensure the health and safety of its customers that may affect the reputation, attractiveness, and hotel occupancy level.	Menerapkan standar operasional terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan serta protokol kesehatan secara ketat mulai dari area pintu masuk, lobi, kamar tamu, restoran, fasilitas hotel, area publik, dapur, dan ruang serbaguna. Implementing standard operating related to customer health and safety as well as strict health protocols starting from the entrance area, lobby, guest rooms, restaurants, hotel facilities, public areas, kitchens, and multipurpose rooms.
Masyarakat Lokal Local Community	Risiko yang timbul dari ketidakpastian terkait aktivitas kegiatan yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat setempat. Risks arising from uncertainty related to activities that directly or indirectly affected the local community.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional hotel. Coordinating with local government, local security apparatus, and community group leaders in hotel operational areas.
Risko Lingkungan Hidup / Environment Risks		
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Risiko yang timbul dari pencemaran lingkungan yang disebabkan kegiatan operasional Perseroan. Risks arising from environmental pollution caused by Company's operational activities.	• Menjalankan kewajiban Upaya Kelola Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) pada setiap properti perusahaan. • Melakukan pemeriksaan rutin hotel-hotel Perseroan oleh unit layanan terkait. • Performs the Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) efforts in every Company's property. • Conduct regular inspections of the Company's hotels by related service units.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Penurunan Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Decreasing Environmental Quality Around Operational Area	Risiko yang timbul dari kegagalan perusahaan dalam mengupayakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan. Risks arising from the Company's failure to conduct environmental management and monitoring has the potential to cause environmental degradation.	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memastikan kadar limbah, polusi udara, dan tingkat kebisingan tidak melampaui standar baku mutu lingkungan. Carry out environmental management and monitoring efforts, as well as ensuring that the levels of waste, air pollution, and noise levels do not exceed environmental quality standards.
Berkembangnya Vektor Penyakit Disease Vector Development	Risiko yang timbul dari berkembangnya binatang pembawa penyakit, seperti lalat, kecoa, dan tikus. Risks arising from the growing population of disease-carrying animals, such as flies, cockroaches, and mice.	• Melakukan kerja sama dengan perusahaan bidang pengendalian hama untuk melakukan penyemprotan secara rutin. • Bekerja sama dengan pihak pengelola sampah. • Menyediakan tenaga kebersihan lingkungan. • Mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan kerja bakti guna menjaga kebersihan lingkungan hotel. • Cooperating with pest control companies to carry out regular spraying. • Cooperating with waste management companies. • Providing cleaning personnel. • Urge all employees to work together to maintain the cleanliness of the hotel environment.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan penerapannya berjalan optimal di seluruh lini operasional. Proses evaluasi mencakup kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko guna memastikan bahwa seluruh risiko utama telah dikelola secara tepat serta langkah mitigasi yang diterapkan berjalan efektif.

Pelaksanaan tinjauan dilakukan oleh fungsi Audit Internal dengan pengawasan langsung dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil tinjauan digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan kebijakan, prosedur, serta penguatan pengendalian terhadap risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Review of the effectiveness of the risk management system is conducted periodically to ensure that it is implemented optimally across all operations. The evaluation process includes risk identification, measurement, monitoring, and control to ensure that all of the major risks have been properly managed and the mitigation measures implemented are running effectively.

The review is done by Internal Audit function, with direct supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors. Results from this review are used as a basis to improve the policies, procedures, and strengthening control any risks relevant to the Company's business activities.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko utama yang dihadapi perusahaan. Pernyataan ini didasarkan pada hasil evaluasi berkala yang mencakup peninjauan menyeluruh atas kebijakan, prosedur, serta efektivitas langkah pengendalian risiko yang telah diterapkan.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat dan menyempurnakan sistem manajemen risiko agar senantiasa selaras dengan perkembangan lingkungan usaha, teknologi, dan kebutuhan strategis Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors states that the risk management system implemented has been adequate to identify, measure, monitor, and control the main risks faced by the Company. This statement is based on the periodic evaluations, that involves thorough reviews on policies, procedures, and effectiveness of risk control measures in place.

Board of Commissioners and Board of Directors are committed to keep on strengthening and improving risk management system to remain align with Company's development in terms of business, technology and strategic needs.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum apa pun yang menimbulkan dampak material. Dengan demikian, tidak terdapat perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas, reputasi, maupun kinerja keuangan Perseroan selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal case with material impact. Therefore, there was no legal case with significant impact on the stability, reputation or financial performance of the Company in the reporting period.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan berupa denda sebesar Rp2.000.000,- atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022.

Selain sanksi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas terkait lainnya.

In 2025, the Company was subject to an administrative sanction by the Financial Services Authority in the form of a fine of Rp2,000,000 for the delay in submitting and announcing the Annual Financial Statements as of December 31, 2022.

Other than the sanction, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not receive administrative sanctions from the Financial Services Authority or other related authorities.

Kode Etik [ESG G-07]
Code of Ethics

Kode Etik Perseroan menetapkan prinsip perilaku dan integritas yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Pedoman ini dirancang untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, meningkatkan transparansi, serta mendorong pelaksanaan praktik bisnis yang etis di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Company's Code of Ethics sets the principles of behavior and integrity that must be adhered by all employees, Board of Commissioners and Board of Directors. The Code of Ethics was designed to ensure compliance to laws and regulations, improve transparency, as well as encourage ethical business practices implementation in all of the Company activities.

Pokok-Pokok Kode Etik

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan integritas, Perseroan menetapkan Kode Etik yang mengatur berbagai aspek penting. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi:

1. Karyawan harus menjalankan bisnis dengan jujur dan profesional, dengan integritas tertinggi dalam kaitannya dengan sesama karyawan, tamu, pemasok, kontraktor, dan setiap orang lain yang memiliki hubungan dengan mereka;
2. Karyawan merepresentasikan perusahaan setiap saat dan diharapkan untuk bertindak profesional. Karyawan harus menjunjung nilai-nilai filosofi perusahaan yang meliputi respek terhadap orang lain, jujur, dan memenuhi integritas;
3. Karyawan tidak boleh melakukan tindakan apa pun yang merugikan perusahaan atau maksud dan tujuannya;
4. Karyawan tidak boleh terlibat dalam situasi di mana terdapat konflik kepentingan. Konflik kepentingan terjadi dalam situasi di mana seseorang mendapatkan keuntungan pribadi dari keputusan resmi yang dibuatnya. Jika konflik semacam itu terjadi, karyawan harus segera melaporkannya kepada Manajer Sumber Daya Manusia;
5. Karyawan harus selalu memiliki semangat kerja sama, kejujuran, dan profesionalisme;
6. Setiap karyawan harus sepenuhnya bekerja sama dalam investigasi atau penyelidikan yang dilakukan oleh atau atas nama perusahaan;
7. Selama masa kerja, karyawan mungkin berhubungan dengan informasi yang bersifat rahasia. Karyawan tidak boleh mengungkapkan, menyebarkan, atau menggunakan informasi rahasia tersebut selain dari yang diperlukan dalam kegiatan pekerjaan; dan
8. Segala pelanggaran Kode Etik ini dan/atau nilai dan aturan perusahaan, dapat mengakibatkan tindakan pendisiplinan, termasuk pemutusan hubungan kerja. Jika pelanggaran tersebut melibatkan pelanggaran Undang-Undang, perusahaan dapat menghubungi pihak penegak hukum.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Untuk memastikan seluruh anggota organisasi memahami dan mematuhi Kode Etik, Perseroan melaksanakan berbagai program sosialisasi dan penegakan secara berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi meliputi pelatihan rutin, seminar, serta penyebaran materi informasi internal bertajuk *"The Red Planet Way"* yang berfungsi sebagai panduan perilaku dan nilai utama perusahaan.

Selain itu, Perseroan menerapkan sistem pelaporan dan mekanisme pengaduan untuk menangani potensi pelanggaran Kode Etik. Proses penegakan dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi kepatuhan secara berkala, disertai penerapan tindakan tegas atas setiap pelanggaran yang terbukti.

Main Points of the Code of Ethics

To ensure compliance to the ethical standards and integrity, the Company has established Code of Ethics to regulate various key aspects. The main points of the Company's Code of Ethics include:

1. Employees must conduct any business in an honest and professional manner, with highest integrity in relation to fellow employees, guests, suppliers, contractors, and any other parties having relations with them;
2. Employees represent the Company at all times and are expected to act in a highly professional manner. Employee must uphold the corporate philosophical values of respect to others, honesty, and integrity;
3. Employees must not conduct themselves in any way that is detrimental to the company, its goals, and its objectives;
4. At no time shall an employee be involved in a situation where there is conflict of interest. Conflict of interest occurs when an employee stands to gain personal profit from a decision made in an official capacity. If such a conflict exists, the employees should immediately report it to the Human Resources Manager;
5. All employees must conduct themselves in the spirit of cooperation, honesty, and professionalism at all times;
6. Every employee is expected to fully cooperate in any investigation or inquiry conducted by, or on behalf of, the company;
7. During their employment, employees may be exposed to confidential and/or proprietary information. Employees must never disclose, reveal, or use such confidential or proprietary information other than as required in the normal course of their employment; and
8. Any violation of this Code of Ethics and/or the company's values and rules, may result in disciplinary action, including termination. If such violation involves an infraction of a law, the appropriate law enforcement authorities may be contacted.

Forms of Dissemination and Efforts to the Code of Ethics Enforcement

To ensure that all Company members understand and obey the Code of Ethics, the Company various dissemination programs and enforcement efforts that are conducted continuously. The Code of Ethics dissemination events includes routine trainings, seminars, and distribution of internal information called "The Red Planet Way" that functions as a behavioral guideline and main values of the company.

In addition, the Company also implement a reporting system and complaint mechanism to handle any potential Code of Ethics violation. The enforcement effort is conducted through involves regular compliance monitoring and evaluation, as well as strict actions on any proven violation.

Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menegakkan integritas dan menjaga standar etika tertinggi di seluruh kegiatan operasional.

These measures reflect the Company's commitment in upholding integrity and maintain the highest ethical standards in every operational activity.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik Perseroan berlaku secara menyeluruh bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tanpa terkecuali. Penerapan ini menegaskan bahwa setiap individu yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap prinsip dan pedoman perilaku yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan.

A Statement That the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The Company's Code of Ethics applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees without exception. It affirms that every individual involved in the Company's operational activities shared the same responsibility to uphold the values of integrity, professionalism, as well as compliance to the principles and behavioral guideline set out in the Company's Code of Ethics.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi atas pelanggaran Kode Etik di Perseroan diterapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan integritas yang berlaku. Penerapan sanksi dilakukan secara proporsional berdasarkan tingkat pelanggaran dan hasil evaluasi yang objektif. Adapun jenis sanksi yang berlaku di Perseroan meliputi:

Types of Sanctions for Code of Ethics Violation

Types of sanctions for Code of Ethics violation in the Company are applied to ensure compliance to applicable ethical standards and integrity. Sanctions are imposed proportionally, according to the level of violation and results of objective evaluations. The types of sanctions applicable in the Company are as follows:

- Teguran lisan. Verbal warning.
- Surat peringatan pertama, kedua, sampai dengan ketiga. First, second, up to third warning letters.
- Tidak memperoleh bonus umum tahunan dan/atau bonus prestasi. No annual general bonus and/or achievement bonus.
- Tidak memperoleh kenaikan gaji dan/atau kenaikan pangkat untuk periode waktu tertentu. No raise and/or promotion for a certain period of time.
- Skorsing (dirumahkan sementara). Suspension (temporarily laid off).
- Demosi (penurunan pangkat atau posisi). Demotion (downgrade of rank or position).
- Pemutusan hubungan kerja. Dismissal.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik oleh insan Perseroan.

Number of Code of Ethics Violations

Throughout 2025, the Company recorded no violation of the Code of Ethics by the Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Stock Option Program*/ESOP) maupun bagi manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP). Dengan demikian, baik karyawan maupun manajemen belum memiliki kesempatan untuk menjadi Pemegang Saham Perseroan.

Until end of 2025, the Company has not implemented Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP). Thus, none of the employee or management has the opportunity to be the Company's Shareholder.

Kebijakan Anti-Korupsi [ESG G-07]

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, berintegritas, dan bebas dari praktik korupsi dalam bentuk apa pun. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan *Anti-Bribery Policy for Business Partners and Third Parties* yang disahkan pada November 2016.

Kebijakan ini melarang segala bentuk praktik korupsi, termasuk pemberian atau penerimaan balas jasa (*kickbacks*), penipuan (*fraud*), penyuapan, serta gratifikasi dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh maupun terhadap karyawan Perseroan. Melalui kebijakan ini, Perseroan menegaskan sikap tegas terhadap pelanggaran yang dapat merusak kepercayaan dan reputasi perusahaan.

The Company is committed to realize a healthy business environment, with integrity and free of any form of corruption act. This commitment is realized with the implementation of Anti-Bribery Policy for Business Partners and Third Parties, which has been ratified in November 2016.

The policy prohibits any form of corruption act, including giving or receiving kickbacks, fraud, bribery, as well as any form of gratification, either directly or indirectly, by or to the Company employees. With this policy, the Company affirms its firm stance against the violation that may damage the Company's trust and reputation.

Pelatihan dan Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mematuhi kebijakan tersebut, Perseroan secara berkala melaksanakan pelatihan dan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip anti-korupsi. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai tindakan yang dilarang, prosedur pelaporan pelanggaran, serta langkah pencegahan yang harus diambil dalam situasi berisiko.

Melalui program ini, Perseroan berupaya menanamkan budaya integritas dan tanggung jawab di seluruh tingkat organisasi, sehingga setiap individu mampu mengenali, menghindari, dan melaporkan praktik korupsi guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Anti-Corruption Policy Training and Dissemination

To ensure that all employees understand and obey the policy, the Company periodically organizes training and dissemination on anti-corruption principles. Included in this activities are the understanding on prohibited actions, violation reporting procedure, and prevention measures to be taken in risky situations.

With this program, the Company strives to instill the culture of integrity and responsibility in all organizational level, allowing every individual to recognize, avoid, and report any corruption practice to realize a clean, transparent, and accountable work environment.

Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham [ESG G-08]

Fair Treatment Policy for Shareholders

Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh Pemegang Saham memperoleh perlakuan yang adil serta perlindungan penuh atas hak-haknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hak-hak tersebut mencakup penerimaan informasi material secara berkala dan tepat waktu, hak untuk memberikan suara dalam RUPS, mekanisme penyelesaian ketidaksepakatan terkait aksi korporasi, serta penerimaan dividen sesuai keputusan RUPS.

Perseroan juga mendorong keterlibatan aktif Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka, transparan, dan terstruktur guna memperkuat kepercayaan serta menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

The Company is committed to ensure that all Shareholders received a fair treatment and full protection of their rights in line with the provisions of laws and regulations. These rights include receiving material information on a regular and timely basis, the right to cast a vote in the GMS, dispute resolution in the event of disagreement over corporate actions, and dividend distribution in accordance with GMS resolutions.

The Company also encourage the active involvement of Shareholders and stakeholders through open, transparent and structured communication to strengthen trust as well as creating mutually-beneficial long-term relationships.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan [ESG G-08] [ESG G-09]

Policy to Prevent Insider Trading and Conflict of Interest

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading* untuk menghindari praktik perdagangan saham yang didasarkan pada informasi material yang belum dipublikasikan kepada publik. Kebijakan ini melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melakukan transaksi saham atau tindakan lain yang memanfaatkan informasi internal tersebut. Langkah ini dilakukan untuk menjaga integritas pasar serta melindungi kepentingan seluruh Pemegang Saham.

Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest policy*) yang bertujuan memastikan setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan bebas dari pengaruh kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat menimbulkan konflik. Kebijakan ini memberikan panduan untuk mengidentifikasi, mengungkapkan, serta mengelola potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari.

The Company implements the insider trading prevention policy to avoid stock trading practices based on material information unpublished to the public. This policy prohibits all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to engage in stock trading or any other action using the internal information. This is done to maintain the market integrity and protect the interests of all Shareholders.

In addition, the Company has a conflict of interest policy to ensure that every decision and action taken by the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees is free from personal interest or other party interest that may lead to conflict. This policy provides guidelines to identify, disclose, as well as managing potential conflict of interest in the implementation of daily operations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) dibentuk untuk menyediakan saluran yang aman dan efektif bagi karyawan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi untuk melaporkan setiap tindakan atau perilaku yang melanggar kebijakan internal atau peraturan yang berlaku. Melalui sistem pelaporan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis dan mematuhi standar GCG.

The Whistleblowing System (WBS) is established to provide a safe and effective channel for employees, member of the Board of Commissioners and Board of Directors to report any action or behavior that violates the internal policy or any of the applicable regulations. With this reporting system in place, the Company is committed to create an ethical work environment and complying with GCG standards.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan meliputi:

Types of Violations that Can be Reported

Types of violations that can be reported in the WBS include:

- **Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku.**
  Deviations from applicable laws and regulations.
- **Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan di luar Perseroan.**
  Abuse of position for interests of others outside the Company.
- **Pemerasan.**
  Extortion.
- **Perbuatan curang.**
  Cheating.
- **Benturan kepentingan.**
  Conflict of interest.
- **Gratifikasi.**
  Gratuities.

Pihak yang Mengelola Pelaporan

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi pihak internal maupun eksternal untuk menyampaikan dugaan pelanggaran atau tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip etika dan tata kelola perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui saluran resmi yang telah ditetapkan dengan menghubungi:

Company's Personnel who Manage the Reports

The Company provides reporting mechanism for internal or external parties to submit alleged violation or any act against the principles of ethics and corporate governance. Reports can be conducted through established official channels by contacting:

Indra Permana
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources
: indra@monolooghotels.com

Graha Iskandarsyah Lt. 6
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C
Jakarta Selatan 12160

Adapun pihak yang berwenang atas tindak lanjut terhadap pelaporan di Perseroan, yaitu:
1. Direktur Utama, jika terlapor merupakan karyawan Perseroan selain Direksi;
2. Direktur Utama, jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris; dan
3. Dewan Komisaris, jika terlapor merupakan salah satu dari Direksi.

The parties authorized to follow up on this whistleblowing report in the Company are:
1. President Director, if the reported person is a Company's employee other than the Board of Directors;
2. President Director, if the reported person is a member of the Board of Commissioners; and
3. Board of Commissioners, if the reported person is one of the Directors.

Cara Penyampaian dan Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan dalam sistem WBS Perseroan, baik berupa keluhan, laporan, maupun informasi terkait dugaan praktik ilegal atau pelanggaran etika, dilaksanakan melalui tahapan berikut:

Procedure for Submission and Management of Whistleblowing Reports

The whistleblowing handling procedure in the Company's WBS system, whether in the form of complaint, report, or information related to illegal practice or ethical violation, is conducted through the following stages:

01

Penyampaian Laporan
Report Submission

Pelapor, baik dengan identitas maupun tanpa identitas, menyampaikan laporan tertulis dalam amplop tertutup kepada Manajer Sumber Daya Manusia Perseroan.

Whistleblower, either with or without identity, submits a written report in sealed envelope to the Human Resources Manager of the Company.

02

Pendaftaran dan Pencatatan
Registration and Recording

Laporan yang diterima akan didaftarkan dan dituangkan ke dalam format standar, kemudian diteruskan kepada pihak yang ditunjuk untuk mengelola laporan pengaduan.

The report received will be registered and prepared in a standard format, then forwarded to the party appointed to manage the complaint reporting.

03

Investigasi Awal
Initial Investigation

Direktur Utama atau Dewan Komisaris melakukan proses investigasi dalam jangka waktu maksimal 14 hari kerja, dan hasilnya dituangkan dalam Laporan Investigasi.

The President Director or Board of Commissioners will carry out an investigation for a maximum of 14 working days and stated the results in the Investigation Report.

04

Evaluasi dan Keputusan
Evaluation and Decision

Berdasarkan hasil investigasi, pihak pengelola laporan akan menentukan apakah proses investigasi dihentikan atau dilanjutkan sesuai dengan temuan dan bukti pendukung.

Based on investigation results, party in charge of managing the report will decide whether to stop or continue the investigation in line with findings and supporting evidences.

05

Penyelesaian Akhir
Finishing

Seluruh proses investigasi wajib diselesaikan paling lambat dalam 90 hari kerja sejak laporan diterima.

All investigation process must be completed no later than 90 working days since the receipt of the report.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan penuh bagi setiap individu yang melaporkan dugaan pelanggaran melalui mekanisme WBS. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan identitas pelapor serta pencegahan terhadap segala bentuk tindakan balasan, diskriminasi, atau perlakuan tidak adil lainnya.

Perseroan berkomitmen menjaga integritas mekanisme pelaporan dengan memastikan setiap laporan ditangani secara independen dan objektif, sehingga pelapor terlindungi dari risiko kerugian, ancaman, atau tekanan akibat laporan yang disampaikan.

Whistleblower Protection

The Company provides full protection for any individual who report alleged violation through WBS mechanism. The protection includes confidentiality of whistleblower's identity and prevention against any form of retaliation, discrimination, or any unfair treatments.

The Company is committed to safeguard the integrity of the reporting mechanism by ensuring that every report will be handled independently and objectively, shielding whistleblower from any risk of loss, threat, or pressure from report submitted.

Jumlah Laporan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan terkait dugaan pelanggaran di lingkungan perusahaan.

Number of Report

Throughout 2025, the Company received no report or violation related to alleged violation within the Company's environment.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Implementasi pedoman tersebut dijabarkan sebagai berikut:

The Company is implementing GCG principles according to Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation is outlined as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the Value of the General meeting of Shareholders (GMS).**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. A public company has a technical methods of procedures for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and interest of Shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The Company has a voting procedure in the GMS as stipulated in the Articles of Association which has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2025 dihadiri oleh semua Dewan Komisaris dan Direksi. Annual GMS on 11 June 2025 was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the website of public company for at least 1 year.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Hubungan Investor. The summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website on the Investor Relation page.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A public company has a communication policy with Shareholders or investors.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. The Company has a communication policy with Shareholders or investors as stipulated in the Articles of Association.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. A public company discloses the public company's communication policy with Shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosures related to communication policies to Shareholders or investors are available in the Company's Annual Report which has been published on the Company's website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.** **Functions and Roles of the Board of Commissioners.**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the current condition of the Company and the business development plans that will be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience in accordance with the field of duty they carry out in order to support the effectiveness of decision making.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. The Board of Commissioners already has a self-assessment policy which is implemented consistently every year.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Annual Report of a public company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The implementation of the Board of Commissioners' own performance assessment has been disclosed in this discussion on Corporate Governance.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan. The Articles of Association has set out a policy for the resignation of member of the Board of Commissioners in the event of a conflict of interest.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration Functions formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Dewan Komisaris sebagai pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi. The Board of Commissioners as the executor of the Nomination and Remuneration Function already has a succession policy in the nomination process of the Board of Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
III.	**Fungsi dan Peran Direksi.** **Functions and Roles of the Board of Directors.**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company, as well as effectiveness in decision making.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has taken into account the current condition of the Company and the business development plans to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of members of the Board of Directors has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience in accordance with the field of duty they carry out in order to support the effectiveness of decision making.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. Members of the Board of Directors who are responsible for accounting and finance have knowledge and experience in these fields.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. The Board of Directors has its own performance assessment policy which is implemented consistently every year.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of a public company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The implementation of the Board of Directors' own performance assessment has been disclosed in this Corporate Governance discussion.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat benturan kepentingan. The Company's Articles of Association has set out a policy for the resignation of member of the Board of Directors in the event of a conflict of interest.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Stakeholder Participation.**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have policies to prevent insider trading.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. Policies related to the prevention of insider trading have become an integrated part of the Company's internal policies.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policies related to the selection and capacity building of suppliers or vendors, as stipulated in the Company's Code of Ethics.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Description
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. Policies related to the selection and capacity building of suppliers or vendors have become an integrated part of the Company's internal policies.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies have a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* sebagaimana diuraikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The Company has a whistleblowing system policy as described in this discussion on Corporate Governance.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan insentif jangka panjang telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. The long-term incentive policy has become an integrated part of the Company's internal policies.
V.	**Keterbukaan Informasi.** **Information Disclosure.**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah menggunakan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, seperti buletin The Red Letter, situs web, dan sosial media. The Company has used information technology as a medium for information disclosure, such as The Red Letter bulletin, website, and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company through the Major and Controlling Shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% in this Annual Report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

06




monoloog
HOTEL

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Commitment to Building a Sustainability Culture

Perseroan berkomitmen menumbuhkan budaya keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip berkelanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui efisiensi energi dan air, pengurangan plastik sekali pakai, serta penerapan praktik ramah lingkungan di seluruh area hotel.

Selain itu, Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dalam menciptakan layanan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Melalui program *The Red Planet Way*, nilai integritas, kepedulian sosial, dan kesadaran lingkungan ditanamkan dalam budaya kerja sehari-hari. Upaya ini mencerminkan tujuan Perseroan untuk tidak hanya menjalankan bisnis secara efisien, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

The Company is committed to fostering a culture of sustainability by integrating sustainable principles into its business and operational strategies. This commitment is realized through energy and water efficiency, the reduction of single-use plastics, and the implementation of environmentally friendly practices across all hotel areas.

In addition, the Company encourages the active participation of all employees in delivering services that are responsible and environmentally conscious. Through The Red Planet Way program, the values of integrity, social concern, and environmental awareness are embedded in daily work culture. These efforts reflect the Company's objective not only to conduct its business efficiently, but also to deliver a positive impact on the environment, the community, and stakeholders.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [POJK E.1]

Penerapan aspek keberlanjutan di Perseroan berada di bawah tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan strategis serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha. Direksi bertanggung jawab memastikan penerapan prinsip berkelanjutan di tingkat operasional, termasuk efisiensi sumber daya, pengelolaan lingkungan, dan program sosial yang dijalankan Perseroan.

Saat ini, fungsi keberlanjutan masih diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan manajemen hotel, tanpa pembentukan komite atau unit khusus. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui koordinasi lintas fungsi dan pelaporan berkala kepada manajemen, guna memastikan setiap aktivitas operasional selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Responsbile Party for Sustainability [POJK E.1]

The implementation of sustainability aspects within the Company falls under the shared responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners provides strategic guidance and oversees the application of sustainability principles across all business activities. The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of sustainable principles at the operational level, including resource efficiency, environmental management, and the Company's social programs.

At present, the sustainability function remains integrated within hotel operations and management, without the establishment of a dedicated committee or unit. Nevertheless, the Company continues to strengthen its sustainability governance through cross-functional coordination and regular reporting to management, to ensure that all operational activities align with sustainable development objectives.



Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial
Social Aspect Sustainability Performance

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender
[POJK F.18] [ESG S-01]

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang adil bagi seluruh individu tanpa membedakan gender, usia, agama, atau latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan diterapkan sejak proses rekrutmen hingga pengembangan karier untuk memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam berkontribusi dan berkembang di lingkungan Perseroan.

Dalam rangka menjaga kualitas layanan operasional, Perseroan menerapkan proses rekrutmen yang selektif dan berbasis kompetensi untuk memastikan terpilihnya staf operasional yang memiliki keterampilan, integritas, dan orientasi pelayanan yang baik. Selain itu, Perseroan juga berupaya mempertahankan talenta yang berkualitas melalui program pengembangan kapasitas, evaluasi kinerja secara berkala, serta pemberian kesempatan pengembangan karier. Upaya ini dilakukan untuk menjaga stabilitas tim operasional sekaligus memastikan konsistensi standar pelayanan di seluruh unit hotel.

Perseroan meyakini bahwa keberagaman dan kesetaraan gender merupakan fondasi terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, produktif, serta berkelanjutan. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh jaringan hotel untuk memastikan keseimbangan peran antara karyawan pria dan wanita di berbagai jenjang jabatan. Berikut distribusi karyawan berdasarkan gender selama tahun 2025:

Employment

Equal Employment Opportunity and Gender Equality
[POJK F.18] [ESG S-01]

The Company provides fair employment opportunities for all individuals regardless of gender, age, religion, or other backgrounds. The principle of equality is applied from the recruitment process through career development to ensure that every employee has equal opportunities to contribute and grow within the Company.

In order to maintain the quality of operational services, the Company implements a selective and competency-based recruitment process to ensure the selection of operational staff who possess good skills, integrity, and service orientation. In addition, the Company also strives to retain quality talent through capacity development programs, periodic performance evaluations, and opportunities for career development. These efforts are undertaken to maintain the stability of the operational team while ensuring consistent service standards across all hotel units.

The Company believes that diversity and gender equality are fundamental to creating an inclusive, productive, and sustainable work environment. This policy is applied consistently across the hotel network to ensure a balanced representation of male and female employees at various position levels. The following is the employee distribution by gender for 2025:

Jumlah Karyawan
Total Employees
147 orang / people

Pria / Male	**72.11** %
Wanita / Female	**27.89** %

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	%	Jumlah Pegawai Total Employee	%
Entry-Level	53	36.05	18	12.24
Mid-Level	41	27.89	18	12.24
Senior-Level	11	7.48	3	2.04
Executive-Level	1	0.68	2	1.36
Jumlah	106	72.11	41	27.89

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan sepenuhnya untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional. Kebijakan ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sejalan dengan prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Perseroan memastikan seluruh proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan sesuai standar ketenagakerjaan yang adil, termasuk verifikasi usia calon karyawan serta pemberian kontrak kerja yang jelas. Perseroan percaya bahwa praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan bertanggung jawab menjadi fondasi bagi lingkungan kerja yang layak, aman, dan berkelanjutan.

Uraian mengenai distribusi tenaga kerja menurut kelompok usia pada tahun 2025 ditampilkan dalam tabel berikut: [ESG S-02]

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

The Company is fully committed to not employing child labor or forced labor in any operational activities. This policy is implemented in accordance with prevailing laws and regulations and is aligned with the principles of respecting human rights.

The Company ensures that all recruitment processes are conducted transparently and in accordance with fair labor standards, including age verification of prospective employees and the provision of clear employment contracts. The Company believes that humane and responsible labor practices form the foundation of a proper, safe, and sustainable work environment.

The distribution of employees by age group in 2025 is presented in the following table: [ESG S-02]

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Total Employee
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 Tahun 18-25 Years Old	1	4	0	0	0	0	0	0	5
26-35 Tahun 26-35 Years Old	26	14	8	4	0	1	0	0	53
36-45 Tahun 36-45 Years Old	21	0	17	9	8	2	1	0	58
46-55 Tahun 46-55 Years Old	5	0	16	5	2	0	0	2	30
>55 Tahun >55 Years Old	0	0	0	0	1	0	0	0	1

> Tidak terdapat tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa di seluruh unit operasional Perseroan.
> There is no child labor or forced labor in any of the Company's operational units.

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan untuk mencegah terjadinya kerja paksa, Perseroan menerapkan sistem jam kerja yang teratur dan transparan.

As a form of commitment to fair labor practices and to prevent forced labor, the Company implements a regulated and transparent working hour system.

Kantor Pusat
Head Office

Jam Kerja: Working Hours:	08.00–17.00 atau / or 09.00–18.00
Jam Istirahat: Break Time:	12.00–13.00 (Jumat / Friday : 11.30–13.00)
Hari Kerja: Working Days:	Senin–Jumat Monday–Friday
Libur: Day Off:	Sabtu dan Minggu Saturday and Sunday

Hotel

Jam Kerja: Working Hours:	• *Shift* 1: 07.00–16.00 • *Shift* 2: 14.00–23.00 • *Shift* 3: 23.00–08.00
Sistem: System:	Rotasi *shift* 6 hari kerja Six-day rotating shift system

Jumlah Karyawan

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 147 orang, mengalami penurunan sebesar 1,34% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 149 orang. Perubahan jumlah karyawan ini mencerminkan penyesuaian kebutuhan operasional hotel serta strategi efisiensi sumber daya yang dijalankan Perseroan.

Number of Employee

In 2025, the Company recorded a total of 147 employees, representing a decrease of 1.34% compared to 2024 which totaled 149 employees. This change in the number of employees reflects adjustments in hotel operational needs and the resource efficiency strategy implemented by the Company.

Rincian jumlah karyawan Perseroan selama 3 tahun terakhir ditampilkan pada tabel berikut:

Details of the Company's employee numbers over the past three years are presented in the following table:

2025	2024	2023
147	149	155
Karyawan Employees	Karyawan Employees	Karyawan Employees

Uraian	2025			2024			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah	Pria Male	Wanita Female	Jumlah	Pria Male	Wanita Female	Jumlah	
Berdasarkan Status Kepegawaian										**Based on Employment Status**
Tetap	**100**	**37**	**137**	98	36	134	100	36	136	Permanent
Tidak Tetap	**6**	**4**	**10**	10	5	15	13	6	19	Contract
Jumlah	**106**	**41**	**147**	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**Total**
Berdasarkan Jenjang Manajemen										**Based on Management Level**
Manajemen Puncak	**1**	**2**	**3**	1	2	3	1	2	3	Top Management
Manajemen Madya	**11**	**3**	**14**	11	3	14	11	3	14	Middle Management
Manajemen Lini Pertama	**25**	**10**	**35**	27	10	37	44	20	64	First Line Management
Pegawai	**64**	**24**	**88**	60	23	83	45	15	60	Staff
Non-Pegawai	**5**	**2**	**7**	9	3	12	12	2	14	Non-Staff
Jumlah	**106**	**41**	**147**	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**Total**
Berdasarkan Tingkat Pendidikan										**Based on Educational Level**
Pascasarjana	**1**	**0**	**1**	1	-	1	1	-	1	Postgraduate
Sarjana	**18**	**15**	**33**	19	15	34	21	14	35	Bachelor
Diploma I-III	**20**	**10**	**30**	22	10	32	23	12	35	Diploma I-III
SMA dan Sederajat	**67**	**16**	**83**	64	16	80	66	16	82	Senior High School
SMP	**0**	**0**	**0**	2	-	2	2	-	2	Junior High School
Jumlah	**106**	**41**	**147**	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**Total**
Berdasarkan Usia										**Based on Age**
>50 Tahun	**8**	**2**	**10**	7	2	9	10	2	12	>50 Years Old
41-50 Tahun	**35**	**7**	**42**	38	7	45	38	9	47	41-50 Years Old
31-40 Tahun	**55**	**17**	**72**	54	17	71	48	17	65	31-40 Years Old
20-30 Tahun	**8**	**15**	**23**	9	15	24	17	14	31	20-30 Years Old
Total	**106**	**41**	**147**	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**Total**
Berdasarkan Tenaga Kerja										**Based on Workforce**
Lokal	**65**	**32**	**97**	65	32	97	98	38	136	Local
Nasional	**41**	**9**	**50**	43	9	52	15	4	19	National
Jumlah	**106**	**41**	**147**	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**Total**

Tingkat Pergantian Karyawan [ESG S-03]

Perseroan memantau tingkat perputaran karyawan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Pemantauan ini meliputi jumlah karyawan yang bergabung maupun mengakhiri masa kerja setiap tahunnya. Data tersebut menjadi dasar evaluasi bagi manajemen untuk memperkuat strategi retensi, meningkatkan kepuasan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan produktif. Upaya ini juga dilakukan untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan operasional hotel dan menjaga kesinambungan bisnis.

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The Company monitors its employee turnover rate as part of effective human resource management. This monitoring covers the number of employees who join and those who end their employment each year. The data serves as a basis for management to evaluate and strengthen retention strategies, enhance job satisfaction, and create a stable and productive work environment. These efforts also ensure the availability of a workforce that aligns with the operational needs of the hotels and supports business continuity.

Rincian tingkat pergantian karyawan pada tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Details of the employee turnover rate in 2025 are presented in the following table:

Karyawan Baru (Pengganti) New Employees (Replacements)	**2** orang people	**1.36%** dari total karyawan of total employees
Karyawan Berhenti (Pemutusan Hubungan Kerja) Employees Leaving (Termination of Employment)	**4** orang people	**2.72%** dari total karyawan of total employees

Jumlah Tenaga Kerja Sementara [ESG S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan pekerja yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan, tetapi berkontribusi melalui kerja sama dengan pihak ketiga seperti kontraktor, konsultan, maupun penyedia jasa lainnya. Kelompok ini berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional Monoloog Hotel, baik dalam aspek teknis, perawatan, keamanan, maupun administrasi.

Selama tahun 2025, tenaga kerja sementara tercatat sebanyak 10 orang, atau sekitar 6,37% dari jumlah tenaga kerja Perseroan. Jumlah ini menunjukkan konsistensi kebutuhan dukungan operasional eksternal seiring pertumbuhan kegiatan usaha hotel.

Number of Temporary Workers [ESG S-04]

Temporary workers are individuals who do not have a direct employment relationship with the Company but contribute through cooperation with third parties such as contractors, consultants, and other service providers. This group plays an important role in supporting the smooth operations of Monoloog Hotel, including technical functions, maintenance, security, and administrative activities.

During 2025, temporary workers totaled 10 people, or approximately 6.37% of the Company's workforce. This number indicates the consistency of the need for external operational support in line with the growth of hotel business activities.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [POJK E.2] [POJK F.22]

Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya bagi organ tata kelola dan karyawan untuk meningkatkan pemahaman mengenai prinsip keberlanjutan. Kegiatan ini mencakup pelatihan *basic professional attitudes and hospitality, professional grooming and appearance,* dan *supervisory skills*. Melalui program ini, setiap karyawan diharapkan mampu mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam pekerjaan sehari-hari serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.

Adapun program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan dilaksanakan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Competency Development related to Sustainability [POJK E.2] [POJK F.22]

The Company organizes training sessions and workshops for governance organs and employees to enhance their understanding of sustainability principles. This activity includes training in basic professional attitudes and hospitality, professional grooming and appearance, and supervisory skills. Through this program, each employee is expected to integrate sustainability values into daily work and contribute to the achievement of the Company's sustainability objectives.

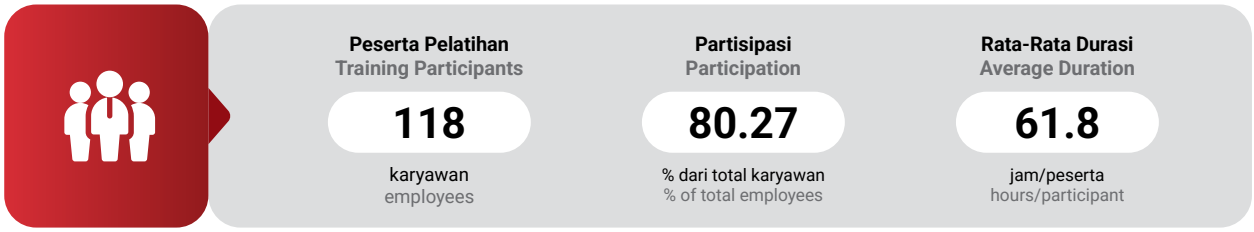
The competency development programs related to sustainability attended by employees throughout 2025 are outlined as follows:

Uraian Description	Level Jabatan Peserta Participant's Position Level	Penyelenggara Organizer
Refreshment Training (Cashless Payment) by Doku Payment	Entry – Mid	In-house
Refreshment Training for Retail Inventory	Entry – Mid	In-house

Uraian Description	Level Jabatan Peserta Participant's Position Level	Penyelenggara Organizer
Refresh Training Housekeeping Job Description & Details Cleanliness	Entry	In-house
Security Training	Entry	Security Vendor
Refresh Training Create Group Booking	Mid	In-house
Basic Professional Attitudes in Hospitality	Entry – Senior	In-house
Lost & Found Standard Operating Procedure	Entry – Mid	In-house
Refresh Training How to Create QRIS	Entry	In-house
Refresh Training OTA's Booking & Cancellation	Entry	In-house
Telephone Skills & Courtessy (pre Check in - Inhouse - Check out)	Entry	In-house
Refreshment Whatsapp Business	Entry	In-house
Saving Cost Energy	Entry – Senior	In-house
How to Handling Complain	Entry	In-house
Traning electrical blackout	Mid	In-house
Online Training PMS/VHP Program	Entry – Senior	VHP

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sebanyak 118 karyawan telah mengikuti program peningkatan kompetensi, atau setara dengan 80,27% dari jumlah karyawan. Rata-rata pelatihan yang diterima mencapai 61,8 jam pelatihan per karyawan. Program ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memperkuat keterampilan dan kapasitas tenaga kerja, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan meningkatkan kualitas layanan di Perseroan. [ESG S-05]

Throughout 2025, the Company recorded 118 employees participating in competency development programs, equivalent to 80.27% of the total employees. The average training received reached 61.8 training hours per employee. This program forms part of the Company's commitment to strengthening workforce skills and capacity so as to support sustainable business growth and improve service quality within the Company. [ESG S-05]



Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Perseroan memastikan seluruh karyawan menerima upah sesuai atau di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional hotel. Kebijakan ini mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan sekaligus komitmen Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan.

Selain memastikan besaran upah sesuai ketentuan, Perseroan juga menjamin ketepatan waktu pembayaran upah kepada seluruh karyawan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan maupun perjanjian kerja. Proses penggajian dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi untuk memastikan akurasi perhitungan serta meminimalkan potensi keterlambatan pembayaran.

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

The Company ensures that all employees receive wages at or above the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in the hotel's operational area. This policy reflects compliance with labor regulations as well as the Company's commitment to safeguarding employee welfare.

In addition to ensuring that wage levels comply with applicable provisions, the Company also guarantees the timeliness of wage payments to all employees in accordance with the schedule stipulated in the Company regulations and employment agreements. The payroll process is carried out in a structured and documented manner to ensure calculation accuracy and minimize the potential for payment delays.

Dengan penerapan kebijakan pengupahan yang transparan dan adil, Perseroan berupaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan loyalitas, serta memotivasi karyawan untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi tamu. Rincian pemenuhan UMR tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Through the implementation of transparent and equitable wage policies, the Company strives to foster harmonious working relations, enhance loyalty, and motivate employees to consistently deliver the best service to guests. The details of UMR compliance for 2025 are presented in the following table:

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan UMR The Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage to UMR (%)
Jakarta Pusat Central Jakarta	5,422,139	5,396,761	100.47
Bekasi	5,712,522	5,690,753	100.38
Solo	2,423,969	2,416,560	100.31
Surabaya	4,976,914	4,961,753	100.31
Palembang	3,935,198	3,916,636	100.47
Pekanbaru	3,691,144	3,675,937	100.41
Makassar	3,893,231	3,880,137	100.34
Bukittinggi	2,995,000	2,995,000	100.00

100% **karyawan** menerima upah ≥ UMR
of employees receive wages ≥ UMR

Berlaku di kantor pusat dan seluruh cabang Monoloog Hotel
Applicable at the head office and all Monoloog Hotel branches

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi karyawan sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan dan rasa aman dalam bekerja. Fasilitas tersebut mencakup kepesertaan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, asuransi kesehatan tambahan, serta pembagian *service charge* bagi karyawan hotel.

Melalui penyediaan fasilitas ini, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Dukungan terhadap kesejahteraan fisik maupun mental diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang antara Perseroan dan seluruh karyawan.

Kebijakan terkait Pelecehatan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi dan Hak Asasi Manusia

[ESG S-07] [ESG S-08] [ESG S-09]

Perseroan menegakkan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional serta memastikan setiap individu mendapatkan perlakuan yang setara, adil, dan bermartabat. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perlindungan yang berlaku bagi seluruh karyawan tanpa kecuali. Kebijakan tersebut mencakup:

1. Penghormatan terhadap kesetaraan dan kebebasan dari segala bentuk diskriminasi;
2. Perlindungan dari segala bentuk pelecehan, termasuk pelecehan seksual; dan

Employee Welfare Support Facilities

The Company provides a range of supporting facilities for employees as a form of care for their well-being and sense of security at work. These facilities include BPJS Health, BPJS Employment, additional health insurance, and the distribution of service charges for hotel employees.

Through the provision of these facilities, the Company is committed to creating a healthy and productive work environment. Support for both physical and mental well-being is expected to enhance work motivation while strengthening the long-term relationship between the Company and all employees.

Policy on Sexual Harassment, Non-Discrimination, and Human Rights [ESG S-07] [ESG S-08] [ESG S-09]

The Company upholds Human Rights (HAM) principles across all operational activities and ensures that every individual receives equal, fair, and dignified treatment. This commitment is embodied in protection policies that apply to all employees without exception. These policies include:

1. Respect for equality and freedom from all forms of discrimination;
2. Protection from all forms of harassment, including sexual harassment; and

3. Penyediaan mekanisme pelaporan dan penanganan yang transparan terhadap dugaan pelanggaran HAM untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkeadilan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran HAM di lingkungan kerja. Perseroan terus memperkuat mekanisme pengawasan dan pencegahan guna menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari diskriminasi.

Kebebasan Berserikat

Perseroan menghormati dan melindungi hak setiap karyawan untuk berserikat, berkumpul, serta menyampaikan pendapat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kebebasan berserikat merupakan bagian penting dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, saling menghargai, dan berkeadilan.

Melalui jaminan hak berserikat, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan partisipatif, di mana setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara optimal bagi keberlangsungan usaha dan kesejahteraan bersama.

Rincian jumlah karyawan yang menjadi anggota Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSPSI) berdasarkan gender dalam 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

3. Provision of transparent reporting and handling mechanisms for alleged human rights violations to create a safe, inclusive, and equitable working environment.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports related to human rights violations in the workplace. The Company continues to strengthen its monitoring and prevention mechanisms to ensure the creation of a safe, comfortable, and discrimination-free working environment.

Freedom of Association

The Company respects and protects every employee's right to associate, assemble, and express opinions in accordance with applicable laws and regulations. Freedom of association is an essential element in fostering harmonious, respectful, and equitable industrial relations.

By guaranteeing the right to associate, the Company aims to create an inclusive and participatory working environment where every employee has the opportunity to contribute optimally to business continuity and collective well-being.

Details of the number of employees who are members of the Confederation of All-Indonesian Workers' Unions (FSPSI), based on gender for the past three years, are presented in the following table:

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pria	**45**	44	49	Male
Wanita	**13**	13	14	Female
Jumlah	**58**	**57**	**63**	**Total**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21] [ESG S-11]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak, sehat, dan aman bagi seluruh karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penyediaan fasilitas penunjang yang memadai, serta kebijakan perlindungan tenaga kerja.

Perseroan memastikan setiap area kerja, termasuk ruang operasional dan fasilitas pendukung, memenuhi standar keamanan, kebersihan, dan kenyamanan. Perseroan juga secara berkala melakukan pemeriksaan peralatan kerja dan sosialisasi prosedur keselamatan guna meminimalkan potensi risiko.

Occupational Health and Safety

Decent and Safe Work Environment [POJK F.21] [ESG S-11]

The Company is committed to creating a proper, healthy, and safe working environment for all employees. This commitment is implemented through the application of occupational health and safety (OHS) standards, the provision of adequate supporting facilities, and workforce protection policies.

The Company ensures that all work areas, including operational rooms and supporting facilities, meet safety, cleanliness, and comfort standards. The Company also conducts regular inspections of work equipment and disseminates safety procedures to minimize potential risks.

Standar K3 diterapkan di seluruh area hotel
OHS standards implemented across all hotel areas

Pemeriksaan kesehatan dan pelatihan keselamatan rutin
Regular health checks and safety training

Pengecekan berkala peralatan kerja
Regular health checks and safety training

0 kecelakaan kerja tercatat sepanjang 2025
0 work accidents recorded throughout 2025

Pengembangan Keterampilan K3 [POJK F.22]

Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam menjaga keamanan serta keselamatan di tempat kerja. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya budaya K3 dalam setiap aktivitas operasional. Melalui pelatihan dan *workshop* yang berkesinambungan, sehingga seluruh karyawan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas risiko. Rincian pelaksanaan program K3 tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

OHS Skills Development [POJK F.22]

The Company conducts OHS-related training and workshops to enhance employees' understanding and skills in maintaining safety and security in the workplace. These activities also aim to foster awareness of the importance of an OHS culture in every operational activity. Through continuous training and workshops, all employees are expected to take an active role in creating a safe and risk-free working environment. The details of the 2025 OHS program implementation are presented in the following table:

Uraian Description	Level Jabatan Peserta Participant's Position Level	Jumlah Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
Fire Drill	Entry – Senior	118	Pemadam Kebakaran Fire Department
Fire Training & How to Use Fire Extinguisher	Entry – Senior	49	Security Vendor
Refresh Training Emergency Situation (Earth Quake, Fire)	Entry – Senior	43	In-house
Training Shut Down Water Shaft	Entry – Senior	23	In-house
Refreshment Training for Lift Evacuation	Entry – Mid	26	In-house
Refresh Training Operating Genset	Entry – Mid	31	In-house

Keselamatan Kerja dan Kesiapsiagaan Darurat

Sebagai bagian dari penerapan program K3, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan dan simulasi evakuasi tanggap darurat di seluruh unit hotel untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat, seperti kebakaran, gempa bumi, maupun situasi lain yang berpotensi menimbulkan risiko keselamatan bagi tamu dan karyawan. Kegiatan ini melibatkan seluruh karyawan dan dilaksanakan bekerja sama dengan instansi terkait guna memastikan pemahaman terhadap prosedur evakuasi, penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), serta penanganan awal kondisi darurat.

Perseroan juga menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja melalui penyediaan alat pelindung diri (APD), pengaturan ergonomi kerja, serta penerapan standar operasional prosedur untuk pekerjaan malam dan sistem kerja berbasis *shift*, termasuk pengelolaan kelelahan kerja.

Occupational Safety and Emergency Preparedness

As part of the implementation of the K3 program, the Company periodically conducts training and emergency evacuation simulations in all hotel units to improve employee preparedness in facing emergency conditions, such as fires, earthquakes, or other situations that may pose safety risks to guests and employees. This activity involves all employees and is carried out in cooperation with related institutions to ensure understanding of evacuation procedures, the use of fire extinguishers (APAR), and initial handling of emergency conditions.

The Company also implements occupational health and safety standards through the provision of personal protective equipment (PPE), work ergonomics arrangements, and the implementation of standard operating procedures for night work and shift-based working systems, including the management

Implementasi tersebut didukung oleh sistem pelaporan dan penanganan insiden, pemantauan kesehatan berkala, serta pelatihan K3 yang dilakukan secara berkelanjutan.

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus kecelakaan kerja, baik yang bersifat fatal maupun non-fatal. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan program K3 serta kedisiplinan seluruh karyawan dalam mematuhi standar operasional dan prosedur keselamatan yang berlaku.

of work fatigue. This implementation is supported by incident reporting and handling systems, periodic health monitoring, and ongoing K3 training.

Work Accident Rate [ESG S-06]

Throughout 2025, the Company recorded no work-related accidents, whether fatal or non-fatal. This achievement reflects the effectiveness of the OHS program implementation and the discipline of all employees in complying with applicable operational standards and safety procedures.



0	0
Kasus Fatal Fatal Cases	Kasus Non-Fatal Non-Fatal Cases

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan, mudah diakses, dan bersifat rahasia bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan setiap keluhan ditangani secara adil, objektif, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan. Kondisi ini mencerminkan terjaganya hubungan industrial yang harmonis, komunikasi internal yang efektif, serta lingkungan kerja yang kondusif.

Complaint Mechanism on Employment Issues

The Company provides a transparent, easily accessible, and confidential complaint mechanism for all employees to report employment-related issues. This mechanism is designed to ensure that every complaint is handled fairly, objectively, and in accordance with applicable procedures.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to employment matters. This condition reflects the maintenance of harmonious industrial relations, effective internal communication, and a conducive working environment.

Komitmen terhadap Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa berupaya memberikan prioritas kepada tenaga kerja lokal sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah operasional. Langkah ini tidak hanya memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, tetapi juga memperkuat hubungan baik dengan komunitas setempat. Data mengenai keterlibatan tenaga kerja lokal dalam 3 tahun terakhir, disajikan pada tabel berikut:

Commitment to Community Development and Empowerment Programs

Empowerment of Local Workers

The Company consistently strives to prioritize local workers as part of its contribution to social and economic development in its operational areas. This approach not only expands employment opportunities for surrounding communities but also strengthens positive relationships with local communities. Data on the involvement of local workers over the past three years is presented in the following table:

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%	
Karyawan Lokal	**97**	**65.99**	97	65.10	136	87.74	Local Employee
Karyawan Nasional	**50**	**34.01**	52	34.90	19	12.26	National Employee
Jumlah	**147**	**100.00**	**149**	**100.00**	**155**	**100.00**	**Total**

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

[POJK F.25] [ESG S-12]

Perseroan menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan bantuan bagi korban bencana alam di Sumatera Barat yang ditujukan untuk memberikan dukungan dan manfaat langsung kepada masyarakat terdampak. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya berkontribusi dalam pemulihan kondisi pascabencana sekaligus mendukung keberlanjutan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan kurban sebagai sarana untuk berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar, sekaligus mempererat hubungan sosial di lingkungan operasional hotel.

Environmental and Social Responsibility Initiatives

[POJK F.25] [ESG S-12]

The Company demonstrates concern for the community and the environment through the implementation of social responsibility programs in the environmental sector. In 2025, the Company carried out assistance activities for victims of natural disasters in West Sumatra aimed at providing direct support and benefits to affected communities. Through this activity, the Company sought to contribute to post-disaster recovery while supporting social sustainability and improving the quality of life of the community.

In addition, the Company also carried out qurban activities as a means of sharing happiness with surrounding communities, while strengthening social relationships within the hotel's operational environment.



Bantuan Korban Bencana Sumatera Barat
Assistance for Disaster Victims in West Sumatra

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial lingkungan, Perseroan menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat terdampak bencana alam di Sumatera Barat. Bantuan tersebut berupa kebutuhan pokok yang dikirimkan melalui armada logistik Perseroan dan didistribusikan secara bertahap kepada pihak yang membutuhkan.

Penyaluran bantuan ini merupakan wujud respons cepat Perseroan terhadap kondisi darurat yang terjadi, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pemulihan sosial di wilayah terdampak bencana. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat membantu meringankan beban masyarakat serta berkontribusi positif dalam proses pemulihan pascabencana.

As a form of environmental social responsibility and concern, the Company distributed humanitarian assistance to communities affected by natural disasters in West Sumatra. The assistance consisted of basic necessities delivered through the Company's logistics fleet and distributed gradually to those in need.

The distribution of this assistance represents the Company's rapid response to the emergency conditions that occurred, while also reflecting the Company's commitment to supporting social recovery efforts in disaster-affected areas. Through this activity, the Company hopes to help ease the burden on the community and contribute positively to the post-disaster recovery process.



Menebar Kepedulian, Mempererat Kebersamaan di Momen Iduladha
Spreading Care, Strengthening Togetherness During the Iduladha Moment

Sebagai wujud kepedulian sosial dan komitmen terhadap nilai-nilai keberlanjutan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan kurban di 7 lokasi Monoloog Hotel, yaitu Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru, Monoloog Hotel Bekasi, Monoloog Hotel Solo, Monoloog Hotel Surabaya, Monoloog Hotel Palembang, Monoloog Hotel Pekanbaru, dan Monoloog Hotel Makassar. Kegiatan ini menjadi sarana untuk berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar sekaligus mempererat hubungan sosial dilingkungan operasional hotel.

Daging kurban yang dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan diharapkan dapat memberikan manfaat nyata, sekaligus memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Inisiatif ini meerupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang menekankan pada keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi positif bagi masyarakat.

As a form of social concern and commitment to sustainability values, the Company organized qurban activities at 7 Monoloog Hotel locations, namely Monoloog Hotel Jakarta Pasar Baru, Monoloog Hotel Bekasi, Monoloog Hotel Solo, Monoloog Hotel Surabaya, Monoloog Hotel Palembang, Monoloog Hotel Pekanbaru, and Monoloog Hotel Makassar. This activity served as a means to share happiness with the surrounding community while strengthening social relations within the hotel's operational environment.

The qurban meat distributed to communities in need is expected to provide tangible benefits while reinforcing the values of togetherness and mutual cooperation. This initiative forms part of the Company's ongoing commitment to carrying out social responsibility in line with sustainability principles that emphasize a balance between business growth and positive contributions to society.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Seluruh pembiayaan kegiatan yang dilakukan Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Environmental and Social Responsibility Implementation Costs

All financing for activities carried out by the Company over the past 3 years is disclosed as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Kegiatan	Kegiatan Activity	**2**	2	4	Total Activity
Biaya Pelaksanaan	Rupiah	**56,000,000**	41,897,136	52,664,350	Implementation Costs

Pada tahun 2025, biaya yang dialokasikan untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan mencapai Rp56.500.000,- meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp41.897.136,-. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan peran sosialnya secara berkelanjutan, khususnya melalui respons cepat dan kepedulian nyata terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam, antara lain melalui penyaluran sumbangan kemanusiaan bagi korban banjir di wilayah Sumatera.

Program Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan menjalankan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah bekerja sama dengan penjahit lokal untuk memanfaatkan kembali handuk bekas menjadi produk *bathmat*. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perekonomian lokal dengan melibatkan pelaku usaha kecil di sekitar komunitas.

Tujuan Program

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sekaligus mengurangi limbah tekstil dari operasional hotel.

Kolaborasi

Kerja sama dengan penjahit lokal di sekitar wilayah operasional hotel untuk mengolah handuk bekas menjadi produk *bathmat*.

Dampak Sosial dan Lingkungan

1. Mengurangi limbah padat tekstil yang dihasilkan dari kegiatan hotel; dan
2. Memberikan peluang pendapatan tambahan bagi pelaku usaha kecil lokal.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan menyediakan akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait kegiatan operasional melalui *Unit Reservation Agent*. Setiap laporan yang diterima akan ditangani secara cepat, tepat, dan proporsional sesuai dengan jenis permasalahan yang diajukan. Mekanisme ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga komunikasi terbuka dengan masyarakat, sekaligus memastikan setiap aktivitas operasional tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, termasuk tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat, yang menunjukkan terjaganya hubungan harmonis serta penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab.

In 2025, the cost allocated for social and environmental responsibility activities amounted to Rp56,500,000, an increase compared to 2024 of Rp41,897,136. This increase reflects the Company's commitment to carrying out its social role on a sustainable basis, particularly through rapid response and tangible concern for communities affected by natural disasters, including through the distribution of humanitarian donations for flood victims in the Sumatra region.

Community Empowerment Program

As part of its commitment to improving community welfare, the Company implements a Community Empowerment Program (PPM). One of the initiatives carried out is collaborating with local tailors to repurpose used towels into bathmat products. This initiative not only contributes to waste reduction but also adds value to the local economy by involving small businesses within the surrounding community.

Program Objectives

To improve the welfare of the local community while reducing textile waste generated from hotel operations.

Collaboration

A partnership with local tailors in the hotel's operational area to repurpose used towels into bathmat products.

Social and Environmental Impact

1. Reducing textile solid waste generated from hotel activities; and
2. Providing additional income opportunities for local small businesses.

Public Complaint Mechanism [POJK F.24]

The Company provides access for the community to submit complaints related to operational activities through the Reservation Agent Unit. Every report received is handled promptly, appropriately, and proportionally in accordance with the type of issue raised. This mechanism forms part of the Company's commitment to maintaining open communication with the community while ensuring that operational activities do not create negative impacts on the surrounding environment.

Over the past 3 years, including 2025, the Company did not receive any complaints from the community, reflecting sustained harmonious relations and the consistent application of responsible operational practices.

Kepedulian terhadap Pelanggan

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara [POJK F.17]

Perseroan berpegang pada prinsip kesetaraan dalam memberikan layanan kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan latar belakang, status sosial, jenis kelamin, agama, maupun kondisi lainnya. Setiap tamu memiliki hak yang sama untuk memperoleh pelayanan yang adil, profesional, dan berkualitas.

Pada tahun 2025, Monoloog Hotel telah melayani sebanyak 272.827 tamu, dengan komposisi 270.635 tamu domestik dan 2.192 tamu internasional. Seluruh proses pelayanan dilakukan berdasarkan standar operasional yang konsisten di setiap lini, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi nilai inklusivitas dan kesetaraan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan [POJK F.26]

Perseroan senantiasa mengutamakan inovasi sebagai bagian dari strategi utama dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan. Setiap inovasi yang dilakukan diarahkan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan, memperkuat daya saing, serta menjaga relevansi Perseroan di tengah perkembangan industri perhotelan yang dinamis.

Monoloog Hotel melaksanakan beberapa inisiatif inovasi yang berfokus pada efisiensi operasional, digitalisasi layanan, serta peningkatan pengalaman pelanggan, antara lain:

1. *Digital Self Check-in & QR Service Directory*
   Inovasi yang diterapkan untuk mempercepat proses *check-in* sekaligus menghadirkan informasi layanan kamar, restoran, dan fasilitas hotel melalui sistem berbasis QR *code*. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu tetapi juga mendukung penerapan konsep *paperless operation*.
2. *Smart Room Feature (Eco Mode & Energy Sensor)*
   Pengembangan fitur otomatis yang menyesuaikan penggunaan listrik dan pendingin ruangan saat kamar tidak berpenghuni. Inovasi ini membantu penghematan energi sekaligus mendukung implementasi praktik ramah lingkungan di area hotel.
3. Program Loyalitas Digital "Monoloog Rewards"
   Sistem penghargaan berbasis poin bagi pelanggan yang melakukan pemesanan langsung melalui situs web resmi hotel. Poin yang terkumpul dapat ditukarkan dengan potongan harga atau keuntungan tambahan seperti *early check-in* dan *late check-out*, sehingga memperkuat loyalitas pelanggan.

Concern for Customers

Commitment to Provide Equal Service [POJK F.17]

The Company upholds the principle of equality in delivering services to all guests, regardless of their background, social status, gender, religion, or other circumstances. Every guest is entitled to fair, professional, and high-quality service.

In 2025, Monoloog Hotel served a total of 272,827 guests, consisting of 270,635 domestic guests and 2,192 international guests. All services were provided in accordance with consistent operational standards across all departments, demonstrating the Company's commitment to inclusivity and equal treatment.

Product and Service Innovation and Development [POJK F.26]

The Company consistently prioritizes innovation as a core strategy to enhance the quality of its products and services. Each innovation is aimed at delivering added value to guests, strengthening competitiveness, and maintaining the Company's relevance amid the dynamic developments in the hospitality industry.

Monoloog Hotel has implemented several innovation initiatives focused on operational efficiency, service digitalization, and enhancing guest experiences, including:

1. Digital Self Check-in & QR Service Directory
   An innovation designed to accelerate the check-in process while providing information on room services, restaurants, and hotel facilities through a QR code-based system. This initiative not only improves time efficiency but also supports the adoption of a paperless operation concept.
2. Smart Room Feature (Eco Mode & Energy Sensor)
   The development of automated features that adjust electricity and air conditioning usage when rooms are unoccupied. This innovation helps conserve energy while supporting the implementation of environmentally friendly practices within the hotel.
3. Digital Loyalty Program "Monoloog Rewards"
   A points-based reward system for guests who book directly through the hotel's official website. Accumulated points can be redeemed for discounts or additional benefits such as early check-in and late check-out, thereby strengthening guest loyalty.

Produk dan Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan hotel telah melalui proses evaluasi keamanan dan mutu secara berkala untuk menjamin kenyamanan serta keselamatan pelanggan. Proses evaluasi mencakup sistem pengamanan kamar, kebersihan fasilitas, perlengkapan kamar, hingga penyajian makanan dan minuman.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan 4 kali audit internal terkait aspek keamanan dan mutu layanan, dengan tingkat kepatuhan mencapai 100,00% terhadap standar operasional yang berlaku. Selain itu, seluruh unit kamar dan fasilitas publik telah menjalani pemeriksaan rutin sesuai jadwal pemeliharaan.

Sebagai bagian dari implementasi standar tersebut, Monoloog Hotel juga melakukan pengujian kualitas air sebanyak 4 kali dalam setahun untuk memastikan seluruh amenitas memenuhi ketentuan kesehatan. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa seluruh parameter keamanan berada dalam batas yang ditetapkan. Standar kebersihan kamar dan fasilitas bersama dijaga secara konsisten, termasuk pemenuhan standar keselamatan kebakaran dan prosedur evakuasi darurat di setiap unit hotel.

Keamanan lingkungan hotel didukung oleh sistem pengawasan melalui kamera pengawas (CCTV), petugas keamanan, serta pengendalian akses pada area tertentu. Perseroan juga secara aktif memantau dan menindaklanjuti keluhan serta masukan tamu sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Dampak Produk dan Layanan [POJK F.23] [POJK F.28]

Perseroan menyadari bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan memiliki pengaruh langsung terhadap pengalaman tamu maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, seluruh layanan hotel dirancang tidak hanya untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pelanggan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial serta keberlanjutan. Melalui langkah ini, Perseroan berkomitmen menghadirkan layanan yang berkualitas sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi mengenai produk dan layanan secara terbuka, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pelanggan. Setiap informasi yang disampaikan dijaga agar tetap jelas, tepat, dan relevan dengan kebutuhan pengguna, sehingga pelanggan dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh terkait fasilitas dan layanan yang tersedia di Monoloog Hotel.

Safely Evaluated Product and Services [POJK F.27]

The Company ensures that all hotel products and services undergo regular safety and quality evaluations to guarantee guest comfort and security. The evaluation process includes room security systems, facility cleanliness, room amenities, and food and beverage presentation.

In 2025, the Company conducted 4 internal audits related to security aspects and service quality, with a compliance level reaching 100.00% against applicable operational standards. In addition, all room units and public facilities underwent routine inspections in accordance with the scheduled maintenance program.

As part of the implementation of these standards, Monoloog Hotel also conducted water quality testing 4 times per year to ensure that all amenities meet health requirements. The testing results showed that all safety parameters were within the established limits. Room cleanliness standards and shared facilities are consistently maintained, including compliance with fire safety standards and emergency evacuation procedures in each hotel unit.

The security of the hotel environment is supported by surveillance systems through closed-circuit television (CCTV), security personnel, and access control in certain areas. The Company also actively monitors and follows up on guest complaints and feedback as part of continuous service quality improvement.

Impact of Products and Services [POJK F.23] [POJK F.28]

The Company recognizes that every product and service offered has a direct impact on guest experiences as well as the surrounding environment. Therefore, all hotel services are designed not only to ensure guest comfort and safety but also to consider social responsibility and sustainability. Through this approach, the Company is committed to delivering high-quality services while generating positive impacts for both the community and the environment.

Products and Service Information

The Company is committed to providing information about its products and services in an open, accurate, and easily accessible manner for all guests. All information is maintained to be clear, precise, and relevant to user needs, enabling guests to gain a comprehensive understanding of the facilities and services available at Monoloog Hotel.

Informasi mengenai produk dan layanan dapat diperoleh melalui berbagai saluran komunikasi resmi Perseroan, antara lain:

Information about products and services can be accessed through various official communication channels of the Company, including:

(6221) 2949 8800	
(6221) 723 7797	
corsec@redplanetindonesia.co.id	
www.monolooghotels.co.id	
0818 1819 1999	
Instagram	@monologid
Facebook	@monologhotels
X (Twitter)	@monologid
TikTok	monoloog.hotels

Platform Pemesanan Daring
Online Booking Platform

traveloka
Booking.com
agoda

www.monolooghotels.com

Front Office & Customer Service Desk

Memberikan bantuan langsung kepada tamu selama menginap, termasuk informasi terkait fasilitas dan permintaan khusus.

Provides direct assistance to guests during their stay, including information on facilities and special requests.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan bekerja sama dengan TrustYou, platform global yang mengelola dan menganalisis ulasan pelanggan dari berbagai saluran daring. Kerja sama ini menjadi langkah strategis untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman pelanggan, tingkat kepuasan, serta aspek layanan yang perlu ditingkatkan. Hasil survei kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

As part of its commitment to delivering the best service, the Company conducts guest satisfaction surveys in collaboration with TrustYou, a global platform that manages and analyzes customer reviews from various online channels. This partnership serves as a strategic measure to gain in-depth insights into guest experiences, satisfaction levels, and areas of service that require improvement. The results of guest satisfaction surveys over the past three years are presented as follows:

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kebersihan	**4.15**	4.13	4.12	Cleanlines
Lokasi	**4.22**	4.30	4.33	Location
Kamar	**4.31**	4.32	4.31	Room
Layanan	**4.43**	4.42	4.45	Service
Harga	**4.66**	4.60	4.50	Price
Rata-Rata	**4.35**	**4.35**	**4.34**	**Average**

Jumlah Produk dan Layanan yang Ditarik Kembali atau Menimbulkan Masalah [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya produk maupun layanan yang ditarik kembali dari peredaran atau menimbulkan permasalahan bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya. Seluruh operasional hotel berjalan dengan lancar tanpa insiden yang berdampak pada keselamatan, kenyamanan, maupun kepuasan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Pelanggan

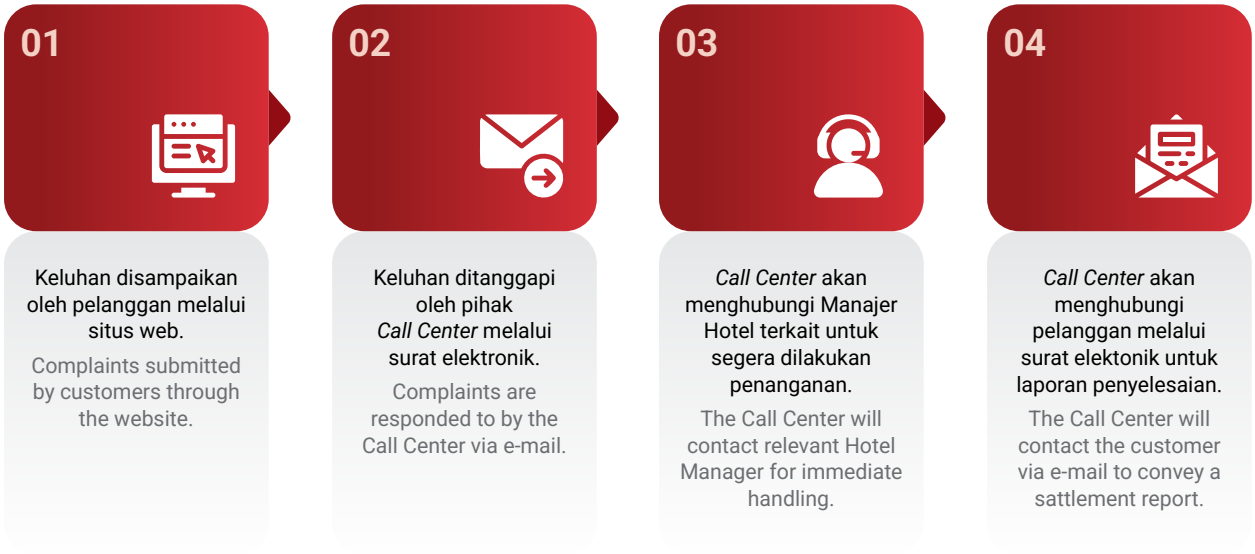
Perseroan berupaya meningkatkan mutu layanan yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan jalur pengaduan bagi pelanggan yang ingin menyampaikan keluhan maupun permasalahan yang dihadapi. Setiap laporan dapat langsung diajukan kepada Manajer Hotel, kemudian diteruskan kepada Direktur Operasional untuk ditindaklanjuti. Perseroan menjamin bahwa setiap pengaduan akan ditangani secara cepat dan bijaksana, dengan tujuan utama menjaga kepuasan serta kenyamanan pelanggan. Mekanisme penanganan pengaduan pelanggan disajikan sebagai berikut:

Number of Products and Services Recalled or That Caused Issues [POJK F.29]

Throughout 2025, the Company recorded no instances of products or services being recalled or causing issues for guests or other stakeholders. All hotel operations ran smoothly without any incidents affecting guest safety, comfort, or satisfaction.

Customer Problem Complaint Mechanism

The Company strives to enhance the quality of services provided to guests. To support this effort, the Company provides a complaint channel for guests to report any issues or concerns they encounter. Each report can be submitted directly to the Hotel Manager and will then be forwarded to the Director of Operations for follow-up. The Company ensures that all complaints are addressed promptly and thoughtfully, with the primary goal of maintaining guest satisfaction and comfort. The customer complaint handling mechanism is outlined as follows:



Perseroan mencatat bahwa pada tahun 2025 terdapat 2 keluhan pelanggan terkait barang tertinggal di kamar. Seluruh keluhan tersebut telah diselesaikan, sehingga tidak terdapat keluhan yang masih dalam proses tindak lanjut.

The Company recorded that in 2025 there were 2 customer complaints related to items left behind in guest rooms. All of these complaints have been resolved; therefore, there were no complaints that were still in the process of follow-up.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menegaskan komitmennya untuk membangun hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan seluruh mitra usaha. Setiap kemitraan dijalankan berdasarkan prinsip kepercayaan, transparansi, dan keberlanjutan, dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi kedua belah pihak.

Commitment to Business Partners

The Company reaffirms its commitment to building mutually beneficial relationships with all business partners. Each partnership is conducted based on the principles of trust, transparency, and sustainability, aiming to create added value for both parties.

Selain menjalin kerja sama dengan berbagai penyedia jasa, Perseroan juga berfokus pada dukungan terhadap pemasok lokal, khususnya dalam penyediaan peralatan kebersihan, perlengkapan mandi, linen, serta kebutuhan operasional hotel lainnya. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat perekonomian masyarakat sekitar, tetapi juga memastikan ketersediaan produk berkualitas tinggi sesuai standar operasional Perseroan.

In addition to collaborating with various service providers, the Company also focuses on supporting local suppliers, particularly in the provision of cleaning equipment, toiletries, linens, and other hotel operational needs. This collaboration not only strengthens the local economy but also ensures the availability of high-quality products in line with the Company's operational standards.

Adapun informasi mengenai jumlah pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Information regarding the number of suppliers collaborating with the Company is presented as follows:

2025	2024	2023
355 pemasok 355 suppliers	**371** perusahaan **371** companies	**360** perusahaan **360** companies
331 pemasok lokal (93,24%) **331** local suppliers (93.24%)	**346** pemasok lokal (93,26%) **346** local suppliers (93.26%)	**338** pemasok lokal (93,89%) **338** local suppliers (93.89%)
24 pemasok non-lokal (6,76%) **24** non-local suppliers (6.76%)	**25** pemasok non-lokal (6,74%) **25** non-local suppliers (6.74%)	**22** pemasok non-lokal (6,11%) **22** non-local suppliers (6.11%)

Persyaratan Keberlanjutan bagi Mitra dan Pemasok

Sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa seluruh mitra dan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan memenuhi standar etika dan tanggung jawab lingkungan. Setiap calon mitra usaha wajib mematuhi kebijakan keberlanjutan Perseroan, yang mencakup komitmen terhadap praktik bisnis yang adil, perlindungan hak tenaga kerja, serta upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Sustainability Requirements for Partners and Suppliers

As part of implementing its sustainability principles, the Company ensures that all partners and suppliers comply with ethical standards and environmental responsibility. Each prospective business partner is required to adhere to the Company's sustainability policies, which include commitments to fair business practices, protection of labor rights, and efforts to minimize negative environmental impacts.

Perseroan tidak bekerja sama dengan pihak mana pun yang terbukti melakukan praktik yang merugikan, seperti penggunaan tenaga kerja anak, pelanggaran hak asasi manusia, atau aktivitas yang dapat mencemari lingkungan. Proses seleksi pemasok dilakukan melalui evaluasi administratif dan teknis, termasuk pemeriksaan reputasi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company does not collaborate with any party found to engage in harmful practices, such as child labor, human rights violations, or activities that may pollute the environment. Supplier selection is conducted through administrative and technical evaluations, including assessments of reputation and compliance with applicable regulations.

Dalam proses pemilihan vendor atau mitra, Perseroan menerapkan kebijakan anti-gratifikasi dan anti-penyuapan secara tegas. Seluruh karyawan yang terlibat dalam proses pengadaan dilarang menerima pemberian dalam bentuk apa pun yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Setiap indikasi gratifikasi wajib dilaporkan melalui mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan, dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan yang berlaku.

In the process of selecting vendors or partners, the Company strictly implements anti-gratification and anti-bribery policies. All employees involved in the procurement process are prohibited from receiving any form of gifts that may potentially create conflicts of interest. Any indication of gratification must be reported through the established reporting mechanism and will be followed up in accordance with internal policies and applicable regulations.

Mekanisme Pengaduan Pemasok

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang dirancang untuk menangani keluhan atau permasalahan dari pemasok secara cepat, transparan, dan profesional. Setiap pengaduan dapat disampaikan melalui surat elektronik resmi atau secara langsung kepada tim manajemen, untuk kemudian diverifikasi dan ditindaklanjuti oleh bagian *Procurement* atau Manajemen Hotel sesuai dengan tingkat urgensi dan kategori permasalahan.

Supplier Complaint Mechanism

The Company provides a complaint mechanism designed to handle supplier concerns or issues promptly, transparently, and professionally. Complaints can be submitted via official email or directly to the management team, after which they are verified and addressed by the Procurement department or Hotel Management according to the urgency and category of the issue.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pemasok, yang mencerminkan kelancaran kerja sama serta efektivitas komunikasi antara Perseroan dan seluruh mitra usaha.

Throughout 2025, the Company received no complaints from suppliers, reflecting smooth collaboration and effective communication between the Company and all business partners.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Sustainability Performance

Program *Green Initiatives*

Perseroan menjalankan berbagai inisiatif ramah lingkungan yang bertujuan mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan dan mendukung praktik bisnis berkelanjutan, meliputi:

1. Efisiensi Energi
   Menggunakan lampu *light emitting diode* (LED) dan sistem pendingin hemat energi di seluruh area hotel serta melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan efisiensi konsumsi listrik.
2. Pengelolaan Air
   Memasang perlengkapan hemat air di kamar mandi dan dapur serta memantau konsumsi air untuk mencegah pemborosan.
3. Pengurangan Limbah
   Menerapkan program daur ulang plastik dan kertas serta mengurangi penggunaan barang sekali pakai dan menyediakan wadah isi ulang.
4. *Refill Station*
   Menyediakan stasiun isi ulang air minum di area publik hotel dan mengganti botol plastik dengan wadah isi ulang ramah lingkungan.
5. Produk dan Pemasok Ramah Lingkungan
   Menggunakan produk pembersih dan perlengkapan mandi berlabel hijau serta memprioritaskan pemasok lokal yang menerapkan praktik keberlanjutan.
6. *Mini Eco Garden*
   Mengembangkan taman hijau mini di area hotel untuk memperbaiki kualitas udara dan menambah estetika lingkungan serta menjadi area relaksasi alami bagi tamu dan karyawan.
7. Edukasi dan Keterlibatan
   Mengadakan pelatihan keberlanjutan untuk karyawan dan melaksanakan kampanye kesadaran lingkungan bagi tamu hotel.
8. Digitalisasi Operasional
   Mengurangi penggunaan kertas melalui sistem digital untuk reservasi, faktur, dan komunikasi internal serta meningkatkan efisiensi sekaligus menekan jejak karbon dari aktivitas administrasi.

Green Initiatives Programs

The Company implements various environmentally friendly initiatives aimed at reducing the operational impact on the environment and supporting sustainable business practices, including:

1. Energy Efficiency
   Using light-emitting diode (LED) lighting and energy-efficient cooling systems throughout the hotel, along with routine maintenance to ensure efficient electricity consumption.
2. Water Management
   Installing water-saving fixtures in bathrooms and kitchens and monitoring water usage to prevent waste.
3. Waste Reduction
   Implementing plastic and paper recycling programs, reducing the use of single-use items, and providing refillable containers.
4. Refill Stations
   Providing drinking water refill stations in public areas of the hotel and replacing plastic bottles with environmentally friendly refillable containers.
5. Environmentally Friendly Products and Suppliers
   Using green-labeled cleaning products and toiletries, and prioritizing local suppliers that implement sustainable practices.
6. Mini Eco Garden
   Developing a small green garden within the hotel to improve air quality, enhance environmental aesthetics, and provide a natural relaxation area for guests and employees.
7. Education and Engagement
   Conducting sustainability training for employees and implementing environmental awareness campaigns for hotel guests.
8. Operational Digitalization
   Reducing paper usage through digital systems for reservations, invoices, and internal communications, thereby improving efficiency while minimizing the carbon footprint of administrative activities.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Perseroan terus meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan dalam kegiatan operasional hotel sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi dampak ekologikal, termasuk penurunan limbah plastik, pengurangan residu bahan kimia, serta efisiensi penggunaan energi dan sumber daya. Sepanjang tahun 2025, implementasi penggunaan material berkelanjutan dilakukan di berbagai aspek operasional, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Use of Eco-Friendly Materials [POJK F.5]

The Company continues to increase the use of environmentally friendly materials in hotel operational activities as part of its commitment to reducing ecological impact, including reducing plastic waste, minimizing chemical residues, and improving energy and resource efficiency. Throughout 2025, the implementation of sustainable materials usage was carried out across various operational aspects, as shown in the following table:

Jenis Material Ramah Lingkungan Type of Environmentally Friendly Material	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Penggunaan Number of Used
Deterjen ramah lingkungan Eco-friendly detergent	Untuk mencuci handuk, seprai, dan linen dengan bahan *biodegradable* yang tidak mencemari air For washing towels, sheets, and linens using biodegradable materials that do not pollute water	Pembersihan dilakukan oleh pihak vendor Cleaning is carried out by the vendor.
Pitcher dan galon air ulang Refillable pitchers and water gallons	Menggantikan air kemasan plastik di kamar dan area publik Replacing single-use plastic bottles in guest rooms and public areas	126 galon air per bulan 126 gallons per month
Sistem pencahayaan dan AC hemat energi Energy-efficient lighting and AC systems	Efisiensi penggunaan listrik dan pengurangan emisi karbon Electricity efficiency and carbon emission reduction	±1,200 unit lampu LED/hotel ±1.200 LED lights/hotel
Produk pembersih berlabel hijau Green-labeled cleaning products	Mengurangi residu bahan kimia berbahaya Reducing harmful chemical residues	Pembersihan dilakukan oleh pihak vendor Cleaning is carried out by the vendor.

Penggunaan Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK F.6] [ESG E-03]

Perseroan melakukan pemantauan dan pengelolaan terhadap intensitas energi yang digunakan dalam operasional hotel guna menjamin efisiensi sekaligus keberlanjutan. Intensitas energi dimaknai sebagai jumlah energi yang dipakai pada setiap unit aktivitas atau layanan yang disediakan.

Sumber energi yang digunakan Perseroan terdiri atas energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk mendukung operasional harian seperti penerangan, sistem pendingin udara, peralatan dapur, pompa air, dan fasilitas penunjang tamu lainnya. Sementara itu, BBM digunakan terutama untuk mengoperasikan genset (generator set) sebagai sumber daya cadangan saat terjadi gangguan pasokan listrik, serta untuk kendaraan operasional hotel.

Energy Consumption

Amount and Intensity of Energy Used [POJK F.6] [ESG E-03]

The Company monitors and manages the energy intensity used in hotel operations to ensure both efficiency and sustainability. Energy intensity is defined as the amount of energy consumed per unit of activity or service provided.

The Company's energy sources consist of electricity and fuel oil. Electricity is used to support daily operations, including lighting, air conditioning systems, kitchen equipment, water pumps, and other guest support facilities. Fuel oil is primarily used to operate generators as a backup power source during electricity outages, as well as for hotel operational vehicles.

Data mengenai penggunaan energi dalam kegiatan operasional Perseroan disajikan sebagai berikut:

Data on energy consumption in the Company's operational activities are presented as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	kWh	**3,528,614**	3,823,890	3,978,012	Electricity
	gigajoule	**12,703.00**	13,766.00	14,320.84	
Bahan Bakar Minyak	kiloliter	**1.614**	2.261	1.746	Fossil Fuel
	gigajoule	**64.88**	90.88	70.18	
Jumlah	**gigajoule**	**12,767.88**	**13,856.88**	**14,391.02**	**Total**
Pendapatan Usaha	**Ribuan Rupiah** Thousand Rupiah	**52,346,637**	**55,102,991**	**54,335,550**	**Revenues**
Intensitas Energi	**Gigajoule/Ribuan Rupiah** Gigajoule/Thousand Rupiah	**0.00024**	**0.00025**	**0.00026**	**Energy Intensity**
Efisiensi Energi	**Gigajoule/Ribuan Rupiah** Gigajoule/Thousand Rupiah	**0.00001**	**0.00001**	**(0.00003)**	**Energy Efficiency**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi [POJK F.7]

Perseroan secara berkelanjutan mengupayakan efisiensi energi melalui penerapan berbagai langkah penghematan yang terukur di setiap area operasional hotel. Upaya tersebut meliputi pengaturan penggunaan listrik di setiap ruangan sesuai tingkat okupansi, penggantian seluruh lampu menjadi jenis LED hemat energi, serta pemasangan *window rubber seal* pada jendela dan pintu kamar untuk meningkatkan kinerja sistem pendingin udara dan mencegah kebocoran udara dingin.

Selain itu, Perseroan juga memasang peneduh (*sunshade*) pada jendela luar guna mengurangi paparan langsung sinar matahari dan menekan beban pendinginan ruangan. Dalam hal efisiensi BBM, Perseroan menggunakan sistem pengendali otomatis pada *boiler* agar proses pemanasan berjalan optimal tanpa pemborosan energi.

Perseroan juga melakukan pemantauan konsumsi listrik harian yang mencakup penggunaan energi untuk AC, pencahayaan, *lift*, dan pemanas air sebagai dasar pengelolaan intensitas energi per kamar. Pengendalian energi dilakukan melalui penerapan sistem kontrol seperti penggunaan sensor, timer, dan perangkat hemat energi, serta kebijakan pengurangan penggunaan listrik di area umum dan kamar tidak terpakai. Upaya tersebut didukung dengan pelaksanaan pelatihan staf terkait konservasi energi guna mendorong budaya efisiensi energi di seluruh lini operasional.

Efforts and Achievement of Energy Efficiency [POJK F.7]

The Company continuously pursues energy efficiency by implementing measurable conservation measures across all hotel operational areas. These efforts include regulating electricity usage in each room based on occupancy levels, replacing all lighting with energy-efficient LED lamps, and installing window rubber seals on room windows and doors to enhance air conditioning performance and prevent cold air leakage.

In addition, the Company has installed sunshades on exterior windows to reduce direct sunlight exposure and decrease cooling loads. For fuel oil efficiency, an automated control system is used on the boiler to ensure optimal heating processes without energy waste.

The Company also monitors daily electricity consumption covering energy usage for air conditioning, lighting, elevators, and water heaters as a basis for managing energy intensity per room. Energy control is implemented through control systems such as sensors, timers, and energy-efficient devices, as well as policies to reduce electricity usage in public areas and unused rooms. These efforts are supported by staff training programs related to energy conservation in order to encourage a culture of energy efficiency across all operational lines.

Penggunaan Air [POJK F.8] [ESG E-04]

Air yang digunakan dalam operasional Perseroan bersumber dari air tanah dan pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Pasokan air dari PDAM digunakan untuk keperluan domestik dan layanan tamu, meliputi kamar mandi, dapur, restoran, dan area publik hotel. Sementara itu, air tanah dimanfaatkan terutama untuk kebutuhan operasional non-konsumsi, seperti penyiraman area taman, pencucian fasilitas luar ruangan, serta kebutuhan perawatan bangunan. Informasi mengenai jumlah pemakaian air secara menyeluruh disajikan sebagai berikut:

Water Usage [POJK F.8] [ESG E-04]

The water used in the Company's operations is sourced from both groundwater and Regional Drinking Water Company (PDAM). Water from PDAM is used for domestic purposes and guest services, including bathrooms, kitchens, restaurants, and public areas of the hotel. Groundwater is primarily used for non-consumptive operational needs, such as garden irrigation, outdoor facility cleaning, and building maintenance. Information on total water consumption across all operations is presented as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Air PDAM	m^3	**42,904**	47,361	47,308	Tap Water
Air Tanah	m^3	**11,077**	13,277	26,140	Ground Water
Jumlah	**m^3**	**53,981**	**60,638**	**73,448**	**Total**
Pendapatan Usaha	**Ribuan Rupiah** Thousand Rupiah	**52,346,637**	**55,102,991**	**54,335,550**	**Revenues**
Intensitas Air	**m^3/Ribuan Rupiah** m^3/Thousand Rupiah	**0.00103**	**0.00110**	**0.00135**	**Water Intensity**
Efisiensi Air	**m^3/Ribuan Rupiah** m^3/Thousand Rupiah	**0.00007**	**0.00025**	**(0.00002)**	**Water Efficiency**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

efisiensi sumber daya dan pelestarian lingkungan. Salah satu langkah sederhana namun efektif dilakukan dengan menempatkan 2 botol air mineral di tangki *flushing* toilet, sehingga mengurangi volume air yang digunakan setiap kali penyiraman tanpa mengganggu kenyamanan pengguna.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeriksaan berkala terhadap keran, *shower*, toilet, dan meteran air untuk mendeteksi dan mencegah potensi kebocoran. Kebijakan pengurangan penggunaan air tanah untuk kegiatan non-operasional turut diterapkan guna menjaga keseimbangan lingkungan. Di sisi lain, Perseroan terus meningkatkan kesadaran karyawan melalui edukasi tentang pentingnya konservasi air dalam kegiatan kerja sehari-hari.

Water Efficiency Efforts and Achievements

resource efficiency and environmental conservation. One simple yet effective approach involves placing 2 mineral water bottles in toilet flushing tanks to reduce the volume of water used per flush without compromising user comfort.

In addition, the Company conducts regular inspections of faucets, showers, toilets, and water meters to detect and prevent potential leaks. Policies to reduce the use of groundwater for non-operational activities are also implemented to maintain environmental balance. Furthermore, the Company continues to raise employee awareness through education on the importance of water conservation in daily work activities.

Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

[POJK F.11] [ESG E-01]

Perseroan melakukan pemantauan terhadap jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional untuk menilai dampaknya terhadap lingkungan. Pemantauan ini mencakup 2 sumber utama emisi, yaitu emisi langsung (*Scope* 1) yang berasal dari penggunaan BBM untuk operasional genset dan kendaraan operasional, serta emisi tidak langsung (*Scope*

Emission

Amount and Intensity of Emissions Produced

[POJK F.11] [ESG E-01]

The Company monitors the volume and intensity of emissions generated from its operational activities to assess their environmental impact. This monitoring covers 2 primary emission sources, namely direct emissions (Scope 1), which arise from fuel consumption for generator set operations and company vehicles, and indirect emissions (Scope 2), which

2) yang berasal dari konsumsi energi listrik. Data mengenai jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan disajikan sebagai berikut:

result from electricity usage. The data on total emissions and emission intensity produced from the Company's operational activities are presented as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Emisi yang dihasilkan	**$TonCO_2eq$**	**3,003.41**	**18,761.97**	**19,214.44**	**Generated Emissions**
Bahan Bakar Minyak	$TonCO_2eq$	**4.09**	5.74	3.49	Fuel Oil
Listrik	$TonCO_2eq$	**2,999.32**	18,756.23	19,210.95	Electicity
Pendapatan Usaha	**Ribuan Rupiah** Thousand Rupiah	**52,346,637**	**55,102,991**	**54,335,550**	**Revenues**
Intensitas Emisi [ESG E-02]	**$TonCO_2eq$/Ribuan Rupiah** $TonCO_2eq$/Thousand Rupiah	**0.00006**	**0.00034**	**0.00035**	**Emission Intensity** [ESG E-02]
Efisiensi Emisi	**$TonCO_2eq$/Ribuan Rupiah** $TonCO_2eq$/Thousand Rupiah	**0.00028**	**0.00001**	**(0.00003)**	**Emission Efficiency**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Emisi

[POJK F.12] [ESG E-06] [ESG E-07]

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* sebagai wujud kontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan. Untuk merealisasikan komitmen tersebut, Perseroan menetapkan target pencapaian *Net Zero Emission* pada tahun 2045 melalui penerapan kebijakan dan strategi yang sejalan dengan prinsip ekonomi hijau. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dengan menekankan inovasi serta pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, sehingga pengurangan emisi dapat dioptimalkan tanpa mengabaikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan.

Sebagai langkah konkret, pada 5 Juli 2022 Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) bersama Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. Penandatanganan ini menjadi penanda resmi keterlibatan Perseroan dalam inisiatif KADIN Net-Zero Hub. Melalui capaian tersebut, Perseroan tercatat sebagai perusahaan perhotelan pertama di Indonesia yang bergabung dalam program tersebut.

Keterlibatan Perseroan dalam KADIN Net-Zero Hub menjadi bukti kesungguhan Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi menuju *Net Zero Emission* secara terukur serta berkesinambungan. Langkah ini juga menjadi pijakan awal dalam penyusunan roadmap transformasi, yang nantinya akan dijalankan secara bertahap untuk memastikan komitmen terhadap transisi energi bersih dan pengendalian emisi jangka panjang. Inisiatif tersebut tidak hanya menunjukkan tanggung jawab lingkungan, tetapi juga merupakan bentuk investasi jangka panjang yang memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara menyeluruh.

Emission Efficiency Efforts and Achievements

[POJK F.12] [ESG E-06] [ESG E-07]

The Company is committed to achieving Net Zero Emissions as part of its contribution to climate change mitigation and its support for environmental sustainability. To realize this commitment, the Company has set a Net Zero Emission target for 2045 through the implementation of policies and strategies aligned with green economy principles. The implementation is carried out in stages, emphasizing innovation and the use of environmentally friendly technologies to optimize emission reductions while maintaining a balanced approach between business growth and long-term sustainability.

As a concrete step, on 5 July 2022 the Company signed a Memorandum of Understanding with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). This signing marked the Company's official participation in KADIN Net-Zero Hub initiative. Through this milestone, the Company became the first hotel enterprise in Indonesia to join the program.

The Company's involvement in KADIN Net-Zero Hub demonstrates its firm commitment to realizing its vision and mission toward Net Zero Emissions in a measurable and sustainable manner. This step also serves as the initial foundation for developing the transformation roadmap, which will subsequently be implemented in stages to ensure the Company's commitment to clean-energy transition and long-term emission control. This initiative not only reflects environmental responsibility but also represents a long-term investment that strengthens the Company's capability to implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principles comprehensively.

Saat ini, upaya pengurangan emisi dikelola Perseroan melalui pendekatan terpadu dalam kegiatan operasional. Walaupun belum membentuk unit khusus yang secara spesifik mengawasi implementasi inisiatif tersebut, Perseroan senantiasa memastikan setiap langkah efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan diterapkan dengan penuh tanggung jawab di seluruh lini bisnis. Beberapa tindakan nyata yang dijalankan untuk menekan emisi antara lain:

1. Melakukan penanaman pohon dan tanaman hias di berbagai area untuk meningkatkan produksi oksigen, menyerap debu, dan mengurangi kebisingan;
2. Mendorong pemanfaatan transportasi umum serta mengoptimalkan penggunaan kendaraan dalam perjalanan dinas;
3. Menerapkan efisiensi energi, termasuk pengurangan konsumsi listrik dan bahan bakar minyak;
4. Melaksanakan sosialisasi penghematan energi kepada seluruh karyawan; dan
5. Berpartisipasi dalam gerakan *Earth Hour* sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penanggulangan perubahan iklim.

Currently, the Company manages its emission-reduction efforts through an integrated approach embedded within day-to-day operations. Although a dedicated unit to specifically oversee these initiatives has not yet been established, the Company ensures that all energy-efficiency measures and environmental-sustainability practices are implemented responsibly across all business lines. Key actions undertaken to reduce emissions include:

1. Undertaking tree planting and cultivating ornamental plants in various areas to enhance oxygen production, absorb dust, and reduce noise levels;
2. Encouraging the use of public transportation and optimizing vehicle utilization for business travel;
3. Implementing energy-efficiency measures, including reducing electricity and fuel consumption;
4. Conducting awareness programs for employees on energy-saving practices; and
5. Participating in the Earth Hour movement as a form of support for global climate-change mitigation efforts.

Limbah dan Efluen

Perseroan mengelola limbah dan efluen secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak ekologikal terhadap lingkungan sekitar. Setiap jenis limbah yang timbul dari operasional hotel, baik sampah padat maupun limbah cair, ditangani melalui sistem pengelolaan dan pembuangan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan ini bertujuan untuk mencegah pencemaran tanah, air, dan udara yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem di area operasional hotel. Untuk menekan volume limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, Perseroan menerapkan praktik pemilahan, daur ulang, serta bekerja sama dengan pengelola limbah berizin.

Efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional hotel diolah terlebih dahulu melalui instalasi pengolahan air limbah (*Waste Water Treatment Plant*/WWTP) agar memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum dibuang ke saluran umum. Proses pengolahan ini dirancang untuk menurunkan kadar zat pencemar sehingga tidak menimbulkan risiko terhadap kualitas badan air, organisme perairan, maupun kesehatan masyarakat di sekitar lokasi hotel, serta untuk menjaga keseimbangan ekosistem di lingkungan sekitar area operasional. Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas air buangan tetap berada dalam batas yang dipersyaratkan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14]

Perseroan mengelompokkan pengelolaan limbah berdasarkan karakteristik dan metode penanganannya. Setiap jenis limbah diperlakukan berbeda sesuai tingkat risikonya terhadap lingkungan, dengan memastikan seluruh proses telah sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Waste and Effluent

The Company manages waste and effluents responsibly in order to minimize ecological impact on the surrounding environment. Each type of waste generated from hotel operations, both solid waste and liquid waste, is handled through management and disposal systems in accordance with applicable laws and regulations. This management aims to prevent pollution of soil, water, and air that could disrupt ecosystem balance within the hotel's operational area. To reduce the volume of waste that ends up in final disposal sites, the Company implements segregation practices, recycling, and collaborates with licensed waste-management operators.

Effluents generated from hotel operational activities are first processed through a Waste Water Treatment Plant (WWTP) to ensure compliance with environmental quality standards before being discharged into public drainage channels. This treatment process is designed to reduce pollutant levels so that it does not pose risks to water body quality, aquatic organisms, or the health of communities surrounding the hotel location, while also maintaining ecosystem balance around the operational area. Monitoring is conducted periodically to ensure that the discharged water quality remains within the required limits.

Waste and Effluent Management Mechanism [POJK F.14]

The Company classifies waste management based on the characteristics of the waste and the handling methods applied. Each type of waste is managed differently according to its level of environmental risk, ensuring that all processes comply with the requirements of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Jenis Limbah Type of Waste	Bentuk Pengelolaan Management Method
Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste	
Limbah Lampu Lamp Waste	Menempatkan limbah pada tempat pembuangan khusus, sebagaimana disyaratkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah. Placing waste in special disposal site, as required by the Regional Environtment Agency.
Limbah Kimia Kadaluwarsa Expired Chemical Waste	
Limbah Baterai Battery Waste	
Limbah Padat Non-B3 / Non-Hazardous and Toxic Solid Waste	
Limbah *Amenities* (botol, plastik kemasan, sisa sabun, penggantian handuk-seprei di kamar hotel, dan lain-lain) Amenities Waste (bottles, plastic packaging, soap residue, replacement of towels-sheets and sheets in hotel rooms, etc)	Bekerja sama dengan pihak pengelola limbah setempat untuk proses daur ulang. Collaborating with local waste management agencies for the recycling process.
Limbah Makanan (termasuk sisa *buffet*) Food Waste (including buffet leftovers)	Dikelola oleh pihak restoran di masing-masing hotel. Managed by the restaurant in each hotel.
Limbah Cair / Liquid Waste	
Limbah Cair Liquid Waste	Pengelolaan limbah cair menggunakan metode uji *effluent* di instalasi pengelolaan air limbah yang telah disediakan, sebelum dibuang ke saluran pembuangan terakhir. Pengelolaan limbah cair tersebut dipantau secara rutin satu bulan sekali oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah. Liquid waste management uses effluent testing method at the wastewater treatment facility provided before being disposed into the final sewer. The management of this liquid waste is monitored regularly once a month by the Regional Environmental Agency.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan
[POJK F.13] [ESG E-05]

Informasi limbah dan efluen yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Amount of Waste and Effluent Generated
[POJK F.13] [ESG E-05]

Information on the waste and effluent generated from the Company's operational activities is presented as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah B3	kg	**186.91**	21,137	14,330	Hazardous and Toxic Waste
Limbah Padat Non-B3	kg	**4,759**	3,353	3,297	Non-Hazardous and Toxic Waste
Efluen Cair	m^3	**22,955**	28,110	26,357	Effluents

Tumpahan Limbah [POJK F.15]
Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah maupun bahan berbahaya di lingkungan operasional Perseroan. Hal ini sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang bergerak di sektor perhotelan, yang memiliki risiko rendah terhadap terjadinya tumpahan limbah skala besar.

Waste Spill [POJK F.15]
Throughout 2025, there were no incidents of waste spills or hazardous material leaks within the Company's operational areas. This aligns with the nature of the Company's hotel business, which carries a low risk of large-scale waste spill occurrences.

Pendekatan dan Kesiapan Adaptasi terhadap Perubahan Iklim

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim berpotensi menimbulkan risiko terhadap keberlangsungan operasional, khususnya terkait meningkatnya frekuensi kejadian iklim ekstrem seperti curah hujan tinggi, gelombang panas, dan kondisi cuaca yang tidak menentu. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya adaptasi untuk meningkatkan ketahanan operasional hotel terhadap dampak perubahan iklim.

Approach and Adaptation Readiness to Climate Change

The Company recognizes that climate change may pose risks to operational sustainability, particularly related to the increasing frequency of extreme weather events such as high rainfall, heatwaves, and unpredictable weather conditions. Therefore, the Company undertakes various adaptation efforts to enhance the resilience of hotel operations against the impacts of climate change.

Sebagai bagian dari kesiapan tersebut, Perseroan memastikan sistem drainase dan proteksi terhadap genangan air di area hotel berfungsi dengan baik, terutama pada properti yang berlokasi di kawasan perkotaan dengan tingkat risiko banjir yang lebih tinggi. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan potensi gangguan operasional serta menjaga kenyamanan dan keselamatan tamu.

Perseroan juga menerapkan langkah mitigasi risiko melalui perlindungan asuransi terhadap aset dan properti hotel guna mengantisipasi dampak kejadian bencana terkait iklim. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap lokasi properti yang dimiliki dengan mempertimbangkan peta risiko iklim dan karakteristik wilayah, sebagai dasar dalam pengelolaan risiko jangka menengah dan panjang.

Dalam pengembangan properti baru, Perseroan mulai mengintegrasikan aspek adaptasi perubahan iklim ke dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, termasuk mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar, ketahanan bangunan, serta potensi risiko iklim di masa mendatang. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan seiring dengan dinamika perubahan iklim.

As part of this readiness, the Company ensures that drainage systems and flood protection in hotel areas function properly, particularly for properties located in urban areas with higher flood risk levels. This effort is carried out to minimize potential operational disruptions while maintaining the comfort and safety of guests.

The Company also implements risk mitigation measures through insurance protection for hotel assets and properties in order to anticipate the impacts of climate-related disaster events. In addition, the Company periodically reviews the locations of its properties by considering climate risk maps and regional characteristics as the basis for medium- and long-term risk management.

In the development of new properties, the Company has begun integrating climate change adaptation aspects into planning and decision-making processes, including considering surrounding environmental conditions, building resilience, and potential future climate risks. This approach reflects the Company's commitment to building a more resilient and sustainable business in line with climate change dynamics.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Perseroan berkomitmen menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati di lingkungan operasional hotel melalui pengelolaan ruang terbuka hijau serta penanaman tanaman lokal. Hingga akhir tahun 2025, luas area hijau hotel mencapai sekitar 15-20% dari jumlah lahan operasional, yang tersebar di *rooftop*, area parkir, serta jalur pedestrian.

Terdapat lebih dari 12 jenis tanaman yang ditanam di area hotel, terdiri atas tanaman hias (seperti pucuk merah, bougenville, dan lidah mertua). Keberagaman vegetasi tersebut turut menarik keberadaan burung kecil, kupu-kupu, dan lebah lokal, sehingga membantu menjaga fungsi ekosistem mikro di sekitar hotel.

Selain itu, Perseroan juga melakukan program perawatan berkala seperti penyiraman hemat air, penggunaan pupuk kompos hasil pengolahan limbah organik hotel, serta pembatasan penggunaan pestisida kimia untuk mendukung kesehatan tanah dan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Perseroan telah meraih berbagai sertifikasi di bidang pengelolaan lingkungan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan konsistensi Perseroan dalam menerapkan praktik terbaik sekaligus memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar lingkungan yang ketat. Adapun sertifikasi yang telah diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

The Company is committed to preserving and enhancing biodiversity within its hotel operations through the management of green open spaces and the planting of local vegetation. As of the end of 2025, the hotel's green area coverage reached approximately 15–20% of the total operational land area, distributed across rooftops, parking areas, and pedestrian pathways.

There are more than 12 types of plants planted within the hotel area, consisting of ornamental plants (such as red shoot, paper flower, and snake plant). This diversity of vegetation also attracts small birds, butterflies, and native bees, contributing to the preservation of the hotel's surrounding micro-ecosystem functions.

In addition, the Company carries out routine maintenance programs, including water-efficient irrigation, the application of compost produced from the hotel's organic waste processing, and limiting the use of chemical pesticides to support soil health and long-term biodiversity.

Environmental Certification

The Company has obtained various certifications in the field of environmental management. These achievements reflect the Company's commitment and consistency in implementing best practices while ensuring that all operational activities are carried out in accordance with stringent environmental standards. The certifications received by the Company are as follows:

1. Sertifikasi Bintang;
2. Sertifikasi Laik Sehat Hotel;
3. Sertifikasi Laik Operasi Mesin Diesel; dan
4. Sertifikasi Laik Pemadam Kebakaran.

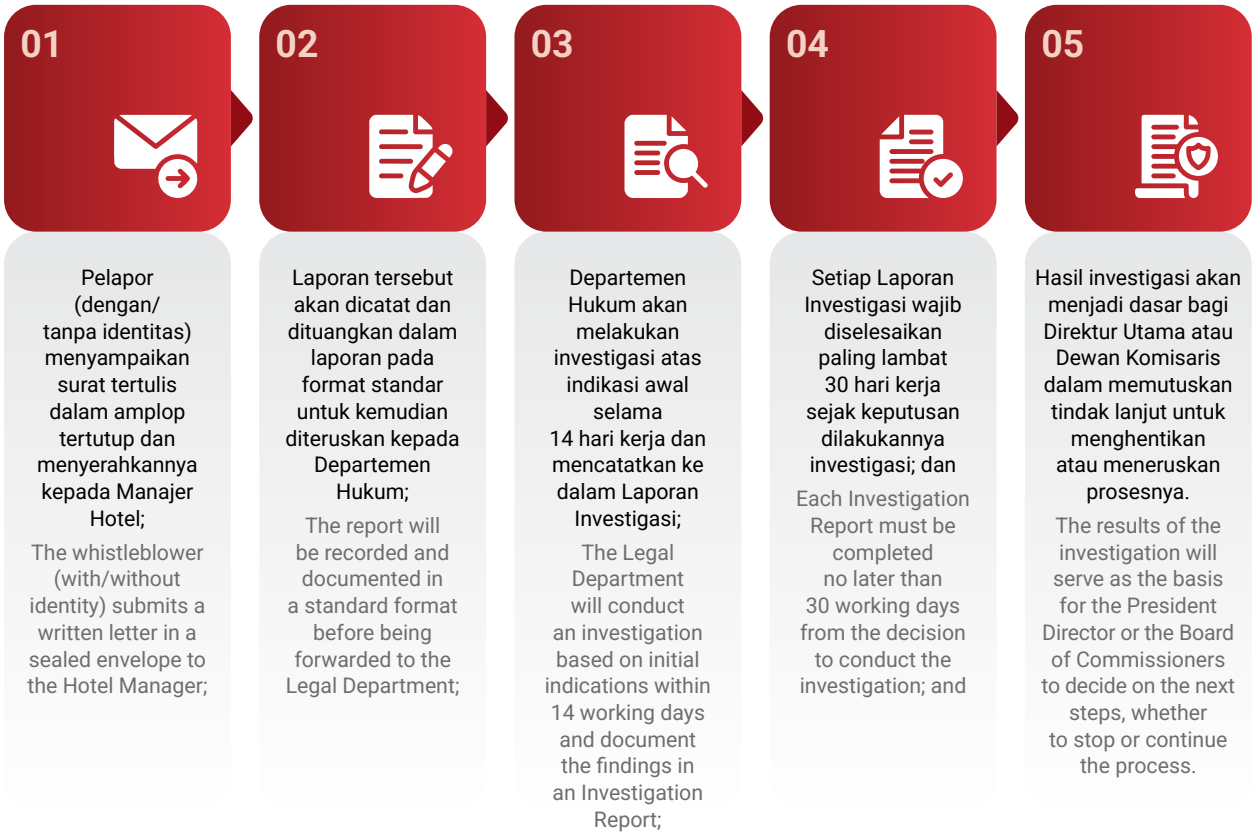
1. Star Certification;
2. Hotel Sanitation Eligibility Certification;
3. Diesel Engine Operating Eligibility Certification; and
4. Fire Extinguisher Eligibility Certification.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana untuk menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar dengan mekanisme sebagai berikut:

Environmental Issues Complaint Mechanism

The Company provides a mechanism for receiving complaints related to environmental issues from stakeholders and the surrounding community as follows:



Jumlah dan Materi Pengaduan terkait Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan hidup.

Amount and Material of Environmental Complaints [POJK F.16]

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental issues.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Dalam upaya menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pengelolaan limbah B3. Salah satu komponen utama dari alokasi tersebut adalah biaya yang diperuntukkan bagi pengangkutan limbah B3. Rincian biaya pengangkutan limbah B3 yang dikeluarkan Perseroan selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Environmental Management Costs [POJK F.4]

To demonstrate its commitment to environmental management, the Company allocates a dedicated budget for managing hazardous and toxic waste (B3 waste). One of the key components of this allocation is the cost incurred for B3 waste transport. The details of B3 waste transport costs incurred by the Company over the past 3 years are presented as follows:

(dalam Rupiah/in Rupiah)

2025	2024	2023
15,838,722	15,377,400	14,929,500

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by assurance service providers. However, the Company guarantees that all information submitted in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Responses to Feedback of Previous Year's Reports

PT Red Planet Indonesia Tbk tidak menerima tanggapan khusus atas Laporan Tahunan 2024 yang telah diterbitkan. Kendati demikian, Perseroan terus melakukan penyempurnaan pada Laporan Tahunan 2025 agar sesuai dengan standar penulisan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang andal mengenai kinerja keberlanjutan serta dampak yang ditimbulkan selama periode pelaporan.

PT Red Planet Indonesia Tbk did not receive any specific feedback on the published 2024 Annual Report. Nevertheless, the Company continues to refine the 2025 Annual Report to ensure alignment with the reporting standards stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. The Company expects this report to serve as a reliable source of information on its sustainability performance and the impacts generated throughout the reporting period.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk, Perseroan mengundang para pemangku kepentingan untuk menyampaikan umpan balik melalui surat elektronik (*e-mail*) atau dengan mengirimkan formulir ini melalui faksimile maupun pos.

After reviewing PT Red Planet Indonesia Tbk Annual Report, the Company invites stakeholders to provide feedback via e-mail or by submitting this form through fax or postal mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performances.	...	...
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The disclosed data and information are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	...	...
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The presented data and information are useful for decision-making.	...	...
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	...	...

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = not very important).

(....) Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(....) Produk dan Jasa
Products and Services

(....) Kode Etik
Code of Ethics

(....) Ketenagakerjaan
Employment

(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Customer Health and Safety

(....) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

(....) Kepedulian terhadap Pelanggan
Concern for Consumer

(....) Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Utilization of Eco-Friendly Material

(....) Penggunaan Energi
Energy Consumption

(....) Penggunaan Air
Water Usage

(....) Emisi
Emission

(....) Limbah dan Efluen
Waste and Effluent

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comment/suggestion/recommendations for this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Institusi/Perusahaan / Institution/Company :

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- ◯ Pemerintah / Government
- ◯ Pelanggan / Customer
- ◯ Karyawan / Employee
- ◯ Mitra Usaha / Business Partners
- ◯ Media
- ◯ Masyarakat / Community
- ◯ LSM / NGO
- ◯ Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Seandy Adrianto Khusen

Graha Iskandarsyah Lt. 6
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C
Jakarta Selatan 12160
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 723 7797
E : corsec@redplanetindonesia.co.id
W : www.monolooghotels.co.id

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	10
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	**Performance Highlights of Sustainability Aspects**	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economy Performance Highlights	20
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Highlights	23
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Highlights	23
	Profil Perusahaan	**Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	52
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	48
C.3	Skala Perusahaan	Company Scale	24, 60, 71, 91, 92
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	56
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Association	64
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	49
	Penjelasan Direksi	**Explanation from the Board of Directors**	
D.1	Penjelasan Direksi	Explanation from the Board of Directors	38
	Tata Kelola Keberlanjutan	**Sustainability Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	62, 160
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	Competence Development related to Sustainable Finance	165
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	142
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relations with the Stakeholders	6
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Problems in Sustainable Finance Implementation	14
	Kinerja Keberlanjutan	**Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Building a Sustainability Culture	160
	Kinerja Ekonomi	**Economy Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	96
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments on Financial Instruments or Projects ini Line with Sustainable Finance	97
	Kinerja Lingkungan	**Environmental Performance**	
	Umum	**General**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	187
	Aspek Material	**Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Material	180
	Aspek Energi	**Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Consumed	180
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumed	181

No. Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Halaman Page
	Aspek Air	**Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air	Water Consumption	**182**
	Aspek Keanekaragaman Hayati	**Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	**186**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efort	**186**
	Aspek Emisi	**Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	**182**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	**183**
	Aspek Limbah dan Efluen	**Waste and Efluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type	**185**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanisms	**184**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Spills (if any)	**185**
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup	**Aspect of Complaints related to the Environment**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	**187**
	Kinerja Sosial	**Social Performance**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan	Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	**174**
	Aspek Ketenagakerjaan	**Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	**161**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	**162**
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	**166**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environment	**168**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Development	**165, 169**
	Aspek Masyarakat	**Community Aspect**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Community	**175**
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	**173**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities	**171**
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	**Responsibility for Sustainable Product/Service Development**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	**174**
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services with Evaluated Customer Safety	**175**
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Product/Services	**175**
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recalled	**177**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	**176**
	Lain-Lain	**Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from Independent Party (if any)	**188**
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Form	**189**
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Responses to Previous Year's Report Feedback	**188**
G.4	Dafar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	**191**

Indeks Referensi Kriteria ESG-IDXnet

ESG-IDXnet Criteria Reference Index

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Report	182
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Intensity	183
	E-03	Konsumsi Energi Listrik / Electricity Consumption	180
	E-04	Konsumsi Air / Water Consumption	182
	E-05	Limbah yang Dihasilkan / Generated Waste	185
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* / Company's Commitment to Achieving Net Zero Emissions	183
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	183
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender / Gender Equality	161
	S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group	162
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate	164
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees	165
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	166
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Workplace Accidents	170
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Incidents of Human Rights Violations	167
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	167
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia / Human Rights Policy	167
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy	162
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan / Policy on Occupational Health, Safety, and a Safe and Decent Work Environment for All Employees	168
	S-12	*Corporate Social Responsibility*	171
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	119
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan / Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Board Meetings	113, 117
	G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* / Policy on the Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer Roles	120
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris / Board of Commissioners and Board of Directors Evaluation Policy	114, 118
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris / Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	120
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan / Specific Criteria for Board Selection	121
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy	148, 149
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment Policy for Shareholders	150
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan / Prevention of Conflict of Interest	150

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

For the year ended December 31, 2025

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Halaman / *Page*

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan		***Financial Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 69	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT RED PLANET INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan dibawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama/ *Name* : Suwito
Alamat/ *Address* : Graha Iskandarsyah Lt. 6
Jl Iskandarsyah Raya No. 66C
Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon/ *Telephone* : +62 21 2949 8888
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consildated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for internal control systems.*

We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors

Jakarta, 16 Maret / *March* 2026

METERAI TEMPEL
92E3ANX291718704

Suwito
Direktur Utama/ *President Director*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Head Office
Firm Licence No. 588/KM.1/2008
The Royal Palace
Jl. Prof Dr. Soepomo No.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00080/2.0752/AU.1/05/0209-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RED PLANET INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Red Planet Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying concolidated financial statements of PT Red Planet Indonesia Tbk and its subsidiaries (the"Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements,including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, *guest folio, guest register card* dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah valid dan ada;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau *guest folio* yang sesuai dan bukti *guest register card* ;
- Menguji faktur penjualan sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues;*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK 115, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction;*
- *Tested on a sample basis, guest folio, guest register card and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether is valid and existing;*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customer, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof guest register card;*
- *Tested sales invoices immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information include in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility was to read the other information identified above when they became available and, in doing so, consider whether the other information contained material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contained material misstatements.

Ketidapastian Material Terkait Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengalami kerugian terus menerus yang menyebabkan Grup mempunyai saldo rugi sebesar Rp339.622.514.821. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 32 mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As disclose in Note 32 to consolidated financial statements, the Company has sufferred recurring losses which cause the Group has deficit of Rp339,622,514,821. This condition indicates the existence of material uncertainty which could cause significant doubt about the Group ability to maintain its going concern. Note 32 describes management's plans in regard to these matters. Our opinion is not modified in respect to this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material Terkait Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami sebagai berikut:

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

In addition to the matters described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be key audit matters to be communicated in our report as follows:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang berasal dari penjualan kamar adalah sebesar Rp46.089.652.435 (88% dari total pendapatan). Penjualan kamar merupakan bisnis utama Perusahaan dan transakasi signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan kamar tersebut pada saat tamu telah menempati kamar (pada suatu waktu tertentu).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 3 dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Revenue recognition

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, which came from sales of rooms amounted to Rp46,089,652,435 (88% from total revenue). Sales of rooms is the main business of the Company and a significant transaction that has a direct impact on the profitability of the Group. The Group recognizes revenue from the sale of these rooms when guests have occupied the rooms (point in time).

Group's policy on revenue recognition and details of sales is presented in Notes 3 and 22, respectively, to the consolidated financial statements.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Group's profitability.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Syamsudin

NRAP.: AP.0209

16 Maret 2026/*March 16, 2026*

Ref.: 00080/2.0752/AU.1/05/0209-2/1/III/2026

00080

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	Catatan / *Notes*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	23.296.784.349	3g, 5	6.895.685.695	*Cash and banks*
Piutang usaha, bersih				*Trade receivables, net*
Pihak ketiga	1.740.175.322	3j,6	1.901.766.308	*Third parties*
Pihak berelasi	103.313.933	3e, 26b,6	136.366.716	*Related parties*
Persediaan	75.932.582	3k,7	139.972.671	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	3.036.090.380	3l,8b	3.143.915.504	*Prepaid expenses*
Uang muka	638.863.061	3l,8a	933.819.225	*Advances*
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	-	10a	34.116	*Assets of disposal group classified as held for sale*
Jumlah Aset Lancar	**28.891.159.627**		**13.151.560.235**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6.628.559.095	9	34.290.929.095	*Third parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan (2025 : Rp287.172.318.832 2024 : Rp281.003.567.821)	338.636.709.603	3m,3v,11	344.473.482.237	*Fixed assets - net of accumulated depreciation (2025 : Rp287,172,318,832 2024 : Rp281,003,567,821)*
Aset pajak tangguhan	523.836.692	3r,12c	1.146.863.695	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	24.669.086	3u	43.405.341	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**345.813.774.476**		**379.954.680.369**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**374.704.934.104**		**393.106.240.605**	***TOTAL ASSETS***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	Catatan / *Notes*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	200.054.882	13	246.986.177	*Third parties -*
Utang akrual	18.110.448.500	14	18.010.177.824	*Accrued payables*
Utang pajak	1.671.008.821	3r,12a	745.541.386	*Taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	4.263.598.435	15	6.570.407.843	*Unearned income*
Pinjaman jangka pendek				*Short-term loan*
Pihak ketiga	-	16	1.480.816.327	*Third parties*
Utang bank - bagian jatuh				*Bank loans -*
tempo dalam 1 tahun	3.973.550.657	17	4.334.782.620	*current maturities*
Jumlah Liabilitas				***Total Short-Term***
Jangka Pendek	**28.218.661.295**		**31.388.712.178**	***Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang bank - bagian jatuh				*Bank loans -*
tempo lebih dari 1 tahun	-	17	3.973.550.656	*long term maturities*
Liabilitas imbalan				*Post employee*
pasca kerja	3.741.303.610	3q,18	7.075.202.577	*benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	20.757.907.485	3r,12c	17.385.638.268	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas				***Total Long-Term***
Jangka Panjang	**24.499.211.095**		**28.434.391.501**	***Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**52.717.872.389**		**59.823.103.679**	***TOTAL LIABILITIES***

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	Catatan / *Notes*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital -nominal amount Rp100 per share*
Modal dasar - 41.400.000.000 lembar per 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized - 41.400.000.000 shares at December 31, 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.351.231.636 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	1.035.123.163.600	19	1.035.123.163.600	*Issued and fully paid of 10.351.231.636 shares at December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	(376.251.012.633)	21	(376.251.012.633)	*Additional paid up capital*
Tambahan modal disetor - dari aset pengampunan pajak	10.000.000	21	10.000.000	*Additional paid up capital from tax amnesty*
Pendapatan komprehensif lainnya	2.743.973.167		1.383.404.196	*Other comprehensive income*
Defisit :				*Deficit :*
- Belum ditentukan penggunaannya	(339.622.514.821)		(326.960.364.682)	*Un-appropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**322.003.609.313**		**333.305.190.481**	***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	(16.547.598)	20	(22.053.555)	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	**321.987.061.715**		**333.283.136.926**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**374.704.934.104**		**393.106.240.605**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Jakarta, Maret/*March 16, 2026*
PT Red Planet Indonesia Tbk



Suwito
Direktur Utama

	2025	Catatan / *Notes*	2024	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENDAPATAN USAHA	52.346.637.376	3p, 22	55.102.991.673	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(24.877.380.719)	3p, 23	(26.493.307.303)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**27.469.256.657**		**28.609.684.370**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(36.183.797.819)	3p, 24	(33.237.667.388)	*General administrative expenses*
RUGI OPERASI	**(8.714.541.162)**		**(4.627.983.018)**	***LOSS FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	89.798.937	25	43.675.844	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	(11.566.573)	25	2.792.204	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(808.863.610)	25	(1.381.835.262)	*Finance expenses*
Lain-lain bersih	623.129.297	25	1.703.421.452	*Others - net*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(107.501.949)**		**368.054.239**	***Total other income (expense)***
RUGI SEBELUM PAJAK	**(8.822.043.111)**		**(4.259.928.779)**	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	(205.409.329)	12c	(233.131.866)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.611.563.421)	12c	(2.524.474.451)	*Deferred tax*
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**(12.639.015.862)**		**(7.017.535.096)**	***LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	10b	5.128.901	*Gain for the period from discontinued operations*
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	**(12.639.015.862)**		**(7.012.406.195)**	***NET LOSS FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified into profit and loss :*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	1.744.239.993	3q, 18	186.510.630	*Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(383.732.798)	3r, 12c	(41.032.339)	*Related income tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	**(11.278.508.667)**		**(6.866.927.904)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

	2025	Catatan / *Notes*	2024	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(12.639.726.289)		(7.013.333.058)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	710.427		926.862	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(12.639.015.862)**		**(7.012.406.195)**	***TOTAL***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(11.284.014.625)		(6.867.844.332)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	5.505.957		916.428	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(11.278.508.667)**		**(6.866.927.904)**	***TOTAL***
LABA / (RUGI) PER SAHAM	(1,22)	27	(0,68)	***EARNINGS / (LOSS) PER SHARE***

Jakarta, Maret/*March 16, 2026*
PT Red Planet Indonesia Tbk

mondoog HOTEL
PT RED PLANET INDONESIA, TBK

Suwito
Direktur Utama

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Attributed to owners of the parent entity*									
					Saldo rugi / *Deficit*					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up share capital*	**Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak / *Additional paid-in capital aset tax amnesty***	**Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital***	**Pendapatan komprehensif lainnya / *Other comprehensive income***	**Yang telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated***	**Yang belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated***	**Jumlah / *Total***	**Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas / *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2024	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**1.237.915.470**	**-**	**(319.947.031.623)**	**340.173.034.813**	**(22.969.982)**	**340.150.064.831**	***Balance as of January 1, 2024***
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(7.013.333.058)	(7.013.333.058)	926.862	(7.012.406.195)	*Loss for the period*
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	186.521.065	-	-	186.521.065	(10.435)	186.510.630	*Actuarial gain (loss)*
Dampak pajak terkait	-	-	-	(41.032.339)	-	-	(41.032.339)	-	(41.032.339)	*Tax impact*
Saldo per 31 Desember 2024	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**1.383.404.196**	**-**	**(326.960.364.681)**	**333.305.190.481**	**(22.053.555)**	**333.283.136.927**	***Balance as of December 31, 2024***
Saldo 1 Januari 2025	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**1.383.404.196**	**-**	**(326.960.364.681)**	**333.305.190.482**	**(22.053.555)**	**333.283.136.927**	***Balance as of January 1, 2025***
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(12.639.726.289)	(12.639.726.289)	710.427	(12.639.015.862)	*Loss for the period*
Kerugian atas penghentian entitas anak	-	-	-	-	-	(22.423.849)	(22.423.849)	4.857.306	(17.566.542)	*Loss on disposal of subsidiaries*
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	1.744.301.769	-	-	1.744.301.769	(61.776)	1.744.239.993	*Actuarial gain (loss)*
Dampak pajak terkait	-	-	-	(383.732.798)	-	-	(383.732.798)	-	(383.732.798)	*Tax impact*
Saldo per 31 Desember 2025	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**2.743.973.167**	**-**	**(339.622.514.821)**	**322.003.609.313**	**(16.547.598)**	**321.987.061.715**	***Balance as of December 31, 2025***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | ***CONSOLIDATED STATMENTS OF CASH FLOWS***

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 | *For the year ended December 31, 2025*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan / *Notes*	2024	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	50.234.471.736		55.569.885.419	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(28.202.150.785)		(29.545.505.630)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(22.757.354.225)		(20.144.761.388)	*Cash paid to employees*
Kas dari operasi	**(725.033.273)**		**5.879.618.402**	***Cash from operations***
Pembayaran bunga pinjaman bank	(735.979.855)		(1.220.323.892)	*Interest paid for bank loan*
Pembayaran bunga pinjaman pihak ketiga	(114.540.815)		(163.152.141)	*Interest paid for third party loan*
Penerimaan bunga	89.798.937		43.675.844	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(205.409.329)		(233.131.866)	*Income tax paid*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	19.233.212		47.585.999	*Other income (paid)*
Kas Bersih Dari (untuk) Aktivitas Operasi	**(1.671.931.123)**		**4.354.272.346**	***Net Cash From (for) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap	-	11	550.000.000	*Dispossal assets*
Perolehan aset tetap	(3.773.741.276)	11	(2.211.185.174)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan dari aktivitas investasi	27.662.370.000	9	300.000.000	*Receipts from investment activities*
Kas Bersih Dari (untuk) Aktivitas Investasi	**23.888.628.724**		**(1.361.185.174)**	***Net Cash From (for) Investing Activities***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | ***CONSOLIDATED STATMENTS OF CASH FLOWS***

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 | *For the year ended December 31, 2025*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan / *Notes*	2024	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.200.000.000	16	2.000.000.000	*Short-term loan receipts*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.680.816.327)	16	(560.000.000)	*Repayment of short-term loan*
Pembayaran pinjaman bank	(4.334.782.620)	17	(4.334.782.620)	*Repayment of bank loan*
Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan	**(5.815.598.947)**		**(2.894.782.620)**	***Net Cash For Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	**16.401.098.653**		**98.304.552**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS PADA AWAL TAHUN	**6.895.685.695**		**6.797.381.143**	***CASH AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS PADA AKHIR TAHUN	**23.296.784.349**		**6.895.685.695**	***CASH AT END OF PERIOD***
Kas :				***Cash :***
Kas yang tidak dibatasi penggunaannya	23.296.784.349		6.895.685.695	*Unrestricted cash*
Jumlah	**23.296.784.349**		**6.895.685.695**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Red Planet Indonesia Tbk (d/h PT Pusako Tarinka Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 tanggal 5 Desember 1989.

Sesuai Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan dari "PT Mustika Manggilingan" menjadi "PT Pusako Tarinka". Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 tanggal 6 Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Pusako Tarinka Tbk" menjadi "PT Red Planet Indonesia Tbk". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 60 tanggal 20 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H, mengenai mengenai perubahan Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-0164943.AH.01.11 tahun 2021 tertanggal 24 September 2021.

Berdasarkan No. 041/RPI-CS/XI/2025 tanggal 12 November 2025 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Penghentian Sementara Operasional Hotel Pusako Bukittinggi, bahwasanya penghentian sementara operasional Hotel Pusako Bukittinggi untuk keperluan renovasi dan peningkatan fasilitas efektif 1 Januari 2026.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha perhotelan.

Efektif 29 Mei 2023, Perusahaan mengubah portofolio Red Planet Hotels menjadi Monoloog Hotel (*rebranding*).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Graha Iskandarsyah Lantai 6, Jalan Iskandarsyah Raya No. 66C, Kel. Melawai, Kec, Kebayoran Baru, Jakarta 12610. Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha hotel di berbagai lokasi di Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Crio Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pengendali utama Perusahaan adalah Suwito.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Red Planet Indonesia Tbk (formerly PT Pusako Tarinka Tbk) was established with the name of PT Mustika Manggilingan based on Notarial Deed No. 93 dated April 10, 1989 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 dated December 5, 1989.

In accordance with Notarial Deed No. 72 dated February 3, 1990 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name from "PT Mustika Manggilingan" to "PT Pusako Tarinka". This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1227. HT.01.04.Th.90 dated March 6, 1990.

Based on Notarial Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H, M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's name was changed from "PT Pusako Tarinka Tbk" to "PT Red Planet Indonesia Tbk". This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of lndonesia in his Decision Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several changes, latest amendment was made by Notarial Deed No.32 dated September 8 2021 is made in front of Notary Yulia, SH, consists of changes in Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of lndonesia in his Decision Letter No. AHU-0164943.AH.01.11 year 2021 dated September 24, 2021.

Based on No. 041/RPI-CS/XI/2025 dated November 12, 2025 regarding the Report on Information or Material Facts related to the Temporary Suspension of Operations of Hotel Pusako Bukittinggi, that the temporary suspension of operations of Hotel Pusako Bukittinggi for the purposes of repairs and improvements to facilities is effective January 1, 2026.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in the hospitality business.

Effective 29 May 2023, the Company rebrands its Red Planet Hotels portfolio to the new brand, Monoloog Hotel.

The Company's head office is located at Graha Inskandarsyah 6 Floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kel. Melawai, Kec, Kebayoran Baru, Jakarta 12610. The Company and its subsidiaries have hospitality business which are located in several cities in Indonesia.

The direct parent entity of the Company is PT Crio Indonesia, which is established and domiciled in Indonesia, while the main controlling entity of the Company is Suwito.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 19 September 1995 seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya, setelah melakukan penawaran umum sejumlah 82.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp650 per lembar saham. Sejak tanggal 28 Nopember 2007, saham Perusahaan yang semula tercatat di Bursa Efek Surabaya dipindah ke Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-237/D.04/2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMTED Rp500 per saham.

2. Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares

On September 19, 1995 all the Company's issued and fully paid-up shares are listed on the Surabaya Stock Exchange, after the public offering of 82,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and the offering price of Rp650 per share. Since November 28, 2007, the Company's shares which originally listed on the Surabaya Stock Exchange were moved to Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-237/D.04/2014 dated May 19, 2014, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, decided the following issues:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. IX. D.1 Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) No. Kep /26/PM/2003 dated July 17, 2003 on the Pre-emptive Rights by issuing of 1,271,000,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp500 per share, with the composition of each holder of 40 Ordinary Shares registered in the register of the Company's shareholders entitled to 620 HMETD. Whereby every 1 HMETD entitles the holder to purchase one new share at an HMETD exercise price of Rp500 per share.

2. Approved the Company's plan to issue 28,700,000 Series I Warrants, whereby every exercise of 620 HMETD, in order to buy 620 new ordinary shares offered in the PUT I, will obtain 14 Series I Warrants free of charge, whereby one Series I Warrants can be used to purchase one ordinary share with par value of Rp500 per share during the exercise period from December 12, 2014 until June 4, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)

3. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR.

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.537.426.501 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham.

2. Saham tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.351.231.636 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.035.123.163.600.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan masing masing sebanyak 10.351.231.636 dan 10.351.231.636 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public offering of the Company's shares** (continued)*

3. Approved the Company's plan to takeover of all shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, which was originally owned by RPHI and PTCR.

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta,.about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, amongst others to change the nominal value of the Company's shares by way of stock split from the nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective on January 25, 2017.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No.S-52/D.04/2017 dated February 6, 2017, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristar S.H.,MBA.,notary in Jakarta, dated March 13, 2017 decided the following issues:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing of 3,537,426,501 Ordinary Shares with a nominal value of Rp100 per share.

2. These shares have been fully issued and paid up 10,351,231,636 shares with a nominal issue of Rp1,035,123,163,600.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 10,351,231,636 and 10,351,231,636 shares respectively have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H. No.58 tanggal 28 Mei 2024, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Notary Yulia, S.H. No.58 dated Mei 28, 2024, the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dinno Indiano	Dinno Indiano	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Suwito	Suwito	*President Director*
Direktur	Astini Bernawati Oudang	Astini Bernawati Oudang	*Director*

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Susunan komite audit berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Anggota Komite Audit SK.No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025, sehingga susunan komite audit per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit committee based on the Decree on the Appointment of Audit Committee Members SK.No. 002/RPI/SK-KOM/VII/2025 dated July 14, 2025, so that the composition of the audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	*Chairman*
Anggota	Raditia Christine Senjaya	Raditia Christine Senjaya	*Member*
Anggota	Nadalia Shofia Audrina	Budiyanto Salim	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Internal Audit Perusahaan adalah Veronica Lupita Sulistyaningrum.

As of December 31, 2025 and 2024, the Internal Audit of the Company is Veronica Lupita Sulistyaningrum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Sekretaris Perusahaan adalah Seandy Khusen.

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company is Seandy Khusen.

1. UMUM (lanjutan)

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.400.000.000

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap dan kontrak, sebanyak 137 karyawan tetap dan 10 karyawan kontrak (2024: 134 karyawan tetap dan 15 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Kepemilikan langsung

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak mengendalikan operasi.

***1. GENERAL** (continued)*

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp2,400,000,000, respectively.

The Company and subsidiaries had 137 permanent and 10 contract employees (2024: 134 permanent and 15 contract employees) (un audited).

d. Subsidiaries

Direct Ownership

The Company consolidates the following subsidiaries due to this majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak *Subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Lokasi Usaha/ *Business Location*	Jenis usaha *Nature of business*	Persentase kepemilikan *Percentage of ownership*	Mulai beroperasi komersil / *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi 31 Desember 2025 *Total Assets before elimination December 31, 2025*
1. PT Red Planet Hotels Indonesia	Jakarta	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2012	84.990.765.409
2. PT Red Planet Hotel Surabaya	Jakarta	Surabaya	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	69.403.411.759
3. PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Jakarta	Pekanbaru	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2013	65.612.092.302
4. PT Red Planet Hotel Palembang	Jakarta	Palembang	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	90.335.296.689
5. PT Red Planet Hotel Makassar	Jakarta	Makasar	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	62.089.376.384
6. PT Red Planet Hotel Bekasi	Jakarta	Bekasi	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	51.576.974.845
7. PT Red Planet Hotels Solo	Jakarta	Solo	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2013	60.668.440.925
8. PT Solusi Bintang Cemerlang	Jakarta	-	Konstruksi/ *Construction*	99,95%	-	1.460.971.752
9. PT Red Planet Hotels Tangerang	Jakarta	-	Perhotelan/ *Hotels*	99,98%	-	2.384.628.657
10. PT Planet Merah Depok	Jakarta	-	Perdagangan dan Jasa/ *Trading and*	99,98%	-	4.492.265.780
11. PT Planet Merah Sembilan	Jakarta	-	Perhotelan/ *Hotels*	99,60%	-	6.419.680
12. PT Planet Merah Delapan*	Jakarta	-	Perhotelan/ *Hotels*	99,66%	-	(0)
13. PT Planet Merah Sepuluh*	Jakarta	-	Perhotelan/ *Hotels*	99,93%	-	(0)

* (likuidasi)

** (liquidation)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Pembubaran entitas anak

a. Pembubaran entitas anak PT Planet Merah Delapan (PM 8)

Manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari PT Planet Merah Delapan (PM 8) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 31 Juli 2024, para pemegang saham setuju untuk membubarkan PM8, dan menunjuk serta mengangkat Tuan Indra Permana dan Nyonya Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PM8) sebagai likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023710 tanggal 7 Agustus 2024.

Rencana pembubaran telah diumumkan di Harian Neraca tanggal 25 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PM8, serta para Likuidator. Persetujuan para pemegang saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024. Semua dokumen tersebut telah disampaikan ke Dirjen AHU.

Pada tanggal 14 Mei 2025 Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. menerima surat dari Dirjen AHU yang memberitahukan bahwa dokumen telah melewati batas waktu, dan oleh karenanya Notaris harus membuat Akta Penegasan dan membuat pengumuman kembali di media.

Notaris membuat Akta Penegasan No. 9 tanggal 26 Mei 2025, dan pengumuman di Harian Neraca tanggal 28 Mei 2025. Dokumen disampaikan ke Dirjen AHU pada tanggal 3 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat Nomor AHU-AH.01.11-00118 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Delapan.

Per tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dirjen AHU tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Planet Merah Delapan karena likuidasi sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP (Catatan 20).

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Subsidiaries** (continued)*

Liquidation Subsidiaries

a. Liquidation Subsidiaries PT Planet Merah Delapan (PM 8)

Management of the Company as the majority shareholders of PT Planet Merah Delapan (PM 8) had made an strategic review and will be liquidated. Based on the Shareholders' decision on 23 July 2024, which was stated in Notarial Deed of Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 26 dated 31 July 2024, the Shareholders agreed to liquidate PM8, and appoint Mr. Indra Permana and Mrs. Nancy Nataleo (both are the Directors of PM8) as the Liquidators. The Deed was received and registered in the Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023710 dated 7 August 2024.

The liquidation plan was announced in Harian Neraca on 25 July 2024.

On 8 October 2024, the Liquidators finalized the Liquidators' Reports. Also on that date, the Shareholders, through the Circular Resolution, approved and received the Liquidators' Reports, approved all the process in relation to the completion of liquidation, honorably discharged the Commissioner and Directors of PM8 as well as the Liquidators. The shareholders' approval was announced in Harian Neraca on 15 October 2024. All documents have been submitted to Dirjen AHU.

On 14 May 2025, Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. received a letter from Dirjen AHU informing that the documents submitted have passed the timeline, therefore the Notary must submit the Deed of Confirmation and make an announcement again in the newspaper.

The Notarial Deed of Confirmation No. 9 dated 26 May 2025 and announcement in Harian Neraca on 28 May 2025 were made accordingly. All documents were submitted to Dirjen AHU on 3 June 2025.

On October 1, 2025, the Ministry of Law and Human Rights, through the Directorate General of General Legal Administration, issued Letter No. AHU-AH.01.11-00118 concerning the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Delapan.

As of December 31, 2025, based on the Letter issued by the Director General of AHU dated October 1, 2025, the Company lost control over PT Planet Merah Delapan due to liquidation so that the Company derecognized the carrying amount of NCI (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

b. Pembubaran entitas anak PT Planet Merah Sepuluh (PM 10)

Manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 31 Juli 2024, para pemegang saham setuju untuk membubarkan PM10, dan menunjuk serta mengangkat Tuan Indra Permana dan Nyonya Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PM10) sebagai likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023715 tanggal 7 Agustus 2024.

Rencana pembubaran telah diumumkan di Harian Neraca tanggal 25 Juli 2024.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PM10, serta para Likuidator. Persetujuan para pemegang saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 14 Mei 2025 Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. menerima surat dari Dirjen AHU yang memberitahukan bahwa dokumen telah melewati batas waktu, dan oleh karenanya Notaris harus membuat Akta Penegasan dan membuat pengumuman kembali di media.

Notaris membuat Akta Penegasan No. 10 tanggal 26 Mei 2025, dan pengumuman di Harian Neraca tanggal 28 Mei 2025. Dokumen disampaikan ke Dirjen AHU pada tanggal 3 Juni 2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat Nomor AHU-AH.01.11-00037 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Sepuluh.

Per tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dirjen AHU tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Planet Merah Sepuluh karena likuidasi sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP (Catatan 20).

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Subsidiaries** (continued)*

b. Liquidation Subsidiaries PT Planet Merah Sepuluh (PM 10)

Management of the Company as the majority shareholders of PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) had made an strategic review and will be liquidated. Based on the Shareholders' decision on 23 July 2024, which was stated in Notarial Deed of Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 27 dated 31 July 2024, the Shareholders agreed to liquidate PM10, and appoint Mr. Indra Permana and Mrs. Nancy Nataleo (both are the Directors of PM10) as the Liquidators. The Deed was received and registered in the Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023715 dated 7 August 2024.

The liquidation plan was announced in Harian Neraca on 25 July 2024.

On 8 October 2024, the Liquidators finalized the Liquidators' Reports. Also on that date, the Shareholders, through the Circular Resolution, approved and received the Liquidators' Reports, approved all the process in relation to the completion of liquidation, honorably discharged the Commissioner and Directors of PM10 as well as the Liquidators. The shareholders' approval was announced in Harian Neraca on 15 October 2024.

On 14 May 2025, Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. received a letter from Dirjen AHU informing that the documents submitted have passed the timeline, therefore the Notary must submit the Deed of Confirmation and make an announcement again in the newspaper.

The Notarial Deed of Confirmation No. 10 dated 26 May 2025 and announcement in Harian Neraca on 28 May 2025 were made accordingly. All documents were submitted to Dirjen AHU on 3 June 2025.

On August 19, 2025, the Ministry of Law and Human Rights, through the Directorate General of General Legal Administration, issued Letter No. AHU-AH.01.11-00037 concerning the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Sepuluh.

As of December 31, 2025, based on the Letter issued by the Director General of AHU dated August 19, 2025, the Company lost control over PT Planet Merah Sepuluh due to liquidation so that the Company derecognized the carrying amount of NCI (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 100% saham 13 (Tiga belas) entitas yang dimiliki oleh RPHL, PT Crio, dan Ng Suwito dengan menerbitkan 876.002.470 saham atau sebesar Rp438.001.235.000 ke RPHL dan 375.429.630 saham atau sebesar Rp187.714.815 ke PT Crio (RPHL dan PT Crio merupakan sepengendali). Dengan transaksi tersebut, RPHL dan PT Crio menguasai 92,50% secara langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RPHL dan PT Crio memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RPHL diidentifikasikan sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perseroan dianggap sebagai yang diakuisisi, biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas sesaat setelah transaksi akuisisi, karena saham Perseroan mempunyai harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan.

Berdasarkan asumsi seperti disebutkan diatas, maka nilai wajar imbalan yang dialihkan: 101.567.900 saham @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (rupiah penuh).

***1. GENERAL** (continued)*

Reverse Acquisition

Effective on September 30, 2014, the Company acquired 100% shares of 13 (thirteen) entities owned by RPHL, PT Crio, and Ng Suwito by issuing 876,002,470 shares or equivalent Rp438,001,235,000 to RPHL and 375,429,630 shares or equivalent Rp187,714,815 to PT Crio (RPHL and PT Crio is under common control). With this transaction, RPHL and PT Crio controlled 92.50% direct ownership interest of the Company, so that RPHL and PT Crio gain control over the Company. This acquisition was treated as a reverse acquisition in which RPHL identified as the acquirer for accounting purposes and the Company identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, acquisition cost (fair value of the consideration effectively transferred) is measured by the fair value of the Company's shares owned by minority shareholders shortly after acquisition, since the Company's shares have quotation price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered more reliable used as a basis for measuring the fair value of the consideration transferred.

Based on the assumptions as mentioned above, the fair value of the consideration transferred: 101,567,900 shares @ Rp500 = Rp50,783,950,000 (full Rupiah).

Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000	*Consideration effectively transferred*
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(53.808.674.233)	*Net recognized value of the Company's identifiable assets and liabilities*
Goodwill negatif	**(3.024.724.233)**	***Negative goodwill***

Sesuai PSAK 103, *goodwill* negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan di laporan laba rugi tahun berjalan.

Based on PSAK 103, negative goodwill are recognised as income in current statements of income.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi terbalik ini adalah sebagai berikut:

Cash flows arising from the reverse acquisition is as follows:

Kas dan setara kas yang diperoleh dari perusahaan yang diakuisisi secara akuntansi	-	*Cash and cash equivalents of acquired company for accounting purpose*

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih entitas anak secara akuntansi pada tanggal 31 Desember 2024 sama dengan nilai tercatatnya, kecuali nilai wajar aset tanah (aset tidak lancar), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

***Reverse Acquisition** (continued)*

The fair value of identifiable assets and liabilities taken over by the subsidiaries on December 31, 2024 is equal to its carrying value, except for the fair value of land (non-current assets), as follows:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset lancar	31.630.242.891	31.630.242.891	*Current assets*
Aset tidak lancar	18.218.693.365	29.023.243.365	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(4.383.334.169)	(4.383.334.169)	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2.461.477.854)	(2.461.477.854)	*Long-term liabilities*
Aset neto	**43.004.124.233**	**53.808.674.233**	***Net assets***

Nilai wajar tersebut ditentukan oleh internal manajemen berdasarkan aset bersih teridentifikasi. Kenaikan nilai wajar aset tanah didasarkan pada NJOP tanah pada tahun 2014 (level 3).

Those fair value were determined by internal management based on net identifiable assets. The increase of fair value of land was based on NJOP of land year 2014 (level 3).

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan 13 entitas anak secara hukum.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be presented under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the 13 legal subsidiaries.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham 13 entitas anak sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari 13 entitas anak dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi 13 entitas anak, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu 13 entitas anak, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan.

The capital structure, in the number of share presented is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of 13 subsidiaries, plus the consideration effectively transferred by 13 subsidiaries and the value of shares issued by the Company to acquire 13 subsidiaries, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to adjust the accounting acquirer's statutory capital, being 13 subsidiaries, to reflects the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company.

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi" - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2026
- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut, dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“SFAS”) AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 which neither have material effect on the reporting of financial position are as follows:

- *SFAS No. 117 on “Insurance Contract”;*
- *Amendments to SFAS No. 117 on “Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information”; and*
- *Amendment to SFAS No. 221 on “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2026, as follows:

January 1, 2026
- *Amendments to SFAS No. 109, “Financial Instruments” and SFAS No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” on “Classification and Measurement of Financial Instruments”.*

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting as a whole.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan sebelumnya.

Seperti yang sudah dijelaskan pada catatan 1d, entitas anak diakuisisi pada tahun 2014, sehingga Perusahaan menyusun laporan keuangan konsolidasian atas induk dan entitas anak berlaku efektif per 30 September 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi going concern konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method)*.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.

As discussed in Note 1d, the Company acquired subsidiaries during 2014, because of this, the Company prepared the consolidated financial statements of the parent and its subsidiaries companies which became effective as of September 30, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern basic and the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cummulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada jumlah kepentingan ekuitas yang seharusnya diterbitkan oleh entitas anak secara hukum untuk memberikan kepada pemilik entitas induk secara hukum persentase kepentingan ekuitas yang sama dalam entitas hasil kombinasi sebagai hasil akuisisi terbalik.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui. Goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan periode berjalan.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non Pengengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Dampak dari adopsi akuisisi terbalik ini diungkapkan oleh Perusahaan seperti diuraikan pada Catatan 1d.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Business Combination *(continued)*

The acquisition-date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the number of equity interests the legal subsidiary would have had to issue to give the owners of the legal parent the same percentage equity interest in the combined entity that results from the reverse acquisition. The fair value of the number of equity interests calculated in that way can be used as the fair value of consideration transferred in exchange for the acquiree.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities. Negative goodwill are recognised directly as current period income.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The Non Controlling Interest (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

The impact if this adoption of the reverse acquisition has been disclosed by the Company as described in Note 1d.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor'), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties, where the definition is an entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'), as defined in SFAS 224 : Related Party Disclosures.

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of :

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entitys an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;
   vii. A person identified in (a) (i). above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transaction with related parties with material amounts, done with or without retes and normal conditions as usually done with non-related parties, are disclosed in notes to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Penjabaran mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 221 - Pengaruh perubahan kurs valuta asing.

1. Mata uang pelaporan
   Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.
2. Transaksi dan saldo
   Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu :

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
USD	16.782	16.162	*USD*

Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

f. Foreign currency translation

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with SFAS No. 221 - The Effect of change in foreign exchange rate.

1. *Reporting currency*
   The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.
2. *Transactions and balances*
   At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is :

Exchange gains or losses arising are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas dan di bank serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and are not being used as collateral of loans and there is no restriction.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 106, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);

iii. Aset keuangan diukur diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

i. Financial assets

In accordance with SFAS 106, there are three measurement classifications for financial assets:

i. Financial assets measured at amortized cost;

ii. Financial assets fair value through other comprehensive income (FVOCI);

iii. Financial assets fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
   - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – Solely Payments of Principle and Interest) dari jumlah pokok terutang.

ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
   - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
   - *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
   - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

ii. A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
   - *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
   - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

iii. All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Initial recognition and measurement

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

- **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontra.

- **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Initial recognition and measurement

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

- ***Amortised Cost Measurement***

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

- ***Fair Value Measurement***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- **Pengukuran Nilai Wajar** (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

- **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

- ***Fair Value Measurement*** *(continued)*

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

- ***Derecognition***

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- **Penghentian Pengakuan** (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai Menggunakan kerugian Kredit Ekspektasian

PSAK 106 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12- month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (lifetime ECL). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya atas piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

j. Piutang usaha dan penyisihan piutang tidak tertagih

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

- ***Derecognition*** *(continued)*

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

Identification and Measurement of Impairment Losses Using Expected Credit Losses ("ECLs")

PSAK 106 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12- month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated based on the Company historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

j. Receivables and allowance for doubtful

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Amounts are written-off as bad debts in which they are determined to be not collectible.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perseroan sesuai dengan PSAK 202 - Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan variabel.

k. Inventories

The accounting treatment for inventories of the Company is in accordance with SFAS 202 - Inventories.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan sesuai dengan PSAK 216 - Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya selama estimasi masa manfaatnya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Sejak 1 Juli 2018 Perusahaan merubah kebijakan akuntansi untuk taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap bangunan pada tujuh anak perusahaan yaitu PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo dari 20 tahun menjadi 50 tahun. Estimasi penilaian masa manfaat tersebut berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin dan Rekan No.RSR/W/A.170918/156 tanggal 1 Juli 2018.

m. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 216 - Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate cost over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Since 1 July 2018, the Company has changed its accounting policy for the estimated useful lives of building fixed assets in sevent subsidiaries that is PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo from 20 years to 50 years. The estimation of the useful life period is based on the assessment of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ruky Safrudin and Rekan No.RSR/W/A.170918/156 dated 1 July 2018.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

m. Fixed assets *(continued)*

Fixed assets are depreciated using the straight-line method useful lives as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20-50	*Building*
Partisi	4 -8	*Partitions*
Peralatan mekanik	4 -8	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	4 -8	*Furniture & fixture*
Kendaraan	4 -8	*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka aset tersebut segera dicatat sebesar jumlah terpulihkannya, yang ditentukan dengan cara mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is recorded immediately at its recoverable amount, which is determined as the higher of the asset's fair value less cost to sell or value in use.

Aset tetap yang sudah habis disusutkan atau dilepas *(disposal)*, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian dari lepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, furnitur, dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of building, leasehold improvements, furniture, and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Borrowing cost incurred to finance the construction of property and equipment is capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the assets for its intended use.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

n. Impairment of non-financial assets

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan perusahaan dan entitas anak sesuai dengan PSAK 236 - Penurunan nilai.

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company and its subsidiaries is in accordance with SFAS No. 236 - Impairment.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan evaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Impairment of non-financial assets *(continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiary as an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan alas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi alas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial Liabilities *(continued)*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identity the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury safes tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja Perseroan dicatat sesuai dengan PSAK 219 - Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (BPJS). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial penghasilan komprehensif lainnya.

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara *modified* retrospektif.

Imbalan pasca kerja lainnya, yaitu penghargaan masa kerja, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja yang disederhanakan.

q. Employee benefits

The Company's post employment benefits recorded in accordance with SFAS No. 219 - Employee Benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (BPJS) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of income.

Long-term employee benefits

Long–term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions other comprehensive income.

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IFASB-IICA) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies modified retrospectively.

Other post-employment benefits, namely service rewards, are calculated based on Company policy using the same methodology for simplified post-employment benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 212 - Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 370: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

r. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 212 - Income Taxes.

Current tax

Current income tax assets and/ or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

Other tax matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with SFAS 370, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 233 - Laba per saham.

Laba (Rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 233 - Earnings per share.

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 108 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 108 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

ii Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. For which disparate financial information is available.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri adalah piranti lunak yang dimiliki Perusahaan. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tak berwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible asset from Corporate's software. Intangible assets is recognized if the Company most probability will get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.

Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortization and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortized based on benefited period. Company estimated the recoverable value from intangible assets. if value of intangible assets exceed the recoverable estimated value, then the amount is recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

u. Intangible assets (continued)

Intangible asset amortized by double declining method based on economic period estimation as follows:

	Tahun/ *Years*	
Aset tak berwujud	4	*Intangible asset*

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Intangible Assets is derecognized when the assets are disposed of or have no future economic benefit. The difference between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in consolidated income statement.

v. Sewa

v. Leases

Sebagai Penyewa

As a leasee

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Leases *(continued)*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Leases *(continued)*

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi:

- Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the consolidated amounts recognized in the financial statements:

- *Income Tax*

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasikan umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aktiva aset Perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Cadangan kerugian penurunan piutang

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

4. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(continued)*

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

ii. Provision for bad debts

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat kini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

iii. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in the related Note 18 to the consolidated financial statements herein.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	234.428.508	295.075.308	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.220.554.035	4.754.589.599	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	631.318.104	299.413.429	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International, Tbk	524.675.452	638.612.278	*PT Bank Victoria International, Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	63.874.826	64.232.981	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.596.643	23.480.113	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.224.413	2.924.413	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD6,502 di 2025, USD6,679 di 2024)	109.112.369	107.951.655	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD6,502 in 2025, USD6,679 in 2024)*
Jumlah	**9.796.784.349**	**6.186.279.776**	***Total***
Deposito - Rupiah			***Time Deposito - Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.500.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional, Tbk*
PT Bank Victoria International, Tbk	-	709.405.920	*PT Bank Victoria International, Tbk*
Jumlah	**23.296.784.349**	**6.895.685.695**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	3,5% - 6,75%	5% - 5,5%	*Annual interest rate of time deposits*

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 - 3 bulan dengan perpanjangan otomatis.

Time deposits are placed for a period of 1 - 3 month with automatic rollover.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
a.	**Berdasarkan jenis usaha**			***a. Based on business type***
	Pihak ketiga :			***Third parties :***
	Tamu	1.563.145.951	1.798.641.303	*Guest*
	Kartu kredit	147.891.454	68.724.038	*Credit card*
	Sewa	29.137.917	34.400.967	*Retail space/lease*
	Sub jumlah	**1.740.175.322**	**1.901.766.308**	***Total***
	Pihak berelasi :			***Related parties :***
	Service manajemen (PT Cityloog Utama Internasional)	103.313.933	136.366.716	*Management service (PT Cityloog Utama Internasional)*
	Jumlah	**1.843.489.255**	**2.038.133.024**	***Total Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
b.	**Berdasarkan umur**			***b. Based on maturity***
	Belum jatuh tempo	1.092.218.110	1.207.539.340	*Not past due :*
	Jatuh tempo			*Past due :*
	1-30 hari	246.690.189	272.736.833	*1 - 30 days*
	31 - 60 hari	420.231.778	464.601.712	*31- 60 days*
	lebih dari 60 hari	84.349.179	93.255.139	*more than 60 days*
	Jumlah	**1.843.489.255**	**2.038.133.024**	***Total Net***

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Persediaan untuk dijual	22.895.844	73.724.584	*Merchandise for sale*
Perlengkapan	53.036.738	66.248.087	*Supplies*
Jumlah	**75.932.582**	**139.972.671**	***Total***

Beban pemakaian persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp125.148.477 dan Rp123.384.157, yang dicatat dalam akun beban operasional hotel lainnya.

Inventory usage for the period ended December 31, 2025 and 2024 are amounted of Rp125,148,477 and Rp123,384,157, respectively, were recorded under other hotel operational expenses.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Based on a review of the physical inventories status on December 31, 2025 and 2024, the management of the Company and its subsidiaries believe that the carrying value of inventories can be recovered, so the allowance for obsolescence inventories was not required. There was no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
a.	**Uang muka**			***a. Advances***
	Pembelian	608.414.097	532.642.453	*Purchases*
	Karyawan	3.941.216	53.076.274	*Employee*
	Lain-lain	26.507.748	348.066.382	*Others*
	Jumlah	**638.863.061**	**933.819.225**	***Total***
b.	**Biaya dibayar dimuka**			***b. Prepaid expenses***
	Lain-lain	3.036.090.380	3.143.915.504	*Others*
	Jumlah	**3.036.090.380**	**3.143.915.504**	***Total***
	Bagian lancar	**3.036.090.380**	**3.143.915.504**	***Current portion***
	Bagian tidak lancar	**-**	**-**	***Non-current portion***

Biaya dibayar dimuka lain lain merupakan pembayaran dimuka untuk mendukung operasional Perusahaan seperti pembayaran lisensi, asuransi, iklan reklame dan lain-lain yang diamortisasi selama umur manfaat.

Other prepaid expenses related to payments to support the Company's operating operations such as license payments, insurance, billboard ads and others that are amortized in useful life.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soros Samudera Sejahtera	5.400.000.000	33.062.370.000	*PT Soros Samudera Sejahtera*
Dyakso Lokesworo	1.228.559.095	1.228.559.095	*Dyakso Lokesworo*
Jumlah	**6.628.559.095**	**34.290.929.095**	***Total***

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada PT Soros Samudera Sejahtera merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Karya Bangun Hotelindo sebanyak 1.999 lembar saham.

Other receivables from third parties at PT Soros Samudera Sejahtera are represents receivables arise from the sale of shares owned by the Company at PT Karya Bangun Hotelindo amounting to 1,999 shares.

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 28 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham PT Karya Bangun Hotelindo. Menindaklanjuti keputusan tersebut, pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan bersama dengan PT Crio Indonesia menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham.

Previously, based on the the Company's Shareholders Decision dated October 28, 2020, the shareholders approved sold and transferred its ownership of PT Karya Bangun Hotelindo shares. Following this decision, on December 1, 2020, the Company and PT Crio Indonesia signed a Share Sale and Purchase Agreement.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menjual dan mengalihkan 1.999 lembar saham yang dimilikinya di PT Karya Bangun Hotelindo kepada PT Soros Samudera Sejahtera, sedangkan PT Crio Indonesia mengalihkan 1 lembar saham kepada Bapak Suminto Husin Giman. Nilai transaksi penjualan seluruh saham tersebut disepakati sebesar Rp40.000.000.000.

Based on the agreement, the Company sold and transferred 1,999 shares it owned in PT Karya Bangun Hotelindo to PT Soros Samudera Sejahtera, while PT Crio Indonesia transferred 1 share to Mr. Suminto Husin Giman. The transaction value of the sale of all shares was agreed at Rp40,000,000,000.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, bagian nilai penjualan saham yang menjadi hak Perusahaan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada PT Soros Samudera Sejahtera.

In connection with this transaction, the portion of the sale value of shares that is the Company's right is recorded as other receivables to PT Soros Samudera Sejahtera.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah menerima pembayaran piutang lain-lain dari PT Soros Samudera Sejahtera sebesar Rp27.662.370.000 pada tahun 2025 dan sebesar Rp300.000.000 pada tahun 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has received payments of other receivables from PT Soros Samudera Sejahtera amounting to Rp27,662,370,000 in 2025 and Rp300,000,000 in 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables

10. ASET LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN / *CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS*

Aset terkait dengan PT Planet Merah Delapan dan PT Planet Merah Sepuluh (PM 8 dan PM 10) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Assets related to PT Planet Merah Delapan and PT Planet Merah Sepuluh (PM 8 and PM 10) are presented as held for sale.

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual / ***a. Assets of disposal group classified as held for sale***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang muka (PM 8)	-	27.689	*Advances (PM 8)*
Uang muka (PM 10)	-	6.427	*Advances (PM 10)*
Jumlah	**-**	**34.116**	***Total***

b. Operasi yang dihentikan / ***b. Discontinued operations***

Analisis hasil operasi yang dihentikan atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operations of disposal group is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban umum dan administrasi (PM 8)	-	(555.800)	*General and administrative expenses (PM 8)*
Beban umum dan administrasi (PM 10)	-	(555.299)	*General and administrative expenses (PM 10)*
Rugi operasi	-	(1.111.099)	*Loss from operation*
Pendapatan lain-lain (PM 8)	-	3.120.000	*Others income (PM 8)*
Pendapatan lain-lain (PM 10)	-	3.120.000	*Others income (PM 10)*
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	**-**	**5.128.901**	***Gain for the period from discontinued operations***

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Arus kas dari aktivitas operasi (PM 8)	-	(555.800)	*Cash flow from operating activities (PM 8)*
Arus kas dari aktivitas operasi (PM 10)	-	(555.299)	*Cash flow from operating activities (PM 10)*
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	**-**	**(1.111.099)**	*Total cash flow from operating activities*

Pada tanggal 1 Oktober 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat Nomor AHU-AH.01.11-00118 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Delapan.

On October 1, 2025, the Ministry of Law and Human Rights, through the Directorate General of General Legal Administration, issued Letter No. AHU-AH.01.11-00118 concerning the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Delapan.

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum telah menerbitkan Surat Nomor AHU-AH.01.11-00037 mengenai berakhirnya status badan hukum PT Planet Merah Sepuluh.

On August 19, 2025, the Ministry of Law and Human Rights, through the Directorate General of General Legal Administration, issued Letter No. AHU-AH.01.11-00037 concerning the termination of the legal entity status of PT Planet Merah Sepuluh.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Penambahan/ Additional***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan kepemilikan langsung						***Acquisition Direct ownership***
Tanah	94.568.066.269	1.000.000.000	-	-	95.568.066.270	*Land*
Bangunan	417.830.453.391	452.470.045	-	-	418.282.923.435	*Building*
Partisi	2.322.285.837	348.912.780	(2.043.846.903)		627.351.714	*Partitions*
Peralatan mekanik	26.342.541.139	854.277.185	-	-	27.196.818.324	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	77.691.658.421	590.303.489	(1.397.916.000)	-	76.884.045.915	*Furniture & fixture*
Kendaraan	172.045.000	-	-	-	172.045.000	*Vehicles*
	618.927.050.057	**3.245.963.499**	**(3.441.762.903)**	**-**	**618.731.250.658**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	6.550.000.000	527.777.777	-	-	7.077.777.777	*Land*
Jumlah Harga Perolehan	**625.477.050.058**	**3.773.741.276**	**(3.441.762.903)**	**-**	**625.809.028.435**	*Total cost*
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						***Accumulated depreciation Direct ownership***
Bangunan	176.675.381.759	7.424.608.267	-	-	184.099.990.026	*Building*
Partisi	2.322.285.812	20.743.191	(2.043.846.903)		299.182.100	*Partitions*
Peralatan mekanik	24.579.129.232	449.686.063	-	-	25.028.815.295	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	74.400.236.620	1.192.521.398	(1.397.916.000)	-	74.194.842.018	*Furniture & fixture*
Kendaraan	92.250.000	-	-	-	92.250.000	*Vehicles*
	278.069.283.423	**9.087.558.919**	**(3.441.762.903)**	**-**	**283.715.079.439**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	2.934.284.398	522.954.995	-	-	3.457.239.393	*Land*
Jumlah akumulasi penyusutan	**281.003.567.820**	**9.610.513.913**	**(3.441.762.903)**	**-**	**287.172.318.832**	***Total accumulated*** *depreciation*
Nilai buku	**344.473.482.238**				**338.636.709.603**	***Book value***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Penambahan/ Additional***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan kepemilikan langsung						***Acquisition Direct ownership***
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	*Land*
Bangunan	417.651.720.900	178.732.491	-	-	417.830.453.391	*Building*
Partisi	2.322.285.837	-	-	-	2.322.285.837	*Partitions*
Peralatan mekanik	26.067.950.974	274.590.165	-	-	26.342.541.139	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	75.933.795.904	1.757.862.518	-	-	77.691.658.421	*Furniture & fixture*
Kendaraan	910.045.000	-	(738.000.000)	-	172.045.000	*Vehicles*
	617.453.864.884	**2.211.185.174**	**(738.000.000)**	-	**618.927.050.058**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	6.550.000.000	-	-	-	6.550.000.000	*Land*
Jumlah Harga Perolehan	**624.003.864.884**	**2.211.185.174**	**(738.000.000)**	**-**	**625.477.050.058**	*Total cost*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Penambahan/ Additional***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	169.225.677.871	7.449.703.888	-	-	176.675.381.759	*Building*
Partisi	2.322.285.812	-	-	-	2.322.285.812	*Partitions*
Peralatan mekanik	24.159.067.556	420.061.676	-	-	24.579.129.232	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	73.132.995.994	1.267.240.626	-	-	74.400.236.620	*Furniture & fixture*
Kendaraan	369.000.000	138.375.000	(415.125.000)	-	92.250.000	*Vehicles*
	269.209.027.233	**9.275.381.190**	**(415.125.000)**	-	**278.069.283.423**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	2.413.952.083	520.332.315	-	-	2.934.284.398	*Land*
Jumlah akumulasi penyusutan	**271.622.979.316**	**9.795.713.505**	**(415.125.000)**	-	**281.003.567.821**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**352.380.885.569**				**344.473.482.237**	***Book value***

Perusahaan mencatat pengakuan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan sebagai berikut :

The company records the recognition of the sale of fixed is vehicles assets as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Harga jual	-	550.000.000	*Selling cost*
Dikurangi :			*Less :*
Harga Perolehan	-	(738.000.000)	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	-	415.125.000	*Accumulated depreciation*
Laba penjualan asset tetap	**-**	**227.125.000**	***Loss on sale of fixed asset***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense were allocated as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Beban langsung (Catatan 23)	7.947.563.265	7.970.036.202	*Direct cost (Notes 23)*
Beban administrasi dan umum (Catatan 24)	1.662.950.627	1.825.677.303	*General and administrative expenses (Notes 24)*
Jumlah	**9.610.513.892**	**9.795.713.505**	***Total***

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are under the Company's name.

Aset hak guna merupakan sewa lahan kepada PT Rekapastika Asri yang berlokasi di Jl Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi, dengan luas lahan 558 m2. Periode masa sewa adalah 25 tahun sejak masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB), ditambah 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang atau diperbaharui.

The right-of-use asset represents land leased from PT Rekapastika Asri, located at Jl. Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi with land area of 558 m2. Lease period is 25 years since the enactment of the Building Rights Title/Hak Guna Bangunan (HGB), and additional period of 5 years if the terms of the HGB can be extended or renewed.

Aset hak guna merupakan sewa lahan kepada Senny Senorita yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Lr. Andalas No. 53/20 Ilir. Palembang, dengan luas lahan 770 m2. Periode masa sewa adalah 2 tahun,

The right-of-use asset represents land leased from Senny Senorita, located at Jl. Jendral Sudirman, Lr. Andalas No. 53/20 Ilir. Palembang with land area of 770 m2. Lease period is 2 years.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap berupa partisi senilai Rp2.043.846.903 karena perpindahan kantor dan aset tetap berupa perabotan & perlengkapan senilai Rp1.397.926.000 karena penghentian operasional Hotel Pusako. Nilai buku atas penghapusan aset tetap sebesar Rp0 sehingga tidak adanya laba/rugi yang timbul dari penghapusan aset tersebut.

As of December 31, 2025, the Company has disposal fixed assets in the form of partitions worth Rp2,043,846,903 due to mouving office and fixed assets in the form of furniture & equipment worth Rp1,397,926,000 due to the termination of Hotel Pusako operations. The book value of the fixed assets disposal is Rp0 so there is no profit/loss arising from the disposal of these assets.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan hotel, mesin dan peralatan didalamnya telah diasuransikan kepada Asuransi Central Asia dan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan yang memadai dengan rincian sebagai berikut:

The Company's fixed assets consist of hotel buildings, machinery and equipment therein are insured under Asuransi Central Asia and Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sufficient coverage with the following details:

Jenis asuransi / *Type of insurance*	No polis / *Policy Number*	Jangka waktu / *Period*	Alamat Pertanggungan / *Insurance Address*	Nilai pertanggungan/ *Sum Insured*
Property all risk	No.0101-0109-25-000594-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / *November 1, 2025 to November 1, 2026*	Jalan Soekarno Hatta No.7, Kota Bukit Tinggi, Provinsi Sumatera Barat.	Rp36.906.016.000
Property all risk	No.0101-0109-25-000585-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / *November 1, 2025 to November 1, 2026*	Jalan KH Samanhudi No. 25, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.	Rp70.522.911.464
Property all risk	No.0101-0109-25-000588-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / *November 1, 2025 to November 1, 2026*	Jalan Tengku Zainal Abidin No. 23, Kelurahan Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.	Rp62.951.805.585
Property all risk	No.0101-0109-25-000586-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / *November 1, 2025 to November 1, 2026*	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 136, Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.	Rp78.177.938.588
Property all risk	No.0101-0109-25-000590-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / *November 1, 2025 to November 1, 2026*	Jalan Arjuna No. 64-66, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.	Rp77.714.655.730
Property all risk	No. 0101-0109-25-000587-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / *November 1, 2025 to November 1, 2026*	Jalan Kopral Umar Said, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.	Rp74.776.075.561
Property all risk	No.0101-0109-25-000584-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / *November 1, 2025 to November 1, 2026*	Kawasan Mall Blu Plaza, Jalan Chairil Anwar No. 27-36, Kav.28-36, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.	Rp62.013.398.669
Property all risk	No.0101-0109-25-000589-000	1 November 2025 hingga 1 November 2026 / *November 1, 2025 to November 1, 2026*	Jalan Supomo No. 49, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.	Rp55.824.340.649

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp139.395.076.875 dan 2024 sebesar Rp138.761.420.842

The carrying amount of property and fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2025 Rp139,395,076,875 and 2024 amounted to Rp138.761.420.842 .

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in fixed assets' value.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara signifikan dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024 the fair value of fixed assets was not significantly different from their carrying values.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan :			*Income taxes :*
Pasal 21	72.821.877	75.738.929	*Article 21*
Pasal 23	32.613.396	14.244.981	*Article 23*
Pasal 29 (entitas anak)	96.359.507	105.060.603	*Article 29 (subsidiaries)*
Pajak pertambahan nilai	24.464.018	18.072.963	*Value added tax*
Pajak Pembangunan I (PB I)	479.111.525	532.423.910	*Development tax*
Hutang pajak lainnya (SKP)	965.638.498	-	*Other tax liabilities (SKP)*
Jumlah	**1.671.008.821**	**745.541.386**	***Total***

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *b. Income tax benefits (expense)*

Pajak kini	(205.409.329)	(233.131.866)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.611.563.421)	(2.524.474.451)	*Deferred tax*
Jumlah	**(3.816.972.751)**	**(2.757.606.317)**	***Total***

Pajak kini / ***Current tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax expense per statements of income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(8.822.043.111)	(4.259.928.779)	*Loss before tax per consolidated statements of income*
Eliminasi:			*Elimination:*
Rugi sebelum pajak entitas anak	(10.536.958.663)	(11.952.376.475)	*Loss before tax of a subsidiary*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	**(19.359.001.774)**	**(16.212.305.253)**	***Loss before tax of the Company***
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja jangka panjang	992.310.915	885.248.163	*Long-term employee benefits*
Pembayaran imbalan kerja	(2.872.014.198)	(334.954.976)	*Payment of employee benefits*
	(1.879.703.283)	**550.293.187**	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Bagian rugi entitas anak	7.132.810.208	9.089.927.302	*Shares of subsidiary losses*
Hiburan	44.471.884	39.321.877	*Entertainment*
Beban pajak	2.773.811.427	73.264.000	*Taxation expense*
Pendapatan bunga	(83.419.810)	(36.358.912)	*Interest Income*
	9.867.673.708	**9.166.154.267**	
Rugi fiskal Perusahaan	**(11.371.031.348)**	**(6.495.857.799)**	***Tax loss of the Company***
Pajak kini - Perusahaan	-	-	*Current tax Company*
Pajak kini - entitas anak	(205.409.329)	(233.131.866)	*Current tax- subsidiaries*
Jumlah	**(205.409.329)**	**(233.131.866)**	***Total***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculation.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

c. Pajak tangguhan / ***c. Deferred tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan					***Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.146.863.695	(413.534.721)	(209.492.282)	523.836.692	*Provision for employee benefits*
Jumlah	**1.146.863.695**	**(413.534.721)**	**(209.492.282)**	**523.836.692**	***Total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	409.680.877	63.809.748	(174.240.517)	299.250.108	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(17.795.319.145)	(3.261.838.447)	-	(21.057.157.593)	*Fixed assets depreciation*
Sub jumlah	**(17.385.638.268)**	**(3.198.028.699)**	**(174.240.517)**	**(20.757.907.485)**	***Sub total***
Jumlah	**(16.238.774.574)**	**(3.611.563.421)**	**(383.732.798)**	**(20.234.070.793)**	***Total***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.054.548.842	103.915.994	(11.601.142)	1.146.863.695	*Provision for employee benefits*
Jumlah	**1.054.548.842**	**103.915.994**	**(11.601.142)**	**1.146.863.695**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

***12. TAXATION** (continued)*

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

***c. Deferred tax** (continued)*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	406.212.617	32.899.458	(29.431.197)	409.680.877	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(15.134.029.244)	(2.661.289.902)	-	(17.795.319.145)	*Fixed assets depreciation*
Sub jumlah	**(14.727.816.627)**	**(2.628.390.444)**	**(29.431.197)**	**(17.385.638.268)**	***Sub total***
Jumlah	**(13.673.267.785)**	**(2.524.474.451)**	**(41.032.339)**	**(16.238.774.574)**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan menggunakan tarif masing-masing sebesar 22% untuk menghitung pajak tangguhannya.

In years 2025 and 2024 the Company uses rates of 22%, respectively, to calculate the deferred tax.

Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi tidak diakui karena terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai.

The deferred tax assets from tax loss carry forward are not reduced to the extend that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available.

d. Administrasi

d. Administrative

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak

e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection

Pada tahun 2020 PT Red Planet Indonesia Tbk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 diantaranya adalah SKPKB PPN sebesar Rp6.073.278, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp19.066.646, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp1.215.932.364 dan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp2.812.864.681.

In 2020 PT Red Planet Indonesia Tbk received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2016 consists of SKPKB VAT amounting to Rp6,073,278, SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp19,066,646, SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp1,215,932,364 and SKPKB PPh Article 26, amounting to Rp2,812,864,681.

Perusahaan setuju dengan SKPKB PPN sebesar Rp6.073.278 dan SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp19.066.646, dan Perusahaan telah membayar kekurangan tersebut beserta dendanya pada tanggal 10 November 2020. Perusahaan menyetujui sebagian SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp135.355.818 dari total Rp1.215.932.364 dan menyetujui sebagian dari SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp11.968.406 dari total Rp2.812.864.681; dan sudah membayar kekurangan tersebut beserta dendanya pada tanggal 10 November 2020.

The Company agreed with SKPKB VAT amounting to Rp6,073,278 and SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp19,066,646, and have paid the underpayments and penalties on November 10, 2020. The Company partially agreed with the SKPKB PPh 23 amounting to Rp 135,355,818 out of total Rp 1,215,932,364; and partially agreed with the SKPKB PPh 26 amounting to Rp11,968,406 out of total Rp2,812,864,681; and has paid the agreed amount and its penalties on November 10,2020.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak (lanjutan)

Perusahaan mengajukan Surat Keberatan untuk bagian SKPKB yang tidak disetujuinya, yaitu SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp1.080.576.546 dan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp2.800.896.275 dalam Surat No. 008/RPI/TX/11/2020 tertanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 26 November 2021 Direktorat Jendral Pajak melalui surat no.KEP.04100/KEB/WPJ.07/2021, KEP.04101/KEB/WPJ.07/2021 dan KEP.04102/KEB/WPJ.07.2021 telah menolak pengajuan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Selanjutnya, atas penolakan tersebut pada tanggal 25 Januari 2022 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Pengadilan Pajak mengucapkan putusan atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, sebagai berikut:

- PUT-000413.12/2022/PP/M.XIVA Tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 23, sehingga PPh 23 kurang bayar dan sanksi administrasi menjadi Rp164.507.334.

- PUT-000414.13/2022/PP/M.XIVA tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 26, sehingga PPh 26 kurang bayar dan sanksi administrasi menjadi Rp1.716.036.348.

- PUT-000415.15/2022/PP/M.XIVA Tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 25/29 Badan, sehingga rugi kena pajak Perusahaan menjadi Rp33.948.929.256.

Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) atas putusan-putusan tersebut diterima oleh Perusahaan pada bulan September 2024.

Perusahaan setuju dengan putusan pengadilan atas PPh 23 dan PPh 25/29 Badan, tetapi Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung terhadap putusan pengadilan atas PPh 26. Perusahaan sudah membayar kekurangan bayar PPh 23 sebesar Rp 164.507.334 di bulan November 2020 (Rp135.355.818) dan Oktober 2024 (Rp29.151.516).

Surat permohonan peninjauan kembali dan memori peninjauan kembali telah diajukan oleh Perusahaan kepada Mahkamah Agung pada tanggal 27 Agustus 2024.

Pada tanggal 24 Juni 2025 Perusahaan telah menerima surat putusan dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan dan pengiriman salinan putusan Mahkamah Agung RI No. PPMA-2140P/PAN.Wk/2025 yang memutuskan menolak Peninjauan Kembali (PK) sebesar Rp1.704.067.942. Perusahaan telah mengakui keputusan tersebut sebagai beban pajak dan lisensi dalam laporan laba rugi (Catatan 24), dan mencatatnya sebagai bagian dari utang pajak dalam laporan posisi keuangan (Catatan 12a). Perusahaan telah melakukan pembayaran angsuran atas pajak tersebut terhitung sejak bulan Agustus 2025 sehingga utang pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp.284.011.322.

***12. TAXATION** (continued)*

***e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection** (continued)*

The Company filed an Objection Letter for the disagreed amount of SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp1,080,576,546 and SKPKB PPh Article 26 amounting to Rp2,800,896,275 under Letter No. 008/RPI/TX/11/2020 dated 23 November 2020.

On November 26, 2021, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection through its letter no. KEP.04100/KEB/WPJ.07/2021, KEP.04101/KEB/WPJ.07/2021 and KEP.04102/KEB/WPJ.07.2021. Subsequently, the Company has filed an appeal to the Tax Court on January 25, 2022.

On 24 July 2024, the Tax Court issued its decisions on the Company's objections, as follow:

- *PUT-000413.12/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on PPh article 23, so the underpayment of PPh article 23 and its administrative sanction becomes Rp Rp164.507.334.*

- *PUT-000414.13/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on PPh article 26, so the underpayment of PPh article 26 and its administrative sanction becomes Rp1.716.036.348.*

- *PUT-000415.15/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on the Corporate Tax article 25/29, so the fiscal loss becomes Rp33.948.929.256.*

The execution letters on the objection decisions (Surat Pelaksanaan Putusan Banding/SP2B) were received by the Company in September 2024.

The Company agreed with the Tax Court's decision on PPh article 23 and Corporate Tax article 25/29, but the Company filed the request for judicial review to the Supreme Court on the decision for PPh article 26. The Company has paid the PPh 23 tax underpayment amounting to Rp164,507,334 in November 2020 (Rp135,355,818) and in October 2024 (Rp29,151,516).

The letter for judicial review was sent by the Company to the Supreme Court on 27 August 2024.

On June 24, 2025, the Company received a letter from the Tax Court regarding the Supreme Court's Notification in its Decision No. PPMA-2140P/PAN.Wk/2025, which reject the Company's Judicial Review (PK) amounting to Rp1,704,067,942. The Company has recognized the Supreme Court's decision as tax and license expense in the income statement (Notes 24), and recorded it as part of tax liability in the statement of financial position (Notes 12a). The company has made installment payments for the tax starting from August 2025 so that the tax debt as of December 31, 2025 is Rp284,011,322.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2025 PT Red Planet Indonesia Tbk menerima Surat Tagihan Pajak Denda Penagihan (STP) untuk tahun pajak Desember 2016 diantaranya adalah STPDP PPh Pasal 26 sebesar Rp1.022.440.764 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp17.490.910. Perusahaan telah mengakui sebagai beban pajak dan lisensi dalam laporan laba rugi (Catatan 24), dan mencatatnya sebagai bagian dari utang pajak dalam laporan posisi keuangan (Catatan 12a). Perusahaan telah melakukan pembayaran angsuran atas utang pajak tersebut terhitung sejak bulan Desember 2025 sehingga utang pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp681.627.177.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang pajak lainnya (SKP) adalah sebesar Rp965.638.498 (Catatan 12a).

***e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection** (continued)*

On 2025, PT Red Planet Indonesia Tbk received a Tax Collection Fine Letter (STP) for the December 2016 fiscal year, including STPDP Income Tax Article 26 amounting to Rp1,022,440,764 and Income Tax Article 23 amounting to Rp17,490,910. The Company has recognized it as a tax and license expense in the income statement (Note 24), and recorded it as part of tax payable in the statement of financial position (Note 12a). TThe company has made installment payments for the tax debt starting from December 2025 so that the tax debt as of December 31, 2025 is Rp 681,627,177.

As of December 31, 2025, the balance of other tax payables (SKP) was Rp965,638,498 (Note 12a).

13. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga :			*Third parties :*
Operasional	200.054.882	246.986.177	*Operational*
Jumlah	**200.054.882**	**246.986.177**	***Total***

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi utang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

The Company does not provide the guarantee to the suppliers for the payables arised from business activities, as the Company has made the payments in accordance with the credit terms.

14. UTANG AKRUAL / *ACCRUED PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Operasional	11.091.265.186	10.722.776.289	*Operational*
Kontraktor	4.739.799.376	5.339.799.376	*Contractors*
Service charge	2.238.765.419	1.865.326.580	*Service charge*
Bunga bank	40.618.519	82.275.579	*Interest on bank loans*
Jumlah	**18.110.448.500**	**18.010.177.824**	***Total***

Utang akrual kepada kontraktor adalah utang atas pembangunan hotel pada PT Red Planet Hotel Makassar dan PT Red Planet Hotel Palembang.

Accrued contractors represents amount due to contractors for the hotel constructions at PT Red Planet Hotel Makassar and PT Red Planet Hotel Palembang.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *UNEARNED INCOME*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga:			*Third parties :*
Deposit Agen Perjalanan	2.262.081.832	4.184.563.776	*Travel agent Deposits*
Sewa	1.785.481.379	1.991.393.390	*Rent*
Deposit Tamu	216.035.223	394.450.677	*Guest Deposits*
Jumlah	**4.263.598.435**	**6.570.407.843**	***Total***

Pendapatan diterima dimuka tamu dan agen perjalanan merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari tamu hotel dan agen perjalanan. Pendapatan diterima dimuka sewa adalah pendapatan yang ditangguhkan atas sewa ruangan.

Unearned income from guests and travel agents represents unearned income from hotel guests and travel agents. Unearned rent is deferred income from space rental.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM LOAN*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Pohon Dana Indonesia	-	1.480.816.327	*PT Pohon Dana Indonesia*
Jumlah	**-**	**1.480.816.327**	***Total***

PT Basis Utama Prima / ***PT Basis Utama Prima***

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Basis Utama Prima sebesar Rp1.200.000.000. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan, dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun.

On August 11, 2025, the Company entered into a loan agreement with PT Basis Utama Prima amounting to Rp1,200,000,000. The loan has a maximum term of 1 (one) year from the date of drawdown, with an interest rate of 5% per annum.

Pinjaman sudah dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2025.

The loan is fully paid on October 24, 2025

PT Pohon Dana Indonesia / ***PT Pohon Dana Indonesia***

Pada tanggal 16 Mei 2024, PT Red Planet Hotels Solo ("RPHS"), anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Pohon Dana Indonesia untuk pinjaman sebesar Rp2.040.816.327, jangka waktu dua belas bulan, dengan Tingkat suku bunga 12% flat per tahun.

On May 16, 2024, PT Red Planet Hotels Solo ("RPHS"), the subsidiary, entered into financing agreement with PT Pohon Dana Indonesia for the financing amounting to IDR2,040,816,327, twelve-month period, with interest rate at 12% flat per year.

Pinjaman ini adalah dalam rangka pembiayaan pengadaan barang dan jasa dalam rangka renovasi Hotel Monoloog Solo.

This loan is for financing the procurement of good and services in relation to the renovation of Monoloog Hotel Solo.

Pinjaman dijamin dengan Purchase Order RPHS kepada beberapa pemasok terkait.

The loan is secured by RPHS' Purchase Orders to some of related vendors.

Pembayaran angsuran pertama dijalankan terhitung sejak 30 hari kalender dari tanggal pencairan pembiayaan, yaitu 30 hari kalender sejak tanggal 17 Mei 2024.

The first installment payment shall be due 30 calendar days from the financing disbursement date, which is 30 calendar days from May 17, 2024.

Pinjaman sudah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2025.

The loan is fully paid on May 15, 2025

17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank Victoria International, Tbk			***PT Bank Victoria International, Tbk***
Fasilitas kredit	3.973.550.657	8.308.333.276	*Credit facility*
Jumlah	**3.973.550.657**	**8.308.333.276**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Less current maturities***
PT Bank Victoria International, Tbk			***PT Bank Victoria International, Tbk***
Fasilitas kredit	3.973.550.657	4.334.782.620	*Credit facility*
Jumlah utang bank jangka panjang	**-**	**3.973.550.656**	***Total long term maturities***

17. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) tanggal 24 April 2019, RPHI menjaminkan tanah dan bangunan Hotel Red Planet Pasar Baru sebagai jaminan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh PT Bank Victoria International, Tbk ("Bank") kepada Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 72 bulan, suku bunga 11,5%.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yaitu berdasarkan Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 67 tanggal 4 Mei 2021 antara PT Bank Victoria International Tbk. dengan Perusahaan, kedua belah pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Penundaan pembayaran pokok hutang selama dua belas bulan, dimana pembayaran cicilan pokok hutang akan dimulai kembali pada tanggal 1 April 2022;
2. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 11% per tahun
3. Perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 25 Oktober 2026.

Per 31 Desember 2025, tingkat suku bunga pinjaman adalah 11.5% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.973.550.657 dan Rp8.308.333.276. Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp694.322.795 dan Rp1.177.866.794.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Sebelum semua pokok pinjaman, bunga, dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka Perusahaan tidak dijinkan untuk melakukan hal-hal yang berikut dibawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak Bank:

1. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit berikut perubahannya.
2. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan.
3. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung *(Corporate Guarantor)* terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.
5. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.

***17. BANK LOANS** (continued)*

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) dated April 24, 2019, RPHI pledged the land and buildings of Red Planet Pasar Baru Hotel as collateral for the Credit Facility granted by PT Bank Victoria International, Tbk. ("Bank") to the Company amounting to Rp25,000,000,000 for period of 72 months, interest rate at 11.5%.

The agreement has been amended several times, the latest amendments is based on the agreement called "Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 67" dated May 4, 2021 between PT Bank Victoria International Tbk. and the Company, both parties agreed the following:

1. *Postponement of the loan principal installments for twelve months, hence the installments will start on April 1, 2022;*
2. *Interest rate is at 11% p.a.*
3. *Change of term of facilities to October 25, 2026.*

As of December 31, 2025, interest rate is at 11.5% p.a.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding loans were Rp3,973,550,657 and Rp8,308,333,276, respectively. Interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 was amounted Rp694,322,795 and Rp1,177,866,794, respectively.

Negative Covenants

Before the loan principal, interests, and other related expenses are repaid, the Company is not allowed to conduct the following without prior approval from the Bank:

1. *Use the credit facility for the purpose other than the purpose and requirements that were previously agreed in accordance with the Loan Agreement and its amendments.*
2. *Carry out mergers, acquisitions and sale or transfers or release the rights of the Company's assets.*
3. *Hold a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders, as well as the composition of the Directors and Commissioners.*
4. *Bind itself to act as the Corporate Guarantor to other parties and / or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already existed at the time when the Credit Facility was granted.*
5. *Repay of shareholders / affiliates loan.*

17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan) / ***Negative Covenants** (continued)*

6. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham. / *Obtain credit in any form from the other parties both for working capital and investment, except in the context of common trade transactions or subordinated loans from shareholders.*
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang . / *Conduct expansion or narrowing the business which may affect the loan repayment.*
8. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini. / *Make other investments and / or run a business that has no relations with the business being carried out, except for other investments that already existed at the time when the Credit Facility was granted.*
9. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga. / *Submit bankruptcy application and / or postponement of debt repayment to the Commercial Court.*
10. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain. / *Transfer part or all of its rights and / or obligations based on the Credit Agreement to the other parties.*
11. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dengan yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari. / *Provide loans to other parties, except in the context of common transactions or daily operational activities.*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Liabilitas program pesangon	3.526.074.532	6.826.648.799	*Severance program liability*
Liabilitas penghargaan masa kerja	215.229.077	248.553.778	*Long year service liability*
Jumlah	**3.741.303.610**	**7.075.202.577**	*Total*

Liabilitas Program Pesangon / ***Severance Program Liability***

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. / *The Company accrued a provision for post-employee benefits in according with with Law No.11 of 2020 on Omnimbus Law and Government Regulation No.35 of 2021.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan 2024 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marchel Prayadarshi Soepeno, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: / *As of December 31, 2025, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Budi Ramdani and 2024 by Actuarial Consultant Office Marchel Prayadarshi Soepeno an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:*

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Metode perhitungan	PUC	PUC	*Actuarial calculation method*
Tingkat diskonto	7,1%	6,9%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Salary increase projection rate*
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality table*
Tingkat cacat tetap	5%	5%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	2,5%	2,5%	*Voluntary resignation rate*
Usia pensiun normal	58 Tahun/*Years*	58 Tahun/*Years*	*Normal retirement age*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Rekonsiliasi antara aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

Reconciliation between assets and liabilities recognised in the statements of financial position:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.261.077.853	5.044.071.143	*Present value of benefits obligation*
Sub-jumlah	**2.261.077.853**	**5.044.071.143**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.264.996.679	1.782.577.656	*Present value of benefits obligation*
Sub-jumlah	**1.264.996.679**	**1.782.577.656**	***Sub-total***
Jumlah	**3.526.074.532**	**6.826.648.799**	***Total***

Beban imbalan kerja jangka panjang pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Beban jasa kini	246.173.466	579.132.725	*Current service costs*
Beban bunga	226.980.506	306.115.438	*Interest costs*
Beban jasa lalu	568.104.581	-	*Past service costs*
Sub-jumlah	**1.041.258.553**	**885.248.163**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Beban jasa kini	162.943.789	168.460.877	*Current service costs*
Beban bunga	125.877.020	114.238.062	*Interest costs*
Sub-jumlah	**288.820.809**	**282.698.939**	***Sub-total***
Jumlah	**1.330.079.362**	**1.167.947.102**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Beban imbalan kerja jangka panjang pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
(Keuntungan) / Kerugian aktuaria	(952.237.645)	(52.732.462)	*Actuarial loss (gain)*
Entitas anak			***Subsidiary***
(Keuntungan) / Kerugian aktuaria	(792.002.348)	(133.778.168)	*(gain) Actuarial loss*
Jumlah	**(1.744.239.993)**	**(186.510.630)**	***Total***

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	5.044.071.143	4.546.510.418	*Long-term employee benefits at the beginning of the year*
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.041.258.553	885.248.163	*Long-term employee benefits expenses during the year*
Rugi komprehensif lainnya	(952.237.645)	(52.732.462)	*Other comprehensive loss*
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.872.014.198)	(334.954.976)	*Payments made during the year*
Jumlah	**2.261.077.853**	**5.044.071.143**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	1.782.577.656	1.651.912.965	*Long-term employee benefits liability at the beginning of the year*
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	288.820.809	282.698.939	*Long-term employee benefits expenses during the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	(792.002.348)	(133.778.168)	*Other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(14.399.438)	(18.256.080)	*Payments made during the year*
Jumlah	**1.264.996.679**	**1.782.577.656**	***Sub-total***
Jumlah	**3.526.074.532**	**6.826.648.799**	***Total***

Liabilitas penghargaan masa kerja

Berdasarkan Policy and Procedure Human Resources No. HR 204 Indonesia, Perusahaan memiliki program atas lamanya masa kerja, dimana karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun akan mendapatkan 1 bulan gaji, dan karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun akan mendapatkan 1 bulan gaji.

31 Desember 2025 dan 2024 cadangan yang dibentuk untuk program tersebut adalah sebesar Rp215.229.077 dan Rp248.553.778.

Long year service liability

Based on Human Resources Policy and Procedure No. HR 204 Indonesia, the Company has a program for the length of the work period, wheras the employees who have worked for five years will get one-month salary, and the employees who have worked for 10 years will get one-month salary.

As of December 31, 2025 and 2024 the provision for the program amounting to Rp215,229,077 and Rp248,553,778.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, perusahaan registrasi saham, adalah sebagai berikut:

The shares ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, a share registrar, is as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
PT Basis Utama Prima	4.219.825.598	40,77%	421.982.559.800	*PT Basis Utama Prima*
Moh A R P Mangkuningrat	2.325.081.078	22,46%	232.508.107.800	*Moh A R P Mangkuningrat*
PT Crio Indonesia	994.207.500	9,60%	99.420.750.000	*PT Crio Indonesia*
Masyarakat	2.812.117.460	27,17%	281.211.746.000	*Public*
Jumlah	**10.351.231.636**	**100%**	**1.035.123.163.600**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
PT Basis Utama Prima	4.219.825.598	40,77%	421.982.559.800	*PT Basis Utama Prima*
Moh A R P Mangkuningrat	2.325.081.078	22,46%	232.508.107.800	*Moh A R P Mangkuningrat*
PT Crio Indonesia	994.207.500	9,60%	99.420.750.000	*PT Crio Indonesia*
Masyarakat	2.812.117.460	27,17%	281.211.746.000	*Public*
Jumlah	**10.351.231.636**	**100%**	**1.035.123.163.600**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas dan menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I.

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a public notary in Jakarta, decided Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering and approved the Company's plan to issue 28,700,000 Series I Warrants.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp60.000.000.000 terbagi atas 120.000.000 saham menjadi Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Based on Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Public Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the increase of the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares to Rp695,500,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares. The change of the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

Berdasarkan Akta No. 85 dan 87 tanggal 26 Agustus 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham menjadi Rp1.391.000.000.000 terbagi atas 2.782.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 80.000.000 saham atau Rp 41.000.000.000 menjadi 1.353.000.000 saham atau Rp 676.500.000.000 dengan menerbitkan 1.309.000.000 saham dalam simpanan dan 44.000.000 saham baru. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Based on Deed No. 85 and 87 dated August 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp695,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares to Rp1,391,000,000,000 consisting of 2,782,000,000 shares and issued and paid-up capital from 80,000,000 shares or amounting to Rp41,000,000,000 to 1,353,000,000 shares or amounting to Rp676,500,000,000 by issuing 1,309,000,000 shares from the unissued shares and 44,000,000 new shares. The change of this articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 dated August 27, 2014.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta,.about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, amongst others to change the nominal value of the Company's shares by way of stock split from the nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective on January 25, 2017.

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan aksi korporasi yaitu melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), Perusahaan menawarkan sebanyak banyaknya 4.098.330.201 lembar saham baru dengan nominal Rp100 per lembar saham.

In 2017 the Company conducted the corporate action known as Limited Public Offering II to increase the capital by issuing the Pre-emptive Rights, whereby the Company offered up to maximum 4,098,330,201 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

Melalui suratnya No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberitahukan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yaitu tanggal 6 Februari 2017.

Through its letter No. S-52 / D.04 / 2017 dated February 6, 2017, the Financial Services Authority (FSA) has notified the Company that the effective registration date was February 6, 2017.

Masa Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) adalah selama tanggal 21 – 27 Februari 2017. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, dana yang diperoleh dari PUT II (termasuk uang muka setoran modal) adalah sebesar Rp353.742.650.100.

The period of Limited Public Offering II was February 21 - 27, 2017. Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 13, 2017 notary in Jakarta, total fund obtained from Limited Public Offering II (includes advance for capital stock) was Rp353,742,650,100.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 20 Juni 2019 dari Notaris Hartojo, S.H, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp1.391.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.140.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2019 from Hartojo, SH, the Company increases its authorized capital from Rp1,391,000,000,000 into Rp.4,140,000,000,000.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

Under Law No. 40/2007 on the Limited Liability Companies (the "Law"), the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid up capital. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not established its reserve yet. The reserve will be proposed at the Annual General Meeting when the Company earns significant profits in the future.

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

20. NON CONTROLLING INTEREST

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling shareholders on the net assets of subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Modal saham	13.000.000	13.000.000	*Share Capital*
Kerugian atas penghentian entitas anak (Catatan 1d)	4.857.306	-	*Loss on disposal of subsidiaries (Notes 1d)*
Saldo rugi	(34.404.904)	(35.053.555)	*Deficit*
Jumlah	**(16.547.598)**	**(22.053.555)**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai dampak dari akuisisi terbalik	(379.335.927.523)	(379.335.927.523)	*Adjustment of the Company's share capital resulted from the reverse acquisition*
Agio saham	6.000.000.000	6.000.000.000	*excess of par value*
Biaya emisi PUT II	(2.915.085.110)	(2.915.085.110)	*Issuance cost of PUT II*
Jumlah	**(376.251.012.633)**	**(376.251.012.633)**	***Total***

Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik adalah sebagai berikut:

Adjustment to the Company's share capital resulted from the reverse acquisition is as follows:

Nilai buku ekuitas oleh 13 entitas sesaat sebelum kombinasi bisnis	(25.708.623.475)	*Equity of 13 entities immediately before business combination*
Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000	*Consideration effectively transferred*
Goodwill negatif yang langsung diakui sebagai pendapatan	3.024.724.233	*Negative goodwill immediately recognised as income*
Nilai ekuitas sesaat setelah kombinasi bisnis	**28.100.050.758**	***Total equity interest immediately after business combination***
Dikurangi:		*Less:*
Nilai ekuitas PSKT sesaat sebelum kombinasi bisnis	(26.319.370.319)	*Total equity interest of PSKT before business combination*
Hasil PUT I	(635.500.000.000)	*Proceeds from PUT I*
Kepentingan nonpengendali dari PUT I	2.562.379	*Noncontrolling interest from PUT I*
Biaya emisi PUT I	(5.133.429.349)	*Issuance cost of PUT I*
Hasil PUT I untuk novasi piutang	259.514.259.008	*Proceed from PUT I used for receivable novation*
	(379.335.927.523)	

Aset Pengampunan Pajak

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan aset pengampunan pajak dengan nilai sebesar Rp10.000.000, berupa uang kas sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 20 April 2017. Perseroan berpartisipasi dalam program Pemerintah mengenai Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2016.

Tax Amnesty Assets

Additional paid-in capital - tax amnesty assets represent the additional tax amnesty assets amounting to Rp10,000,000 in form of cash, in accordance with the Tax Amnesty Certificate (SKPP) dated April 20, 2017. The Company participated in the Government Program regarding the Tax Amnesty in accordance with Law No.11/2016.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

	2025	2024	
Kamar	46.089.652.435	48.415.107.212	*Room*
Makanan dan minuman	2.490.124.043	3.382.882.893	*Food and beverage*
Service manajemen	1.208.314.998	831.747.851	*Management service*
Sewa ruang	834.369.586	838.190.911	*Hotel space rental*
Pembatalan	325.299.047	287.014.861	*Cancellation*
Penjualan lain-lain	1.398.877.267	1.348.047.945	*Other sales*
Jumlah	**52.346.637.376**	**55.102.991.673**	***Total***

Pendapatan service manajemen merupakan pendapatan Service Management dari PT Cityloog Utama Internasional, yang merupakan pihak berelasi (Catatan 31b).

Management service revenue is Management Service revenue from PT Cityloog Utama Internasional, which is a related party (Notes 31b).

Penjualan lain-lain merupakan penjualan yang berasal penjualan merchandise dan penerimaan dari *early check-in, late check-out, smoking charges* .

Other sales are sales originating from the sale of merchandise and receipts from early check-in, late check-out, and smoking charges.

Selain dari pendapatan service manajemen kepada PT Cityloog Utama Internasional, tidak ada pendapatan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Besides from management service revenue to PT Cityloog Utama Internasional, there were no sales made to related party for the period ended December 31, 2025 and 2024.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

23. BEBAN LANGSUNG / *23. DIRECT COSTS*

	2025	2024	
Biaya langsung	9.660.279.606	10.424.047.143	*Direct cost*
Penyusutan (Catatan 11)	7.947.563.265	7.970.036.202	*Depreciation (Notes 11)*
Biaya hotel	5.218.288.433	5.645.992.704	*Hotel expenses*
Makanan dan minuman	1.675.822.142	2.047.653.661	*Food and beverage*
Biaya pemesanan	98.235.806	123.591.171	*Booking expense*
Biaya operasional hotel lainnya	277.191.467	281.986.422	*Other hotel operating expenses*
Jumlah	**24.877.380.719**	**26.493.307.303**	***Total***

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions more than 10% of total purchases.

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	11.501.123.403	10.775.976.665	*Salaries and allowances*
Utilitas	9.196.381.223	10.095.328.691	*Utility*
Pajak dan lisensi (Catatan 12a)	4.839.487.517	2.082.386.134	*Taxes and licenses (Notes 12a)*
Jasa profesional	2.105.857.231	1.679.543.731	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 11)	1.662.950.627	1.825.677.303	*Depreciation (Notes 11)*
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	1.330.079.362	1.167.947.102	*Post-employee benefits (Notes 18)*
Asuransi	1.281.221.194	1.147.198.237	*Insurance*
Sewa	1.082.668.464	1.120.574.736	*Lease*
Sistem manajemen perhotelan	867.073.224	744.090.909	*Hospitality management system*
Biaya pemasaran	828.889.585	1.220.631.652	*Marketing expense*
Biaya perjalanan	618.408.184	396.950.198	*Travelling*
Lisensi software	370.276.176	253.952.690	*Software license*
Perlengkapan dan percetakan	348.592.699	357.672.611	*Supplies and printing*
Administrasi bank	94.276.150	71.697.789	*Bank administration*
Pengangkutan dan kurir	20.273.015	22.072.874	*Freight and courier*
Beban amortisasi	18.736.250	18.736.250	*Amortization expense*
Rebranding	-	1.700.000	*Rebranding*
Lain-lain	17.503.514	255.529.818	*Others*
Jumlah	**36.183.797.819**	**33.237.667.388**	***Total***

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2025	2024	
Beban keuangan	(808.863.610)	(1.381.835.262)	*Finance expenses*
Klaim asuransi	490.763.409	413.069.248	*Insurance claim*
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	227.125.000	*Profit (loss) on sale of fixed assets (Notes 11)*
Pendapatan bunga	89.798.937	43.675.844	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs	(11.566.573)	2.792.204	*Gain (loss) foreign exchange*
Lain-lain	132.365.888	1.063.227.204	*Others*
Jumlah	**(107.501.949)**	**368.054.239**	***Total***

26. INFORMASI PIHAK BERELASI / *26. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat transaksi / ***a. The nature of related parties***

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025* dan/ *and* 31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Pihak berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of Transaction*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Beban gaji dan tunjangan/ *Salary and allowance expenses*
PT Cityloog Utama Internasional	Manajemen kunci/ *Key management*	Pendapatan service manajemen dan Piutang Usaha/ *Management service revenue and Account Receivable*
PT Basis Utama Prima	*Pemegang saham/ Shareholders*	Pinjaman jangka pendek/ *Short term loan*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi / ***b. Transactions and balances with related parties***

Perusahaan mempunyai saldo piutang usaha pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut :

The Company has receivables due from related parties as disclosed in Note 6 to consolidated financial statements. The percentage to the total assets is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jumlah piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6)	103.313.933	136.366.716	*Total other receivables related parties (Notes 6)*
Jumlah aset	374.704.934.104	393.106.240.605	*Total assets*
% terhadap jumlah aset	**0,03%**	**0,03%**	***% of total assets***

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Manajemen kunci dari Perseroan			*Company's key management*
Beban gaji dan tunjangan			*Salary and allowance expenses*
Dewan Komisaris	300.000.000	920.000.000	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	2.100.000.000	1.480.000.000	*Board of Directors*
Jumlah	**2.400.000.000**	**2.400.000.000**	***Total***

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12.639.726.289)	(7.013.333.058)	*Loss attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar	10.351.231.636	10.351.231.636	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic*
Laba (rugi) per saham :	**(1,22)**	**(0,68)**	***Earnings (loss) per share:***

28. INFORMASI SEGMEN / 28. *SEGMENT INFORMATION*

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu usaha perhotelan, berada di dalam wilayah Indonesia.

As described in Note 1a to the financial statements, the Company is organized as one operating segment in hospitality business, which are located in Indonesia.

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / 29. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

The following table sets forth the Company carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities As of December 31, 2025 and 2024 :

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat / *As reported*	**Estimasi nilai wajar / *Estimated fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	23.296.784.349	23.296.784.349	*Cash and banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.740.175.322	1.740.175.322	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain	6.628.559.095	6.628.559.095	*Other receivable - related parties*
Jumlah	**31.665.518.767**	**31.665.518.767**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	200.054.882	200.054.882	*Trade payable - third parties*
Utang akrual	18.110.448.500	18.110.448.500	*Accrued payables*
Utang bank	3.973.550.657	3.973.550.657	*Bank loans*
Jumlah	**22.284.054.039**	**22.284.054.039**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat / *As reported*	**Estimasi nilai wajar / *Estimated fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	6.895.685.695	6.895.685.695	*Cash and banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.901.766.308	1.901.766.308	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	34.290.929.095	34.290.929.095	*Other receivable - related parties*
Jumlah	**43.088.381.099**	**43.088.381.099**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	246.986.177	246.986.177	*Trade payable - third parties*
Utang akrual	18.010.177.824	18.010.177.824	*Accrued payables*
Utang bank	8.308.333.276	8.308.333.276	*Other payable - related parties*
Jumlah	**26.565.497.278**	**26.565.497.278**	***Total***

Instrumen keuangan diatas memiliki jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The above financial instruments have short-term maturities, the carrying amounts of these financial assets and liabilities are close to their estimated fair market values.

Nilai wajar utang bank ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from the observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Capital risk management

The primary objective of the capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The net debt to equity ratios as at as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank	3.973.550.657	8.308.333.276	*Bank loan*
Dikurangi : Kas	(23.296.784.349)	(6.895.685.695)	*Less : Cash*
Utang bersih	**(19.323.233.692)**	**1.412.647.581**	***Net debt***
Jumlah ekuitas	**321.987.061.715**	**333.283.136.926**	***Total equity***
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**-6%**	**0%**	***Net debt to equity ratio***

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Financial risk management

The main risks arising from the Company financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Risiko pasar

i) <u>Risiko nilai tukar mata uang asing</u>

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan dengan transaksi operasional Perusahaan.

a. Market risk

i) <u>Foreign exchange risk</u>

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposures to the foreign exchange risk relates primarily to operational transaction.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

***Financial risk management** (continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan)

***a. Market risk** (continued)*

i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

***i) Foreign exchange risk** (continued)*

Transaksi utama entitas anak dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

Most transactions of the subsidiary are denominated in Rupiah Indonesia, similar with its recording currency.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Mata Uang Asing / *Original Currency*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in IDR***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas - Dolar Amerika	6.502	109.112.369	*Cash - US Dollar*
Jumlah aset	**6.502**	**109.112.369**	***Total aset***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	-	-	*Other Payable-Third parties*
Jumlah aset bersih	**6.502**	**109.112.369**	***Total net aset***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Mata Uang Asing / *Original Currency*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in IDR***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas - Dolar Amerika	6.679	107.951.655	*Cash - US Dollar*
Jumlah aset	**6.679**	**107.951.655**	***Total aset***
Jumlah aset bersih	**6.679**	**107.951.655**	***Total net aset***

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 10%, maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan berkurang sebesar Rp10.911.237. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 10% maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan berkurang sebesar Rp10.795.165.

As of December 31, 2025, if Indonesian Rupiah had strengthened against US Dollar by 10%, the consolidated loss before tax would have decreased by Rp10,911,237. As of December 31, 2024, if Indonesian Rupiah had strengthened against US Dollar by 10%, the consolidated loss before tax would have decreased by Rp10,795,165.

ii) Risiko tingkat bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 11% per tahun (Catatan 16) dengan jumlah pokok pinjaman sebagai berikut:

ii) Interest rate risk

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has outstanding loans in Indonesian Rupiah with interest rate at 11% per annum, respectively (Notes 16), with the principal outstanding as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank	3.973.550.657	8.308.333.276	*Bank loans*
Pinjaman jangka pendek	-	1.480.816.327	*Short-term loan*
	3.973.550.657	**8.308.333.276**	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management *(continued)*

ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga naik 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih tinggi masing-masing sebesar Rp39.735.507 dan Rp83.083.333. Sebaliknya, jika suku bunga turun 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih rendah masing-masing sebesar Rp39.735.507 dan Rp83.083.333.

ii) Interest rate risk *(continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, if the interest rate had increased by 1% with all other variables remain the same, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year would have increased by Rp39,735,507 dan Rp83,083,333, respectively. If the interest rate had decreased by 1% with all other variables fixed, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year would have decreased by Rp39,735,507 dan Rp83,083,333, respectively.

iii) Risiko harga

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak tidak terekspos dengan risiko harga, karena tidak mempunyai aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

iii) Price risk

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries are not exposed to price risk, as the Company does not have financial assets/liabilities which are measured at fair value through profit and loss.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by conducting the business with qualified parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts. The details of aged trade receivables are disclosed in Note 6 to consolidated financial statements.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to resolve the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

***Financial risk management** (continued)*

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	< 1 tahun / *< 1 year*	**1 -2 tahun / *1 - 2 years***	**3 - 5 tahun / *3 - 5 years***	**Jumlah / *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payable*
- pihak ketiga	200.054.882	-	-	200.054.882	*- third parties*
Utang akrual	13.370.649.124	-	4.739.799.376	18.110.448.500	*Accrued expenses*
Utang bank	361.231.885	3.612.318.772	-	3.973.550.657	*Bank loans*
Jumlah	**13.931.935.890**	**3.612.318.772**	**4.739.799.376**	**22.284.054.039**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	< 1 tahun / *< 1 year*	**1 -2 tahun / *1 - 2 years***	**3 - 5 tahun / *3 - 5 years***	**Jumlah / *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payable*
- pihak ketiga	246.986.177	-	-	246.986.177	*- third parties*
Utang akrual	13.270.378.448	-	4.739.799.376	18.010.177.824	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek	1.480.816.327	-	-	1.480.816.327	*Short-term loan*
Utang bank	361.231.885	4.334.782.555	3.612.318.836	8.308.333.276	*Bank loans*
Jumlah	**15.359.412.837**	**4.334.782.555**	**8.352.118.212**	**28.046.313.604**	***Total***

31. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi dengan PT Rekapastika Asri

Pada tanggal 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, pihak ketiga, selaku pemegang sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 yang terletak di Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat mengadakan perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi, entitas anak, untuk pemanfaatan dan pengelolaan tanah di lokasi tersebut, dengan masa sewa 25 tahun sejak masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB) dan tambahan masa 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang atau diperbaharui. Perpanjangan tersebut akan menjadi tanggung jawab pemberi sewa. Biaya sewa selama periode tersebut adalah Rp5.500.000.000.

a. *Agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi with PT Rekapastika Asri*

On 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, a third party, as the holder of Land Title Certificate No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 located in Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat entered into cooperation agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi, a subsidiary, for the use and operate of land in these locations, with a lease term of 25 years since the enactment of the Building Rights Title/Hak Guna Bangunan (HGB), and additional period of 5 years if the HGB can be extended or renewed. The HGB extension will be the lessor's responsibility. The rental fee for those period was Rp5,500,000,000.

31. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

b. Perjanjian Kerjasama antara PT Red Planet Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dengan PT Cityloog Utama Internasional ("CUI")

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahan dan CUI menandatangani Perjanjian Kerjasama Service Management ("Perjanjian"), dimana Perusahaan menyediakan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan CUI, diantaranya meliputi menjalankan pengelolaan bisnis sesuai dengan arahan CUI, memberikan rekomendasi tindakan perbaikan dimana perlu, membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh CUI, dan membantu pengurusan ijin-ijin dan hal lainnya yang berkaitan secara langsung dengan bisnis CUI.

Sebagai imbalannya, setiap bulan CUI membayar biaya pengelolaan yang terdiri dari biaya pengelolaan dasar (sebesar 2% dari pendapatan operasional bruto Hotel Cityloog bulan yang bersangkutan) dan biaya insentif (sebesar 50% dari pendapatan insentif yang diperoleh CUI dari Hotel Cityloog untuk bulan yang bersangkutan).

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2024.

31. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

b. *Cooperation Agreement between PT Red Planet Indonesia Tbk. ("Company") and PT Cityloog Utama Internasional ("CUI")*

On 1 July 2024, the Company and CUI entered into Service Management Cooperation Agreement ("Agreement"), whereby the Company provides the resources to CUI, amongst others to manage CUI's business in line with the guidelines provided by CUI, to provide the improvement recommendation as necessary, to assist the problem solving, and to obtain and or renew the business licenses.

As a compensation, every month CUI pays the management fee, consists of basic management fee (2% from the Cityloog Hotel's Gross Operating Revenue for the respective month) and incentive fee (50% from CUI's incentive fee received from Cityloog Hotel for the respective month).

The Agreement is effective from 1 July 2024.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mengalami rugi sebesar Rp11.278.508.667 dan Rp6.866.927.904 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp339.622.514.821 dan Rp326.960.364.681.

Kondisi diatas mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

i. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan eksistensinya di media sosial, partnership dengan KOL *(key opinion leader)* influencer untuk meningkatkan brand awareness, mengoptimalkan kerjasama dengan pihak Online Travel Agent (OTA) dalam pemasaran dan penjualan kamar, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti sales call dan customer gathering;

ii. Melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget dengan menyesuaikan tingkat hunian kamar dan tanpa mengurangi kualitas pelayanan serta terus menerus mencari alternatif efisiensi biaya operasional.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. GOING CONCERN

The Company has suffered a loss of Rp11,278,508,667 and Rp6,866,927,904 for the years December 31, 2025 and 2024, respevtively resulting in accumulated loss (deficit) as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp339,622,514,821 and Rp326,960,364,681.

These conditions affected the ability of the Company to continue as going concern. To overcome these conditions, the Company's management has been and will take actions as follows:

i. *Optimize marketing efforts to increase the Company's revenues, with the improve of internet application technology facilities, increasing its existency in social media, partnering with KOL (key opinion leaders) influencers to increase brand awareness, optimize the partnership with Online Travel Agent (OTA) in marketing and selling rooms, and other public relations activities such as sales calls and customer gathering.*

ii. *Continuous cost efficiency by monitoring the actual cost versus budget by adjusting room occupancy levels and without reducing service quality and continuously seeking alternatives for operational cost efficiency..*

With these actions, the Company's management believes that the Company will continue as going concern.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan 31 Desember 2025.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There is no significant events after reporting period which should be adjusted or disclosed to financial statements as at December 31, 2025.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and has approved the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 for issue dated March 16, 2026.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

monoloog HOTEL

PT Red Planet Indonesia Tbk
Graha Iskandarsyah Lt. 6
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C
Jakarta Selatan 12160
: (6221) 2949 8800
: (6221) 723 7797
: corsec@redplanetindonesia.co.id
: www.monolooghotels.co.id